Al Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz

الخلاصة

في

أَذْكَارٍ وَأَدْعِيَةٍ

وَارِدَةٍ وَمَأْثُوْرَة

AL-KHULASHAH

INTISARI KUMPULAN DZIKIR & DOA

جمع وترتيب العلامة الحبيب الداعي إلي الله تعالي

عمر بن محمد بن سالم بن حفيظ

ابن الشيخ أبي بكر بن سالم

LENGKAP DENGAN TERJEMAHANNYA

Intisari amalan Dzikir dan Doa harian yang bersumber dari Nabi Muhammad saw dan para Salaf Sholeh mulai dari awal bangun tidur, sholat malam, fajar dan seterusnya sampai setelah sholat Isya dan tidur serta beberapa amalan malam & hari Jum'at, doa Musafir, doa sholat-sholat sunnah, dll. Dilengkapi dengan makna terjemah agar pembaca dapat lebih meresapi dan merasakan nikmat dalam berdzikir dan berdoa.

Disusun oleh Al Alamah Ad Da'i Ilallah **Al Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz bin Syeikh Abubakar bin Salim**, seorang penyeru di jalan Allah, ulama pendidik yang berasal dari Tarim, Hadramout - Yaman. Pendiri Ma'had Dar Al-Mustafa - Tarim yang telah banyak berdakwah ke berbagai negeri dan memiliki banyak karya publikasi baik buku-buku, tulisan, audio dan visual. Murid-murid beliau banyak tersebar di berbagai negeri termasuk di Indonesia.



AL MUWASHOLAH

penerbitbacalah@gmail.com

الخلاصة

جعفري

في أَذكار وَأَدْعِيَةٍ وَارِدَةٍ وَمَأْثُورَةٍ

جَمعُ وترتيب العلاَّمة الحبيب الدَّاعي إلى الله تعالى
عُمَرَ بن محمَّد بنِ سَالِم بن حَفِيظ
ابن الشَّيخ أبي بَكْر بن سَالم
نفَّعنا الله به

KHULASHAH

Intisari Kumpulan Dzikir & Doa

Disusun oleh:

Al-Allamah Ad-Da'i Ilallah Al-Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz bin Syeikh Abubakar bin Salim

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah yang telah mengutus sebaik-baiknya utusan bagi umat manusia. Kami mohon kepada Allah sebaik-baik salam dan barokah bagi Nabi Muhammad beserta keluarga dan sahabatnya.

Kitab Al-Khulashah beserta terjemahannya ini adalah ikhtiar kami untuk membantu para ahli dzikir untuk memahami makna bacaan yang tersusun di setiap waktu-waktu utama harian, dengan memahami maknanya kita akan lebih menjiwai setiap bacaan dengan lebih meresap dan merasakan nikmatnya berdoa dan berdzikir.

Kami memahami adanya keterbatasan terjemahan karena luasnya makna dari doa, dzikir dan syair-syair yang mungkin mustahil diterjemahkan tetapi dengan menangkap secara garis besar terjemahan ini, Insya Allah bacaan doa dan dzikir kita bisa lebih berkualitas. Ini adalah harapan dan tujuan kitab Al-Khulashah terjemah ini.

Semoga Allah menerima, meridhoi usaha kami dan mohon maaf apabila ada kekurangan pada edisi ini, semoga dalam penerbitan mendatang akan lebih baik lagi.

Kami ucapkan terima kasih untuk As-Syeikh Yassir Al-Qudhmaani - Syam Syria yang telah memberikan Kitab Al-Khulashah edisi terakhir Ramadhan 1440/Juni 2019, Habib Muhammad bin Abdillah Aljuneid - Tarim, serta atas siapapun yang turut membantu tersusunnya kitab Al-Khulashah terjemah ini. Semoga bermanfaat dan mendapatkan maghfiroh serta ridho Allah SWT.

Kami sangat berterima kasih jika ada saran dan kritik untuk perbaikan buku ini.

Wassalam
Muharram 1441 H / September 2019
penerbitbacalah@gmail.com

DAFTAR ISI

Biografi Singkat Al-Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz

Kelahiran dan Silsilahnya

Beliau adalah Da'i, penyeru di jalan Allah, ulama pendidik, dengan nasab keturunan: Al-Habib Umar putra Muhammad, bin Salim, bin Hafidz, bin Abdullah, bin Abu Bakar, bin Aidarus, bin Umar, bin Aidarus, bin Umar, bin Abu Bakar, bin Aidarus, bin Husain, bin Syeikh Abu Bakar, bin Salim, bin Abdullah, bin Abdurrahman, bin Abdullah, bin Al-Syeikh Abdurrahman Al-Saqqaf, bin Muhammad Mawla Al-Dawilah, bin Ali, bin Alawi, bin Al-Faqih Muhammad Al-Muqaddam, bin Ali, bin Muhammad Sahib Al-Mirbat, bin Ali, bin Alawi, bin Muhammad Sahib al-Sauma`a, bin Alawi, bin Ubaydillah, bin Al-Imam Al-Muhajir il-Allah Ahmad, bin Isa, bin Muhammad Al-Naqib, bin Ali Al-Uraidi, bin Ja`far As-Sadiq, bin Muhammad Al-Baqir, bin Ali Zainal Abidin, bin Husain As-Sibt, bin Ali, bin Abu Thalib dengan Fatimah Az-Zahra, putri junjungan kami, Nabi Muhammad saw.

Al-Habib Umar dilahirkan di kota Tarim, Hadramaut di Republik Yaman, sebelum Subuh dari ibunda beliau Hababah Zahra binti Hafidz bin Abdullah Alhaddar, pada hari Senin, tanggal 4 Muharram, 1383 H, yang bertepatan dengan tanggal 27 Mei 1963. Ia dibesarkan di Tarim. Beliau menghafal Al-Quran yang luar biasa dan dibesarkan di dalam keluarga yang mulia, dalam perawatan ayahnya, dalam lingkungan pengetahuan, iman dan akhlak yang saleh.

Studinya tentang Ilmu Islam

Sejak usia dini, ia mempelajari ilmu dari sumber-sumber yang suci dan murni termasuk ilmu: Alquran, Hadits, Fiqih, Tauhid, dasar-dasar Syariat (Usul al-Fiqh), berbagai disiplin ilmu tentang bahasa Arab, dan pengetahuan perjalanan spiritual dari para salaf saleh Hadramaut. Di antara mereka yang terbesar adalah ayahnya,

Al-Habib Muhammad bin Salim, Mufti Tarim, serta para ulama terkemuka yang saleh seperti: Al-Habib Muhammad bin Alawi bin Shihab, Al-Habib Ahmad bin Ali Ibn Al-Syeikh Abu Bakar, Al-Habib Abdullah bin Syeikh Alaydrus, ahli sejarah dan ulama terkemuka, Al-Habib Abdullah bin Hasan Bil-Faqih, sejarawan dan ahli bahasa, Al-Habib Umar bin Alawi Alkaf, Al-Habib Ahmad bin Hasan Al-Haddad, kakak Habib Umar, Habib Ali Al-Masyhur, Al-Habib Salim bin Abdullah As-Syatiri, Syeikh dan Mufti Fadl bin Abdurahman Ba Fadl, dan Syeikh Taufiq Aman. Al-Habib Umar mulai mengajar dan berdakwah di jalan Allah ketika dia berusia 15 tahun, sambil terus belajar dan menerima pelajaran.

Migrasinya ke Al-Bayda

Ketika situasi menjadi sulit karena Rezim Komunis yang ada di Yaman Selatan pada waktu itu, Al-Habib Umar bermigrasi ke kota Al-Bayda di Yaman Utara (tidak di bawah pemerintahan Komunis), pada awal Safar 1402 H (Desember 1981). Disana ia tekun belajar dan berdakwah di jalan Allah. Beliau tinggal di Ribat Al-Bayda dan mengambil pelajaran dari Imam, Al-Habib Muhammad bin Abdullah Al-Haddar dan Ulama yang terkemuka Al-Habib Zain bin Ibrahim Bin Sumait. Al-Habib Umar bin Hafidz rajin menimba ilmu pelajaran dan juga hadir di Majelis-majelis Ilmu. Beliau sering bepergian untuk berdakwah di berbagai tempat di Al-Bayda, Al-Hudaydah dan Ta'izz. Beliau sering mengunjungi Ta`izz untuk mengambil pengetahuan dari ulama pendidik, perawi Hadits Al-Habib Ibrahim bin Umar bin Aqil.

Kunjungan-kunjungan Berulangnya ke dua Kota Suci yang Mulia - Mekkah dan Madinah

Beliau mulai sering mengunjungi dua Kota Suci sejak bulan Rajab 1402 H (April 1982) dan seterusnya. Di sana ia belajar dari Imam, Ulama Wali Besar, Da'i ilallah, Al-Habib Abdul-Qadir bin Ahmad Al-Saqqaf dan Ulama Besar, Da'i ilallah, Al-Habib Ahmad Masyhur bin Tahir Al-Haddad, dan Ulama Besar, pendakwah dan pendidik, Al-Habib Abu Bakar Al-Attas bin Abdullah Al-Habsyi. Beliau mengambil ijazah untuk meriwayatkan dari rantai penularan (sanat) dalam ilmu Hadits dan dalam ilmu lain dari

perawi rantai yang terhubung, Syeikh Muhammad Yasin Al-Faddani dan pendakwah serta pendidik, ahli Hadist dari dua Kota Suci (Alharamain), keturunan mulia junjungan Nabi, Muhammad bin Alawi Al-Maliki, serta ulama-ulama lainnya.

Kepindahannya ke Kota Al-Syihr

Pada tahun 1413 AH (1992), beliau pindah ke kota Al-Syihr, di provinsi Hadramaut di mana ia mengajar di Ribat Al-Syihr untuk Studi Islam, setelah dibuka kembali dan direbut selama rezim komunis. Beliau tinggal di sana selama beberapa waktu, berdakwah menyeru di jalan Allah dan mengajar. Banyak siswa dari berbagai daerah di Yaman dan sebagian Asia Tenggara mencari ilmu darinya. Sebelum pindah ke Al-Syihr, beliau sempat tinggal untuk jangka waktu sekitar satu setengah tahun di Kesultanan Oman, berdakwah di jalan Allah, mengajar, dan mengajak umat ke jalan Al-Mustafa saw.

Kepindahannya ke Kota Tarim

Beliau kemudian pindah dari Al-Syihr ke Tarim, di mana beliau menetap dan menerima sejumlah siswa dari berbagai belahan dunia. Dar al-Mustafa untuk Studi Islam Tradisional didirikan pada 1414 H (1994). Ini didasarkan pada tiga tujuan: **ILMU** - mempelajari ilmu-ilmu Syariat dan ilmu-ilmu terkait dari mereka yang cenderung memberikannya dengan rantai tersambung yang terhubung (kaidah talaqqi & sanad tersambung); **SULUK** - pemurnian jiwa/hati dan memurnikan akhlak; dan **DAKWAH** - menyebarkan ilmu yang bermanfaat dan berdakwah menyeru kepada jalan Allah, Maha Kuasa dan Maha Tinggi. Pembukaan resmi situs Dar al-Mustafa berlangsung pada hari Selasa, tanggal 29 Dzulhijjah, 1417 H, yang bertepatan dengan tanggal 6 Mei 1997. Para siswa dan pengunjung terus berduyun-duyun ke sana dari seluruh dunia. Para lulusan Dar al-Mustafa telah banyak tersebar, banyak membuka sekolah-sekolah agama Islam (pesantren) dan menjadi pendakwah-pendakwah di banyak negara.

Habib Umar memiliki perhatian yang kuat untuk meningkatkan kehidupan beragama di Kota Tarim. Beliau telah mengadakan banyak pertemuan, yang paling penting adalah pertemuan Senin

mingguan, yang diadakan di lapangan di kota Tarim dan dihadiri oleh ratusan penduduk kota. Beliau juga telah melakukan banyak kunjungan ke berbagai wilayah di Yaman dan telah melakukan banyak ceramah di universitas, institut, dan organisasi.

Perjalanannya

Habib Umar telah melakukan banyak perjalanan berdakwah menyeru di jalan Allah dan menyebarkan pengetahuan tentang Syariat Islam ke berbagai negeri, termasuk:

Negara-negara Teluk, Suriah, Lebanon, Yordania, Mesir, Maroko, Aljazair, Sudan, Mali, Kenya, Tanzania, Afrika Selatan, Kepulauan Komoro, India, Pakistan, Sri Lanka, Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei, Australia, Inggris, Perancis, Jerman, Belanda, Belgia, Denmark, Bosnia, Swedia dan Spanyol. Dia telah terhubung ke rantai hubungan para ulama di wilayah ini. Dia juga berpartisipasi dalam banyak konferensi Islam.

Tulisan dan Publikasinya

Al-Habib Umar memiliki sangat banyak publikasi audio dan visual serta tulisan. Di antara karya-karyanya adalah:

- *Al-Mukhtar min Shifa al-Saqim* (Dua koleksi hadits: Pilihan dari Shifa al-Saqim) dan *Nur al-Iman min Kalam Habib Al-Rahman* (Cahaya Iman dari Perkataan Kekasih Al-Rahman)
- *Is`af Talibi Rida Al-Khallaq bi Bayan Ma Karam Al-Akhlaq* (Bantuan untuk Mereka yang Mencari Kecintaan Sang Pencipta Melalui Uraian Karakter Mulia)
- *Tawjihat Al-Tullab* (Saran untuk Siswa)
- *Khuluquna* (Akhlak Kami)
- *Fa`idat Al-mann min Rahamat Wahhab Al-Minan* (Pencurahan atas Berkah dari Rahmat Pemberi Keberkahan)
- *Tawjih al-Nabih li-Mardat Barih* (Pengarahan Intelektual ke Kepuasan Penerima Manfaat)
- *Al-Dhakira Al-Musharrafa* (Harta Karun yang Mulia)
- Dua kitab Maulid *Al-Diya Al-Lami 'fi Dzikr Mawlid Al-Nabi Al-Shafi`* dan *Al-Sharab Al-Tuhur fi Dzikri Sirati Badri Al-Budur*
- *Fayd Al-Imdad* (Pencurahan Bantuan Rohani, Kumpulan Khotbah)

- Thaqafat al-Khatib (Perbaikan/Pemurnian Pengkhotbah)
- Kumpulan Qosidah-qosidah.

Habib Umar juga telah melakukan banyak program untuk meningkatkan kesadaran beragama serta berbagai pelajaran dan wawancara di sejumlah saluran channel satelit. Beliau terus mengajar, menyeru ke jalan Allah, dan mencurahkan kemampuan terbaiknya untuk melakukannya. Semoga Allah memberi beliau kemampuan atas usahanya dengan rahmat-Nya, mengampuni dia, memberinya kelembutan-Nya, dan menerima dari beliau atas usaha-usahanya, dan juga atas semua Muslim.

(Sumber dari www.alhabibomar.com dan sumber lain)

اَلْخُلَاصَةُ

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ

قَالَ الْإِمَامُ الْحَدَّادُ:

الأَوْرَادُ لَا تَنْفَعُ إِلَّا مَعَ الدَّوَامِ؛ وَلَا تُؤَثِّرُ إِلَّا مَعَ الْحُضُوْرِ، وَأَمَّا كَثْرَةُ الْأَوْرَادِ مَعَ الْعَجَلَةِ وَالْغَفْلَةِ وَقِلَّةِ الْحُضُوْرِ مَعَ اللهِ تَعَالٰى فَنَفْعُهَا قَلِيْلٌ، وَلَيْسَتْ تَخْلُوْ مِنْ نَفْعٍ وَدَفْعٍ إِنْ شَآءَ اللهُ تَعَالٰى؛ بِفَضْلِهِ الْعَظِيْمِ وَبِبَرَكَةِ رَسُوْلِهِ الْكَرِيْمِ عَلَيْهِ وَعَلٰى اٰلِهِ أَفْضَلُ الصَّلَاةِ وَالتَّسْلِيْمِ.

وَالْوِرْدُ الَّذِيْ يَنْبَغِي لِلْإِنْسَانِ أَنْ يُلَازِمَهُ هُوَ قَوْلُ (لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ) ثُمَّ الْإِسْتِغْفَارُ، وَالصَّلَاةُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهِ وَسَلَّمَ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

AL-KHULASHAH

Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

Imam Al-Haddad berkata:

Awrad (kumpulan wirid-wirid) tidak memiliki manfaat kecuali dibaca dengan rutin, dan tidak ada pengaruh, kecuali dengan kehadiran hati dan kesadaran (akan kehadiran Allah). Berlebihan membaca awrad yang dilakukan dengan tergesa-gesa, kurangnya perhatian, dan kurangnya kehadiran hati dan kesadaran kepada Allah Yang Maha Tinggi, hanya memiliki manfaat sedikit. Namun Insya Allah, hal itu tidak sepenuhnya kehilangan manfaat dan perlindungan Nya (melawan kejahatan), serta atas berkat Rahmat dan Kebesaran-Nya, dan dengan berkat kemuliaan Rasulullah dan keluarganya (semoga sholawat dan salam terbaik tercurah baginya dan keluarganya).

Wirid yang semestinya dikerjakan seseorang adalah: *La ilaha illallah* (Tidak ada Tuhan yang layak disembah melainkan Allah); kemudian memohon pengampunan; ber sholawat atas Nabi saw, dan *Alhamdulillah* Segala puji syukur bagi Allah Tuhan semesta alam.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى رَسُوْلِ اللّٰهِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللّٰهِ، وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالَاهُ.

وَبَعْدُ: فَهٰذِهِ بَعْضُ الْأَوْرَادِ الَّتِيْ يَنْبَغِي لِلسَّالِكِ وَكُلِّ مُؤْمِنٍ رَاغِبٍ فِي الْعَمَلِ بِالسُّنَّةِ وَنَيْلِ الْقُرْبِ مِنَ اللّٰهِ قِرَاءَةُ مَا تَيَسَّرَ مِنْهَا، وَهِيَ قَلِيْلٌ مِنْ كَثِيْرٍ، وَمَنْ أَرَادَ التَّوَسُّعَ فَعَلَيْهِ بِمُرَاجَعَةِ الْأُمَّهَاتِ فِي الْأَوْرَادِ وَالْأَذْكَارِ؛ كَالْأَذْكَارِ لِلْإِمَامِ النَّوَوِيِّ، وعَمَلِ الْيَوْمِ واللَّيلَةِ لِابْنِ السُّنِّيِّ وَغَيْرِهِمَا.

وَاللّٰهُ وَلِيُّ التَّوفِيقِ.

﴿وَمَا تَوْفِيْقِي إِلَّا بِاللّٰهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيْب﴾

نِيَّاتُ التَّعَلُّمِ وَالتَّعْلِيْمِ لِلْإِمَامِ الْحَدَّادِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، نَوَيْتُ التَّعَلُّمَ وَالتَّعْلِيْمَ، وَالتَّذَكُّرَ وَالتَّذْكِيْرَ، وَالنَّفْعَ وَالْإِنْتِفَاعَ، وَالْإِفَادَةَ وَالْإِسْتِفَادَةَ، وَالْحَثَّ عَلَى التَّمَسُّكِ بِكِتَابِ اللّٰهِ، وَسُنَّةِ رَسُوْلِهِ وَالدُّعَاءَ إِلَى الْهُدَى، وَالدَّلَالَةَ عَلَى الْخَيْرِ، اِبْتِغَاءَ وَجْهِ اللّٰهِ وَمَرْضَاتِهِ وَقُرْبِهِ وَثَوَابِهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى.

Dengan Nama Allah, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

Alhamdulillah; Sholawat dan Salam atas utusan Allah, junjungan kami Muhammad bin Abdillah, dan atas keluarganya, sahabat dan mereka yang mengikutinya.

Ini adalah beberapa wirid (awrad) bagi penuntut ilmu dan setiap mukmin yang ingin mengetahui Sunnah, dan yang ingin mencapai kedekatan dengan Allah maka dianjurkan membacanya. Ini hanya ringkasan dari wirid-wirid yang tersedia; dan bagi siapa yang ingin tahu lebih banyak dapat melihat karya-karya utama awrad dan dzikir-dzikir; seperti dzikir-dzikir Imam Nawawi (Kitab Al-Adzkar), dan amaliyah harian oleh Ibn Sunny serta sumber-sumber lainnya.

Dan hanya Allah-lah pemilik Taufik *(hanya kepada Allah aku bertawakal dan hanya kepada-Nya lah aku kembali)* **[Surah Hud (11), Ayat 88]**

Niat untuk Mengajar dan Belajar oleh Imam Al-Haddad

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, aku berniat untuk belajar dan mengajar; untuk mengingat dan mengingatkan; untuk mendapat manfaat (aku sendiri) dan untuk memberi manfaat lainnya; untuk memberi manfaat dan mengambil manfaat; untuk berpegang teguh terhadap Kitab Allah (Al Qur'an) dan Sunnah Rasulullah; untuk memohon petunjuk bimbingan; untuk mengajak ke arah kebaikan; untuk memohon Ridho-Nya, Kerelaan-Nya, Kedekatan-Nya dan Balasan Pahala-Nya yang Maha Suci dan Maha Tinggi.

أَذْكَارُ
الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ

DZIKIR PAGI DAN MALAM

أَذْكَارُ الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ

لَا تَنْسَ يَا أَخِيْ آدَابَ وَأَدْعِيَةَ الْإِسْتِيْقَاظِ مِنَ النَّوْمِ وَالْوُضُوْءِ وَالصَّلَاةِ.

دُعَاءُ الْإِسْتِيْقَاظِ مِنَ النَّوْمِ:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُور[1]، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي رَدَّ عَلَيَّ رُوحِي، وَعَافَانِي فِي جَسَدِي، وَأَذِنَ لِي بِذِكْرِهِ.

لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَه، لَهُ المُلْكُ وَلَهُ الحَمْدُ، وَهُوَ[2] عَلٰى كُلِّ شَيءٍ قَدِير، الحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذي خَلَقَ النَّوْمَ واليَقَظَةَ، الحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي بَعَثَنِي سَالِـمًا سَوِيًّا، أَشْهَدُ أَنَّ اللّٰهَ يُحيِي المَوتَى، وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِير.

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ المُلْكُ لِلّٰه، وَالعَظَمَةُ والسُّلْطَانُ للّٰه، وَالعِزَّةُ وَالقُدْرَةُ للّٰه.

أَصْبَحْنَا عَلٰى فِطْرَةِ الْإِسْلَام، وَعَلٰى كَلِمَةِ الْإِخْلَاص، وَعَلٰى دِينِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّم، وَعَلٰى مِلَّةِ أَبِينَا إِبْرَاهِيمَ، حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِين.

---

١ لم أَضْبِطْ آخرَ الكلمات التي يُوقَفُ عليها غالبًا، وبخاصَّة في القراءة الجَماعيَّة.
٢ من العَرَب من يُسَكِّن الهاء، ومنهم من يَضُمُّها، وبهما قُرِىء في المتواتر.

Dzikir Pagi dan Malam

Jangan lupa adab dan doa bangun tidur serta wudhu dan sholatnya.

Doa Saat Bangun dari Tidur

Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kembali setelah mematikan kami. Dan kepada-Nya kami kembali.[1] Segala puji bagi Allah yang telah mengembalikan jiwaku, memberi kesehatan pada tubuhku, dan memperkenankanku untuk mengingat-Nya.

Tidak ada Tuhan selain Allah semata, Dia tidak memiliki sekutu; Kepunyaan-Nya semua kekuatan dan milik-Nya semua Pujian; dan Dia[2] mampu melakukan semua hal. Terpujilah Allah yang telah menciptakan tidur dan terjaga. Puji syukur Dia yang telah membangkitkanku dengan selamat dan sehat. Aku bersaksi bahwa hanya Allah yang dapat menghidupkan dari kematian; dan Dia mampu melakukan segala sesuatu.

Kami telah memasuki hari yang baru, dan Kerajaan, Keagungan serta Kekuasaan adalah milik Allah.

Kami telah memasuki pagi baru dalam keadaan Islam, dalam kalimat Ikhlas dan dalam agama Nabi Muhammad saw dan dalam keadaan agama ayah kami Ibrahim yang murni (lurus), pasrah dan kami bukan termasuk golongan musyrikin.

---

1 Belum ditetapkan akhir kalimat yang biasanya orang berhenti dibacaan tersebut, biasanya khusus dalam pembacaan berjamaah.

2 Dan ada sebagian orang Arab yang membaca sukun pada huruf *ha* dan ada yang membaca dhommah pada huruf *ha*.

اَللّٰهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوتُ، وَإِلَيْكَ النُّشُور.

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ أَنْ تَبْعَثَنَا فِي هٰذَا الْيَوْمِ إِلى كُلِّ خَيْر، وَنَعُوذُ بِكَ أَنْ نَجْتَرِحَ فِيْهِ سُوءًا، أَوْ نَجُرَّهُ إِلى مُسْلِم، أَوْ يَجُرَّهُ أَحَدٌ إِلَيْنَا.

نَسْأَلُكَ خَيْرَ هٰذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ مَا فِيهِ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وشَرِّ مَا فِيه.

وَلْيَقْرَأْ آخِرَ سُورَةِ آلِ عِمْرَان

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ. ﴿إِنَّ فِي خَلۡقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِ
وَٱخۡتِلَٰفِ ٱلَّيۡلِ وَٱلنَّهَارِ لَأٓيَٰتٖ لِّأُوْلِي ٱلۡأَلۡبَٰبِ ١٩٠ ٱلَّذِينَ يَذۡكُرُونَ
ٱللَّهَ قِيَٰمٗا وَقُعُودٗا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمۡ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلۡقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ
وَٱلۡأَرۡضِ رَبَّنَا مَا خَلَقۡتَ هَٰذَا بَٰطِلٗا سُبۡحَٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ
١٩١ رَبَّنَآ إِنَّكَ مَن تُدۡخِلِ ٱلنَّارَ فَقَدۡ أَخۡزَيۡتَهُۥۖ وَمَا لِلظَّٰلِمِينَ مِنۡ
أَنصَارٖ ١٩٢﴾ رَبَّنَآ إِنَّنَا سَمِعۡنَا مُنَادِيٗا يُنَادِي لِلۡإِيمَٰنِ أَنۡ ءَامِنُواْ
بِرَبِّكُمۡ فَـَٔامَنَّاۚ رَبَّنَا فَٱغۡفِرۡ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرۡ عَنَّا سَيِّـَٔاتِنَا وَتَوَفَّنَا
مَعَ ٱلۡأَبۡرَارِ ١٩٣ رَبَّنَا وَءَاتِنَا مَا وَعَدتَّنَا عَلَىٰ رُسُلِكَ وَلَا تُخۡزِنَا يَوۡمَ
ٱلۡقِيَٰمَةِۗ إِنَّكَ لَا تُخۡلِفُ ٱلۡمِيعَادَ ١٩٤ فَٱسۡتَجَابَ لَهُمۡ رَبُّهُمۡ أَنِّي
لَآ أُضِيعُ عَمَلَ عَٰمِلٖ مِّنكُم مِّن ذَكَرٍ أَوۡ أُنثَىٰۖ بَعۡضُكُم مِّنۢ
بَعۡضٖۖ فَٱلَّذِينَ هَاجَرُواْ وَأُخۡرِجُواْ مِن دِيَٰرِهِمۡ وَأُوذُواْ فِي سَبِيلِي

Ya Allah. Dengan (pertolongan) Engkau kami memasuki pagi hari, dan dengan (pertolongan) Engkau kami memasuki malam; dan demi Engkau kami hidup, dan demi Engkau kami juga akan mati; dan oleh Mu kami dibangkitkan.

Ya Allah. Sesungguhnya kami memohon kepada-Mu untuk menjalani kehidupan di hari ini dalam segala kebaikan; dan kami memohon perlindungan dengan-Mu dari melakukan segala keburukan; atau mencelakai orang lain; atau dari siapa pun yang akan mencelakai kami. Kami memohon kepada-Mu untuk kebaikan hari ini, dan dari kebaikan terbaik yang mungkin diberikan kepada kami; dan kami mencari perlindungan dari-Mu dari kejahatan hari ini, dan dari kejahatan terburuk yang terkandung di dalamnya.

Kemudian membaca akhir surat Ali-Imron

Dengan Nama Allah, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

***(190)** Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, **(191)** (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. **(192)** Ya Tuhan kami, sesungguhnya barangsiapa yang Engkau masukkan ke dalam neraka, maka sungguh telah Engkau hinakan ia, dan tidak ada bagi orang-orang yang zalim seorang penolongpun. **(193)** Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman, (yaitu): "Berimanlah kamu kepada Tuhanmu", maka kamipun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang banyak berbakti. **(194)** Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan rasul-rasul Engkau. Dan janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji". **(195)** Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman): "Sesungguhnya Aku tidak menyia-nyiakan amal orang-orang yang beramal di antara kamu,*

وَقُتِلُواْ لَأُكَفِّرَنَّ عَنۡهُمۡ سَيِّـَٔاتِهِمۡ وَلَأُدۡخِلَنَّهُمۡ جَنَّٰتٖ تَجۡرِي مِن
تَحۡتِهَا ٱلۡأَنۡهَٰرُ ثَوَابٗا مِّنۡ عِندِ ٱللَّهِۚ وَٱللَّهُ عِندَهُۥ حُسۡنُ ٱلثَّوَابِ
١٩٥ لَا يَغُرَّنَّكَ تَقَلُّبُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ فِي ٱلۡبِلَٰدِ ١٩٦ مَتَٰعٞ قَلِيلٞ
ثُمَّ مَأۡوَىٰهُمۡ جَهَنَّمُۖ وَبِئۡسَ ٱلۡمِهَادُ ١٩٧ لَٰكِنِ ٱلَّذِينَ ٱتَّقَوۡاْ رَبَّهُمۡ
لَهُمۡ جَنَّٰتٞ تَجۡرِي مِن تَحۡتِهَا ٱلۡأَنۡهَٰرُ خَٰلِدِينَ فِيهَا نُزُلٗا مِّنۡ عِندِ
ٱللَّهِۗ وَمَا عِندَ ٱللَّهِ خَيۡرٞ لِّلۡأَبۡرَارِ ١٩٨ وَإِنَّ مِنۡ أَهۡلِ ٱلۡكِتَٰبِ لَمَن
يُؤۡمِنُ بِٱللَّهِ وَمَآ أُنزِلَ إِلَيۡكُمۡ وَمَآ أُنزِلَ إِلَيۡهِمۡ خَٰشِعِينَ لِلَّهِ لَا
يَشۡتَرُونَ بِـَٔايَٰتِ ٱللَّهِ ثَمَنٗا قَلِيلًاۚ أُوْلَٰٓئِكَ لَهُمۡ أَجۡرُهُمۡ عِندَ رَبِّهِمۡۗ
إِنَّ ٱللَّهَ سَرِيعُ ٱلۡحِسَابِ ١٩٩ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱصۡبِرُواْ وَصَابِرُواْ
وَرَابِطُواْ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ ٢٠٠ (١)

دُعاءٌ بَعْدَ الْوُضُوْءِ:

أَشْهَدُ اَنْ لّآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَّآ إِلٰهَ اِلاَّ أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ، اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ مِنَ التَّوَّابِيْنَ، وَاجْعَلْنِيْ مِنَ الْمُتَطَهِّرِيْنَ، وَاجْعَلْنِيْ مِنْ عِبادِكَ الصَّالِحِيْنَ.

---

١ سورة آل عمران(٣)، آية ٢٠٠-١٩٠

baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain. Maka orang-orang yang berhijrah, yang diusir dari kampung halamannya, yang disakiti pada jalan-Ku, yang berperang dan yang dibunuh, pastilah akan Ku-hapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan pastilah Aku masukkan mereka ke dalam surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, sebagai pahala di sisi Allah. Dan Allah pada sisi-Nya pahala yang baik". ***(196)*** *Janganlah sekali-kali kamu terperdaya oleh kebebasan orang-orang kafir bergerak di dalam negeri.* ***(197)*** *Itu hanyalah kesenangan sementara, kemudian tempat tinggal mereka ialah Jahannam; dan Jahannam itu adalah tempat yang seburuk-buruknya.* ***(198)*** *Akan tetapi orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya, bagi mereka surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, sedang mereka kekal di dalamnya sebagai tempat tinggal (anugerah) dari sisi Allah. Dan apa yang di sisi Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang berbakti.* ***(199)*** *Dan sesungguhnya diantara ahli kitab ada orang yang beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kamu dan yang diturunkan kepada mereka sedang mereka berendah hati kepada Allah dan mereka tidak menukarkan ayat-ayat Allah dengan harga yang sedikit. Mereka memperoleh pahala di sisi Tuhannya. Sesungguhnya Allah amat cepat perhitungan-Nya.* ***(200)*** *Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.* **[Surah Ali Imron (3), Ayat 190-200]**

Doa setelah Wudhu:

Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan utusan-Nya. Mahasuci Engkau, wahai Allah, dan segala puji bagi-Mu, aku bersaksi tidak ada Tuhan selain Engkau, aku mohon ampun dan bertobat kepada-Mu. Ya Allah, jadikanlah aku termasuk orang-orang yang senantiasa bertobat, dan jadikanlah aku termasuk hamba-hamba-Mu yang saleh.

وَيَفْتَتِحُ التَّهَجُّدَ:

بِرَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ يَقْرَأُ بَعْدَ الْفَاتِحَةِ فِي الْأُوْلَىٰ:

﴿وَلَوْ أَنَّهُمْ إِذ ظَّلَمُوٓاْ أَنفُسَهُمْ جَآءُوكَ فَٱسْتَغْفَرُواْ ٱللَّهَ وَٱسْتَغْفَرَ لَهُمُ ٱلرَّسُولُ لَوَجَدُواْ ٱللَّهَ تَوَّابًا رَّحِيمًا ﴿٦٤﴾﴾[1]

ثُمَّ يَقْرَأُ:

أَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ. (ثَلَاثًا)

ثُمَّ يَقْرَأُ:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ. ﴿قُلْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْكَٰفِرُونَ ﴿١﴾ لَآ أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَآ أَنتُمْ عَٰبِدُونَ مَآ أَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَآ أَنَا۠ عَابِدٌ مَّا عَبَدتُّمْ ﴿٤﴾ وَلَآ أَنتُمْ عَٰبِدُونَ مَآ أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾﴾[2]

يَقْرَأُ بَعْدَ الْفَاتِحَةِ فِي الثَّانِيَةِ:

﴿وَمَن يَعْمَلْ سُوٓءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُۥ ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ ٱللَّهَ يَجِدِ ٱللَّهَ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿١١٠﴾﴾[3]

ثُمَّ:

أَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ. (ثَلَاثًا)

---

١ سُوْرَةُ النِّسَاء (٤)، آية ٦٤
٢ سُوْرَةُ الْكَافِرُوْن (١٠٩)، آيات ٦-١
٣ سُوْرَةَ النِّسَاء (٤)، آية ١١٠

SHOLAT TAHAJJUD dimulai dengan:
Dua rakaat pendek.
Dalam **RAKAAT PERTAMA** membaca:
Surah Al-Fatihah kemudian ucapkan:
Jika mereka datang padamu (Muhammad) dan mencari pengampunan dari Allah, setiap kali mereka berbuat salah terhadap diri mereka sendiri dan (engkau) Rasul telah berdoa untuk pengampunan bagi mereka, mereka akan menemukan bahwa Allah adalah Maha Pemaaf, Maha Penyayang. **[Surah An-Nisa' (4), Ayat 64]**
Kemudian ucapkan:

Aku meminta pengampunan Allah (3 x)

Kemudian ucapkan:
Dengan Nama Allah, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. (1) *Katakan Muhammad), "Wahai kamu orang-orang kafir!* ***(2)*** *Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.* ***(3)*** *dan kamu juga tidak akan menyembah apa yang aku sembah.* ***(4)*** *dan aku tidak akan pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah.* ***(5)*** *dan kamu juga tidak akan pernah (pula) menyembah apa yang aku sembah.* ***(6)*** *Untukmu agamamu, dan untukku agamaku*.
[Surah Al-Kafirun (109), Ayat 1-6]

Dalam **RAKAAT KEDUA**
Surah Al-Fatihah
Kemudian ucapkan:
Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan dan menganiaya dirinya, kemudian ia mohon ampun kepada Allah, niscaya ia mendapati Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
[Surah An-Nisa (4), Ayat 110]
Kemudian ucapkan:
aku meminta Pengampunan Allah (3 x)

ثُمَّ يَقْرَأُ: بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ. ﴿قُلۡ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ١ ٱللَّهُ
ٱلصَّمَدُ ٢ لَمۡ يَلِدۡ وَلَمۡ يُولَدۡ ٣ وَلَمۡ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدُۢ ٤﴾[١]

وَيَقُوْلُ بَعْدَهَا: اَللّٰهُ أَكْبَرُ (عَشْرًا)، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ (عَشْرًا)، سُبْحَانَ اللّٰهِ وَبِحَمْدِهِ (عَشْرًا)، سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوْسِ (عَشْرًا)، أَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ (عَشْرًا)، لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ (عَشْرًا).

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ ضِيْقِ الدُّنْيَا وَ ضِيْقِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ. (عَشْرًا)

لَآ إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ، سُبْحَانَكَ، أَسْتَغْفِرُكَ لِذَنْبِي، وَأَسْأَلُكَ رَحْمَتَكَ، اَللّٰهُمَّ زِدْنِي عِلْمًا، وَلَا تُزِغْ قَلْبِي بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنِي، وَهَبْ لِي مِنْ لَّدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ.

وَلْيَكُنْ مِنْ أَذْكَارِكَ:

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيُّوْمُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيْهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ لَكَ مَلِكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيْهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُوْرُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيْهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ مَلِكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ الْحَقُّ، وَوَعْدُكَ الْحَقُّ،

١ سُوْرَةُ الْإِخْلَاص (١١٢)، آيات ١-٤

Kemudian ucapkan:
Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.
1. Katakanlah (Muhammad), " Dia adalah Allah, Yang Maha Esa. 2. Allah tempat meminta segala sesuatu. 3. Ia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan. 4. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia. **[Surah Al-Ikhlas (112), Ayat 1-4]**

Setelah ini membaca:

- Allah Maha Besar (10 x);
- Segala puji syukur bagi Allah (10 x);
- Maha Suci Allah dan segala puji bagi Allah (10 x);
- Maha Suci Allah lagi Maha Kudus (10 x);
- Saya meminta pengampunan Allah (10 x);
- Tidak ada Tuhan selain Allah (10 x);
- Ya Allah. Aku berlindung kepada-Mu dari kesusahan dunia ini, dan kesusahan pada Hari Penghakiman (kiamat). (10 x).

Tidak ada Tuhan, melainkan Engkau; Kemuliaan bagi Engkau; maafkan dosa-dosaku; Aku memohon belas kasihan-Mu; Ya Allah. Perluas pengetahuan ku, dan janganlah menyesatkan hatiku setelah Engkau membimbing aku kepada kebenaran, dan berilah aku rahmat-Mu; Engkau adalah Pemberi Karunia.

Dan sebaiknya dilengkapi dengan do'a dibawah ini:

Ya Allah, segala puji bagi-Mu. Engkau yang (senantiasa) mengurus langit, bumi dan apa-apa yang ada pada keduanya. Dan segala puji bagi-Mu. Untuk-Mu kerajaan langit dan bumi dan apa-apa yang ada pada keduanya. Segala puji bagi-Mu. Engkau adalah cahaya langit dan bumi serta apa-apa yang berada di keduanya. Dan segala puji bagi-Mu. Engkau Pemilik langit dan bumi. Dan bagi-Mu pujian. Engkau adalah kebenaran. Dan janji-Mu adalah benar. Dan pertemuan dengan-Mu adalah benar. Dan firman-Mu adalah benar.

وَلِقَاؤُكَ حَقٌّ، وَقَوْلُكَ حَقٌّ، وَالْجَنَّةُ حَقٌّ، وَالنَّارُ حَقٌّ، وَالنَّبِيُّوْنَ حَقٌّ، وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقٌّ، وَالسَّاعَةُ حَقٌّ، اللّٰهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ، وَإِلَيْكَ أَنَبْتُ، وَبِكَ خَاصَمْتُ، وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ فَاغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، وَمَاأَنْتَ اَعْلَمُ بِهِ مِني, أَنْتَ الْمُقَدِّمُ، وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ، لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ.

أَذْكَارُ آخِرِ اللَّيْلِ بَعْدَ خَتْمِ الْوِتْرِ:

- سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوْسِ. (ثَلَاثًا)

سُبُّوْحٌ قُدُّوْسٌ رَبُّ الْمَلَآئِكَةِ وَالرُّوْحِ، جَلَّلْتَ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْعِزَّةِ وَالْجَبَرُوْتِ، وَتَعَزَّزْتَ بِالْقُدْرَةِ، وَقَهَّرْتَ الْعِبَادَ عَلَى الْمَوْتِ.

اَللّٰهُمَّ إِنِّـي أَعُوْذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ، وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوْبَتِكَ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْكَ لَآ أُحْصِيْ ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلٰى نَفْسِكَ.

- يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ لَآ إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّـي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِيْنَ. (٤٠ مَرَّةً)

فِيْ كُلِّ لَحْظَةٍ أَبَدًا، عَدَدَ خَلْقِكَ، وَرِضَى نَفْسِكَ، وَزِنَةَ عَرْشِكَ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِكَ.

Dan Surga adalah benar. Dan Neraka adalah benar. Dan para Nabi adalah benar. Dan Muhammad SAW adalah benar. Hari Kiamat adalah benar. Ya Allah, kepada-Mu lah aku berserah diri. Dan kepada-Mu aku beriman. Dan kepada-Mu aku bertawakal. Dan kepada-Mu kami kembali. Demi Engkau, aku memusuhi (apa-apa yang Engkau larang), dan demi Engkau, aku berlaku adil. Maka ampunilah aku atas apa-apa yang telah aku lakukan maupun apa-apa yang akan aku lakukan, dan apa-apa yang aku rahasiakan serta apa-apa yang lebih Engkau ketahui dariku. Engkau Yang Terdahulu dan Yang Terakhir. Tiada Tuhan selain Engkau.

Doa di penghujung malam setelah Sholat Witir

❈ Maha Suci Allah, Raja Yang Maha Kudus (3 x).

Maha Suci Allah dari kekurangan dan keaiban, Tuhan para malaikat dan ruh. Engkau menyanggakan langit dan bumi dengan keperkasaan dan kekuasaan. Dan Engkau Maha Perkasa dengan Kekuasaan. Dan Engkau menetapkan hamba-Mu dengan kematian.

Ya Allah. Aku berlindung dari kemurkaan-Mu dengan keridhoan-Mu. Selamatkan aku dari siksa-Mu. Dan aku berlindung kepada-Mu. Aku tidak dapat menghitung pujian kepada-Mu, Engkau adalah sebagaimana yang Engkau pujikan kepada diri-Mu sendiri.’

❈ Wahai Yang Maha Hidup Kekal dan Yang senantiasa mengurus makhluk-Nya, tiada Tuhan selain Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zalim. (40 x);

Setiap saat, selamanya, sejumlah ciptaan-Mu, seluas ridho, dan seberat arsy-Mu, dan tinta yang diperlukan untuk menulis ayat-ayat-Mu.

الدُّعَاءُ بِأَسْمَآءِ اللهِ الْحُسْنٰى:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَ هُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ ﴿لَهُ ٱلْأَسْمَآءُ ٱلْحُسْنَىٰ ۚ يُسَبِّحُ لَهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ ۖ وَهُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ ﴿٢٤﴾﴾[١]

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ فِيْ كُلِّ لَحْظَةٍ أَبَدًا عَدَدَ مَعْلُوْمَاتِكَ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَاٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَعَلٰى سَائِرِ الْأَنْبِيَآءِ وَالصَّالِحِيْنَ إِلٰى يَوْمِ الدِّيْنِ.

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ بِأَسْمَآئِكَ الْحُسْنٰى وَكَلِمَاتِكَ التَّآمَّاتِ مَا عَلِمْنَا مِنْهَا وَمَا لَمْ نَعْلَمْ؛ أَنْ تَغْفِرَ لَنَا وَلِأَحْبَابِنَا أَبَدًا وَلِلْمُسْلِمِيْنَ كُلَّ ذَنْبٍ، وَتَسْتُرَ لَنا كُلَّ عَيْبٍ، وَتَكْشِفَ عَنَّا كُلَّ كَرْبٍ، وَتَصْرِفَ وَتَرْفَعَ عَنَّا كُلَّ بَلَآءٍ، وَتُعَافِيَنَا مِنْ كُلِّ مِحْنَةٍ وَفِتْنَةٍ وشِدَّةٍ فِي الدَّارَيْنِ، وَتَقْضِيْ لَنَا كُلَّ حَاجَةٍ فِيْهِمَا، يَا مَنْ هُوَ اللهُ الَّذِيْ لَآ إِلٰهَ إِلَّا هُوَ، يَا عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ سُبْحَانَكَ لَآ إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ الْأَعْلٰى الْأَعَزِّ الْأَجَلِّ الْأَكْرَمِ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، وَالْمَوَاهِبِ الْعِظَامِ.

❁ يَا اَللهُ (مِائَتَيْ مَرَّةً)[٢]

---

١ سُوْرَةُ الْحَشْرِ (٥٩)، آية ٢٤

٢ يُكَرِّرُ يَا اللهُ (٢٠٠ مَرَّةً) أَوْ أَكْثَرَ أَوْ أَقَلَّ، وَيَنْوِيْ عِنْدَ قَوْلِهِ يَا اللهُ ... فِيْ كُلِّ مَرَّةٍ جَمِيْعَ حَوَائِجِهِ.

Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa; Dia tidak memiliki sekutu. Kepunyaan-Nya semua kekuasaan dan kepunyaan-Nyalah semua pujian; di dalam milik-Nya segala kebaikan dan Dia Maha Kuasa terhadap segala sesuatu; tiada Tuhan melainkan Allah.

Yang Mempunyai Asmaul Husna (Nama-nama yang paling indah). Bertasbih kepada-Nya apa yang di langit dan bumi. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

[Surah Al-Hashr (59), Ayat 24]

Ya Allah. Limpahkanlah sholawat serta salam setiap saat selamanya seluas ilmu-Mu atas junjungan kami Muhammad dan keluarga serta para sahabatnya dan atas seluruh Nabi dan hamba-hamba yang saleh hingga hari kiamat;

Ya Allah. Sesungguhnya kami memohon kepada-Mu dengan (berkah dari) Nama-nama indah-Mu dan ayat-ayat sempurna-Mu; dari apa yang kami ketahui dan yang tidak kami ketahui; ampunilah dosa kami, dan dosa orang-orang yang kami cintai selamanya, serta dosa kaum Muslimin; tutupilah semua kesalahan kami; hindarkanlah dari kami setiap malapetaka; berikanlah kami keamanan dari setiap bencana, kesengsaraan, dan kesulitan di dunia dan akhirat; dan penuhilah segala kebutuhan kami di dunia dan akhirat.

Wahai Yang Dia adalah Allah. Tidak ada Tuhan selain Dia; Wahai Yang Mengetahui yang terlihat dan yang gaib; Kemuliaan bagi Mu; tidak ada Tuhan selain Engkau. Ya Tuhan Yang Agung dan Mulia. Aku memohon kepada Engkau dengan Nama Teragung Mu, Maha Perkasa, Maha Besar, dan Maha Mulia, Wahai Pemilik Keagungan dan Kemuliaan dan anugerah yang agung.

❁ Ya Allah (200 x)[1]

1 Mengulang kata يَا اللهُ dibaca sebanyak (200 x) atau lebih, atau kurang, dan ketika menyebut يَا اللهُ niatkan seluruh hajat-hajatnya

يَا مَلِكُ AL-MALIK (Maha Merajai)	يَا رَحِيْمُ AR-RAHIM (Maha Penyayang)	يَا رَحْمٰنُ AR-RAHMAN (Maha Pemurah)	يَا اَللّٰهُ WAHAI ALLAH
يَا مُهَيْمِنُ AL-MUHAIMIN (Maha Pemelihara)	يَا مُؤْمِنُ AL-MU'MIN (Yang Memberi Keamanan)	يَا سَلَامُ AS-SALAM (Maha Memberi Kesejahteraan)	يَا قُدُّوْسُ AL-QUDUS (Maha Suci)
يَا خَالِقُ AL-KHALIQ (Maha Pencipta)	يَا مُتَكَبِّرُ AL-MUTAKABBIR (Maha Megah)	يَا جَبَّارُ AL-JABBAR (Maha Perkasa)	يَا عَزِيْزُ AL-`AZIZ (Maha Gagah)
يَا قَهَّارُ AL-QAHAR (Maha Memaksa)	يَا غَفَّارُ AL-GHAFAR (Maha Pengampun)	يَامُصَوِّرُ AL-MUSHAWIR (Maha Membentuk Rupa)	يَا بَارِئُ AL-BARI (Maha Penyeimbang)
يَا عَلِيْمُ AL-`ALIM (Maha Mengetahui)	يَا فَتَّاحُ AL-FATAH (Maha Pembuka Rahmat)	يَا رَزَّاقُ AR-RAZAQ (Maha Pemberi Rezeki)	يَا وَهَّابُ AL-WAHAB (Maha Pemberi Karunia)
يَا رَافِعُ AR-RAFI` (Maha Meninggikan)	يَاخَافِضُ AL-KHAFIDH (Maha Merendahkan)	يَابَاسِطُ AL-BASITH (Maha Melapangkan)	يَا قَابِضُ AL-QABIDH (Maha Menyempitkan)
يَا بَصِيْرُ AL-BASHIR (Maha Melihat)	يَا سَمِيْعُ AS-SAMI` (Maha Mendengar)	يَا مُذِلُّ AL-MUDZILL (Maha Menghinakan)	يَا مُعِزُّ AL-MU`IZZ (Maha Memuliakan)
يَا خَبِيْرُ AL-KHABIR (Maha Mengetahui Rahasia)	يَا لَطِيْفُ AL-LATHIF (Maha Lembut)	يَاعَدْلُ AL-`ADLU (Maha Adil)	يَا حَكَمُ AL-HAKAM (Maha Menetapkan)
يَاشَكُوْرُ ASY-SYAKUR (Maha Pembalas Budi)	يَا غَفُوْرُ AL-GHAFUR (Maha Pengampun)	يَا عَظِيْمُ AL-`AZHIM (Maha Agung)	يَا حَلِيْمُ AL-HALIM (Maha Penyantun)

يَا مُقِيْتُ AL-MUQIT (Maha Pemberi Kecukupan)	يَا حَفِيْظُ AL-HAFIZH (Maha Menjaga)	يَا كَبِيْرُ AL-KABIR (Maha Besar)	يَا عَلِيُّ AL-`ALIY (Maha Tinggi)
يَا رَقِيْبُ AR-RAQIB (Maha Mengawasi)	يَا كَرِيْمُ AL-KARIM (Maha Pemurah)	يَا جَلِيْلُ AL-JALIL (Maha Mulia)	يَا حَسِيْبُ AL-HASIB (Maha Pembuat Perhitungan)
يَا وَدُوْدُ AL-WADUD (Maha Pencinta)	يَا حَكِيْمُ AL-HAKIM (Maha Bijaksana)	يَا وَاسِعُ AL-WASI` (Maha Luas)	يَا مُجِيْبُ AL-MUJIB (Maha Mengabulkan)
يَا حَقُّ AL-HAQ (Maha Benar)	يَا شَهِيْدُ ASY-SYAHID (Maha Menyaksikan)	يَا بَاعِثُ AL-BA`ITS (Maha Membangkitkan)	يَا مَجِيْدُ AL-MAJID (Maha Mulia)
يَا وَلِيُّ AL-WALIY (Maha Melindungi)	يَا مَتِيْنُ AL-MATIN (Maha Kukuh)	يَا قَوِيُّ AL-QAWIY (Maha Kuat)	يَا وَكِيْلُ AL-WAKIL (Maha Memelihara)
يَا مُعِيْدُ AL-MU`ID (Maha Mengembalikan Kehidupan)	يَا مُبْدِئُ AL-MUBDI' (Maha Memulai)	يَامُحْصِيْ AL-MUHSHIY (Maha Menghitung)	يَا حَمِيْدُ AL-HAMID (Maha Terpuji)
يَا قَيُّوْمُ AL-QAYYUM (Maha Mandiri)	يَا حَيُّ AL-HAYYU (Maha Hidup)	يَا مُمِيْتُ AL-MUMIT (Maha Mematikan)	يَا مُحْيِيْ AL-MUHYI (Maha Menghidupkan)
يَا أَحَدُ AL-AHAD (Maha Esa)	يَا وَاحِدُ AL-WAHID (Maha Tunggal)	يَا مَاجِدُ AL-MAJID (Maha Mulia)	يَا وَاجِدُ AL-WAJID (Maha Menemukan)
يَا مُقَدِّمُ AL-MUQADDIM (Maha Mendahulukan)	يَا مُقْتَدِرُ AL-MUQTADIR (Maha Berkuasa)	يَا قَادِرُ AL-QADIR (Maha Menentukan)	يَا صَمَدُ ASH-SHAMAD (Maha Tempat Meminta)

يَا ظَاهِرُ AZH-ZHAHIR (Maha Nyata)	يَا آخِرُ AL-AKHIR (Maha Akhir)	يَا أَوَّلُ AL-AWWAL (Maha Awal)	يَا مُؤَخِّرُ AL-MUAKHIR (Maha Mengakhirkan)
يَا بَرُّ AL-BARRU (Maha Penderma)	يَا مُتَعَالِي AL-MUTA`AL (Maha Tinggi)	يَا وَالِيْ AL-WALIY (Maha Memerintah)	يَا بَاطِنُ AL-BATHIN (Maha Ghaib)
يَارَؤُوْفُ AR-RA`UF (Maha Mengasihi)	يَا عَفُوُّ AL-`AFUW (Maha Pemaaf)	يَا مُنْتَقِمُ AL-MUNTAQIM (Maha Penyiksa)	يَا تَوَّابُ AT-TAWAB (Maha Penerima Taubat)
يَا ذَا الْجَلَالِ وَ الْإِكْرَامِ DZUL JALALI WAL IKRAM (Pemilik Kebesaran & Kemuliaan)		يَا مَالِكَ الْمُلْكِ AL-MALIKUL MULK (Penguasa Kerajaan Semesta)	
يَا مُغْنِيُ AL-MUGHNIY (Maha Memberi Kekayaan)	يَا غَنِيُّ AL-GHANIY (Maha Kaya Raya)	يَا جَامِعُ AL-JAMI` (Maha Mengumpulkan)	يَا مُقْسِطُ AL-MUQSITH (Maha Adil)
يَا نُوْرُ AN-NUR (Maha Memberi Cahaya)	يَا نَافِعُ AN-NAFI` (Maha Memberi Manfaat)	يَا ضَآرُّ ADH-DHAR (Maha Memberi Derita)	يَا مَانِعُ AL-MANI` (Maha Mencegah)
يَا وَارِثُ AL-WARITS (Maha Pewaris)	يَا بَاقِيْ AL-BAQIY (Maha Kekal)	يَا بَدِيْعُ AL-BADI` (Maha Pencipta)	يَا هَادِيْ AL-HADIY (Maha Memberi Petunjuk)
		يَا صَبُوْرُ ASH-SHABUR (Maha Sabar)	يَا رَشِيْدُ AR-RASYID (Maha Pandai)

صَلِّ وَسَلِّمْ فِيْ كُلِّ لَحْظَةٍ أَبَدًا عَدَدَ مَعْلُوْمَاتِكَ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَاٰلِهِ، وَارْحَمْنَا وَالْمُسْلِمِيْنَ، وَاحْفَظْنَا وَالْمُسْلِمِيْنَ، وَانْصُرْنَا وَالْمُسْلِمِيْنَ، وَفَرِّجْ عَنَّا وَالْمُسْلِمِيْنَ، وَعَجِّلْ بِإِهْلَاكِ أَعْدَاءِ الدِّيْنِ، وَهَبْ لَنَا وَلِأَحْبَابِنَا فِيْ هٰذِهِ السَّاعَةِ وَفِيْ كُلِّ حِيْنٍ أَبَدًا مَا وَهَبْتَهُ لِعِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ فِيْ كُلِّ حِيْنٍ أَبَدًا مَعَ الْعَافِيَةِ التَّآمَّةِ فِي الدَّارَيْنِ،

وَافْتَحْ عَلَيْنَا فُتُوْحَ الْعَارِفِيْنَ، وَاغْنِنَا بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ، وَبِطَاعَتِكَ عَنْ مَعْصِيَتِكَ، وَبِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ، وَاهْدِنَا لِأَحْسَنِ الْأَعْمَالِ وَالْأَخْلَاقِ لَا يَهْدِيْ لِأَحْسَنِهَا إِلَّا أَنْتَ. وَاصْرِفْ عَنَّا سَيِّئَهَا لَا يَصْرِفُ عَنَّا سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ.

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ كَمَالَ الْعَفْوِ وَالْعَافِيَةِ وَالْمُعَافَاةَ الدَّائِمَةِ فِيْ دِيْنِنَا وَدُنْيَانَا وَأَهْلِيْنَا وَأَمْوَالِنَا.

اَللّٰهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِنَا، وَآمِنْ رَوْعَاتِنَا، وَاكْفِنَا كُلَّ هَوْلٍ دُوْنَ الْجَنَّةِ، وَارْزُقْنَا وَأَحْبَابَنَا أَبَدًا سَعَادَةَ الدَّارَيْنِ.

اَللّٰهُمَّ يَا سَابِقَ الْفَوْتِ، وَيَا سَامِعَ الصَّوْتِ، وَيَا كَاسِيَ الْعِظَامِ لَحْمًا وَمُنْشِرَهَا بَعْدَ الْمَوْتِ؛ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَاٰلِهِ وَسَلِّمْ وَاجْعَلْ لَنَا وَلِلْمُسْلِمِيْنَ مِنْ كُلِّ هَمٍّ فَرَجًا، وَمِنْ كُلِّ ضِيْقٍ مَخْرَجًا، وَارْزُقْنَا مِنْ حَيْثُ لَا نَحْتَسِبُ.

Limpahkan sholawat dan salam, di setiap saat dan selamanya, seluas pengetahuan-Mu, atas junjungan kami Muhammad, dan keluarganya. Kasihanilah kami dan kaum Muslimin; lindungi kami dan kaum Muslimin; jadikan kami dan kaum Muslimin menang (atas musuh); ringankan penderitaan kami dan penderitaan semua Muslimin; dan percepatlah kehancuran musuh-musuh agama. Beri kami dan orang-orang terkasih kami di saat ini, di setiap saat dan selamanya, apa pun yang selalu Engkau berikan kepada hamba-hamba-Mu yang saleh, dalam setiap saat selamanya, dengan keselamatan yang sempurna di dunia dan akhirat.

Dan bukakanlah untuk kami segala sesuatu yang telah Engkau buka/berikan kepada kaum 'Arifin (golongan yang telah mencapai kedudukan tinggi dalam mengenai Allah). Cukupkanlah kami dengan yang halal daripada yang haram; dan ketaatan daripada kemaksiatan kepada-Mu; dan memperkaya kami dengan karunia-Mu, daripada karunia selain-Mu. Bimbinglah kami untuk melakukan sebaik-baiknya amal dan akhlak, karena tidak ada yang bisa membimbing kami kepada-Nya, kecuali Engkau. Jauhkan kami dari perbuatan jahat, karena tidak ada yang bisa singkirkan kejahatan kecuali Engkau.

Ya Allah. Sesungguhnya kami memohon kepada-Mu untuk pengampunan dan perlindungan sepenuhnya, dan keselamatan berkelanjutan dalam agama kami, urusan dunia kami, keluarga kami, dan harta kami.

Ya Allah. Tutupilah kekurangan kesalahan kami dan lindungi kami dari ketakutan, lindungi kami dari setiap bahaya sampai kami memasuki Surga. Dan berikan kami dan orang yang kami cintai semuanya, kebahagiaan dunia ini dan akhirat.

Ya Allah. Wahai Yang Maha Pertama (dari segalanya) tanpa permulaan; Wahai, Yang Mendengar permohonan kami bahkan sebelum kami mengucapkannya; Wahai, Dia yang menutupi tulang dengan daging dan membangkitkannya kembali setelah kematian; limpahkan sholawat dan salam bagi junjungan kami Muhammad, dan keluarganya, dan berikan kami dan Muslimin bantuan dari semua kecemasan; dan berikan kami kemudahan dalam setiap kesulitan; dan berikan kami dengan rezeki dari apa yang tidak dapat kami sangka (tanpa terduga).

يَا أَوَّلَ الْأَوَّلِيْنَ وَ يَا آخِرَ الْآخِرِيْنَ، وَيَا ذَا الْقُوَّةِ الْمَتِيْنَ، وَيَا رَاحِمَ الْمَسَاكِيْنَ، وَيَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ، أَنْجِزْ لَنَا رَحْمَةً مِنْ عِنْدِكَ نَسْعَدُ بِهَا فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ، وَتَقْضِيْ لَنَا كُلَّ حَاجَةٍ فِيْهِمَا وَلِلْمُسْلِمِيْنَ، وَتَهَبُ لَنَا بِهَا مَا وَهَبْتَهُ لِلْمَحْبُوْبِيْنَ، وَتَرْزُقُنَا بِهَا كَمَالَ الْمَعْرِفَةِ وَالْمَحَبَّةِ وَالْهُدَى وَالتَّوْفِيْقِ وَالتُّقَى وَالْعَفَافِ وَالْعَافِيَةِ وَالْغِنَى وَالرِّضَا وَالْيَقِيْنِ، وَتَجْمَعُ لَنَا بِهَا بَيْنَ خَيْرَاتِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ، مَعَ كَمَالِ السَّلَامَةِ مِنَ الْفِتَنِ وَالْمِحَنِ وَمِنْ كُلِّ شَرٍّ وَغَفْلَةٍ وَكَرْبٍ وَضُرٍّ وَذَنْبٍ وَعَيْبٍ وَسِحْرٍ وَعَيْنٍ.

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ لَنَا وَلِأَحْبَابِنَا أَبَدًا وَلِلْمُسْلِمِيْنَ إِلٰى يَوْمِ الدِّيْنِ فِيْ كُلِّ لَحْظَةٍ أَبَدًا مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ مِنْهُ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهِ وَسَلَّمَ وَعِبَادُكَ الصَّالِحُوْنَ،

وَنَعُوْذُ بِكَ مِمَّا اسْتَعَاذَكَ مِنْهُ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهِ وَسَلَّمَ وَعِبَادُكَ الصَّالِحُوْنَ، وَأَنْتَ الْمُسْتَعَانُ وَعَلَيْكَ الْبَلَاغُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ.

اَللّٰهُمَّ هَبْ لَنَا وَلَهُمْ كُلَّ خَيْرٍ عَاجِلٍ وَآجِلٍ ظَاهِرٍ وَبَاطِنٍ أَحَاطَ بِهِ عِلْمُكَ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاصْرِفْ وَارْفَعْ عَنَّا وَعَنْهُمْ كُلَّ سُوْءٍ عَاجِلٍ وَآجِلٍ ظَاهِرٍ وَبَاطِنٍ أَحَاطَ بِهِ عِلْمُكَ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ يَا مَالِكَ الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

Wahai Yang Maha Pertama dari yang pertama, dan Yang Maha Akhir (kekal) dari yang terakhir, Pemilik Kekuatan Yang Kokoh. Yang Maha Penyayang kepada orang miskin; Yang Maha Pengasih dari mereka yang pengasih; berilah kami rahmat yang sempurna sehingga kami mendapatkan kebahagiaan di dunia ini dan di akhirat; dan penuhi semua kebutuhan kami serta semua Muslimin di dunia dan akhirat. Berikan kami melalui itu (Rahmat itu) apa yang telah Engkau berikan kepada hamba-hamba yang Kau kasihi. Berikan kami melalui itu (Rahmat itu) pengetahuan yang sempurna, cinta, bimbingan, taufik (dalam semua urusan kita), ketakwaan, kesucian, kesehatan, kekayaan, keridhoan dan keyakinan. Gabungkan bagi kami, melalui (Rahmat-Mu), seluruh kebaikan dunia ini dan kebaikan agama bersama dengan keamanan yang menyeluruh dari setiap kesengsaraan, ujian, kejahatan, kelalaian, kesusahan, bahaya, dosa, kesalahan-kesalahan, sihir dan pandangan mata yang berbahaya.

Ya Allah. Sesungguhnya kami memohon kepada Engkau, untuk diri kami sendiri, orang-orang yang kami cintai, dan semua Muslim, sampai hari Kiamat, setiap saat dan selamanya, untuk menganugerahkan kami apa pun yang dimohonkan oleh hamba, Nabi-Mu, Muhammad saw, semoga Allah melimpahkan sholawat dan salam sejahtera kepadanya dan keluarganya, dan hamba-hamba-Mu yang saleh;

Dan kami mencari perlindungan kepada Engkau dari apa pun hamba, Nabi-Mu, Muhammad—semoga sholawat dan salam dari Allah atasnya dan keluarganya—dan dari apapun hamba-hamba-Mu yang saleh mencari perlindungan darinya. Engkaulah tempat pertolongan; Engkau yang memenuhi segala permintaan; dan tidak ada daya dan kekuatan melainkan dari Allah.

Ya Allah. Berilah kami dan mereka (semua) segala kebaikan, sekarang dan yang akan datang, yang tampak dan tersembunyi, dari apa yang meliputi pengetahuan Engkau, dalam agama kami, kehidupan kami, dan di akhirat; dan singkirkan dan alihkan dari kami dan mereka segala macam kejahatan, sekarang dan yang akan datang, tampak dan tersembunyi, dari apa yang meliputi pengetahuan Engkau, dalam agama kami, kehidupan kami dan di Akhirat. Wahai Pemilik agama, kehidupan dunia ini, dan akhirat.

اَللّٰهُمَّ ﴿رَبَّنَآ ءَاتِنَا فِي ٱلدُّنۡيَا حَسَنَةٗ وَفِي ٱلۡأٓخِرَةِ حَسَنَةٗ وَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ٢٠١﴾[1] ﴿رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذۡنَآ إِن نَّسِينَآ أَوۡ أَخۡطَأۡنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تَحۡمِلۡ عَلَيۡنَآ إِصۡرٗا كَمَا حَمَلۡتَهُۥ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلۡنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦۖ وَٱعۡفُ عَنَّا وَٱغۡفِرۡ لَنَا وَٱرۡحَمۡنَآۚ أَنتَ مَوۡلَىٰنَا فَٱنصُرۡنَا عَلَى ٱلۡقَوۡمِ ٱلۡكَٰفِرِينَ ٢٨٦﴾[2]

وَصَلِّ اللّٰهُمَّ عَلٰى عَبْدِكَ وَرَسُوْلِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ وَارْزُقْنَا كَمَالَ الْمُتَابَعَةِ لَهُ ظَاهِرًا وَبَاطِنًا فِيْ عَافِيَةٍ وَسَلَامَةٍ بِرَحْمَتِكَ.

❁ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ (ثَلَاثًا)

---

١ سُوْرَةُ الْبَقَرَة (٢)، آية ٢٠١

٢ سُوْرَةُ الْبَقَرَة (٢)، آية ٢٨٦

Ya Allah. "*Tuhan kami. Berilah kami kebaikan di dunia ini dan juga kebaikan di akhirat, dan lindungi kami dari siksaan api neraka.* " **[Surah Al-Baqarah (2), Ayat 201]**

"Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami, Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang yang kafir." **[Surah Al-Baqarah (2), Ayat 286]**

Dan semoga sholawat dan salam Engkau atas hamba dan utusan Mu, junjungan kami Muhammad, dan atas keluarga, dan para sahabatnya; dan anugerahkan kami kesempurnaan dalam mengikutinya, secara lahir dan batin, dalam kesehatan dan keselamatan yang baik, melalui Rahmat-Mu;

❃ Wahai Yang Maha Pengasih diantara para pengasih (3x)

ثُمَّ يَقْرَأُ الْقَصَائِدَ التَّالِيَةَ بِصَوْتٍ وَاحِدٍ مَعَ تَكْرِيْرِ الْأَبْيَاتِ الَّتِيْ تَحْتَهَا خَطٌّ (ثَلَاثًا).

قَصِيْدَةُ الْإِمَامِ أَبِيْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْعَيْدَرُوْس:[1]

إِلٰهِيْ نَسْأَلُكَ بِالْإِسْمِ الْأَعْظَمِ ... وَجَاهِ الْمُصْطَفَى فَرِّجْ عَلَيْنَا

بِبِاسْمِ[2] اللهِ مَوْلَانَا ابْتَدَيْنَا ... وَنَحْمَدُهُ عَلَى نَعْمَاهُ فِيْنَا

تَوَسَّلْنَا بِهِ فِي كُلِّ أَمْرٍ ... غِيَاثِ الْخَلْقِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَا

وَبِالْأَسْمَاءِ مَا وَرَدَتْ بِنَصٍّ ... وَمَا فِي الْغَيْبِ مَخْزُوْنًا مَصُوْنًا

بِكُلِّ كِتَابٍ أَنْزَلَهُ تَعَالَى ... وَقُرْآنٍ شِفَا لِلْمُؤْمِنِيْنَا

وَبِالْهَادِيْ تَوَسَّلْنَا وَلُذْنَا ... وَكُلِّ الْأَنْبِيَا وَالْمُرْسَلِيْنَا

وَآلِهِمِ مَعَ الْأَصْحَابِ جَمْعًا ... تَوَسَّلْنَا وَكُلِّ التَّابِعِيْنَا

بِكُلِّ طَوَائِفِ الْأَمْلَاكِ نَدْعُوْا ... بِمَا فِيْ غَيْبِ رَبِّيْ أَجْمَعِيْنَا

---

١ من كبار السَّادة الحسينيين آل أبي علوي الكرام، ولد في (تَرِيم) سنة ٨٥١هـ، ولقب بالعَدَني لإقامته في (عَدَن) نحواً من خمس وعشرين سنة، وتوفي رحمات الله عليه بعدن ليلة الثلاثاء ١٤ من شوال عام ٩١٤هـ.

٢ اصطلح أهلُ الإملاء على وجوب إثبات أَلِفِ (اسم) من قولنا (باسم الله)، وتسقطُ هذه الألف إذا جاءت البَسْمَلَةُ كاملة.

Qasidah-qasidah berikut sebaiknya dibaca secara kolektif dan dengan pengulangan bait yang digaris bawahi (3 x).

QOSIDAH IMAM ABU BAKAR BIN ABDULLAH ALAYDRUS:[1]

Ya Ilahi, aku memohon dengan nama-Mu yang Agung, dan dengan kedudukan Al-Musthofa Nabi pilihan-Mu, lapangkanlah urusan kami

Dengan Asma (nama)[2] Allah kami memulai. Dan kami bersyukur kepada-Nya atas nikmat-nikmat-Nya.

Kami bertawasul dengannya dalam menghadapi semua urusan. Wahai penolong semua makhluk, Tuhan semesta alam.

Berkat nama-nama yang tercantum di nash Al-Qur'an, dan nama-nama di alam ghaib yang terjaga dan tersimpan.

Berkat semua kitab suci yang diturunkan. Dan berkat Al-Qur'an sebagai obat penyembuh bagi orang-orang beriman.

Berkat Al-Hadi (Muhammad saw) pembawa petunjuk kami bertawassul dan mohon keselamatan. Dan dengan semua para Nabi dan semua utusan.

Berkat keluarga mereka, dan para sahabat, dan berkat para pengikut mereka, kami bertawassul.

Berkat semua para Malaikat yang thawaf kami memohon, dan dengan semua makhluk ghaib yang berada di sisi Tuhan.

---

1 Dari pembesar keturunan Sayidina Husein dari Al-Baalawi dilahirkan di Tarim tahun 851 Hijriah, diberi julukan Al-Adni karena tinggal di kota Aden 25 tahun dan meninggal di Aden malam Selasa 14 syawal 914 Hijriah.

2 Dan ulama ahli imla mewajibkan tetap huruf alif dari ucapan kami Bismillah dan tidak dibaca alif ini jika dibaca dengan Bismillah yang sempurna.

وَبِـالْعُـلَـمَـا بِـأَمْـرِ اللهِ طُـرًّا ... وَكُلِّ الْأَوْلِيَـا وَالـصَّـالِـحِـيْـنَـا

أَخُـصُّ بِهِ الإِمَـامَ القُطْبَ حَـقًّا ... وَجِيـهَ الدِّيـن تَـاجَ العَـارِفِيـنَا

رَقَى فِي رُتْـبَةِ التَّـمْكِـيْنِ مَـرْقًى ... وَقَـدْ جَـمَـعَ الشَّـرِيْعَةَ وَالْيَقِيْنَا

وَذِكْرُ الْعَيْدرُوْسِ الْقُطْبِ أَجْلَى ... عَنِ الْقَلْبِ الصَّدَى لِلصَّادِقِـيْنَا

عَفِيْفِ الـدِّيْنِ مُحْيِ الدِّيْنِ حَقًّا ... لَـهُ تَـحْكِـيْـمُـنَـا وَبِـهِ اقْتَدَيْنَا

وَلَا نَـنْسَى كَـمَالَ الدِّيْنِ سَعْدًا ... عَظِـيْمَ الْـحَالْ تَـاجَ الْـعَابِدِيْنَا

(وَنَـاظِـمَـهَا أَبَـا بَكْرٍ إِمَـامًـا ... حَـبَاهُ إِلَهُهُ جَـاهًـا مَـكِـيْنًا)[1]

بِهِـمْ نَـدْعُوْ إِلَى الْـمَـوْلَى تَـعَالَى ... بِـغُـفْـرَانٍ يَـعُـمُّ الْـحَاضِـرِيْـنَا

وَلُـطْـفٍ شَـامِـلٍ وَدَوَامِ سَـتْـرٍ ... وَغُـفْـرَانٍ لِـكُلِّ الْمُـذْنِـبِـيْـنَـا

وَنَـخْتِـمُـهَا بِـتَـحْصِيْنٍ عَظِيْـمٍ ... بِـحَـوْلِ اللهِ لَا يُـقْـدَرْ عَـلَـيْـنَـا

وَسَـتْـرُ اللهِ مَـسْـبُـوْلٌ عَـلَـيْنَا ... وَعَـيْـنُ اللهِ نَـاظِـرَةٌ إِلَـيْـنَـا

وَنَـخْـتِمُ بِـالصَّـلَاةِ عَلَى مُحَمَّدْ ... إِمَـامِ الْـكُلِّ خَـيْرِ الشَّـافِعِيْنَا

---

١ زِيَادَةٌ لِلْحَبِيْبِ إِبْرَاهِيم بِنْ عَقِيْل.

Berkat para ulama yang ta'at kepada perintah-perintah Tuhan.
Dan berkat para wali juga orang-orang yang saleh.

Khususnya imamku, wali Al-Qutb,
yang terang agamanya, mahkota para arif.

Dia yang naik ke kedudukan Tamkin (kokoh),
dan yang mengumpulkan dua ilmu: syariat dan yaqin.

Dia adalah Abu Bakar bin Abdullah Alaydrus, menyebut namanya
menjernihkan kotoran hati bagi semua yang yakin.

Ia adalah penjaga dan penghidup agama.
Kepadanya aku mengambil hukum, dan kami mengikutinya.

Dan tidak lupa (kami bertawasul) dengan Syeikh Kamaluddin Said,
yang memiliki hal yang agung (keadaannya dengan Allah) juga mahkota bagi yang beribadah.

(Juga pegarang Qosidah ini, Abu Bakar sang Imam, Tuhan menganugerahinya
kedudukan yang kokoh.)[1]

Dengan perantara mereka kami berdoa kepada Allah ta'ala.
Semoga Dia memberi ampunan kepada semua yang hadir.

Kelembutan yang menyeluruh juga senantiasa terjaga
serta ampunan bagi semua yang berbuat dosa.

Kami akhiri dengan benteng yang kokoh.
Dengan daya kekuatan Allah yang kami tidak mampu.

Semoga penutup Allah selalu terpasang untuk kami.
Dan pandangan Allah tertuju pada kami.

Dan kami akhiri dengan bersholawat kepada Muhammad (saw)
Imam semuanya dan sebaik-baiknya pemberi syafaat.

1 Tambahan dari Habib Ibrahim bin Agil.

قَصِيْدَةُ (النَّفْحَةِ الْعَنْبَرِيَّةِ فِي السَّاعَةِ السَّحَرِيَّةِ) لِلْإِمَامِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَلَوِيْ الْحَدَّادِ:[1]

يَا عَالِمَ السِّرِّ مِنَّا ... لَا تَهْتِكِ السِّتْرَ عَنَّا

وَعَافِنَا وَاعْفُ عَنَّا ... وَكُنْ لَنَا حَيْثُ كُنَّا

يَا رَبِّ يَا عَالِمَ الْحَالْ ... إِلَيْكَ وَجَّهْتُ الْآمَالْ

فَامْنُنْ عَلَيْنَا بِالْإِقْبَالْ ... وَكُنْ لَنَا وَاصْلِحِ الْبَالْ

يَا رَبِّ يَا رَبَّ الْأَرْبَابْ ... عَبْدُكْ فَقِيْرُكْ عَلَى الْبَابْ

أَتَى وَقَدْ بَتَّ الْأَسْبَابْ ... مُسْتَدْرِكًا بَعْدَ مَا مَالْ

يَا وَاسِعَ الْجُوْدِ جُوْدَكْ ... اَلْخَيْرُ خَيْرُكْ وَعِنْدَكْ

فَوْقَ الَّذِيْ رَامَ عَبْدُكْ ... فَادْرِكْ بِرَحْمَتِكْ فِي الْحَالِ

يَا مُوْجِدَ الْخَلْقِ طُرًّا ... وَمُوْسِعَ الْكُلِّ بِرًّا

أَسْأَلُكْ إِسْبَالْ سَتْرَا ... عَلَى الْقَبَائِحْ وَالْاَخْطَالْ

يَا مَنْ يَرَى سِرَّ قَلْبِيْ ... حَسْبِيْ اطِّلَاعُكَ حَسْبِيْ

---

١ من كبار السَّادة الحسينيين آل أبي علوي الكرام، ولد هذا القطب الذي اعتبر المجدد على رأس المئة الحادية عشرة للهجرة بتريم الغنَّاء ليلة الخميس الخامس من صفر ١٠٤٤هـ، وتوفي رحمات الله عليه ليلة الثلاثاء السابع من ذي القعدة عام ١١٣٢. وقبره بزنْبَل مشهور

QOSIDAH IMAM ABDULLAH BIN ALAWI AL-HADDAD:[1]

Wahai Yang Maha Mengetahui rahasia-rahasia (aib) kami
Janganlah engkau buka aib kami di hadapan manusia

Sembuhkanlah kami dari berbagai penyakit dan maafkan kami
Hadirlah untuk kami dimanapun kami berada

Wahai Tuhanku Yang Maha Mengetahui keadaanku
Kepada-Mu aku mengadu atas segala harapanku

Maka mudahkan kami agar dapat menggapainya
Kabulkanlah dan perbaikilah urusan kami

Wahai Tuhan dari segala sesuatu yang dianggap tuhan
Hamba-Mu yang fakir sedang berada di depan pintu-Mu

Datang dengan berbagai rentetan masalah
Mencoba kembali ke jalan yang lurus setelah tersesat

Wahai Yang Maha Luas kedermawanannya, kedermawanan adalah milik-Mu
Segala kebaikan adalah milik-Mu dan datang dari-Mu

Bahkan Engkau lebih dermawan dan baik daripada apa yang hamba-Mu sangka
Maka berilah rahmat-Mu sekarang

Wahai pencipta seluruh alam
Dan Maha Luas pemberian kebaikan-Nya

Bukalah hijab yang menutupi kami dengan-Mu
Dari segala keburukan dan kebodohan kami

Wahai Yang Maha Mengetahui isi hati kami
Cukuplah bagi kami dengan Engkau mengetahuinya

---

1 Dari pembesar keturunan Sayidina Husein dari Al-Baalwi, Wali Qutub ini dilahirkan pada awal hijroh di Tarim Alghonna, malam Kamis 5 Shofar 1044 Hijriah dan meninggal malam selasa 7 Dzulkaidah 1132 dan maqomnya di Zanbal sudah diketahui bersama.

فَامْـحُ بِـعَـفْـوِكَ ذَنْـبِـيْ وَاصْـلِـحْ قُـصُوْدِيْ وَالْأَعْمَالْ
رَبِّيْ عَلَـيْـكَ اعْتِـمَـادِيْ كَـمَـا إِلَيْـكَ اسْتِـنَـادِيْ
صِـدْقًـا وَ أَقْصَى مُـرَادِيْ رِضَـاؤُكَ الـدَّائِـمُ الْـحَالْ
يَـا رَبِّ يَـا رَبِّ إِنِّـيْ أَسْـأَلُكَ الْـعَـفْـوَ عَـنِّيْ
وَلَـمْ يَـخِـبْ فِـيْكَ ظَـنِّيْ يَـا مَـالِكَ الْـمُلْكِ يَـا وَالْ
أَشْـكُـوْ إِلَـيْـكَ وَأَبْـكِيْ مِـنْ شُـؤْمِ ظُـلْـمِيْ وَ إِفْـكِيْ
وَسُـوْءِ فِـعْـلِيْ وَ تَـرْكِيْ وَ شَـهْـوَةِ الْـقِيْلِ وَالْـقَالْ
وَحُـبِّ دُنْـيَا ذَمِـيْمَـهْ مِـنْ كُلِّ خَـيْرٍ عَـقِـيْـمَـهْ
فِـيْـهَا الْـبَلَايَـا مُقِـيْمَهْ وَحَـشْوُهَـا فَـاتْ وَاشْـغَالْ
يَا وَيْـحَ نَـفْسِي الْغَـوِيَّـهْ عَـنِ السَّـبِـيْلِ السَّـوِيَّـهْ
أَضْـحَـتْ تُـرَوِّجْ عَـلَـيَّـهْ وَ قَـصْـدُهَا الْـجَاهُ وَ الْمَالْ
يَـا رَبِّ قَـدْ غَلَـبَـتْـنِيْ وَ بِـالْأَمَـانِيْ سَـبَـتْـنِيْ
وَ فِي الْـحُـظُـوْظِ كَـبَتْنِيْ وَ قَـيَّـدَتْـنِيْ بِـالْاَكْـبَالْ

Maka hapuskanlah dosa-dosaku wahai Yang Maha Pemaaf
Perbaikilah niat-niat dan amal-amalku

Wahai Tuhanku. Kepada-Mu lah aku bersandar
Dan kepada-Mu aku bergantung

Sungguh, yang menjadi tujuan utamaku adalah
Ridho-Mu di setiap saat

Wahai Tuhanku.... Wahai Tuhanku.....
Aku memohon agar Engkau memaafkanku

Perasaanku tidak pernah kecewa terhadap-Mu
Wahai Raja dari seluruh raja, Wahai Penguasa

Kepada-Mu aku mengadu di dalam tangisanku
Atas buruknya perbuatan zalim dan dustaku

Dan buruknya amal dan kelalaianku
Dan kegemaran membicarakan orang lain

Dan cinta terhadap dunia yang hina
Yang tidak ada kebaikan sedikitpun di dalamnya

Bahkan di dalamnya terdapat banyak musibah
Dan dipenuhi bencana dan kesibukan tiada henti

Wahai celakanya nafsuku yang tersesat
Dari jalan yang lurus

Hingga nampak kesesatan itu di dalam diri
Yang memiliki tujuan pangkat/kedudukan dan harta

Wahai Tuhanku, nafsuku telah mengusaiku
Dan aku telah tersandera oleh nyamannya kehidupan dunia

Sehingga aku terjerumus ke jalan yang gelap
Dan terikat dengan ikatan yang sangat kuat

قَــدِ اسْـــتَـعَـنْـتُــكَ رَبِّيْ عَـــلَى مُـــدَاوَاةِ قَــلْـــبِيْ

وحَـــلِّ عُــقْــدَةِ كَـــرْبِيْ فَــانْــظُرْ إِلَى الْـغَمِّ يَنْجَالْ[١]

يَــا رَبِّ يَـــا خَـــيْــرَ كَافِيْ أَحْــلِلْ عَـــلَــيْنَا الْــعَوَافِيْ

فَلَــيْسَ شَيْ ثَـــمَّ خَــافِيْ عَلَــيْكَ تَفْـــصِيلْ وَاجْمَالْ

يَــا رَبِّ عَبْــدُكْ بِـبَابِـكْ يَخْــشَى أَلِــيْمَ عَـــذَابِـــكْ

وَ يَــرْتَــجِــيْ لِثَــوَابِـكْ وَغَـــيْثُ رَحْــمَتِكْ هَـــطَّالْ

وَ قَـــدْ أَتَـــاكَ بِـعُـذْرِهْ وَبِـــانْــكِسَــارِهْ وَفَــقْــرِهْ

فَــاهْــزِمْ بِــيُسْرِكَ عُسْرَهْ بِمَــحْــضِ جُوْدِكْ وَ الْاَفْضَالْ

وَ مُــنَّنْ عَــلَيْــهِ بِـتَـوْبَهْ تَــغْسِلْهُ مِــنْ كُلِّ حَــوْبَـــهْ

وَ اعْصِـمْـهُ مِــنْ شَرِّ أَوْبَهْ لِــكُلِّ مَــا عَــنْهُ قَــدْ حَـالْ

فَــأَنْــتَ مَــوْلَى الْــمَوَالِيْ اَلْمُـــنْـفَــرِدْ بِـــالْكَـــمَالِ

---

١ أصلها (يَنْجَلِ) مجزوم، وحَصَلَ الإشباع للوزن.

Aku memohon kepada-Mu wahai Tuhanku
Agar Engkau mengobati hatiku yang sakit

Dan selesaikanlah kesulitan yang melilitku
Pandanglah kami (dengan rahmat-Mu) yang sedang diliputi duka[1]

Wahai Tuhanku seindah-indahnya Dzat yang mencukupi
Berikanlah kepada kami ampunan-Mu

Tidak ada sesuatu yang tersembunyi bagi-Mu
Engkau Maha Mengetahui atas segala yang nampak maupun tersembunyi

Wahai Tuhanku, hamba-Mu sedang berada di depan pintu-Mu
Dipenuhi rasa takut akan adzab-Mu

Dan mengharapkan pahala-Mu
Mengharap turunnya curahan rahmat-Mu

Hamba-Mu telah datang dengan berbagai alasan
Dengan kerusakan dan kefakirannya

Maka permudahlah segala kesulitannya
Berkat indahnya kedermawanan dan kebaikan-Mu

Terimalah tobatnya
Dan bersihkanlah dari segala dosa

Dan lindungilah dari berbagai musibah
Di setiap keadaannya

Engkau adalah Tuan dari segala tuan
Yang Maha Esa dengan kesempurnaan

1 Asal kata ينجل dibaca sukun.

وَ بِــالْــعُلَا وَ التَّــعَــالِيْ عَــلَوْتَ عَنْ ضَرْبِ الْأَمْثَالْ

جُـــوْدُكْ وَفَـضْلُكْ وَ بِـرُّكْ يُـــرْجَى وَ بَـطْشُكْ وَ قَــهْرُكْ

يُـخْشَى وَذِكْـرُكْ وَشُـكْرُكْ لَازِمْ وَحَـمْــدُكْ وَالْإِجْـلَالْ

يَــا رَبِّ أَنْــتَ نَـصِـيْـرِيْ فَـلَــقِّــنِيْ كُــلَّ خَـيْرِ

وَاجْـعَـلْ جِنَانَكْ مَصِيْرِيْ وَ اخْـتِـمْ بِـالْإِيْـمَان الآجَـالْ

وَصَـــلِّ فِي كُـــلِّ حَـالَةْ عَـلَى مُـزِيْـلِ الضَّـلَالَـهْ

مَــنْ كَلَّـمَـتْـهُ الْـغَـزَالَـهْ مُـحَـمَّـدِ الْـهَادِي الــدَّالْ

وَالْـحَـمْـدُ لِلّٰهِ شُــكْــرَا عَــلٰى نِـعَـمْ مِـنْـهُ تَـتْـرَى

نَـحْـمَـدُهْ سِـرًّا وَ جَــهْـرَا وَ بِــالْـغَـدَايَــا وَالْآصَـــالْ

Dan dengan kemuliaan dan keagungan-Mu
Engkau Maha Mulia hingga tak ada perumpamaan yang mampu menggambarkan kemuliaanmu

Kedermawanan, keramahan, dan kebaikan-Mu diharapkan
Kekuatan dan kekuasaan-Mu ditakuti

Mengingat dan bersyukur kepada-Mu adalah keharusan
Begitu juga dalam memuji dan mengagungkan-Mu

Wahai Tuhanku, Engkau adalah penolong bagiku
Maka berikan kami segala kebaikan

Dan jadikanlah Surga sebagai tempat kami kembali
Dan wafatkan kami dalam keadaan beriman

Semoga sholawat terus tercurahkan di setiap saat
Kepada sang pemberantas kesesatan

Yang Rusa betina dapat berbicara padanya
Yaitu Muhammad sang pembawa hidayah dan petunjuk

Segala puji dan syukur kepada Allah
atas segala nikmat yang luas

Kita memuji-Nya baik secara sembunyi maupun terang-terangan
di saat terbit maupun tenggelam matahari

قَصِيْدَةٌ لِلْحَبِيْبِ عَبْدِ اللهِ بْنِ حُسَيْنِ بْنِ طَاهِر:[١]

يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينْ ... يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينْ
يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينْ ... فَرِّجْ عَلَى الْمُسْلِمِينْ
يَا رَبَّنَا يَا كَرِيمْ ... يَا رَبَّنَا يَا رَحِيمْ
أَنْتَ الْجَوَادُ الْحَلِيمْ ... وَأَنْتَ نِعْمَ الْمُعِينْ
وَلَيْسَ نَرْجُوْ سِوَاكْ ... فَادْرِكْ إِلٰهِيْ دَرَاكْ
قَبْلَ الْفَنَا وَالْهَلَاكْ ... يَعُمُّ دُنْيَا وَدِينْ
وَمَا لَنَا رَبَّنَا ... سِوَاكَ يَا حَسْبَنَا
يَا ذَا ٱلْعُلَا وَٱلْغِنَى ... وَيَا قَوِيُّ يَا مَتِينْ
نَسْأَلُكْ وَالِيْ يُقِيمْ ... ٱلْعَدْلَ كَيْ نَسْتَقِيمْ
عَلَى هُدَاكَ ٱلْقَوِيمْ ... وَلَا نُطِيْعُ اللَّعِينْ
يَا رَبَّنَا يَا مُجِيبْ ... أَنْتَ السَّمِيْعُ ٱلْقَرِيبْ

---

١ من كبار السَّادة الحسينيين آل أبي علوي الكرام، ولد هذا الإمام في تريم سنة ١١٩١هـ، وتوفي رحمات الله عليه منتصف ليلةِ الخميس ١٧ من ربيع الآخر عام ١٢٧٢، ودفن إلى جانب أخيه الحبيب طاهر بن حسين في (المَسِيْلَة).

QOSIDAH AL-HABIB ABDULLAH BIN HUSIN BIN TAHIR:[1]

Wahai Yang Maha Pengasih diatara para pengasih
Wahai Yang Maha Pengasih diatara para pengasih

Wahai Yang Maha Pengasih diatara para pengasih
Berilah pertolongan kepada kaum Muslimin

Wahai Tuhan kami, wahai Yang Maha Pemurah
Wahai Tuhan kami, wahai Yang Maha Pengasih

Engkaulah Yang Maha Lemah Lembut
Dan Engkaulah sebaik-baik penolong

Kami tidak memohon kepada selain-Mu
Maka datangkanlah wahai Tuhan kami pertolongan-Mu

Sebelum terjadinya kerusakan dan kehancuran dunia dan agama
Wahai Tuhan, kami tidak memiliki selain-Mu

Wahai yang cukup Engkau bagi kami
Wahai Yang Maha Tinggi dan Maha Kaya

Wahai Yang Maha Kuat lagi Maha Kokoh
Kami memohon kepada-Mu, pemimpin yang menegakkan keadilan

Agar kami bisa lebih istiqomah melakukan ibadah
Diatas petunjuk-Mu yang benar

Dan bukan pemimpin yang Engkau murkai
Wahai Tuhan kami wahai pengabul doa

Engkau Maha Pendengar dan Maha Dekat
Kelapangan dan Kedamaian sudah menjadi sempit

---

1 Dari pembesar keturunan Sayyidina Husein dari Al-Baalawi, dilahirkan Imam ini di kota Tarim tahun 1191 Hijriah dan meninggal tengah malam, malam Kamis 17 Robiul Akhir tahun 1272 Hijriah. Dimakamkan disebelah saudaranya Alhabib Tohir bin Husin di kota Masilah.

ضَاقَ ٱلْوَسِيْعُ الرَّحِيبْ   فَانْظُرْ إِلَى الْمُؤْمِنِيْنْ
نَظْرَهْ تُزِيْلُ ٱلْعَنَا   عَنَّا وَتُدْنِي الْمُنَى
مِنَّا وَكُلَّ الْهَنَا   نُعْطَاهُ فِيْ كُلِّ حِينْ
سَالَكْ بِجَاهِ الْجُدُودْ   وَالِي يُقِيْمُ الْحُدُودْ
فِيْنَا وَيَكْفِي الْحَسُوْدْ   وَيَدْفَعُ الظَّالِمِينْ
يُزِيْلُ لِلْمُنْكَرَاتْ   يُقِيْمُ لِلصَّلَوَاتْ
يَأْمُرُ بِالصَّالِحَاتْ   مُحِبٌّ لِلصَّالِحِينْ
يُزِيْحُ كُلَّ الْحَرَامْ   يَقْهَرُ كُلَّ الطَّغَامْ
يَعْدِلُ بَيْنَ الْأَنَامْ   يُؤَمِّنُ[1] الْخَآئِفِينْ
رَبِّ اسْقِنَا غَيْثْ عَامْ   نَافِعْ مُبَارَكْ دَوَامْ
يَدُوْمُ فِيْ كُلِّ عَامْ   عَلَى مَمَرِّ السِّنِيْنْ
رَبِّ احْيِنَا شَاكِرِينْ   وَتَوَفَّنَا مُسْلِمِينْ
نُبْعَثْ مِنَ الْآمِنِينْ   فِيْ زُمْرَةِ السَّابِقِينْ

---

١ في الديوان: (يُؤَمِّنُ).

Maka pandanglah orang-orang yang beriman
Pandangan yang menghilangkan segala kesulitan

Dari kami, dan mendekatkan segala harapan
Dari kami, begitu juga segala kebahagiaan

Agar kami dilimpahi anugerah setiap waktu
Kami memohon kepada-Mu demi kedudukan para wali-wali-Mu

Yang selalu memperbaharui keadaan
Seorang pemimpin yang menegakkan kebenaran

Diantara kami dan menjaga kami daripada orang-orang yang dengki
Juga menolak orang-orang yang zalim

Menghilangkan segala kemungkaran
Menegakkan sholat

Memerintahkan kebaikan
Mencintai orang-orang sholeh

Membenahi segala hal yang dilarang agama
Dan menindas (mereka) yang berbuat zalim

Berbuat keadilan diantara manusia
Dan memberi keamanan[1] kepada orang-orang yang dalam ketakutan

Wahai Tuhan kami, curahkan kami dengan rahmat-Mu sepanjang tahun
Yang membawa limpahan manfaat dan keberkahan yang berkesinambungan
Yang berlanjut sepanjang tahun dari masa ke masa

Wahai Tuhan kami, jadikanlah kehidupan kami selalu jadi hamba yang bersyukur, dan wafatkanlah kami sebagai orang Muslim;

Hingga kami dibangkitkan dalam kelompok orang-orang yang aman dari siksa dan kemurkaan-Mu di dalam kelompok orang-orang yang masuk Surga terlebih dahulu

1 Di diwan tertulis يؤمن

بِجَـاهِ طَـــهَ الـــرَّسُولْ | جُـدْ رَبَّـنَا بِـالْـقَـبُـولْ
وَهَــبْ لَـــنَا كُلَّ سُـــولْ | رَبِّ اسْـــتَجِـبْ لِيْ آمِـيــنْ[1]
عَـطَــاكَ رَبِّيْ جَـزِيــــلْ | وَكُــلُّ فِـعْــلِكْ جَـمِـيـلْ
وَفِـيْكَ أَمَـلْـنَا طَـــوِيلْ | فَـجُـدْ عَـلَى الـطَّـامِـعِيـنْ
يَـارَبِّ ضَـاقَ الْـخِـنَـاقْ | مِـنْ فِـعْـلِ مَـا لَا يُـطَـاقْ
فَـامْنُـنْ بِـفَـكِّ الْـغَـلَاقْ[2] | لِـمَـنْ بِـذَنْـبِـهْ رَهِـيـنْ
وَاغْـفِـرْ لِـكُلِّ الـذُّنُـوبْ | وَاسْـتُـرْ لِـكُلِّ الْـعُـيُوبْ
وَاكْـشِفْ لِكُلِّ الْــكُرُوبْ | وَاكْـفِ أَذَى الْـمُـؤْذِيـنْ[3]
وَاخْـتِمْ بِـأَحْـسَنْ خِـتَامْ | إِذَا دَنَــا الْانْــصِـــرَامْ
وَحَــانَ حِــيْنُ الْحِمَـامْ | وَزَادَ رَشْـحُ الْـجَـبِـيـنْ
ثُــمَّ الصَّــلَاةُ وَالسَّــلَامْ | عَــلَى شَـفِـيْعِ الْأَنَــامْ
وَالْآلِ نِــعْـمَ الْـكِــرَامْ | وَالصَّـــحْبِ وَالتَّــابِعِينْ

---

١ في الديوان: (آمين)، وهما بمعنىً واحد.
٢ كذا استعمل (الغَلاق) مصدرًا للثلاثي (غَلَقَ)، وهو غير مسموع ولا مذكور في المعجمات، ولعله سَقَطَ إليه من لُغَة قديمة لم تقيَّد
٣ أبقى ياءَ المنقوص، وحقها في العربية أن تُحذف، وفي ربيع الأنوار (المُؤْذِين)

Demi tingginya derajat Nabi Muhammad saw, maka berkasih sayanglah wahai
Tuhan kami kepada kami dengan memberikan pengabulan-pengabulan
terhadap harapan-harapan kami

Dan limpahkanlah kami apa-apa yang kami minta,
wahai Tuhan kami jawablah untuk kami dan kabulkanlah.[1]

Anugerah-Mu wahai Tuhan kami sungguh indah dan banyak,
dan semua perbuatan-Mu indah;

Dan pada-Mu cita-cita kami sangat panjang, maka bermurah hatilah kepada
orang-orang yang sangat mendambakan anugerah-Mu.

Wahai Tuhan kami, telah sempit tenggorokan kami
dari perbuatan-perbuatan yang tidak mampu kami hindari;

Maka anugerahilah kami dengan terlepasnya segala kesulitan yang mengunci
kami,[2] untuk sang hamba yang tergadaikan oleh dosa-dosanya sendiri

Ampuni segala dosa,
tutupi segala kekurangan

Angkat segala bencana,
cukupkan gangguan para pengganggu[3]

Tutup (usia kami) dengan penutupan yang terbaik,
jika dekat kematian dan maut tiba

Dan tambahkan keringat yang mengalir di dahi
(sebagai tanda kematian kami yang mulia)

Dan limpahkan sholawat dan salam
atas sang pembawa syafa'at bagi manusia

Dan atas keluarga beliau semulia mulia orang yang mulia,
dan para sahabat dan tabi'in

---

1 Di diwan tertulis آمين dan keduanya mempunyai arti yang sama
2 Digunakan kata kata الغلاق sebagai kata dasar dari kalimat berjumlah 3 huruf غلق dan kata kata ini tidak pernah terdengar dan juga tidak disebutkan di kamus kamus kemungkinan hilang dan dari bahasa kuno yang tidak berumus
3 Tetap ada huruf ya المنقوص tetapi dalam bahasa Arab hendaknya dihapus dan dikitab ربيع الانوار tertulis المؤذين

قَصِيْدَةُ الْحَبِيْبِ عَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدٍ الْحَبْشِيِّ:[1]

رَبِّ إِنِّيْ يَا ذَا الصِّفَاتِ الْعَلِيَّهْ ... قَـائِـمٌ بِالْفِنَا أُرِيْدُ عَطِيَّهْ

تَحْتَ بَابِ الرَّجَا وَقَفْتُ بِذُلِّيْ ... فَأَغِثْنِيْ بِالْقَصْدِ قَبْلَ الْمَنِيَّهْ

وَالرَّسُوْلُ الْكَرِيْمُ بَابُ رَجَائِيْ ... فَهُوَ غَوْثِيْ وَغَوْثُ كُلِّ الْبَرِيَّهْ

فَأَغِثْنِيْ بِهِ وَبَلِّغْ فُؤَادِيْ ... كُلَّ مَا يَرْتَجِيْهِ مِنْ أُمْنِيَّهْ[2]

وَاجْمَعِ الشَّمْلَ فِيْ سُرُوْرٍ وَنُوْرٍ ... وَابْتِهَاجٍ بِالطَّلْعَةِ الْهَاشِمِيَّهْ

مَعَ صِدْقِ الْإِقْبَالِ فِيْ كُلِّ أَمْرٍ ... قَدْ قَصَدْنَا وَالصِّدْقِ فِيْ كُلِّ نِيَّهْ

رَبِّ فَاسْلُكْ بِنَا سَبِيْلَ رِجَالٍ ... سَلَكُوْا فِي التُّقَى طَرِيْقًا سَوِيَّهْ

وَاهْدِنَا رَبَّنَا لِمَا قَدْ هَدَيْتَ ... السَّادَةَ الْعَارِفِيْنَ أَهْلَ الْمَزِيَّهْ

وَاجْعَلِ الْعِلْمَ مُقْتَدَانَا بِحُكْمِ ... الذَّوْقِ فِيْ فَهْمِ سِرِّ مَعْنَى الْمَعِيَّهْ

وَاحْفَظِ الْقَلْبَ أَنْ يُلِمَّ بِهِ ... الشَّيْطَانُ وَالنَّفْسُ وَالْهَوَى وَالدَّنِيَّهْ

---

١ من كبار السَّادة الحسينيين آل أبي علوي الكرام، ولد في (قَسَم) في حضرموت في يوم الجمعة ٢٤ من شوال ١٢٥٩هـ، وتوفي رحمات الله عليه في (سَيْئون) ظهر الأحد ٢٠ من ربيع الآخر سنة ١٣٣٣هـ وضريح الحبيب علي بقبته المشهورة غربي مسجد (الرياض)

٢ بتسكين الميم ليستقيم الوزن، ويجوز في اللغة تسكين الياء وتشديدها

QOSIDAH AL HABIB ALI BIN MUHAMMAD AL-HABSYI:[1]

Wahai Tuhanku, Pemilik sifat-sifat mulia, aku berharap
Tercukupinya kebutuhan dengan sebuah pemberian

Dibawah pintu harapan, aku pasrahkan diri, maka tolonglah aku
Dengan tujuan yang baik sebelum kematian

Dan Rasul yang mulia adalah pintu harapanku, ia adalah penolongku
Dan penolong setiap makhluk

Maka tolonglah aku dengannya dan sampaikanlah pada hatiku
Setiap yang berharap dari cita-cita[2]

Dan himpunkanlah yang tercerai berai dalam kebahagiaan dan cahaya
Dan kegembiraan dengan (wasilah) kemunculan putra Hasyim (Nabi Muhammad)

Dengan keteguhan di setiap keadaan yang kami tuju
Dan kebenaran dalam setiap niat

Tuhan, jadikanlah kami menempuh, jalan orang-orang mulia
Yang telah menempuh jalan takwa, jalan yang lurus

Dan tuntunlah kami, Tuhan kami, sebagaimana Engkau telah
Membimbing para pemimpin kami kaum arifin, pemilik keutamaan

Jadikanlah ilmu pengetahuan sebagai panduan kami, disertai selera yang baik
Dalam memahami rahasia makna kebersamaan

Jagalah hatiku dari pengaruh bujukan setan, dan dari nafsu,
Angan-angan palsu serta kecintaan pada duniawi

---

1 Dari pembesar keturunan Sayyidina Husein dari Al-Baalawi dilahirkan di kota Qosam di provinsi Hadromaut pada hari Jumat 24 Syawal tahun 1259 Hijriah dan meninggal di kota Seiwun pada hari Minggu Dhuhur pada tanggal 20 Robiul Akhir pada tahun 1333 dan maqom Habib Ali dikubahnya yang sudah diketahui bersama sebelah barat Masjid Riyad.

2 Dengan mensukunkan *mim* agar syair bersajak dan diperbolehkan dalam bahasa untuk mensukunkan dan mentasydidkan *ya*.

قَصِيْدَةُ الْإِمَامِ الْحَدَّادِ:

قَدْ كَفَانِيْ عِلْمُ رَبِّي مِنْ سُؤَالِيْ وَاخْتِيَارِيْ
فَدُعَائِيْ وَابْتِهَالِيْ شَاهِدٌ لِيْ بِافْتِقَارِيْ
فَلِهٰذَا السِّرِّ أَدْعُوْ فِي يَسَارِيْ وَعَسَارِيْ
أَنَا عَبْدٌ صَارَ فَخْرِيْ ضِمْنَ فَقْرِيْ وَاضْطِرَارِيْ
قَدْ كَفَانِيْ عِلْمُ رَبِّي مِنْ سُؤَالِيْ وَاخْتِيَارِيْ
يَا إِلٰهِيْ وَمَلِيْكِيْ أَنْتَ تَعْلَمْ كَيْفَ حَالِيْ
وَبِمَا قَدْ حَلَّ قَلْبِيْ مِنْ هُمُوْمٍ وَاشْتِغَالِ
فَتَدَارَكْنِيْ بِلُطْفٍ مِنْكَ يَا مَوْلَى الْمَوَالِيْ
يَا كَرِيْمَ الْوَجْهِ غِثْنِيْ قَبْلَ أَنْ يَفْنَى اصْطِبَارِيْ
قَدْ كَفَانِيْ عِلْمُ رَبِّي مِنْ سُؤَالِيْ وَاخْتِيَارِيْ
يَاسَرِيْعَ الْغَوْثِ غَوْثًا مِنْكَ يُدْرِكْنِيْ سَرِيْعًا

QOSIDAH IMAM AL-HADDAD:

Pengetahuan Tuhanku sudah cukup bagiku;
Atas segala permintaan dan usahaku

Maka doa-doa dan jeritan hatiku
sebagai saksiku atas kefakiranku

Maka demi rahasia kefakiranku; aku selalu mohon
di saat kemudahan maupun kesulitanku

Aku adalah hamba yang kebanggaanku
adalah dalamnya kemiskinan dan kebutuhanku (pada-Mu)

Pengetahuan Tuhanku sudah cukup bagiku;
Atas segala permintaan dan usahaku

Wahai Tuhanku wahai yang memiliki diriku,
Engkau Maha Mengetahui bagaimana keadaanku

Dan dari segala yang memenuhi hatiku
dari kegundahan dan kesibukanku

Maka ulurkanlah bagiku kasih sayang
dari-Mu wahai Raja dari segenap para raja.

Wahai Yang Maha Pemurah Dzatnya, tolonglah aku,
dengan pertolongan yang datang sebelum sirna kesabaranku.

Pengetahuan Tuhanku sudah cukup bagiku;
Atas segala permintaan dan usahaku

Wahai Yang Maha Cepat mendatangkan pertolongan, temukan kami
dengan pertolongan-Mu yang mendatangi kami dengan segera.

يُهْزِمُ الْعُسْرَ وَيَأْتِيْ — بِالَّذِيْ أَرْجُوْ جَمِيْعًا

يَا قَرِيْبًا يَا مُجِيْبًا — يَا عَلِيْمًا يَا سَمِيْعًا

قَدْ تَحَقَّقْتُ بِعَجْزِيْ — وَخُضُوْعِيْ وَانْكِسَارِيْ

قَدْ كَفَانِيْ عِلْمُ رَبِّيْ — مِنْ سُؤَالِيْ وَاخْتِيَارِيْ

لَمْ أَزَلْ بِالْبَابِ وَاقِفْ — فَارْحَمَنْ رَبِّيْ وُقُوْفِيْ

وَبِوَادِيْ الْفَضْلِ عَاكِفْ — فَأَدِمْ رَبِّيْ عُكُوْفِيْ

وَلِحُسْنِ الظَّنِّ لَازِمْ[1] — فَهُوَ خِلِّيْ وَحَلِيْفِيْ

وَأَنِيْسِيْ وَجَلِيْسِيْ — طُوْلَ لَيْلِيْ وَنَهَارِيْ

قَدْ كَفَانِيْ عِلْمُ رَبِّيْ — مِنْ سُؤَالِيْ وَاخْتِيَارِيْ

حَاجَةً فِيْ النَّفْسِ يَارَبْ — فَاقْضِهَا يَاخَيْرَ قَاضِيْ

وَأَرِحْ سِرِّيْ وَقَلْبِيْ — مِنْ لَظَاهَا وَالشُّوَاظِ

فِيْ سُرُوْرٍ وَحُبُوْرٍ — وَإِذَا مَا كُنْتَ رَاضِيْ

---

١ في الديوان: (ولحسن الظنِّ لاَزِم)

Pertolongan yang merubuhkan segala kesulitan,
dan mendatangkan segala yang kami harap-harapkan

Wahai yang Maha Dekat, wahai Yang Maha Menjawab segala rintihan,
wahai Yang Maha Mengetahui, wahai Yang Maha Mendengar

Sunguh aku telah benar-benar meyakini kelemahan dan ketidakmampuanku,
kerendahan dan keluluhanku

Pengetahuan Tuhanku sudah cukup bagiku;
Atas segala permintaan dan usahaku

Aku masih tetap berdiri di gerbang-Mu,
maka kasihanilah aku yang masih terus menunggu

Dan di lembah anugerah kasih sayang-Mu,
aku berdiam maka abadikanlah keadaan ini

Maka berperasangka baik pada-Mu adalah hal yang wajib bagiku,[1]
perasangka baik atas-Mu adalah pakaianku dan janjiku.

Dan hal itulah (berperasangka baik) yang menjadi penenang hatiku,
dan selalu menemaniku sepanjang malam dan siangku.

Pengetahuan Tuhanku sudah cukup bagiku;
Atas segala permintaan dan usahaku

Segala kebutuhan dalam diriku wahai penciptaku maka selesaikanlah,
wahai sebaik-baik yang menyelesaikan kebutuhan

Dan tenangkanlah ruhku dan sanubariku
dari gejolak dan gemuruhnya (nafsu)

Agar hatiku dan ruhku selalu dalam ketentraman
dan kedamaian dalam segala hal yang telah Engkau ridhoi

1 Di dalam diwan tertulis (و لحسن الظن لازم)

فَالْــهَـنَـا وَالْبَسْطُ حَالِيْ   وَشِـــعَــارِيْ وَدِثَــارِيْ

قَـدْ كَـفَــانِيْ عِلْـمُ رَبِّي   مِــنْ سُــؤَالِيْ وَاخْـتِـيَـارِيْ

Maka kegembiraan dan kebahagiaan senantiasa menjadi keadaanku, dan menjadi lambang kehidupanku serta selubung perhiasanku

Pengetahuan Tuhanku sudah cukup bagiku; Atas segala permintaan dan usahaku

دَعَوَاتٌ لِلْحَبِيْبِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْهَدَّار:[1]

فَقُلْ مَعِيْ نَسْتَغْفِرُ اللهَ مِنْ جَمِيْعِ السَّيِّئَاتِ

تُبْنَا إِلَى اللهِ مِنَ الذُّنُوْبِ وَمِنَ الْعُيُوْبِ وَالتَّابِعَاتِ

تُبْنَا إِلَى اللهِ مِنَ الْكَلَامِ وَالْحَرَكَاتِ وَالسَّكَنَاتِ

نَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ عَدَدَ جَمِيْعِ الْخَطَرَاتِ

فِيْ كُلِّ خَطْرَةٍ عَدَدَ الْأَشْيَا مَعَ الْمُضَاعَفَاتِ

لَنَا وَ لِلْأَحْبَابِ وَأَهْلِ الدِّيْنِ مَاضِيْهِمْ وَآتِ

لِمَا عَلِمْنَا أَوْ جَهِلْنَا وَلِجَمِيْعِ الْغَفَلَاتِ

وَ لِحَرَامٍ أَوْ نَدْبٍ أَوْ مُبَاحٍ وَ مَكْرُوْهٍ وَوَاجِبَاتِ

وَلِكُلِّ مَا يَعْلَمُهُ اللهُ مَاضِيَاتٍ أَوْ مُقْبِلَاتٍ

نَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ

يَا اَللهُ بِهَا يَا اَللهُ بِهَا يَا اَللهُ بِحُسْنِ الْخَاتِمَاتِ

يَا حَافِظُ اِحْفَظْنَا وَ ثَبِّتْنَا مَعَ أَهْلِ الثَّبَاتِ

---

١ من كبار السَّادة الحسينيين آل أبي علوي الكرام، ولد في قرية (عزَّة) من ضواحي مدينة (البيضاء) باليمن الميمون عام ١٣٤٠، ووفاته رحمات الله عليه بمكة المكرمة في ٨ من ربيع الآخر عام ١٤١٨. ودفن في مقبرة (المعلاة) في حوطة السادة العلويين.

DOA AL-HABIB MUHAMMAD BIN ABDULLAH AL-HADDAR:[1]

Katakan bersama aku: Kami meminta Allah untuk mengampuni semua perbuatan buruk kami.

Kami bertobat kepada Allah atas dosa-dosa kami, kesalahan-kesalahan kami dan akibat-akibatnya.

Kami bertobat kepada Allah dari ucapan-ucapan kami, semua perbuatan kami dan diam.

Kami memohon kepada Allah, Yang Maha Agung, untuk pengampunan, untuk sejumlah angan-angan kami,

Dan dengan setiap angan, hingga banyaknya hal-hal di dalamnya menjadikan banyak menghabiskan waktu,

Untuk diri kami sendiri, orang yang kita cintai, dan untuk orang Islam di masa lalu dan hingga sekarang.

Karena dosa-dosa yang dilakukan dengan sadar dan tidak sadar, dan untuk semua kelalaian kami.

Dari apa yang telah kami lakukan, baik itu perbuatan haram, sunnah, mubah, makruh, dan wajib.

Dan untuk semua yang Allah Tahu, yang akan terungkap di masa lalu dan masa depan,

Kami memohon Allah Yang Maha Agung untuk mengampuni orang-orang beriman, pria dan wanita.

Ya Allah demi mereka! Ya Allah demi mereka! Ya Allah demi mereka! (perbuatan-perbuatan baik kami) Kami memohon akhir yang bagus.

Wahai Yang Maha Pelindung! Lindungi dan amankan kami bersama mereka yang teguh.

1 Dari pembesar keturunan Sayidina Husein dari Al-Baalawi dilahirkan di kota Azzah di sekitar kota Albaido di negara Yaman Almaimun tahun 1340 dan meninggal di kota Makkah Almukaromah pada tanggal 8 Robiul Akhir tahun 1418 dan dikuburkan di pekuburan Ma'la di daerah keluarga Alawiyin.

وَ اغْفِــرْ لَنَــا مَــا تَعْلَمُــهْ وَهَــبْ لَنَــا كُــلَّ الْهِبَاتِ

يَـا اللّٰهُ بَــدِّلْ ذُنُـوْبَنَــا حَسَــنَاتٍ حَــتَّى التَّبِعَــاتِ

يَـا اللّٰهُ سَــمِعْنَا وَأَطَـعْنَــا فَاهْــدِنَا لِلصَّــالِـحَاتِ

وَآتِـنَــا يَــا رَبَّـنَــا فِــيْ ذِهْ وَالْأُخْــرَى حَسَـنَــاتٍ

وَ أَعْطِنَــا حُسْــنَ الْيَقِــيْنِ مَــعَ كَمَــالِ الْعَافِيَــاتِ

دَائِــمٌ وَ أَصْــلِحْ مَــا فَسَــدْ وَارْفَــعْ لِكُلِّ الْمُؤْذِيَــاتِ

مِنْــكَ الْهِـدَايَــةْ وَ الْـعِنَـايَــةْ وَ النَّـعَـائِـمْ سَــابِغَـاتٍ

وَ مَا تَشَــاؤُهْ كَــانَ فَــانْـظُرْ بِــالْعُيُوْنِ الرَّاحِـمَـاتِ

وَامْــنُنْ إِلٰهِــيْ بِــالْقَبُولْ لِأَعْمَــالِنَــا وَالــدَّعَـوَاتِ

نَــدْخُلُ مَــعَ طَــهَ وَ آلِــهِ فِــي الصُّــفُـوْفِ الْأَوَّلَاتِ

مَعَــهُمْ وَ فِــيْهِمْ دَائِمًــا فِــي الــدَّارْ ذِهْ وَالْآخِــرَاتِ

وَ اغْفِــرْ لِنَاظِمْهَــا وَ لِلْقَــارِيْنَ هُــمْ وَالْقَارِيَــاتِ

وَمَــنْ سَــمِعْهَا أَوْ نَشَــرْهَا وَكَــاتِبِيْــنَ وَكَاتِبَــاتٍ

وَارْحَمْ وَوَفِّــقْ أُمَّــةَ أَحْمَــدْ وَ اهْــدِ وَاصْـلِحْ لِلْنِيَــاتِ

عَـلَيْــهَ صَــلَّى اللّٰهُ وَسَــلَّمْ عَــدَّ ذَرِّ الْكَــائِنَــاتِ

وَآلِــهِ وَكُــلِّ الْأَنْبِيَــا وَ الصّـالِحِيْنَ وَ الصَّــالِحَاتِ

Ampunilah kami dari semua yang Engkau tahu (tentang kami),
dan berikan kami setiap pemberian.

Ya Allah! Ganti dosa-dosa kami dan akibatnya
dengan perbuatan baik.

Ya Allah! Kami mendengar dan mematuhi,
maka bimbinglah kami menuju kebenaran.

Tuhan kami! Beri kami kebaikan
di dunia ini dan di akhirat

Dan berikan kami keyakinan yang tinggi
disertai keselamatan yang sempurna

Perbaikilah selalu yang rusak
dan angkat segala gangguan.

Petunjuk, perhatian, dan kenikmatan datang
dari Engkau dengan melimpah.

Apapun yang Engkau kehendaki pasti terjadi,
maka pandangi kami dengan pandangan rahmat-Mu.

Rahmati kami, Tuhanku,
dengan menerima amal-amal dan doa-doa kami,

Hingga kami masuk bersama Thaha (Nabi Muhammad)
dan keluarganya di barisan terkemuka (terdepan)

Untuk bersama mereka dan di antara mereka selalu,
dalam kehidupan ini dan di akhirat.

Ampunilah penulis syair ini,
dan para pria dan wanita yang membacanya

Atau mereka yang mendengarkannya, atau menyebarkannya
dan pria dan wanita yang menulisnya

Kasihanilah, dan anugerahkan taufik kepada umat Ahmad.
Bimbing mereka dan perbaiki niat-niat mereka.

Atasnya sholawat Allah swt dan salam,
ke sejumlah seluruh zarrah (atom) di alam semesta,

Dan atas keluarganya, seluruh nabi,
dan orang-orang saleh pria dan wanita,

فِـيْ كُـلِّ لَـحْظَـةٍ أَبَــدًا عَلٰــى عِـدَادَ اللَّـحَظَــاتِ
وَالْـحَمْــدُ لِلّٰــهِ كَـمَــا يُـحِــبُّ عَــدِّ النَّـعَمَــاتِ
عَـدَدَ خَلْقِـهِ وَ رِضَـى نَفْسِهِ وَزِنَـةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ.

﴿سُبْحَـٰنَ رَبِّكَ رَبِّ ٱلْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ١٨٠ وَسَلَـٰمٌ عَلَى ٱلْمُرْسَلِينَ ١٨١ وَٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَـٰلَمِينَ ١٨٢﴾[1] عَدَدَ خَلْقِهِ وَرِضَى نَفْسِهِ وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ.

وِرْدُ سَيِّدِنَا الشَّيْخِ أَبِيْ بَكْرِ بْنِ سَالِمٍ:[2]

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَللّٰهُمَّ يَا عَظِيْمَ السُّلْطَانِ، يَا قَدِيْمَ الْإِحْسَانِ، يَا دَائِمَ النِّعَمِ، يَا كَـثِيْرَ الْجُوْدِ، يَا وَاسِعَ الْعَطَاءِ، يَا خَفِيَّ اللُّطْفِ، يَاجَمِيْلَ الصُّنْعِ،

---

١ سُوْرَة الصَّآفَّات (٣٧)، آيات ١٨٢-١٨٠

٢ من كبار السَّادة الحسينيين آل أبي علوي الكرام، أبو المكارم اشتهر بفخر الوجود، ولد رضي الله عنه في تريم يوم السبت لسبع بقين من جمادى الآخرة سنة ٩١٩هـ، وانتقل هذا القطب رحمات الله عليه لثلاث بقين من ذي الحجة سنة ٩٩٢هـ. ودفن بعَيْنَات وقبره ظاهر مشهور.

Pada setiap hal, selamanya,
sebanyak jumlah waktu yang mungkin terjadi.

Segala puji bagi Allah, seperti yang Dia kehendaki,
seluas Berkat-Nya,

Untuk sejumlah ciptaan-Nya, seluas keridhoan-Nya, seberat arsy-Nya,
dan tinta yang diperlukan untuk menulis Firman-firman-Nya.

Maha Suci Tuhanmu; Tuhan Yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka katakan; Dan kesejahteraan dilimpahkan atas para Rasul; Dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam. **[Surah Al-Saffat (37), Ayat 180-182]**

Untuk sejumlah ciptaan-Nya, seluas keridhoan-Nya, seberat arsy-Nya, dan tinta yang diperlukan untuk menulis firman-firman-Nya.

WIRID SAYYIDINA AL-SYEIKH ABUBAKAR BIN SALIM:[1]

Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

Ya Allah. Wahai Yang Maha Besar kekuasaan-Nya, Wahai Yang kebajikan-Nya tidak berawal, Wahai Yang karunia nikmat-Nya tiada putus, Wahai Yang kedermawanan-Nya melimpah ruah, Wahai Yang amat luas pemberian-Nya, Wahai Yang kelembutan-Nya tersembunyi, Wahai Yang indah ciptaan-Nya,

1 Dari pembesar keturunan Sayyidina Husein dari Al-Baalawi yang mulia. Pemilik aneka ragam kemuliaan, tersohor dengan gelar Fachrul Wujud (kebanggaan alam semesta. Beliau Radhiyallahu 'anhu dilahirkan di kota Tarim hari Sabtu 7 bulan Jumadil Akhir tahun 919 Hijriah. Adapun kepulangan Wali Qutub ini ke Rahmat Allah pada saat 3 bulan Dzul Hijjah 992 Hijriah dan dikuburkan di Inat. Maqomnya jelas letaknya dan diketahui bersama.

يَاحَلِيْمًا لَا يَعْجَلْ، صَلِّ يَا رَبِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَسَلِّمْ وَارْضَ عَنِ الصَّحَابَةِ اَجْمَعِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ شُكْرًا، وَلَكَ الْمَنُّ فَضْلاً، وَأَنْتَ رَبُّنَا حَقًّا، وَنَحْنُ عَبِيْدُكَ رِقًّا، وَأَنْتَ لَمْ تَزَلْ لِذٰلِكَ اَهْلاً، يَا مُيَسِّرَ كُلِّ عَسِيْرٍ، وَيَا جَابِرَ كُلِّ كَسِيْرٍ، وَيَا صَاحِبَ كُلِّ فَرِيْدٍ، وَيَا مُغْنِيَ كُلِّ فَقِيْرٍ، وَيَامُقَوِّيَ كُلِّ ضَعِيْفٍ، وَيَا مَأْمَنَ كُلِّ مَخِيْفٍ، يَسِّرْ عَلَيْنَا كُلَّ عَسِيْرٍ، فَتَيْسِيْرُ الْعَسِيْرِ عَلَيْكَ يَسِيْرٌ.

اَللّٰهُمَّ يَا مَنْ لَايَحْتَاجُ اِلَى الْبَيَانِ وَالتَّفْسِيْرِ؛ حَاجَاتُنَا كَثِيْرٌ، وَأَنْتَ عَالِمٌ بِهَا وَخَبِيْرٌ،

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَخَافُ مِنْكَ، وَأَخَافُ مِمَّنْ يَخَافُ مِنْكَ، وَأَخَافُ مِمَّنْ لَا يَخَافُ مِنْكَ.

اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ مَنْ يَخَافُ مِنْكَ؛ نَجِّنَا مِمَّنْ لَا يَخَافُ مِنْكَ.

اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ اُحْرُسْنَا بِعَيْنِكَ الَّتِي لَا تَنَامُ، وَاكْنُفْنَا بِكَنَفِكَ الَّذِيْ لَايُرَامُ، وَارْحَمْنَا بِقُدْرَتِكَ عَلَيْنَا فَلَا نَهْلِكُ وَأَنْتَ ثِقَتُنَا وَرَجَاؤُنَا، وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، عَدَدَ خَلْقِهِ، ورِضَى نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ.

Wahai Yang penyantunan-Nya tak tergesa-gesa; limpahkan sholawat (rahmat-Mu) kepada junjungan kami Muhammad beserta keluarganya, dan salam serta ridhoilah segenap sahabat beliau.

Ya Allah. Puja dan puji bagi-Mu sebagai syukur dan atas karunia-Mu yang amat baik. Engkau adalah Tuhan kami yang sebenar-benarnya dan kami adalah hamba-hamba-Mu sebagai budak, dan Engkau senantiasa berhak atas hal itu. Wahai Yang mempermudah setiap kesukaran, wahai penghibur setiap orang yang patah hati, wahai sahabat setiap orang yang sendirian, wahai Tuhan yang mencukupi setiap orang yang fakir. Wahai Yang menguatkan setiap hamba yang lemah, wahai Yang memberi keamanan kepada mereka yang lemah; Mudahkanlah kami (mengatasi) yang sukar karena memudahkan kesukaran bagi-Mu adalah mudah.

Ya Allah. Tuhan yang tidak membutuhkan penjelasan dan tafsir, kebutuhan kami kepada-Mu amat banyak dan Engkau Mengetahuinya dan Maha Mengetahui Rahasia.

Ya Allah. Aku sungguh takut kepada-Mu, takut kepada orang yang benar-benar takut kepada-Mu dan pula kepada orang yang sama sekali tidak takut kepada-Mu.

Ya Allah. Demi kebenaran hamba-Mu yang benar-benar takut kepada-Mu, selamatkanlah kami dari orang yang sama sekali tidak takut kepada-Mu.

Ya Allah. Demi kedudukan junjungan kami Muhammad, jagalah kami dengan pandangan-Mu yang tak kenal tidur, dan peliharalah (asuhlah) kami dengan pemeliharaan-Mu yang tak dapat dijangkau (oleh apapun); Dengan kekuasaan-Mu atas diri kami, kasihanilah kami hingga kami tidak binasa, karena Engkaulah sandaran dan harapan kami. Sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad, keluarga dan para sahabat. Dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, sejumlah ciptaan-Mu, seluas ridho, dan seberat arsy-Mu, dan tinta yang diperlukan untuk menulis ayat-ayat-Mu.

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ زِيَادَةً فِي الدِّيْنِ، وَبَرَكَةً فِي الْعُمُرِ، وَصِحَّةً فِي الْجَسَدِ، وَسَعَةً فِيْ الرِّزْقِ، وَتَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ، وَشَهَادَةً عِنْدَالْمَوْتِ، وَمَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ، وَعَفْوًا عِنْدَ الْحِسَابِ، وَأَمَانًا مِنَ الْعَذَابِ، وَنَصِيْبًا مِنَ الْجَنَّةِ، وَارْزُقْنَا النَّظَرَ إِلَىٰ وَجْهِكَ الْكَرِيْمِ، وَصَلَّى اللّٰهُ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ،

﴿سُبْحَٰنَ رَبِّكَ رَبِّ ٱلْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ۝١٨٠ وَسَلَٰمٌ عَلَى ٱلْمُرْسَلِينَ ۝١٨١ وَٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ۝١٨٢﴾[1] عَدَدَ خَلْقِهِ وَرِضَى نَفْسِهِ وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ.

يَا عُمْدَتِي يَا عُدَّتِي ... يَا مُنْقِذِي مِنْ شِدَّتِي
وَجَّهْتُ لَكَ وِجْهَتِي ... عَجِّلْ بِغَوْثِي يَا عَظِيمْ
وَسَخِّرِ الأَسْبَابَا ... وَذَلِّلِ الصِّعَابَا
وَافْتَحْ لَنَا الأَبْوَابَا ... بِالنَّصْرِ مِنْكَ يَا كَرِيمْ
وَرُدَّ كَيْدَ الْكَائِدِ ... وَكُلَّ طَاغٍ مَارِدِ
وَحَاسِدٍ مُعَانِدِ ... بِحَقِّ سِرْ (طسم)

---

١ سُوْرَة الصَّآفَّات (٣٧)، آيات ١٨٢-١٨٠

Ya Allah. Sesungguhnya kami memohon tambahan (keyakinan) dalam beragama, dan keberkahan dalam umur, dan kesehatan pada jasad, dan keluasan pada rezeki, dan tobat sebelum kematian, dan syahadat (kesaksian) di saat kematian, dan ampunan setelah kematian, dan kemaafan ketika hisab (perhitungan) dan rasa aman dari siksa, dan keburuntungan masuk surga, serta anugerahilah kami memandang wajah-Mu Yang Maha Mulia, dan semoga Allah senantiasa melimpahkan sholawat dan salam atas junjungan kami Nabi Muhammad saw, keluarga dan para sahabat beliau,

Maha Suci Tuhan-Mu, Tuhan Yang Memiliki Kemuliaan dari apa yang mereka sifatkan (kesyirikan/penyekutuan mereka) dan kesejahteraan atas para Rasul, dan segala puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam. **[Surah Al-Saffat (37), Ayat 180-182]**
Sejumlah ciptaan-Mu, seluas ridho, dan seberat arsy-Mu, dan tinta yang diperlukan untuk menulis ayat-ayat-Mu.

Wahai tumpuanku, wahai peganganku #
Wahai penolongku dari segala kesulitan

Ku hadapkan untuk Mu totalitas diriku #
Lindungiku segera wahai pemilik keagungan

Tundukkanlah segala macam sabab musabab #
Permudahlah segala macam bentuk kesulitan

Bukalah sekian banyak pintu dan bab #
Dengan kemenangan-Mu wahai pemilik kemuliaan

Tepislah segala tipu daya penipu #
Begitulah pula sosok zalim dan lalim

Juga si penghasud dan pembangkang selalu #
Dengan kerahasiaan thaa siin dan miim

ثُمَّ يَقُولُ:

- أَسْتَغْفِرُ اللهَ الَّذِي لَآ إِلٰهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ الَّذِيْ لَا يَمُوْتُ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ؛ رَبِّ اغْفِرْ لِيْ. (٢٧ مَرَّةً)
- أَسْتَغْفِرُ اللهَ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ. (٢٧ مَرَّةً)

وَلَا تَنْسَ يَا أَخِيْ آدَابَ وَدُعَاءَ الْخُرُوْجِ مِنَ الْبَيْتِ وَالْمَشْيِ إِلَى الْمَسْجِدِ وَدُخُوْلِهِ وَالْخُرُوْجِ مِنْهُ.

دُعَاءُ الْخُرُوْجِ مِنَ الْبَيْتِ:

بِسْمِ اللهِ اٰمَنْتُ بِاللهِ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللهِ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

دُعَاءُ الْمَشْيِ إِلَى الْمَسْجِدِ:

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِحَقِّ السَّائِلِيْنَ عَلَيْكَ، وَ بِحَقِّ الرَّاغِبِيْنَ إِلَيْكَ، وَبِحَقِّ مَمْشَايَ هٰذَا إِلَيْكَ، فَإِنِّي لَمْ أَخْرُجْ أَشَرًا، وَلَا بَطَرًا، وَلَا رِيَاءً، وَلَا سُمْعَةً، بَلْ خَرَجْتُ اِتِّقَاءَ سَخَطِكَ، وَابْتِغَاءَ مَرْضَاتِكَ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُعِيْذَنِيْ مِنَ النَّارِ، وَتُدْخِلَنِيْ الْجَنَّةَ، وَتَغْفِرَ لِيْ ذُنُوْبِي، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلَّا أَنْتَ.

Kemudian membaca:

- Aku memohon pengampunan Allah yang tiada Tuhan selain Dia yang Maha Pengasih Maha Penyayang, Yang Maha Hidup lagi Maha Mandiri, serta tak mati. Dan aku bertobat kepada-Nya. Tuhan, ampunilah aku. (27 x)

- Aku memohon pengampunan Allah untuk semua pria dan wanita yang beriman. (27 x)

Ingat adab dan doa ketika meninggalkan rumah, berjalan ke masjid, memasukinya, dan keluar dari sana.

DOA MENINGGALKAN RUMAH:

Dengan nama Allah, aku beriman kepada Allah dan berserah diri kepada Allah, serta tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung.

DOA BERJALAN MENUJU MASJID:

Ya Allah. Sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dengan hak orang-orang yang meminta kepada-Mu, dengan hak orang-orang yang berharap kepada-Mu dan dengan hak langkahku ini kepada-Mu, bahwa sesungguhnya aku tidak keluar untuk keburukan, tidak pula untuk kekerasan, tidak pula untuk riya' dan tidak juga sum'ah (mencari ketenaran); tapi aku keluar karena takut akan murka-Mu dan demi mengharap ridho-Mu, maka aku memohon kepada-Mu agar Engkau selamatkan aku dari neraka, dan Engkau masukkan aku ke dalam surga serta Engkau ampuni aku atas segala dosaku, sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa kecuali Engkau.

دُعَاءُ الدُّخُوْلِ إِلَى الْمَسْجِدِ:

بِسْمِ اللّٰهِ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَاٰلِهِ، اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ ذُنُوْبِيْ وَافْتَحْ لِيْ أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ.

وَقَدِّمِ الْيُمْنَى، وَانْوِ الْإِعْتِكَافَ، وَلَا تَتَكَلَّمْ إِلَّا بِخَيْرٍ.

دُعَاءُ الْخُرُوْجِ مِنَ الْمَسْجِدِ:

قَدِّمِ الْيُسْرَى، وَقُلْ:

- أَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ وَ جُنُوْدِهِ.
- بِسْمِ اللّٰهِ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَاٰلِهِ.
- اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ ذُنُوْبِيْ وَافْتَحْ لِيْ أَبْوَابَ فَضْلِكَ.

DOA MASUK KE MASJID:

Dengan nama Allah, ya Allah. Limpahkanlah rahmat pada junjungan kami, Muhammad dan keluarganya. Ya Allah. Ampunilah dosaku dan bukakanlah untukku pintu-pintu rahmat-Mu.

Hendaknya ketika masuk Masjid diawali dengan kaki kanan, kemudian niat i'tikaf dan tidak berkata selain yang baik

DOA KELUAR MASJID:

Dahulukan langkah kaki kiri, lalu berdoa:

- Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk dan bala tentaranya.
- Dengan nama Allah, ya Allah, limpahkan rahmat atas junjungan kami Muhammad dan keluarganya.
- Ya Allah, ampunilah dosaku dan bukakanlah pintu-pintu anugerah-Mu

اَلْأَذْكَارُ
وَالْأَدْعِيَةُ
بِنِسْبَةِ الْفَجْرِ

DZIKIR DAN DOA YANG BERKAITAN DENGAN FAJAR

أَذْكَارُ مَا بَيْنَ اَذَانْ الْفَجْرِ وَصَلَاتِهْ

سُبْحَانَ اللهِ وَ بِحَمْدِهِ، سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيْمِ، أَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ. (مِائَةُ مَرَّةً)

فِيْ كُلِّ لَحْظَةٍ أَبَدًا، عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَى نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِه.

لَا تَغْفَلْ عَنْ سُنَّةِ الْفَجْرِ فَإِنَّ ثَوَابَهَا عَظِيمٌ

دُعَاءُ بَعْدَ سُنَّةِ الْفَجْرِ:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الحَمْدُ للهِ رَبِّ العَالَمِين، اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِين

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ رَحْمَةً مِنْ عِنْدِكَ تَهْدِي بِهَا قَلْبِي، وَتَجْمَعُ بِهَا شَمْلِي، وَتَلُمَّ بِهَا شَعَثِي، وَتَرُدُّ بِهَا أُلْفَتِي، وَتُصْلِحُ بِهَا دِينِي، وَتَحْفَظُ بِهَا غَائِبِي، وَتَرْفَعُ بِهَا شَاهِدِي، وَتُزَكِّـي بِهَا عَمَلِيْ، وَتُبَيِّضُ بِهَا وَجْهِيْ، وَتُلْهِمُنِيْ بِهَا رُشْدِيْ، وَتَعْصِمُنِي بِهَا مِنْ كُلِّ سُوءٍ.

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ إِيمَانًا دَائِمًا يُبَاشِرُ قَلْبِيْ، وَأَسْأَلُكَ يَقِينًا صَادِقًا حَتَّى أَعْلَمَ أَنَّهُ لَنْ يُصِيْبَنِيْ إِلَّا مَا كَتَبْتَهُ عَلَيَّ، وَأَرْضِنِيْ بِمَا قَسَمْتَهُ لِيْ.

اَللّٰهُمَّ أَعْطِنِيْ إِيمَانًا صَادِقًا، وَيَقِينًا لَيْسَ بَعْدَهُ كُفْرٌ، وَرَحْمَةً أَنَالُ بِهَا شَرَفَ كَرَامَتِكَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

DZIKIR WAKTU FAJAR
(setelah Adzan tapi sebelum Sholat Sunnah Subuh):

Maha Suci Allah atas pujian-Nya, Maha Suci Allah, Yang Maha Agung; Aku mohon ampunan kepada Allah. (100 x)

Setiap saat, selamanya, sejumlah ciptaan-Mu, seluas ridho, dan seberat arsy-Mu, dan tinta yang diperlukan untuk menulis ayat-ayat-Mu.

Jangan lupa untuk melakukan sholat sunnah fajar karena sesungguhnya pahalanya sangat besar

DOA SETELAH SHOLAT SUNNAH FAJAR
(setelah Sholat Sunnah tetapi sebelum Iqamah):

Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, Ya Allah limpahkanlah sholawat dan salam atas junjungan kami, Muhammad dan atas segenap keluarga dan sahabatnya.

Ya Allah. Aku memohon rahmat dari sisi-Mu, rahmat yang menjadikan hatiku mendapat petunjuk, dan menghimpun yang tercerai dariku, mengumpulkan yang terpecah, menjadikan aku beragama (ibadah) dengan baik, menjaga yang gaib dariku, mengangkat kesaksianku, menyucikan amalku, memutihkan wajahku, mengilhamiku dengan petunjuk serta melindungiku dari semua keburukan.

Ya Allah. Aku memohon kepada-Mu keimanan yang tulus dan kekal yang memenuhi hatiku, keyakinan yang sungguh-sungguh hingga aku menyadari bahwa tiada musibah yang dapat menimpaku, kecuali yang telah Engkau tuliskan bagiku, serta (menjadikan) aku rela atas apa yang telah Engkau berikan kepadaku.

Ya Allah. Aku memohon iman yang tulus dan keyakinan yang tidak menjadikan aku kafir setelah itu. Aku memohon rahmat, agar dengannya aku mencapai kemuliaan-Mu di dunia dan akhirat.

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الصَّبْرَ عِنْدَ الْقَضَاءِ، وَالْفَوْزَ عِنْدَ اللِّقَاءِ، وَمَنَازِلَ الشُّهَدَاءِ، وَعَيْشَ السُّعَدَاءِ، وَالنَّصْرَ عَلَى الْأَعْدَاءِ، وَمُرَافَقَةَ الْأَنْبِيَاءِ.

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أُنْزِلُ بِكَ حَاجَتِي وَإِنْ ضَعُفَ رَأْيِيْ، وَقَصُرَ عَمَلِيْ، وَافْتَقَرْتُ إِلَى رَحْمَتِكَ؛ فَأَسْأَلُكَ يَا قَاضِيَ الْأُمُورِ، وَيَا شَافِيَ الصُّدُورِ، كَمَا تُجِيرُ بَيْنَ الْبُحُورِ، أَنْ تُجِيْرَنِيْ مِنْ عَذَابِ السَّعِيرِ، وَمِنْ دَعْوَةِ الثُّبُورِ وَفِتْنَةِ الْقُبُورِ.

اَللّٰهُمَّ وَمَا ضَعُفَ عَنْهُ رَأْيِيْ، وَقَصُرَ عَنْهُ عَمَلِيْ، وَلَمْ تَبْلُغْهُ نِيَّتِيْ وَأُمْنِيَتِيْ مِنْ خَيْرٍ وَعَدْتَهُ أَحَدًا مِنْ عِبَادِكَ، أَوْ خَيْرٍ أَنْتَ مُعْطِيهِ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ؛ فَإِنِّيْ رَاغِبٌ إِلَيْكَ فِيهِ، وَأَسْأَلُكَهُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنَا هَادِينَ مَهْدِيْنَ، غَيْرَ ضَالِّيْنَ وَلَا مُضِلِّيْنَ، حَرْبًا لِأَعْدَائِكَ، وَسِلْمًا لِأَوْلِيَائِكَ، نُحِبُّ بِحُبِّكَ النَّاسَ، وَنُعَادِيْ بِعَدَاوَتِكَ مَنْ خَالَفَكَ مِنْ خَلْقِكَ.

اَللّٰهُمَّ هٰذَا الدُّعَاءُ وَمِنْكَ الْإِجَابَةُ، وَهٰذَا الْجُهْدُ، وَعَلَيْكَ التُّكْلَانُ، وَإِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُوْنَ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ؛ ذِي الْحَبْلِ الشَّدِيدِ، وَالْأَمْرِ الرَّشِيدِ، أَسْأَلُكَ الْأَمْنَ يَوْمَ الْوَعِيدِ، وَالْجَنَّةَ يَوْمَ الْخُلُودِ، مَعَ الْمُقَرَّبِيْنَ الشُّهُودِ،

Ya Allah. Aku memohon kepada-Mu kesabaran dalam ketentuan (Engkau), kemenangan ketika bertemu (dengan-Mu), kedudukan para syuhada, kehidupan orang-orang yang beruntung dan kemenangan atas musuh, serta pertemanan dengan para Nabi.

Ya Allah. Aku menyerahkan kepada-Mu kebutuhanku, dan apabila pikiranku lemah, amalku kurang dan aku membutuhkan rahmat-Mu, maka aku mohon kepada-Mu, wahai Yang memutuskan segala perkara, wahai Penawar hati, sebagaimana Engkau alirkan diantara samudera, selamatkan aku dari azab yang pedih, ajakan yang terkutuk serta dari siksa kubur.

Ya Allah. Meskipun pikiranku lemah, niatku belum sampai, namun keinginanku adalah agar mendapat kebaikan yang Engkau janjikan kepada hamba-Mu atau kebaikan yang Engkau berikan seseorang dari makhluk-Mu, maka aku menginginkan-Mu untuk mendapatkan itu, dan aku memohon agar mendapatkan hal tersebut, wahai Tuhan semesta alam

Ya Allah. Jadikanlah kami termasuk orang yang mendapat petunjuk dan memberi petunjuk dan bukannya orang yang sesat dan menyesatkan, yang memerangi musuh-musuh-Mu, dan yang damai dengan kekasih-kekasih-Mu, kami mencintai manusia dengan cinta-Mu, dan kami memusuhi mereka yang menentang-Mu dari makhluk-Mu dengan permusuhan-Mu.

Ya Allah. Inilah permohonanku, dan kepada-Mu lah ijabah, dan inilah yang maksimal yang dapat aku lakukan, maka atas-Mu lah penyerahan diri, sesungguhnya kepada Allah-lah kembalinya segala sesuatu. Tiada daya dan upaya, kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung; Yang memiliki tali yang kokoh dan keputusan yang benar, aku memohon kepada-Mu keamanan pada hari yang dijanjikan, dan surga pada hari yang kekal, bersama orang-orang yang mendekatkan diri (kepada-Mu)

الرُّكَّعِ السُّجُوْدِ، وَالْمُوْفِيْنَ لَكَ بِالْعُهُودِ، إِنَّكَ رَحِيمٌ وَدُودٌ، وَأَنْتَ تَفْعَلُ مَا تُرِيدُ، سُبْحَانَ مَنْ تَعَطَّفَ بِالْعِزِّ وَقَالَ بِهِ، سُبْحَانَ مَنْ لَبِسَ الْمَجْدَ وَتَكَرَّمَ بِهِ، سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنْبَغِي التَّسْبِيْحُ إِلَّا لَهُ، سُبْحَانَ ذِي الْفَضْلِ وَالنِّعَمِ،

سُبْحَانَ ذِي الْقُدْرَةِ وَالْكَرَمِ، سُبْحَانَ ذِي الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، سُبْحَانَ الَّذِيْ أَحْصَى كُلَّ شَيْءٍ بِعِلْمِهِ.

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ لِيْ نُورًا فِي قَلْبِيْ، وَنُورًا فِي قَبْرِيْ، وَنُورًا فِي سَمْعِي، وَنُورًا فِي بَصَرِيْ، وَنُورًا فِي شَعْرِيْ، وَنُورًا فِي بَشَرِيْ، وَنُورًا فِي لَحْمِيْ، وَنُورًا فِي دَمِيْ، وَنُورًا فِيْ عِظَامِيْ، وَنُورًا فِيْ عَصَبِيْ، وَنُورًا مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ، وَنُورًا مِنْ خَلْفِيْ، وَنُورًا عَنْ يَمِيْنِيْ، وَنُورًا عَنْ شِمَالِيْ، وَنُورًا مِنْ فَوْقِيْ، وَنُورًا مِنْ تَحْتِيْ.

اَللّٰهُمَّ زِدْنِيْ نُورًا، وَأَعْطِنِيْ نُوْرًا، وَاجْعَلْ لِيْ نُورًا, وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

ثُمَّ يَقُوْلُ:

- يَا حَيُّ يَا قَيُّومُ لَآ اِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ. (٤٠ مَرَّةً)
- يَا حَيُّ يَا قَيُّومُ أَحْيِ الْقُلُوْبَ تَحْيَا، وَأَصْلِحْ لَنَا الْأَعْمَالَ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا . (١٨ مَرَّةً)

dan yang bersaksi yaitu mereka yang banyak melakukan ruku', sujud, dan yang memenuhi janji (kepada-Mu); Sesungguhnya Engkau Maha Penyayang lagi Maha Pemurah; Dan sesungguhnya Engkau berbuat sekehendak-Mu, Maha Suci Engkau Yang mengenakan kemuliaan, dan berkata dengannya, Maha Suci Engkau yang menggunakan pakaian kemuliaan dan kedermawanan, Maha Suci Engkau yang tidak wajib menyucikan kecuali kepada-Nya, Maha Suci Engkau Yang memiliki anugerah dan nikmat,

Maha Suci Allah Yang memiliki kekuasaan dan kemuliaan, Maha Suci Allah Yang memiliki keagungan dan kedermawanan, Maha Suci Allah, Yang menghitung segala sesuatu dengan ilmu-Nya.

Ya Allah. Jadikanlah cahaya di hatiku, cahaya dalam lubukku, cahaya di pendengaranku, cahaya pada penglihatanku, cahaya pada rambutku, cahaya pada kulitku, cahaya pada dagingku, cahaya dalam darahku, cahaya dalam tulangku, cahaya dalam sarafku, cahaya di depanku, cahaya dibelakangku, cahaya di sisi kananku, cahaya di sisi kiriku, cahaya di atasku dan cahaya di bawahku.

Ya Allah. Tambahkanlah aku dengan cahaya, berilah aku cahaya, serta jadikanlah bagiku cahaya, dengan rahmat-Mu, sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad, keluarga serta para sahabatnya.

Kemudian mengatakan:

- Wahai Yang Maha Hidup dan Yang senantiasa mengurus makhluk-Nya, tiada Tuhan selain Engkau. (40 x)
- Wahai Yang Maha Hidup dan Yang senantiasa mengurus makhluk-Nya, hidupkanlah hati kami agar ia menjadi hidup, dan perbaikilah amal-amal kami dalam urusan agama maupun dunia. (18 x)

الذِّكْر قَبْلَ إِقَامَةِ الصَّلَاةِ:

سُبْحَانَ اللهِ (عَشْرًا)، لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ (عَشْرًا)، الحَمْدُ لِلّٰهِ (عَشْرًا)، اللهُ أَكْبَر (عَشْرًا)، أَسْتَغْفِرُ اللهَ (عَشْرًا)، آيَةُ الْكُرْسِي

أَذْكَارُ مَا بَعْدَ الصَّلَاةِ

أَسْتَغْفِرُ اللهَ (ثَلَاثًا) اَللّٰهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ، وَمِنْكَ السَّلَامُ، وَ إِلَيْكَ يَعُوْدُ السَّلَامُ، فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ، وَأَدْخِلْنَا دَارَكَ دَارَ السَّلَامِ، تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ.

اَللّٰهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، وَلَا رَادَّ لِمَا قَضَيْتَ، وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ.

اَللّٰهُمَّ أَعِنِّيْ عَلٰى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ.

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ، وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيْمُ (ثَلَاثًا)، وَصَلَّى اللهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ, عَدَدَ خَلْقِهِ وَرِضَى نَفْسِهِ وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ. ﴿سُبْحَٰنَ رَبِّكَ رَبِّ ٱلْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ﴿١٨٠﴾ وَسَلَٰمٌ عَلَى ٱلْمُرْسَلِينَ ﴿١٨١﴾ وَٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿١٨٢﴾﴾[١]

---

١ سُوْرَة الصَّآفَّات (٣٧)، آيات ١٨٢-١٨٠

DZIKIR SEBELUM IQOMAT SHOLAT:

- Maha Suci Allah (10 x)
- Tiada Tuhan selain Allah (10 x)
- Segala puji bagi Allah (10 x)
- Allah Maha Besar (10 x)
- Aku memohon ampunan Allah (10 x)
- Membaca Ayat Kursi

DZIKIR SETELAH SHOLAT

Aku mohon ampun kepada Allah. (3 x)

Wahai Allah. Engkau Maha Sejahtera, dan dari-Mu lah kesejahteraan, dan kepada-Mu lah akan kembali kesejahteraan itu. Maka hidupkanlah kami, dan masukkan kami ke negeri-Mu (surga) yang sejahtera, Engkau Maha Memberi Keberkahan dan Engkau Maha Mulia, wahai Dzat yang memiliki keagungan dan kemuliaan.

Wahai Allah. Tidak ada yang dapat menghalangi sesuatu yang Engkau beri, dan tak ada yang mampu memberi sesuatu yang Engkau cegah. Tidak ada yang dapat menolak apa yang telah Engkau tetapkan. Tidaklah ada manfaatnya orang yang memiliki kekayaan, karena dari-Mu lah kekayaan itu.

Wahai Allah. Tolonglah aku agar mengingat-Mu, bersyukur kepada-Mu, dan sebaik-baik ibadah kepada-Mu.

Tuhan kami, terimalah dari kami (permohonan kami), sesungguhnya Engkau Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui, terimalah tobat kami sesungguhnya Engkau Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang. (3 x)

Sholawat dan salam Allah tercurah atas junjungan kami Muhammad, dan keluarga serta para sahabatnya. *Maha Suci Tuhanmu, Tuhan Yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka sifatkan, dan kesejahteraan dilimpahkan atas para Rasul, dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam* **[Surah Al-Saffat (37), Ayat 180-182]**

فِيْ كُلِّ لَحْظَةٍ أَبَدًا، عَدَدَ خَلْقِهِ وَرِضَى نَفْسِهِ وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ.[1]

سُبْحَانَ مَنْ تَعَزَّزَ بِالْعَظَمَةِ، سُبْحَانَ مَنْ تَرَدَّا بِالْكِبْرِيَاءِ، سُبْحَانَ مَنِ احْتَجَبَ بِالنُّوْرِ، سُبْحَانَ مَنْ تَفَرَّدَ بِالْوَحْدَانِيَّةِ، سُبْحَانَ مَنْ قَهَرَ عِبَادَهُ بِالْمَوْتِ، سُبْحَانَ مَنْ لَا يَعْلَمُ قَدْرَهُ غَيْرُهُ وَ لَا يَبْلُغُ الْوَاصِفُوْنَ صِفَتَهُ، سُبْحَانَ رَبِّـيَ الْعَلِيِّ الْأَعْلَى الْوَهَّابِ؛ عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَى نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ.

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ، بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ،

﴿وَإِلَٰهُكُمْ إِلَٰهٌ وَٰحِدٌ ۖ لَّآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلرَّحْمَٰنُ ٱلرَّحِيمُ ﴿١٦٣﴾﴾[2]

﴿ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُۥ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَّهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ ۗ مَن ذَا ٱلَّذِى يَشْفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذْنِهِۦ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَىْءٍ مِّنْ

---

١ وَيَزِيْدُ بَعْدَ صَلَاةِ (الْفَجْرِ وَ الْمَغْرِبِ) قَبْلَ أَنْ يَثْنِيَ رِجْلَيْهِ: لَآ إِلٰـهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ (عَشْرًا) ... ثُمَّ يَقُوْلُ وَإِلَيْهِ (النُّشُوْرُ صَبَاحًا/ الْمَصِيْرُ مَسَاءً) وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِـيِّ الْعَظِيْمِ فِيْ كُلِّ لَحْظَةٍ أَبَدًا، عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَى نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ.

٢ سُوْرَةُ الْبَقَرَةِ (٢)، آية ١٦٣

Setiap saat, selamanya, sejumlah ciptaan-Mu, seluas ridho, dan seberat arsy-Mu, dan tinta yang diperlukan untuk menulis ayat-ayat-Nya.[1]

Segala kemuliaan bagi Dia yang memuliakan diri-Nya dengan Keagungan-Nya; Kemuliaan bagi Dia yang berpakaian dengan Kebesaran-Nya; Kemuliaan kepada Yang menghijab (Diri-Nya) dalam cahaya; Kemuliaan bagi Dia Yang tunggal dalam Keesaan (Nya); Keagungan bagi Dia yang menundukkan hamba-Nya dengan kematian; Keagungan untuk-Nya Yang kekuasaannya tidak diketahui siapapun selain Dia; dan para pengikutnya tidak bisa (sepenuhnya) menggambarkan hakikat-Nya; Maha Suci Tuhanku Yang Maha Tinggi dari yang tinggi, Yang berkelanjutan memberi tanpa syarat; sejumlah ciptaan-Mu, seluas ridho, dan seberat arsy-Mu, dan tinta yang diperlukan untuk menulis ayat-ayat-Nya.

Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyeyang.

Dan Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa, tidak ada Tuhan selain Dia, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. **[Surah Al-Baqarah (2), Ayat 163]**

Allah, tidak ada Tuhan selain Dia, Yang Maha Hidup, Yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun tentang

1 Dan ditambahkan setelah Shalat Subuh dan Maghrib, sebelum merubah posisi duduknya: *Lā ilāha illallāhu wahdahū lā sharīka lahū, lahul mulku wa lahul hamdu yuhyī wa yumītu wa huwa 'ala kulli shay in qadīr* (10 x). Kemudian: *Wa ilayhin nushūr* (Subuh/pagi hari); wa ilayhil masīr (Maghrib/malam hari); *wa lā hawla wa lā quwwata illā billāhil 'aliyyil' azdīm fī kulli lahzatin abadan, adada khalqihī, wa ridho nafsihī, wa zinata 'arshihī, wa midāda kalimātihī.*

عِلْمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ حِفْظُهُمَاۚ وَهُوَ ٱلْعَلِيُّ ٱلْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾[1] سُبْحانَكَ يا عَلِيُّ يا عَظِيْمُ.

سُبْحَانَ اللهِ (٣٣)، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ (٣٣)، اللهُ أَكْبَرُ (٣٣)، لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَ لَهُ الْحَمْدُ يُحْيِيْ وَ يُمِيْتُ وَ هُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

ثُمَّ يَرْفَعُ يَدَيْهِ لِلدُّعَاءِ وَيَقُوْلُ:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

وَيَدْعُوْ بِمَا شَاءَ مِمَّا يُرْضِي اللهَ تَعَالٰى، ثُمَّ يَدْعُوْ بِدُعَاءِ الْإِمَامِ الْحَدَّادِ وَهُوَ:

اَللّٰهُمَّ أَخْرِجْ مِنْ قَلْبِيْ كُلَّ قَدْرٍ لِلدُّنْيَا، وَكُلَّ مَحَلٍّ لِلْخَلْقِ؛ يَمِيْلُ بِيْ إِلٰى مَعْصِيَتِكَ، أَوْ يَشْغَلُنِيْ[2] عَنْ طَاعَتِكَ، أَوْ يَحُوْلُ بَيْنِيْ وَبَيْنَ التَّحَقُّقِ بِمَعْرِفَتِكَ الْخَاصَّةِ، وَمَحَبَّتِكَ الْخَالِصَةِ، وَصَلَّى اللهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

---

١ سُوْرَةُ الْبَقَرَة (٢)، آية ٢٥٥

٢ ويجوز يُشْغِلُني؛ لأن العرب تقول: شَغَلَهُ وأَشْغَلَهُ

ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Maha Tinggi, Maha Besar. **[Surah Al-Baqarah (2), Ayat 255]**

- Maha Suci Engkau, wahai Yang Maha Tinggi, Yang Maha Agung.
- Maha Suci Allah. (33 x)
- Segala Puji bagi-Mu. (33 x)
- Allah Maha Besar. (33 x)

Tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa tiada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya kerajaan, milik-Nya segala pujian. Dia menghidupkan dan mematikan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Kemudian mengangkat tangan dalam permohonan doa, dan berkata:

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Ya Allah. Limpahkan sholawat dan salam bagi junjungan kami Muhammad dan keluarga junjungan kami Muhammad.

Kemudian memohon untuk apa pun yang di inginkan dan dengan sesuatu yang Allah, Yang Maha Tinggi ridho; kemudian berdoa menggunakan doa Imam Al-Haddad, yaitu:

Ya Allah. Singkirkan dari hatiku segala cinta pengagungan untuk dunia ini, dan segala kedudukan bagi makhluk yang akan menuntunku pada ketidaktaatan pada-Mu, dan semua yang akan mengalihkanku[1] dari menaati-Mu; atau dari yang akan datang di antara aku dan pengetahuan khusus-Mu, dan cinta tulus untuk Engkau. Dan semoga sholawat dan salam Allah atas junjungan kami Muhammad atas keluarganya dan sahabatnya, dan segala puji syukur bagi Allah Tuhan semesta alam.

1 Dan boleh dibaca يشغلني karena orang Arab mengucapkan شغله و اشغله

❁ أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ الَّذِيْ لَآ إِلٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ. (ثَلَاثًا)

❁ أَشْهَدُ أَنْ لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، إِلٰهًا وَاحِدًا وَرَبًّا شَاهِدًا وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُوْنَ. (أَرْبَعًا)

❁ لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ، مُحَمَّدٌ رَّسُوْلُ اللهِ، فِيْ كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفَسٍ عَدَدَ مَا وَسِعَهُ عِلْمُ اللهِ. (أَرْبَعًا)

❁ لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ. (أَرْبَعًا)

وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ، فِيْ كُلِّ لَحْظَةٍ أَبَدًا، عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَى نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ.

وَ يَزِيْدُ بَعْدَ صَلَاةِ الْفَجْرِ وَ الْمَغْرِبِ:

❁ اَللّٰهُمَّ أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ (سَبْعًا)

وَأَسْكِنَّا مَعَ السَّابِقِيْنَ أَعْلَى فَرَادِيْسِ الْجِنَانِ خَالِدِيْنَ مِنْ غَيْرِ سَابِقَةِ عَذَابٍ وَلَا عِتَابٍ، وَلَا فِتْنَةٍ وَلَا حِسَابٍ،

بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ، وَافْعَلْ كَذٰلِكَ بِوَالِدِيْنَا وَذُرِّيَّاتِنَا وَأَحْبَابِنَا إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ، وَصَلَّى اللهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

﴿سُبْحَٰنَ رَبِّكَ رَبِّ ٱلْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ﴿١٨٠﴾ وَسَلَٰمٌ عَلَى ٱلْمُرْسَلِينَ

- Aku memohon pengampunan dari Allah, Yang Maha Agung, yang tiada Tuhan selain-Nya; Dia Yang Maha Hidup, Yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya), dan aku bertobat kepada-Nya. (3 x)
- Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa; Dia tidak memiliki sekutu; Dia adalah Tuhan Yang Esa, dan Tuhan Yang Maha Menyaksikan, dan kepada-Nya kita tunduk sebagai Muslim. (4 x)

- Tidak ada Tuhan selain Allah, dan bahwa Muhammad adalah Utusan Allah; dengan setiap kedipan (dari mata) dan setiap nafas, seluas pengetahuan Allah. (4 x)

- Tidak ada Tuhan selain Allah, dan Allah Maha Besar. (4 x);

Tidak ada daya atau kekuatan, kecuali milik Allah, Yang Maha Tinggi, Yang Maha Agung; sejumlah ciptaan-Nya, keridhoan-Nya, seberat arsy-Nya, dan sejumlah tinta yang diperlukan untuk menulis Ayat-ayat-Nya.

Setelah Fajar dan Maghrib, ditambahkan doa:

- Ya Allah. Lindungi kami dari api neraka. (7 x);

Dan tempatkanlah kami bersama dengan para pendahulu (saleh) di tempat tertinggi di Firdaus, selamanya, tanpa didahului siksa, hukuman, fitnah, atau perhitungan dengan rahmat-Mu, wahai Yang Maha Pengasih diantara para pengasih; lakukan hal yang sama untuk orang tua kami, keturunan kami, orang-orang yang kita kasihi, sampai hari kiamat. Dan semoga sholawat dan salam Allah atas junjungan kami Muhammad, keluarga serta para sahabatnya.

Maha Suci Tuhanmu; Tuhan Yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka katakan; Dan kesejahteraan dilimpahkan atas para Rasul;

﴿١٨﴾ وَٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿١٨٢﴾﴾[1] فِيْ كُلِّ لَحْظَةٍ أَبَدًا، عَدَدَ خَلْقِهِ وَرِضَى نَفْسِهِ وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ.

وَمِمَّا يُوصَى بِهِ بَعْدَ كُلِّ صَلَاة دُعَاءُ المُسْلِمِين:

يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ يَا أَكْرَمَ الْأَكْرَمِيْن تَعَبَّدْتَنَا بِدُعَائِكَ لِعِبَادِكَ وَالْأَمْرُ كُلُّهُ بِيَدِكَ فَنَسْأَلُكَ الصِّدقَ فِي الْقِيَامِ بِهَذَا الأَمْرِ وَفِي اِمْتِثَالِ هَذَا الطَّلَبِ، ونَتَوَجَّهُ إِلَيْكَ بِمَا دَعَاكَ بِهِ أَنْبِيَاؤُكَ وَأَوْلِيَاؤُكَ وَأَهْلُ رِضَاكَ مِنْ أَهْلِ أَرْضِكَ وَسَمَاكَ أَنْ تُنْقِذَنَا وَالْمُسْلِمِيْنَ، وَتَرْحَمَنَا وَالْمُسْلِمِيْنَ، وَتَتَدَارَكَ إِخْوَانَنَا الْمُسْلِمِيْنَ فِي مَشَارِقِ الْأَرْضِ وَمَغَارِبِهَا أَجْمَعِيْنَ.. فَرِّجِ كَرْبَهُم، اِدْفَعِ الْآفَاتِ عَنْهُمْ أَجْمَعِيْنَ، اِجْمَعْ شَمْلَهُمْ، لُمَّ شَعْثَهُم، أَلِّفْ ذَاتَ بَيْنِهِمْ، وَفِّقْ لِلتَّوْبَةِ عَاصِيَهُمْ، وتَقَبَّلِ التَّوبَةَ مِنْ تَائِبِهِمْ، عَلِّمْ جَاهِلَهُمْ وَانْفَعْ بِالْعِلْمِ عَالِمَهُمْ، اِشْفِ مَرِيْضَهُمْ، عَافِ مُبْتَلَاهُمْ، اِدْفَعِ الشَّدَائِدَ عَنْهُمْ، اِرْحَمْهُمْ يَا رَاحِم، اُنْصُرْهُمْ يَا نَاصِرُ، تَوَلَّهُمْ يَا مُتَوَلِّي، كُنْ لَهُمْ يَا كَرِيْمُ، اِرْحَمْهُمْ يَا رَحِيْمُ.

اللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ نَظْرَةً مِن نَظَرَاتِكَ العَلِيَّة، فِي سَاعَاتِنَا هَذِهِ تَعُمُّ خَيْرَاتُهَا الْبَرِيَّةَ وَالْأُمَّةَ الْمُحمَّدِيَّةَ فِي الظَّاهِرَةِ وَالْـخَفِيَّةِ.

---

١ سُوْرَة الصَّآفَّات (٣٧)، آيات ١٨٢-١٨٠

Dan segala puji bagi Allah Tuhan seru semesta alam. **[Surah Al-Saffat (37), Ayat 180-182]**

Untuk sejumlah ciptaan-Mu, seluas ridho, dan seberat arsy-Mu, dan tinta yang diperlukan untuk menulis ayat-ayat-Nya.

Diantara doa yang dianjurkan untuk dibaca setiap habis sholat adalah Doa Al Muslimiin:

Wahai Tuhan pengasuh alam semesta, wahai yang maha mulia dari semua yang paling mulia, Engkau ajak kami taat melalui panjatan doa teruntuk hamba-hambamu, sedangkan segala urusan benar-benar berada di tanganmu. Maka dari itu, kami mohon ketulusan dalam menjalani ini, melaksanakan permintaan ini, sekarang kami mengarah kepadamu dengan bekal doa yang biasa dipanjatkan oleh para Nabi, awliya dan para ahli ridhomu, baik penghuni bumi maupun langit, yaitu: selamatkanlah kami dan kaum muslimin, rahmatilah kami dan kaum muslimin, tolonglah semua saudara-saudara kami di seluruh penjuru bumi.... singkaplah kesedihan mereka, tepislah segala petaka dari mereka, kumpulkan apa yang terserak, rapatkan apa yang terkuak, perbaiki hubungan mereka, berilah taufik yang bermaksiat agar bertobat, terimalah tobat mereka yang benar-benar bertobat, ajari yang bodoh, beri manfaat kepada yang berilmu, sembuh kan yang sakit, sejahterakan yang terkena bala, tolaklah segala kesulitan dari mereka, rahmatilah mereka wahai pemilik rahmat, menangkanlah mereka duhai pemilik kemenangan, angkatlah mereka wahai yang berhak mengangkat, wujudkan (segala kebaikan) untuk mereka duhai yang maha derma, sayangilah mereka wahai yang maha penyayang.

Ya Allah kami memohon pandangan dari pandangan pandangan-Mu Yang Agung pada saat ini yang akan menyeluruh kebaikannya di muka bumi dan umat Muhammad pada yang nampak dan yang tersembunyi

يَا مُجِيْبَ الدَّعْوَاتِ، وَيَا سَامِعَ الأَصْوَاتِ، وَيَا قَاضِيَ الحَاجَاتِ، وتُبْ عَلَيْنَا وَعَلَى الحَاضِرِيْنَ تَوْبَةً نَصُوْحًا، زَكِّنَا بِهَا قَلْبًا وَجِسْمًاوَرُوْحًا، وَاجْعَلْنَا مِنَ الَّذِيْنَ يَسْتَمِعُوْنَ القَوْلَ فَيَتَّبِعُون أَحْسَنَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْن

وَيَزِيْدُ بَعْدَ صَلَاةِ الْفَجْرِ وَالْعَصْرِ:

﴿ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَتَطۡمَئِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكۡرِ ٱللَّهِۗ أَلَا بِذِكۡرِ ٱللَّهِ تَطۡمَئِنُّ ٱلۡقُلُوبُ ٢٨﴾[1]

- فَاعْلَمْ أَنَّهُ: لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ ، مُحَمَّدٌ رَّسُوْلُ اللهِ (ثَلَاثًا)
- لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ (خَمْسًا)، ❁ اللهُ (٢٥ مَرَّةً).
- لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ، مُحَمَّدٌ رَّسُوْلُ اللهِ (ثَلَاثًا) صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَسَلَّمَ.

ثُمَّ يُرَتِّبُ الْفَاتِحَة:

﴿بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ١ ٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ٢ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ٣ مَٰلِكِ يَوۡمِ ٱلدِّينِ ٤ إِيَّاكَ نَعۡبُدُ وَإِيَّاكَ نَسۡتَعِينُ ٥ ٱهۡدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلۡمُسۡتَقِيمَ ٦ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنۡعَمۡتَ عَلَيۡهِمۡ غَيۡرِ ٱلۡمَغۡضُوبِ عَلَيۡهِمۡ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ٧﴾[2]

---

١ سُوْرَة الرَّعْد (١٣)، آية ٢٨
٢ سُوْرَة الفَاتِحَة (١)، آيات ٧-١

Wahai dzat yang mengabulkan doa doa… wahai dzat yang mendengar suara suara… wahai dzat yang menyelesaikan hajat hajat… bukakanlah pintu tobat bagi kami dan bagi yang hadir dengan tobat yang sebenar benarnya… sucikanlah dengan tobat itu hati badan dan ruh kami..dan jadikanlah kami golongan orang orang yang mendengarkan ucapan dan sebaik baik yang mengikutinya dengan rahmatmu wahai dzat yang paling penyayang di antara penyayang

Setelah Sholat Subuh (dan Ashar) ditambah doa:

Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah; Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram. **[Surah Al-Ra'd (13), Ayat 28]**

- Ketahuilah bahwa sesungguhnya Dia: Tidak ada Tuhan yang layak disembah selain Allah, dan Muhammad adalah Rasul (utusan) Allah (3 x)
- Tidak ada Tuhan yang layak disembah, melainkan Allah (5 x);
- Allah (25 x);
- Tidak ada Tuhan yang layak disembah, melainkan Allah, dan Muhammad adalah Rasul Allah (3 x).

Semoga sholawat dan salam Allah besertanya keluarganya.

Kemudian ucapkan:

Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang;

1 *Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam;*
2 *Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang;*
3 *Pemilik hari pembalasan.*
4 *Hanya kepada Engkaulah kami meyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.*
5 *Tunjukkanlah kami jalan yang lurus.*
6 *(yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya, bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat. Amin* **[Surah Al-Fatihah (1), Ayat 1-7]**

أَذْكَارُ مَا بَعْدَ صَلَاةِ الْفَجْرِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿الٓمٓ ١ ذَٰلِكَ ٱلۡكِتَٰبُ لَا رَيۡبَۛ فِيهِۛ هُدٗى لِّلۡمُتَّقِينَ ٢ ٱلَّذِينَ يُؤۡمِنُونَ بِٱلۡغَيۡبِ وَيُقِيمُونَ ٱلصَّلَوٰةَ وَمِمَّا رَزَقۡنَٰهُمۡ يُنفِقُونَ ٣ وَٱلَّذِينَ يُؤۡمِنُونَ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيۡكَ وَمَآ أُنزِلَ مِن قَبۡلِكَ وَبِٱلۡأٓخِرَةِ هُمۡ يُوقِنُونَ ٤ أُوْلَٰٓئِكَ عَلَىٰ هُدٗى مِّن رَّبِّهِمۡۖ وَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلۡمُفۡلِحُونَ ٥﴾[1]

﴿وَإِلَٰهُكُمۡ إِلَٰهٞ وَٰحِدٞۖ لَّآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلرَّحۡمَٰنُ ٱلرَّحِيمُ ١٦٣﴾[2]

اللَّهُمَّ إِنِّيْ أُقَدِّمُ إِلَيْكَ بَيْنَ يَدَيْ كُلِّ نَفَسٍ وَلَمْحَةٍ وَلَحْظَةٍ وَخَطْرَةٍ وَطَرْفَةٍ يَطْرِفُ بِهَا أَهْلُ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَكُلِّ شَيْءٍ هُوَ فِيْ عِلْمِكَ كَائِنٌ أَوْ قَدْ كَانَ أُقَدِّمُ إِلَيْكَ بَيْنَ يَدَيْ ذٰلِكَ كُلِّهِ.

﴿ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلۡحَيُّ ٱلۡقَيُّومُۚ لَا تَأۡخُذُهُۥ سِنَةٞ وَلَا نَوۡمٞۚ لَّهُۥ مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلۡأَرۡضِۗ مَن ذَا ٱلَّذِي يَشۡفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذۡنِهِۦۚ يَعۡلَمُ مَا بَيۡنَ أَيۡدِيهِمۡ وَمَا خَلۡفَهُمۡۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيۡءٖ مِّنۡ عِلۡمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَۚ وَسِعَ كُرۡسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضَۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ حِفۡظُهُمَاۚ وَهُوَ ٱلۡعَلِيُّ ٱلۡعَظِيمُ ٢٥٥﴾[3]،

---

١ سُوْرَةُ الْبَقَرَة (٢)، آيات ٥-١

٢ سُوْرَةُ الْبَقَرَة (٢)، آيات ١٦٣

٣ سُوْرَةُ الْبَقَرَة (٢)، آية ٢٥٥

DZIKIR SETELAH SHOLAT FAJAR:

Dengan Nama Allah, Yang Maha Pengasih, Yang Maha Penyayang.

Alif Lam Mim.

Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa. (yaitu) Mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan sholat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka. Dan mereka yang beriman kepada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin adanya akhirat. Merekalah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. **[Surah Al-Baqarah (2), Ayat 1-5]**

Dan Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa, tidak ada Tuhan selain Dia, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. **[Surah Al-Baqarah (2), Ayat 163]**

Ya Allah. Sesungguhnya aku memulai dengan [Ayat Kursi (yang akan diucapkan setelah ini)], sebelum setiap napasku, setiap pandangan mata, setiap saat, setiap pikiran, setiap kedipan mata yang dilakukan makhluk di langit dan bumi, dan setiap hal dalam pengetahuan Engkau, sekarang atau masa lalu... aku letakkan semua itu di hadapan-Mu

Allah. Tidak ada Tuhan, selain Dia. Yang Maha Hidup, Yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa se izin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka dan mereka tidak mengetahui sesuatu apapun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Maha Tinggi, Maha Agung. **[Surah Al-Baqarah (2), Ayat 255]**

﴿لِّلَّهِ مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلۡأَرۡضِۗ وَإِن تُبۡدُواْ مَا فِيٓ أَنفُسِكُمۡ
أَوۡ تُخۡفُوهُ يُحَاسِبۡكُم بِهِ ٱللَّهُۖ فَيَغۡفِرُ لِمَن يَشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَشَآءُۗ
وَٱللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ قَدِيرٌ ﴿٢٨٤﴾ ءَامَنَ ٱلرَّسُولُ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيۡهِ مِن
رَّبِّهِۦ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۚ كُلٌّ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ
لَا نُفَرِّقُ بَيۡنَ أَحَدٖ مِّن رُّسُلِهِۦۚ وَقَالُواْ سَمِعۡنَا وَأَطَعۡنَاۖ غُفۡرَانَكَ
رَبَّنَا وَإِلَيۡكَ ٱلۡمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾ لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفۡسًا إِلَّا وُسۡعَهَاۚ لَهَا
مَا كَسَبَتۡ وَعَلَيۡهَا مَا ٱكۡتَسَبَتۡۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذۡنَآ إِن نَّسِينَآ أَوۡ
أَخۡطَأۡنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تَحۡمِلۡ عَلَيۡنَآ إِصۡرٗا كَمَا حَمَلۡتَهُۥ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن
قَبۡلِنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلۡنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦۖ وَٱعۡفُ عَنَّا وَٱغۡفِرۡ
لَنَا وَٱرۡحَمۡنَآۚ أَنتَ مَوۡلَىٰنَا فَٱنصُرۡنَا عَلَى ٱلۡقَوۡمِ ٱلۡكَٰفِرِينَ ﴿٢٨٦﴾﴾(١)،
﴿شَهِدَ ٱللَّهُ أَنَّهُۥ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ وَٱلۡمَلَٰٓئِكَةُ وَأُوْلُواْ ٱلۡعِلۡمِ قَآئِمَۢا
بِٱلۡقِسۡطِۚ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلۡعَزِيزُ ٱلۡحَكِيمُ ﴿١٨﴾﴾(٢)

وَأَنَا أَشْهَدُ بِمَا شَهِدَ اللهُ بِهِ، وَأُشْهِدُ اللهَ عَلَىٰ ذٰلِكَ، وَأَسْتَوْدِعُ اللهَ هٰذِهِ الشَّهَادَةَ، وَهِيَ لِيْ عِنْدَ اللهِ وَدِيْعَةٌ أَسْأَلُهُ حِفْظَهَا حَتّٰى يَتَوَفَّانِيْ عَلَيْهَا.

---

١ سُوْرَة الْبَقَرَة (٢)، آيات ٢٨٦-٢٨٤
٢ سُوْرَة آل عِمْرَان (٣)، آية ٨١

Milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu nyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu sembunyikan, niscaya Allah memperhitungkannya (tentang perbuatan itu) bagimu. Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki dan mengazab siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (Al-Qur'an) dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan Rasul-Rasul-Nya. (Dan mereka berkata), "Kami tidak membeda-bedakan seorangpun dari Rasul-rasul-Nya." Dan mereka berkata, "Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami, ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali." Allah, tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), "Ya Tuhan kami, jangankan Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, jangankan Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, jangankan Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampuni kami, dan rahmatilah kami, Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir." **[Surah Al-Baqarah (2), Ayat 284-286]**

Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. **[Surah Ali-Imran (3), Ayat 18]**

Dan aku bersaksi tentang apa yang Allah berikan kesaksian; dan aku memanggil Allah sebagai saksi, dan aku mempercayakan (kesaksian ini) pada perlindungan-Nya; dan aku memohon Allah untuk melindunginya sampai Dia membawa aku bersama dengan kesaksian ini, menuju Dia

﴿إِنَّ ٱلدِّينَ عِندَ ٱللَّهِ ٱلۡإِسۡلَٰمُۗ ١٩﴾[1]، ﴿قُلِ ٱللَّهُمَّ مَٰلِكَ ٱلۡمُلۡكِ تُؤۡتِي ٱلۡمُلۡكَ مَن تَشَآءُ وَتَنزِعُ ٱلۡمُلۡكَ مِمَّن تَشَآءُ وَتُعِزُّ مَن تَشَآءُ وَتُذِلُّ مَن تَشَآءُۖ بِيَدِكَ ٱلۡخَيۡرُۖ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ قَدِيرٞ ٢٦ تُولِجُ ٱلَّيۡلَ فِي ٱلنَّهَارِ وَتُولِجُ ٱلنَّهَارَ فِي ٱلَّيۡلِۖ وَتُخۡرِجُ ٱلۡحَيَّ مِنَ ٱلۡمَيِّتِ وَتُخۡرِجُ ٱلۡمَيِّتَ مِنَ ٱلۡحَيِّۖ وَتَرۡزُقُ مَن تَشَآءُ بِغَيۡرِ حِسَابٖ ٢٧﴾[2]

رَحْمَنَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَ رَحِيْمَهُمَا، تُعْطِي مَنْ تَشَاءُ مِنْهُمَا، وَتَمْنَعُ مَنْ تَشَاءُ أَنْتَ تَرْحَمُنَا فَارْحَمْنَا رَحْمَةً تُغْنِينَا بِهَا عَنْ رَحْمَةِ مَنْ سِوَاكَ.

اَللّٰهُمَّ اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ وَأَغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ وَتَوَفَّنَا فِيْ طَاعَتِكَ وَجِهَادٍ فِيْ سَبِيْلِكَ.

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿قُلۡ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ١ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ ٢ لَمۡ يَلِدۡ وَلَمۡ يُولَدۡ ٣ وَلَمۡ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدُۢ ٤﴾[3] (إِحْدَى عَشْرَةَ مَرَّةً)

---

١ سُوْرَة آلِ عِمْرَان (٣)، آية ١٩
٢ سُوْرَة آلِ عِمْرَان (٣)، آيات ٢٦-٢٧
٣ سُوْرَة الْإِخْلَاص (١١٢)، آيات ١-٤

Sesungguhnya, agama (yang di ridhoi) di sisi Allah hanyalah Islam (mutlak dan total tunduk pada kehendak-Nya); **[Surah Ali-Imran (3), Ayat 19]**

Katakanlah: "Wahai Tuhan Yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau beri rezeki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas). **[Surah Ali-Imran (3), Ayat 26-27]**

Yang Maha Pengasih dan Yang Maha Penyayang di dunia dan akhirat; Allah memberikan keduanya untuk siapa yang Dia inginkan dan Dia mencegah dari siapa Dia inginkan; Ya Allah. Berikan rahmat untuk kami, rahmat yang mencukupi kami dari semua selain Engkau.

Ya Allah. Bebaskan kami dari hutang dan selamatkan kami dari kemiskinan, mati kan kami dalam ketaatan kepada Engkau dan berjuang di jalan-Mu

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.
1 Katakanlah (Muhammad): "Dialah Allah, Yang Maha Esa;
2 Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu;
3 Ia tidak melahirkan dan tidak pula dilahirkan;
4 Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia." (11 x)
[Surah Al-Ikhlas (112), Ayat 1-4]

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿قُلۡ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلۡفَلَقِ ١ مِن شَرِّ مَا خَلَقَ ٢ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ
إِذَا وَقَبَ ٣ وَمِن شَرِّ ٱلنَّفَّٰثَٰتِ فِي ٱلۡعُقَدِ ٤ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا
حَسَدَ ٥﴾[1]

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿قُلۡ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ١ مَلِكِ ٱلنَّاسِ ٢ إِلَٰهِ ٱلنَّاسِ ٣ مِن
شَرِّ ٱلۡوَسۡوَاسِ ٱلۡخَنَّاسِ ٤ ٱلَّذِي يُوَسۡوِسُ فِي صُدُورِ ٱلنَّاسِ ٥
مِنَ ٱلۡجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ ٦﴾[2]

﴿بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ١
ٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ٢ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ٣ مَٰلِكِ يَوۡمِ ٱلدِّينِ
٤ إِيَّاكَ نَعۡبُدُ وَإِيَّاكَ نَسۡتَعِينُ ٥ ٱهۡدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلۡمُسۡتَقِيمَ
٦ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنۡعَمۡتَ عَلَيۡهِمۡ غَيۡرِ ٱلۡمَغۡضُوبِ عَلَيۡهِمۡ وَلَا
ٱلضَّآلِّينَ ٧﴾[3]

---

١ سُوْرَة الْفَلَق (٣١١)، آيات ٥-١
٢ سُوْرَة النَّاس (٤١١)، آيات ٦-١
٣ سُوْرَة الْفَاتِحَة (١)، آيات ٧-١

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1 Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh (fajar);

2 Dari kejahatan makhluk-Nya;

3 Dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita;

4 Dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul (talinya);

5 Dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki."

[Surah Al-Falaq (113), Ayat 1-5]

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1 Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia;

2 Raja (atau Penguasa) manusia;

3 Sembahan manusia;

4 Dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi;

5 Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia;

6 Dari (golongan) jin dan manusia."

[Surah Al-Nas (114), Ayat 1-6]

Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang;

1 Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam;

2 Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang;

3 Pemilik hari pembalasan.

4 Hanya kepada Engkaulah kami meyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.

5 Tunjukkanlah kami jalan yang lurus.

6 (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya, bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

[Surah Al-Fatihah (1), Ayat 1-7]

وِرْد سَيّدِنَا الشَّيْخ أَبِيْ بَكْرِ بْنِ سَالِم:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَللّٰهُمَّ يَا عَظِيْمَ السُّلْطَانِ، يَا قَدِيْمَ الْإِحْسَانِ، يَا دَائِمَ النِّعَمِ، يَا كَثِيْرَ الْجُوْدِ، يَا وَاسِعَ الْعَطَاءِ، يَا خَفِيَّ اللُّطْفِ، يَاجَمِيْلَ الصُّنْعِ، يَاحَلِيْمًا لَا يَعْجَلُ، صَلِّ يَا رَبِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَسَلِّمْ وَارْضَ عَنِ الصَّحَابَةِ أَجْمَعِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ شُكْرًا، وَلَكَ الْمَنُّ فَضْلًا، وَأَنْتَ رَبُّنَا حَقًّا، وَنَحْنُ عَبِيْدُكَ رِقًّا، وَأَنْتَ لَمْ تَزَلْ لِذٰلِكَ اَهْلًا، يَا مُيَسِّرَ كُلِّ عَسِيْرٍ، وَيَا جَابِرَ كُلِّ كَسِيْرٍ، وَيَا صَاحِبَ كُلِّ فَرِيْدٍ، وَيَا مُغْنِيَ كُلِّ فَقِيْرٍ، وَيَامُقَوِّيَ كُلِّ ضَعِيْفٍ، وَيَا مَأْمَنَ كُلِّ مَخِيْفٍ، يَسِّرْ عَلَيْنَا كُلَّ عَسِيْرٍ، فَتَيْسِيْرُ الْعَسِيْرِ عَلَيْكَ يَسِيْرٌ.

اَللّٰهُمَّ يَا مَنْ لَايَحْتَاجُ اِلَى الْبَيَانِ وَالتَّفْسِيْرِ؛ حَاجَاتُنَا كَثِيْرٌ، وَأَنْتَ عَالِمٌ بِهَا وَخَبِيْرٌ،

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَخَافُ مِنْكَ، وَأَخَافُ مِمَّنْ يَخَافُ مِنْكَ، وَأَخَافُ مِمَّنْ لَا يَخَافُ مِنْكَ.

اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ مَنْ يَخَافُ مِنْكَ؛ نَجِّنَا مِمَّنْ لَا يَخَافُ مِنْكَ.

اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ اُحْرُسْنَا بِعَيْنِكَ الَّتِى لَا تَنَامُ، وَاكْنُفْنَا بِكَنَفِكَ الَّذِيْ لَايُرَامُ، وَارْحَمْنَا بِقُدْرَتِكَ عَلَيْنَا فَلَا نَهْلِكُ

WIRID SAYYIDINA AL-SYEIKH ABU BAKAR BIN SALIM:

Dengan Nama Allah, Yang Maha Pengasih, Yang Maha Penyayang

Ya Allah. Wahai Yang Maha Besar kekuasaan-Nya, wahai Yang kebajikan-Nya tidak berawal, wahai Yang karunia nikmat-Nya tiada putus, wahai Yang kedermawanan-Nya melimpah ruah, wahai Yang amat luas pemberian-Nya, wahai Yang kelembutan-Nya tersembunyi, wahai Yang indah ciptaan-Nya, wahai Yang penyantunan-Nya tak tergesa-gesa; limpahkan sholawat (rahmat-Mu) kepada junjungan kami Muhammad beserta keluarganya, dan salam serta ridhoilah segenap sahabat beliau.

Ya Allah. Puja dan puji bagi-Mu sebagai syukur dan atas karunia-Mu yang amat baik. Engkau adalah Tuhan kami yang sebenar-benarnya dan kami adalah hamba-hamba-Mu sebagai budak, dan Engkau senantiasa berhak atas hal itu. Wahai Yang mempermudah setiap kesukaran, wahai penghibur setiap orang yang patah hati, wahai sahabat setiap orang yang sendirian, wahai Tuhan yang mencukupi setiap orang yang fakir. Wahai Yang menguatkan setiap hamba yang lemah, wahai Yang memberi keamanan kepada mereka yang lemah; Mudahkanlah kami (mengatasi) yang sukar karena memudahkan kesukaran bagi-Mu adalah mudah.

Ya Allah. Tuhan yang tidak membutuhkan penjelasan dan tafsir, kebutuhan kami kepada-Mu amat banyak dan Engkau Mengetahuinya dan Maha Mengetahui Rahasia.

Ya Allah. Aku sungguh takut kepada-Mu, takut kepada orang yang benar-benar takut kepada-Mu dan pula kepada orang yang sama sekali tidak takut kepada-Mu.

Ya Allah. Demi kebenaran hamba-Mu yang benar-benar takut kepada-Mu, selamatkanlah kami dari orang yang sama sekali tidak takut kepada-Mu.

Ya Allah. Demi kedudukan junjungan kami Muhammad, jagalah kami dengan pandangan-Mu yang tak kenal tidur, dan peliharalah (asuhlah) kami dengan pemeliharaan-Mu yang tak dapat dijangkau (oleh apapun); Dengan kekuasaan-Mu atas diri kami, kasihanilah kami hingga kami tidak binasa,

وَأَنْتَ ثِقَتُنَا وَرَجَاؤُنَا، وَصَلىَّ اللهُ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ
وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، وَالْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، عَدَدَ خَلْقِهِ،
ورِضَى نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ.

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ زِيَادَةً فِى الدِّيْنِ، وَبَرَكَةً فِى الْعُمْرِ، وَصِحَّةً فِي الْجَسَدِ، وَسَعَةً فِي الرِّزْقِ، وَتَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ، وَشَهَادَةً عِنْدَالْمَوْتِ، وَمَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ، وَعَفْوًا عِنْدَ الْحِسَابِ، وَأَمَانًا مِّنَ الْعَذَابِ، وَنَصِيْبًا مِّنَ الْجَنَّةِ، وَارْزُقْنَا النَّظَرَ إِلَىٰ وَجْهِكَ الْكَرِيْمِ، وَصَلَّى اللهُ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ،

﴿سُبْحَٰنَ رَبِّكَ رَبِّ ٱلْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ١٨٠ وَسَلَٰمٌ عَلَى ٱلْمُرْسَلِينَ ١٨١ وَٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ١٨٢﴾(١) عَدَدَ خَلْقِهِ وَرِضَى نَفْسِهِ وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ.

---

(١) سُوْرَة الصَّآفَّات (٣٧)، آيات ١٨٢-١٨٠

dan Engkaulah sandaran dan harapan kami. Sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad, keluarga dan para sahabat. Dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, sejumlah ciptaan-Mu, seluas ridho, dan seberat arsy-Mu, dan tinta yang diperlukan untuk menulis ayat-ayat-Mu.

Ya Allah. Sesungguhnya kami memohon tambahan (keyakinan) dalam beragama, dan keberkahan dalam umur, dan kesehatan pada jasad, dan keluasan pada rezeki, dan tobat sebelum kematian, dan syahadat (kesaksian) di saat kematian, dan ampunan setelah kematian, dan kemaafan ketika hisab (perhitungan), dan rasa aman dari siksa, dan keberuntungan masuk surga, serta anugerahilah kami memandang wajah-Mu Yang Maha Mulia, dan semoga Allah senantiasa melimpahkan sholawat dan salam atas junjungan kami Nabi Muhammad saw, keluarga dan para sahabat beliau,

Maha Suci Tuhan-Mu, Tuhan Yang Memiliki Kemuliaan dari apa yang mereka sifatkan (kesyirikan/penyekutuan mereka) dan kesejahteraan atas para Rasul, dan segala puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam. **[Surah Al-Saffat (37), Ayat 180-182]**

Sejumlah ciptaan-Mu, seluas ridho, dan seberat arsy-Mu, dan tinta yang diperlukan untuk menulis ayat-ayat-Mu.

اَلْوِرْدُ اللَّطِيْفُ لِلْإِمَامِ الْحَدَّادِ:

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿قُلۡ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ١ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ ٢ لَمۡ يَلِدۡ وَلَمۡ يُولَدۡ ٣ وَلَمۡ
يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدُۢ ٤﴾[1] (ثَلَاثًا)

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿قُلۡ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلۡفَلَقِ ١ مِن شَرِّ مَا خَلَقَ ٢ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ
إِذَا وَقَبَ ٣ وَمِن شَرِّ ٱلنَّفَّٰثَٰتِ فِي ٱلۡعُقَدِ ٤ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا
حَسَدَ ٥﴾[2] (ثَلَاثًا)

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿قُلۡ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ١ مَلِكِ ٱلنَّاسِ ٢ إِلَٰهِ ٱلنَّاسِ ٣ مِن
شَرِّ ٱلۡوَسۡوَاسِ ٱلۡخَنَّاسِ ٤ ٱلَّذِي يُوَسۡوِسُ فِي صُدُورِ ٱلنَّاسِ ٥
مِنَ ٱلۡجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ ٦﴾[3] (ثَلَاثًا)

---

١ سُوْرَة الْإِخْلَاص (١١٢)، آيات ١-٤
٢ سُوْرَة الْفَلَق (١١٣)، آيات ١-٥
٣ سُوْرَة النَّاس (١١٤)، آيات ١-٦

WIRDUL LATIF DARI IMAM AL-HADDAD:

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1 Katakanlah (Muhammad): "Dialah Allah, Yang Maha Esa;
2 Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu;
3 Ia tidak melahirkan dan tidak pula dilahirkan;
4 Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia." (3 x)

[Surah Al-Ikhlas (112), Ayat 1-4]

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1 Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh (fajar);
2 Dari kejahatan makhluk-Nya;
3 Dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita;
4 Dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul (talinya);
5 Dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki." (3 x)

[Surah Al-Falaq (113), Ayat 1-5]

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1 Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia;
2 Raja (atau Penguasa) manusia;
3 Sembahan manusia;
4 Dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi;
5 Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia;
6 Dari (golongan) jin dan manusia." (3 x)

[Surah Al-Nas (114), Ayat 1-6]

﴿رَّبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنۡ هَمَزَٰتِ ٱلشَّيَٰطِينِ ٩٧ وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ
أَن يَحۡضُرُونِ ٩٨﴾[1] (ثَلَاثًا)
﴿أَفَحَسِبۡتُمۡ أَنَّمَا خَلَقۡنَٰكُمۡ عَبَثٗا وَأَنَّكُمۡ إِلَيۡنَا لَا تُرۡجَعُونَ
١١٥ فَتَعَٰلَى ٱللَّهُ ٱلۡمَلِكُ ٱلۡحَقُّۖ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ ٱلۡعَرۡشِ ٱلۡكَرِيمِ
١١٦ وَمَن يَدۡعُ مَعَ ٱللَّهِ إِلَٰهًا ءَاخَرَ لَا بُرۡهَٰنَ لَهُۥ بِهِۦ فَإِنَّمَا حِسَابُهُۥ
عِندَ رَبِّهِۦٓۚ إِنَّهُۥ لَا يُفۡلِحُ ٱلۡكَٰفِرُونَ ١١٧ وَقُل رَّبِّ ٱغۡفِرۡ وَٱرۡحَمۡ
وَأَنتَ خَيۡرُ ٱلرَّٰحِمِينَ ١١٨﴾[2]
﴿فَسُبۡحَٰنَ ٱللَّهِ حِينَ تُمۡسُونَ وَحِينَ تُصۡبِحُونَ ١٧ وَلَهُ
ٱلۡحَمۡدُ فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِ وَعَشِيّٗا وَحِينَ تُظۡهِرُونَ ١٨ يُخۡرِجُ
ٱلۡحَيَّ مِنَ ٱلۡمَيِّتِ وَيُخۡرِجُ ٱلۡمَيِّتَ مِنَ ٱلۡحَيِّ وَيُحۡيِ ٱلۡأَرۡضَ بَعۡدَ
مَوۡتِهَاۚ وَكَذَٰلِكَ تُخۡرَجُونَ ١٩﴾[3]
اَعُوْذُ بِاللهِ السَّمِيْعِ الْعَلِيْمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ. (ثَلَاثًا)
﴿لَوۡ أَنزَلۡنَا هَٰذَا ٱلۡقُرۡءَانَ عَلَىٰ جَبَلٖ لَّرَأَيۡتَهُۥ خَٰشِعٗا مُّتَصَدِّعٗا مِّنۡ
خَشۡيَةِ ٱللَّهِۚ وَتِلۡكَ ٱلۡأَمۡثَٰلُ نَضۡرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمۡ يَتَفَكَّرُونَ ٢١ هُوَ
ٱللَّهُ ٱلَّذِي لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَۖ عَٰلِمُ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِۖ هُوَ ٱلرَّحۡمَٰنُ ٱلرَّحِيمُ ٢٢

---

١ سُوْرَة الْمُؤْمِنُوْن (٢٣)، آيات ٩٨-٩٧
٢ سُوْرَة المُؤْمِنُوْن (٢٣)، آيات ١١٨-١١٥
٣ سُوْرَة الرُّوْم (٣٠)، آيات ١٩-١٧

Wahai Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari bisikan-bisikan setan, dan aku berlindung (pula) kepada Engkau dari kehadirannya. (3 x) **[Surah Al-Mu'minun (23), Ayat 97-98]**

"Apakah kamu mengira bahwa Kami menciptakanmu secara main-main dan kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?" Sungguh Maha Tinggi Allah, Penguasa yang hakiki. Tidak ada Tuhan selain Dia, Tuhan Arsy Yang Mulia.

Dan barang siapa yang menyembah Tuhan selain Allah, padahal tak ada suatu dalil (bukti) pun baginya tentang itu, maka sesungguhnya perhitungannya di tangan Tuhannya. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tak akan beruntung. Dan katakanlah, "Tuhan, ampuni dan sayangilah (kami), karena sesungguhnya Engkau adalah yang paling penyayang". **[Surah Al-Mu'minun (23), Ayat 115-118]**

Maka bertasbihlah kamu kepada Allah di sore dan pagi hari. Bagi-Nya segala puji di langit dan di bumi, di waktu petang maupun tengah hari. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup, dan menghidupkan bumi setelah mati. Dan demikianlah kamu kelak akan dikeluarkan (dari kubur). **[Surah Al-Rum (30), Ayat 17-19]**

Aku berlindung kepada Allah Yang Maha Mendengar dan Maha Mengetahui dari setan yang terkutuk. (3 x)

Sekiranya Kami turunkan Al-Qur'an ini ke atas sebuah gunung, niscaya kamu akan melihatnya tertunduk dan terpecah belah karena takut kepada Allah. Itulah perumpamaan-perumpamaan yang Kami berikan kepada manusia agar mereka berpikir. Dia-lah Allah yang tiada Tuhan selain Dia. Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata. Dia Maha Pemurah dan Maha Penyayang.

هُوَ ٱللَّهُ ٱلَّذِى لَآ إِلَـٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْمَلِكُ ٱلْقُدُّوسُ ٱلسَّلَـٰمُ ٱلْمُؤْمِنُ
ٱلْمُهَيْمِنُ ٱلْعَزِيزُ ٱلْجَبَّارُ ٱلْمُتَكَبِّرُ ۚ سُبْحَـٰنَ ٱللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٢٣﴾
هُوَ ٱللَّهُ ٱلْخَـٰلِقُ ٱلْبَارِئُ ٱلْمُصَوِّرُ ۖ لَهُ ٱلْأَسْمَآءُ ٱلْحُسْنَىٰ ۚ يُسَبِّحُ لَهُۥ
مَا فِى ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ ۖ وَهُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ ﴿٢٤﴾[1]

سَلَـٰمٌ عَلَىٰ نُوحٍ فِى ٱلْعَـٰلَمِينَ ﴿٧٩﴾ إِنَّا كَذَٰلِكَ نَجْزِى ٱلْمُحْسِنِينَ
﴿٨٠﴾ إِنَّهُۥ مِنْ عِبَادِنَا ٱلْمُؤْمِنِينَ ﴿٨١﴾[2]

- أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّآمَّاتِ مِنْ شَرِّمَا خَلَقَ. (ثَلَاثًا)
- بِسْمِ اللهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْاَرْضِ وَلَا فِي السَّمَآءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ. (ثَلَاثًا)
- اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَصْبَحْتُ مِنْكَ فِى نِعْمَةٍ وَعَافِيَةٍ وَسَتْرٍ، فَأَتْمِمْ نِعْمَتَكَ عَلَيَّ وَعَافِيَتَكَ وَسَتْرَكَ فِى الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ (ثَلَاثًا)
- اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَصْبَحْتُ أُشْهِدُكَ وَأُشْهِدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ، وَمَلَآئِكَتَكَ، وَجَمِيْعَ خَلْقِكَ؛ أَنَّكَ أَنْتَ اللهُ لَآ إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ وَحْدَكَ لَاشَرِيْكَ لَكَ، وَأَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمْدًا عَبْدُكَ وَرَسُوْلُكَ (أَرْبَعًا)

---

١ سُوْرَةُ الْحَشْرِ (٥٩)، آيات ٢٤-٢١
٢ سُوْرَةُ الصَّآفَّات (٣٧)، آيات ٨١-٧٩

Dia-lah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, Maharaja, Yang Maha Suci, Pemberi keselamatan dan keamanan, Maha Memelihara, Maha Perkasa, Maha Kuasa, Maha Memiliki segala keagungan. Maha Suci Allah dari segala yang mereka persekutukan. Dia-lah Allah Yang Menciptakan, Mengadakan dan Membentuk. Bagi-Nya Asmaul Husna (nama-nama yang paling indah). Bertasbih kepada-Nya segala sesuatu yang di langit dan di bumi. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. **[Surah Al-Hashr (59), Ayat 21-24]**

"Keselamatan (Kami limpahkan) bagi Nuh di seluruh alam." Sesungguhnya, demikianlah Kami membalas orang-orang yang berbuat baik. Sesungguhnya dia termasuk di antara hamba-hamba Kami yang beriman. **[Surah Al-Saffat (37), Ayat 79-81]**

- Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan yang telah Allah ciptakan. (3 x)

- Dengan nama Allah yang dengan nama itu tak akan ada segala sesuatu yang dapat membahayakan di bumi maupun di langit, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (3 x)

- Ya Allah. Sesungguhnya kulewatkan pagi hari ini dalam kenikmatan, kesehatan, dan tirai perlindungan-Mu, maka sempurnakanlah kenikmatan, kesehatan, dan tirai perlindungan yang telah Engkau berikan kepadaku ini, di dunia maupun di akhirat. (3 x)

- Ya Allah. Kulewatkan pagi ini dengan menjadikan-Mu sebagai saksi, pemikul arsy-Mu, para Malaikat-Mu dan seluruh makhluk-Mu sebagai saksi bahwasanya Engkau adalah Allah, tiada Tuhan selain Engkau. Engkau Maha Esa, tiada sekutu bagi-Mu. Dan sesungguhnya Sayyidina Muhammad adalah hamba dan utusan-Mu. (4 x)

❁ اَلْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، حَمْدًا يُوَافِيْ نِعَمَهُ وَيُكَافِئُ مَزِيْدَهُ (ثَلَاثًا)

❁ آمَنْتُ بِاللهِ الْعَظِيْمِ، وَكَفَرْتُ بِالْجِبْتِ وَالطَّاغُوْتِ، وَاسْتَمْسَكْتُ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لَانْفِصَامَ لَهَا، وَاللهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ (ثَلَاثًا)

❁ رَضِيْتُ بِاللهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِيْنًا، وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا وَرَسُولاً (ثَلَاثًا)

﴿حَسْبِيَ ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَۖ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُۖ وَهُوَ رَبُّ ٱلْعَرْشِ ٱلْعَظِيمِ ١٢٩﴾[1] (سَبْعًا)

❁ اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ (عَشْرًا)

❁ اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فُجَاءَةِ الْخَيْرِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ فُجَاءَةِ الشَّرِّ.

❁ اَللّٰهُمَّ أَنْتَ رَبِّيْ لَآ إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي؛ وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلٰى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوْءُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْلِيْ فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلَّا أَنْتَ.

---

١ سُوْرَةُ التَّوْبَةِ (٩)، آيات ١٢٩

- Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Pujian yang menyamai nikmat-nikmat-Nya dan yang mencukupi tambahan-Nya. (3 x)

- Aku beriman kepada Allah Yang Maha Agung, kufur kepada berhala-berhala dan thaghut (setan), dan berpegang teguh pada tali yang amat kuat yang tidak akan terputus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (3 x)

- Aku ridho (rela) bahwa Allah adalah Tuhan-ku, Islam adalah agamaku, dan Muhammad saw adalah Nabi yang diutus kepadaku. (3 x)

Cukuplah Allah sebagai pelindungku. Tiada Tuhan selain Dia. Kepada-Nya lah aku bertawakal (berserah diri). Dan Dia-lah Tuhan pemilik asry yang agung. (7 x) **[Surah Al-Tawbah (9), Ayat 129]**

- Ya Allah. Limpahkanlah sholawat dan salam kepada junjungan kami Muhammad beserta keluarga dan para sahabatnya. (10 x)

- Ya Allah. Aku mohon kepada-Mu kebaikan tak terduga dan atau berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang datang dengan tiba-tiba.

- Ya Allah. Engkau adalah Tuhanku, tiada Tuhan selain Engkau. Telah Kau ciptakan aku. Aku adalah hamba-Mu dan aku terikat dalam perjanjian dengan-Mu yang akan kupenuhi dengan segenap kemampuanku. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang telah kulakukan. Aku mengakui kenikmatan yang telah Engkau berikan kepadaku dan kuakui pula dosaku, maka ampunilah aku, karena tak ada yang bisa mengampuni dosa, kecuali Engkau.

❁ اَللّٰهُمَّ أَنْتَ رَبِّيْ لَآ إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ عَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَأَنْتَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ.

❁ مَا شَآءَ اللّٰهُ كَانَ وَمَا لَمْ يَشَأْ لَمْ يَكُنْ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

❁ أَعْلَمُ أَنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ وَأَنَّ اللّٰهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا.

❁ اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِيْ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ دَابَّةٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا، إِنَّ رَبِّيْ عَلٰى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ.

❁ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ، وَمِنْ عَذَابِكَ أَسْتَجِيْرُ، أَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ، وَلَا تَكِلْنِيْ إِلٰى نَفْسِيْ وَلَا اِلٰى أَحَدٍ مِّنْ خَلْقِكَ طَرْفَةَ عَيْنٍ.

❁ اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ.

❁ اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ.

❁ اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ وَالْمُعَافَاةَ الدَّائِمَةَ فِيْ دِيْنِيْ وَدُنْيَايَ وَأَهْلِيْ وَمَالِيْ.

❁ اَللّٰهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِيْ، وَآمِنْ رَوْعَاتِيْ.

- Ya Allah. Engkaulah Tuhanku, tiada Tuhan selain Engkau. Kepada-Mu aku bertawakal. Dan Engkau adalah Tuhan pemilik arsy yang agung.

- Apa yang Allah kehendaki pasti terjadi dan apa yang tidak Dia kehendaki niscaya tak akan terjadi. Tiada daya dan kekuatan melainkan dari Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung.

- Aku menyadari bahwa sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu dan segala sesuatu terliput dalam pengetahuan Allah.

- Ya Allah. Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan diriku dan dari kejahatan segala sesuatu yang melata di bumi yang ada dalam kekuasaan-Mu. Sungguh Tuhanku berada di jalan yang lurus (dalam hal kebenaran dan keadilan)

- Wahai Yang Maha Hidup, wahai yang terus menerus mengurus makhluk-Nya. Dengan rahmat-Mu aku memohon pertolongan, dan dari siksa-Mu aku berlindung. Bereskanlah segala urusanku, dan jangan Engkau pasrahkan aku kepada diriku sendiri walau sekejap mata.

- Ya Allah. Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kegundahan dan kesedihan dan aku berlindung kepada-Mu dari ketidakberdayaan dan kemalasan, dan aku berlindung kepada-Mu dari sifat pengecut dan kikir (bakhil), dan dari lilitan hutang dan penindasan seseorang.

- Ya Allah. Sesungguhnya aku memohon kepada-Mu keselamatan di dunia dan akhirat.

- Ya Allah. Sesungguhnya aku memohon kepada-Mu pengampunan dan perlindungan serta penjagaan yang abadi dalam agama, dunia, keluarga dan hartaku.

- Ya Allah. Tutuplah aib-aibku dan hilangkanlah rasa takutku.

❁ اَللّٰهُمَّ احْفَظْنِيْ مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ وَمِنْ خَلْفِيْ وَعَنْ يَمِيْنِيْ وَعَنْ شِمَالِيْ وَمِنْ فَوْقِيْ؛ وَأَعُوْذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِيْ.

❁ اَللّٰهُمَّ أَنْتَ خَلَقْتَنِيْ وَأَنْتَ تَهْدِيْنِيْ، وَأَنْتَ تُطْعِمُنِيْ، وَأَنْتَ تُسْقِيْنِيْ، وَأَنْتَ تُمِيْتُنِيْ، وَأَنْتَ تُحْيِيْنِيْ، وَأَنْتَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

❁ أَصْبَحْنَا عَلٰى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ، وَعَلٰى كَلِمَةِ الْإِخْلَاصِ، وَعَلٰى دِيْنِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ، وَعَلٰى مِلَّةِ أَبِيْنَا إِبْرَاهِيْمَ حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ.

❁ اَللّٰهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوْتُ، وَعَلَيْكَ نَتَوَكَّلُ وَإِلَيْكَ النُّشُوْرُ.

❁ أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلّٰهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

❁ اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ خَيْرَ هٰذَا الْيَوْمِ فَتْحَهُ وَنَصْرَهُ وَنُوْرَهُ وَبَرَكَتَهُ وَهُدَاهُ.

❁ اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ خَيْرَ هٰذَا الْيَوْمِ، وَخَيْرَ مَا فِيْهِ، وَخَيْرَ مَا قَبْلَهُ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهُ؛ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ هٰذَا الْيَوْمِ، وَشَرِّ مَا فِيْهِ، وَشَرِّ مَا قَبْلَهُ، وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ.

❁ اَللّٰهُمَّ مَا أَصْبَحَ بِيْ مِنْ نِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ فَمِنْكَ وَحْدَكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ، فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ عَلٰى ذٰلِكَ.(١)

---

١ وَمَسَاءً: يُبَدِّلُ الصَّبَاحَ بِالْمَسَاءِ، وَالْيَوْمَ بِاللَّيْلِ، وَالنُّشُورَ بِالْمَصِير.

❁ Ya Allah. Jagalah aku dari depan, dari belakang, dari kanan, dari kiri, dari atas dan lindungilah aku dengan keagungan-Mu dari muslihat yang hendak membinasakanku dari bawah.

❁ Ya Allah. Engkau telah menciptakan aku, Engkau memberi petunjuk kepadaku, Engkau memberi makan dan minum kepadaku, Engkau mematikan dan menghidupkan aku (kembali), dan Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

❁ Kami, pagi ini, berada dalam fitrah (kemurnian) Islam, dalam kalimat ikhlas, dan dalam agama Nabi kami Muhammad saw, juga dalam agama leluhur kami Ibrahim yang lurus dan penuh penyerahan diri. Dan bukanlah beliau dari golongan orang-orang yang musyrik (mempersekutukan Allah).

❁ Ya Allah. Dengan-Mu kulewatkan waktu pagi dan soreku. Karena-Mu kami hidup dan mati. Kepada-Mu kami bertawakal, dan kepada-Mu kami akan dikembalikan.

❁ Pagi ini kami dan seluruh kerajaan adalah milik Allah. Segala puji bagi Allah Tuhan alam semesta.

❁ Ya Allah. Sesungguhnya aku memohon kepada-Mu kebaikan yang terkandung dalam hari ini, berikut kejayaan, pertolongan, cahaya petunjuk, keberkahan maupun hidayahnya

❁ Ya Allah. Sesungguhnya aku memohon kepada-Mu kebaikan hari ini, dan kebaikan yang terdapat di dalamnya, dan kebaikan yang terdapat pada sebelum dan sesudah hari ini. Dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukan hari ini, dan keburukan yang ada di dalamnya, serta keburukan yang terdapat pada sebelum dan sesudah hari ini.

❁ Ya Allah. Anugerah apa pun yang aku nikmati pagi ini atau yang dinikmati siapa pun dari hamba-Mu, semua itu berasal dari-Mu yang Esa yang tak memiliki sekutu. Maka bagi-Mu segala puji dan bagi-Mu segala syukur atas semua itu.[1]

---

1 Dan pada sore hari diganti الصباح dangan المساء dan اليوم dengan الليل dan النشور dengan المصير

❁ سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَى نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ (ثَلَاثًا)

❁ سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَى نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ (ثَلَاثًا)

❁ سُبْحَانَ اللهِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي السَّمَآءِ، سُبْحَانَ اللهِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي الْأَرْضِ، سُبْحَانَ اللهِ عَدَدَ مَا بَيْنَ ذٰلِكَ، سُبْحَانَ اللهِ عَدَدَ مَا هُوَ خَالِقٌ.

❁ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي السَّمَآءِ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي الْأَرْضِ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ عَدَدَ مَا بَيْنَ ذٰلِكَ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ عَدَدَ مَا هُوَ خَالِقٌ.

❁ لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي السَّمَآءِ، لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي الْأَرْضِ، لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ عَدَدَ مَا بَيْنَ ذٰلِكَ، لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ عَدَدَ مَا هُوَ خَالِقٌ.

❁ اَللهُ أَكْبَرُ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي السَّمَاءِ، اَللهُ أَكْبَرُ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي الْأَرْضِ، اَللهُ اَكْبَرُ عَدَدَ مَا بَيْنَ ذٰلِكَ، اَللهُ أَكْبَرُ عَدَدَ مَا هُوَ خَالِقٌ.

❁ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي السَّمَآءِ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ عَدَدَ مَا

- Maha Suci Allah dan segala puji bagi-Nya, sebanyak jumlah makhluk-Nya, keridhoan-Nya, timbangan arsy-Nya dan sebanyak tinta untuk menulis ayat-ayat-Nya. (3 x)

- Maha Suci Allah, sebanyak jumlah ciptaan-Nya di langit, Maha Suci Allah sebanyak jumlah ciptaan-Nya di bumi, Maha Suci Allah sebanyak jumlah ciptaan-Nya diantara keduanya, Maha Suci Allah sebanyak makhluk yang Dia ciptakan. (3 x).

- Maha Suci Allah, sebanyak jumlah ciptaan-Nya di langit, Maha Suci Allah sebanyak jumlah ciptaan-Nya di bumi, Maha Suci Allah sebanyak jumlah ciptaan-Nya di antara keduanya, Maha Suci Allah sebanyak makhluk yang Dia ciptakan.

- Segala puji bagi Allah, sebanyak jumlah ciptaan-Nya di langit, segala puji bagi Allah sebanyak jumlah ciptaan-Nya di bumi, segala puji bagi Allah sebanyak jumlah ciptaan-Nya di antara keduanya, segala puji bagi Allah sebanyak makhluk yang Dia ciptakan.

- Tidak ada Tuhan selain Allah, sebanyak jumlah ciptaan-Nya di langit, tidak ada Tuhan selain Allah sebanyak jumlah ciptaan-Nya di bumi, tidak ada Tuhan selain Allah sebanyak jumlah ciptaan-Nya di antara keduanya, tidak ada Tuhan selain Allah sebanyak makhluk yang Dia ciptakan.

- Allah Maha Besar, sebanyak jumlah ciptaan-Nya di langit, Allah Maha Besar sebanyak jumlah ciptaan-Nya di bumi, Allah Maha Besar sebanyak jumlah ciptaan-Nya di antara keduanya, Allah Maha Besar sebanyak makhluk yang Dia ciptakan.

- Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung, sebanyak jumlah ciptaan-Nya di langit. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah yang Maha

خَلَقَ فِي الْأَرْضِ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ عَدَدَ مَا بَيْنَ ذٰلِكَ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ عَدَدَ مَا هُوَ خَالِقٌ.

❁ لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَاشَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ عَدَدَ كُلِّ ذَرَّةٍ اَلْفَ مَرَّةٍ. (ثَلَاثًا)

❁ اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ مِفْتَاحِ بَابِ رَحْمَةِ اللّٰهِ، عَدَدَ مَا فِي عِلْمِ اللّٰهِ، صَلَاةً وَسَلَامًا دَائِمَيْنِ بِدَوَامِ مُلْكِ اللّٰهِ، وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ؛ عَدَدَ كُلِّ ذَرَّةٍ أَلْفَ مَرَّةٍ. (ثَلَاثًا)

Tinggi dan Maha Agung sebanyak jumlah ciptaan-Nya di bumi. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung sebanyak jumlah ciptaan-Nya di antara keduanya. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah yang Maha Tinggi dan Maha Agung sebanyak makhluk yang Dia ciptakan.

- Tidak ada Tuhan selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya kerajaan, dan bagi-Nya segala puji dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu, sebanyak setiap zarrah seribu kali. (3 x)

- Ya Allah. Limpahkan sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad pembuka pintu rahmat Allah, sebanyak yang terdapat dalam ilmu Allah. Sholawat dan salam yang terus menerus bersama dengan keabadian kerajaan Allah. Juga kepada keluarga dan sahabatnya sebanyak setiap zarrah seribu kali. (3 x)

سُورَةُ يسٓ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

يسٓ ١ وَٱلۡقُرۡءَانِ ٱلۡحَكِيمِ ٢ إِنَّكَ لَمِنَ ٱلۡمُرۡسَلِينَ ٣ عَلَىٰ
صِرَٰطٖ مُّسۡتَقِيمٖ ٤ تَنزِيلَ ٱلۡعَزِيزِ ٱلرَّحِيمِ ٥ لِتُنذِرَ قَوۡمٗا مَّآ أُنذِرَ
ءَابَآؤُهُمۡ فَهُمۡ غَٰفِلُونَ ٦ لَقَدۡ حَقَّ ٱلۡقَوۡلُ عَلَىٰٓ أَكۡثَرِهِمۡ فَهُمۡ لَا
يُؤۡمِنُونَ ٧ إِنَّا جَعَلۡنَا فِيٓ أَعۡنَٰقِهِمۡ أَغۡلَٰلٗا فَهِيَ إِلَى ٱلۡأَذۡقَانِ فَهُم
مُّقۡمَحُونَ ٨ وَجَعَلۡنَا مِنۢ بَيۡنِ أَيۡدِيهِمۡ سَدّٗا وَمِنۡ خَلۡفِهِمۡ سَدّٗا
فَأَغۡشَيۡنَٰهُمۡ فَهُمۡ لَا يُبۡصِرُونَ ٩ وَسَوَآءٌ عَلَيۡهِمۡ ءَأَنذَرۡتَهُمۡ أَمۡ
لَمۡ تُنذِرۡهُمۡ لَا يُؤۡمِنُونَ ١٠ إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ ٱتَّبَعَ ٱلذِّكۡرَ وَخَشِيَ
ٱلرَّحۡمَٰنَ بِٱلۡغَيۡبِۖ فَبَشِّرۡهُ بِمَغۡفِرَةٖ وَأَجۡرٖ كَرِيمٍ ١١ إِنَّا نَحۡنُ نُحۡيِ
ٱلۡمَوۡتَىٰ وَنَكۡتُبُ مَا قَدَّمُواْ وَءَاثَٰرَهُمۡۚ وَكُلَّ شَيۡءٍ أَحۡصَيۡنَٰهُ فِيٓ إِمَامٖ
مُّبِينٖ ١٢ وَٱضۡرِبۡ لَهُم مَّثَلًا أَصۡحَٰبَ ٱلۡقَرۡيَةِ إِذۡ جَآءَهَا ٱلۡمُرۡسَلُونَ
١٣ إِذۡ أَرۡسَلۡنَآ إِلَيۡهِمُ ٱثۡنَيۡنِ فَكَذَّبُوهُمَا فَعَزَّزۡنَا بِثَالِثٖ فَقَالُوٓاْ إِنَّآ
إِلَيۡكُم مُّرۡسَلُونَ ١٤ قَالُواْ مَآ أَنتُمۡ إِلَّا بَشَرٞ مِّثۡلُنَا وَمَآ أَنزَلَ ٱلرَّحۡمَٰنُ
مِن شَيۡءٍ إِنۡ أَنتُمۡ إِلَّا تَكۡذِبُونَ ١٥ قَالُواْ رَبُّنَا يَعۡلَمُ إِنَّآ إِلَيۡكُمۡ
لَمُرۡسَلُونَ ١٦ وَمَا عَلَيۡنَآ إِلَّا ٱلۡبَلَٰغُ ٱلۡمُبِينُ ١٧ قَالُوٓاْ إِنَّا تَطَيَّرۡنَا
بِكُمۡۖ لَئِن لَّمۡ تَنتَهُواْ لَنَرۡجُمَنَّكُمۡ وَلَيَمَسَّنَّكُم مِّنَّا عَذَابٌ أَلِيمٞ

﴿١٨﴾ قَالُواْ طَٰٓئِرُكُم مَّعَكُمۡ أَئِن ذُكِّرۡتُمۚ بَلۡ أَنتُمۡ قَوۡمٞ مُّسۡرِفُونَ ﴿١٩﴾
وَجَآءَ مِنۡ أَقۡصَا ٱلۡمَدِينَةِ رَجُلٞ يَسۡعَىٰ قَالَ يَٰقَوۡمِ ٱتَّبِعُواْ ٱلۡمُرۡسَلِينَ
﴿٢٠﴾ ٱتَّبِعُواْ مَن لَّا يَسۡـَٔلُكُمۡ أَجۡرٗا وَهُم مُّهۡتَدُونَ ﴿٢١﴾ وَمَا لِيَ لَآ
أَعۡبُدُ ٱلَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيۡهِ تُرۡجَعُونَ ﴿٢٢﴾ ءَأَتَّخِذُ مِن دُونِهِۦٓ ءَالِهَةً إِن
يُرِدۡنِ ٱلرَّحۡمَٰنُ بِضُرّٖ لَّا تُغۡنِ عَنِّي شَفَٰعَتُهُمۡ شَيۡـٔٗا وَلَا يُنقِذُونِ
﴿٢٣﴾ إِنِّيٓ إِذٗا لَّفِي ضَلَٰلٖ مُّبِينٍ ﴿٢٤﴾ إِنِّيٓ ءَامَنتُ بِرَبِّكُمۡ فَٱسۡمَعُونِ ﴿٢٥﴾
قِيلَ ٱدۡخُلِ ٱلۡجَنَّةَۖ قَالَ يَٰلَيۡتَ قَوۡمِي يَعۡلَمُونَ ﴿٢٦﴾ بِمَا غَفَرَ لِي رَبِّي
وَجَعَلَنِي مِنَ ٱلۡمُكۡرَمِينَ ﴿٢٧﴾ ۞وَمَآ أَنزَلۡنَا عَلَىٰ قَوۡمِهِۦ مِنۢ بَعۡدِهِۦ
مِن جُندٖ مِّنَ ٱلسَّمَآءِ وَمَا كُنَّا مُنزِلِينَ ﴿٢٨﴾ إِن كَانَتۡ إِلَّا صَيۡحَةٗ
وَٰحِدَةٗ فَإِذَا هُمۡ خَٰمِدُونَ ﴿٢٩﴾ يَٰحَسۡرَةً عَلَى ٱلۡعِبَادِۚ مَا يَأۡتِيهِم مِّن
رَّسُولٍ إِلَّا كَانُواْ بِهِۦ يَسۡتَهۡزِءُونَ ﴿٣٠﴾ أَلَمۡ يَرَوۡاْ كَمۡ أَهۡلَكۡنَا قَبۡلَهُم
مِّنَ ٱلۡقُرُونِ أَنَّهُمۡ إِلَيۡهِمۡ لَا يَرۡجِعُونَ ﴿٣١﴾ وَإِن كُلّٞ لَّمَّا جَمِيعٞ لَّدَيۡنَا
مُحۡضَرُونَ ﴿٣٢﴾ وَءَايَةٞ لَّهُمُ ٱلۡأَرۡضُ ٱلۡمَيۡتَةُ أَحۡيَيۡنَٰهَا وَأَخۡرَجۡنَا مِنۡهَا
حَبّٗا فَمِنۡهُ يَأۡكُلُونَ ﴿٣٣﴾ وَجَعَلۡنَا فِيهَا جَنَّٰتٖ مِّن نَّخِيلٖ وَأَعۡنَٰبٖ
وَفَجَّرۡنَا فِيهَا مِنَ ٱلۡعُيُونِ ﴿٣٤﴾ لِيَأۡكُلُواْ مِن ثَمَرِهِۦ وَمَا عَمِلَتۡهُ
أَيۡدِيهِمۡۚ أَفَلَا يَشۡكُرُونَ ﴿٣٥﴾ سُبۡحَٰنَ ٱلَّذِي خَلَقَ ٱلۡأَزۡوَٰجَ كُلَّهَا مِمَّا
تُنۢبِتُ ٱلۡأَرۡضُ وَمِنۡ أَنفُسِهِمۡ وَمِمَّا لَا يَعۡلَمُونَ ﴿٣٦﴾ وَءَايَةٞ لَّهُمُ ٱلَّيۡلُ
نَسۡلَخُ مِنۡهُ ٱلنَّهَارَ فَإِذَا هُم مُّظۡلِمُونَ ﴿٣٧﴾ وَٱلشَّمۡسُ تَجۡرِي لِمُسۡتَقَرّٖ

لَهَاۚ ذَٰلِكَ تَقۡدِيرُ ٱلۡعَزِيزِ ٱلۡعَلِيمِ ٣٨ وَٱلۡقَمَرَ قَدَّرۡنَٰهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ
عَادَ كَٱلۡعُرۡجُونِ ٱلۡقَدِيمِ ٣٩ لَا ٱلشَّمۡسُ يَنۢبَغِي لَهَآ أَن تُدۡرِكَ ٱلۡقَمَرَ
وَلَا ٱلَّيۡلُ سَابِقُ ٱلنَّهَارِۚ وَكُلّٞ فِي فَلَكٖ يَسۡبَحُونَ ٤٠ وَءَايَةٞ لَّهُمۡ أَنَّا
حَمَلۡنَا ذُرِّيَّتَهُمۡ فِي ٱلۡفُلۡكِ ٱلۡمَشۡحُونِ ٤١ وَخَلَقۡنَا لَهُم مِّن مِّثۡلِهِۦ
مَا يَرۡكَبُونَ ٤٢ وَإِن نَّشَأۡ نُغۡرِقۡهُمۡ فَلَا صَرِيخَ لَهُمۡ وَلَا هُمۡ يُنقَذُونَ
٤٣ إِلَّا رَحۡمَةٗ مِّنَّا وَمَتَٰعًا إِلَىٰ حِينٖ ٤٤ وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ ٱتَّقُواْ مَا بَيۡنَ
أَيۡدِيكُمۡ وَمَا خَلۡفَكُمۡ لَعَلَّكُمۡ تُرۡحَمُونَ ٤٥ وَمَا تَأۡتِيهِم مِّنۡ
ءَايَةٖ مِّنۡ ءَايَٰتِ رَبِّهِمۡ إِلَّا كَانُواْ عَنۡهَا مُعۡرِضِينَ ٤٦ وَإِذَا قِيلَ لَهُمۡ
أَنفِقُواْ مِمَّا رَزَقَكُمُ ٱللَّهُ قَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لِلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَنُطۡعِمُ
مَن لَّوۡ يَشَآءُ ٱللَّهُ أَطۡعَمَهُۥٓ إِنۡ أَنتُمۡ إِلَّا فِي ضَلَٰلٖ مُّبِينٖ ٤٧ وَيَقُولُونَ
مَتَىٰ هَٰذَا ٱلۡوَعۡدُ إِن كُنتُمۡ صَٰدِقِينَ ٤٨ مَا يَنظُرُونَ إِلَّا صَيۡحَةٗ
وَٰحِدَةٗ تَأۡخُذُهُمۡ وَهُمۡ يَخِصِّمُونَ ٤٩ فَلَا يَسۡتَطِيعُونَ تَوۡصِيَةٗ وَلَآ
إِلَىٰٓ أَهۡلِهِمۡ يَرۡجِعُونَ ٥٠ وَنُفِخَ فِي ٱلصُّورِ فَإِذَا هُم مِّنَ ٱلۡأَجۡدَاثِ
إِلَىٰ رَبِّهِمۡ يَنسِلُونَ ٥١ قَالُواْ يَٰوَيۡلَنَا مَنۢ بَعَثَنَا مِن مَّرۡقَدِنَاۜۗ هَٰذَا
مَا وَعَدَ ٱلرَّحۡمَٰنُ وَصَدَقَ ٱلۡمُرۡسَلُونَ ٥٢ إِن كَانَتۡ إِلَّا صَيۡحَةٗ
وَٰحِدَةٗ فَإِذَا هُمۡ جَمِيعٞ لَّدَيۡنَا مُحۡضَرُونَ ٥٣ فَٱلۡيَوۡمَ لَا تُظۡلَمُ نَفۡسٞ
شَيۡـٔٗا وَلَا تُجۡزَوۡنَ إِلَّا مَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ٥٤ إِنَّ أَصۡحَٰبَ ٱلۡجَنَّةِ
ٱلۡيَوۡمَ فِي شُغُلٖ فَٰكِهُونَ ٥٥ هُمۡ وَأَزۡوَٰجُهُمۡ فِي ظِلَٰلٍ عَلَى ٱلۡأَرَآئِكِ

مُتَّكِـُٔونَ ٥٦ لَهُمۡ فِيهَا فَٰكِهَةٞ وَلَهُم مَّا يَدَّعُونَ ٥٧ سَلَٰمٞ قَوۡلٗا مِّن
رَّبّٖ رَّحِيمٖ ٥٨ وَٱمۡتَٰزُواْ ٱلۡيَوۡمَ أَيُّهَا ٱلۡمُجۡرِمُونَ ٥٩ ۞أَلَمۡ أَعۡهَدۡ
إِلَيۡكُمۡ يَٰبَنِيٓ ءَادَمَ أَن لَّا تَعۡبُدُواْ ٱلشَّيۡطَٰنَۖ إِنَّهُۥ لَكُمۡ عَدُوّٞ
مُّبِينٞ ٦٠ وَأَنِ ٱعۡبُدُونِيۚ هَٰذَا صِرَٰطٞ مُّسۡتَقِيمٞ ٦١ وَلَقَدۡ أَضَلَّ
مِنكُمۡ جِبِلّٗا كَثِيرًاۖ أَفَلَمۡ تَكُونُواْ تَعۡقِلُونَ ٦٢ هَٰذِهِۦ جَهَنَّمُ
ٱلَّتِي كُنتُمۡ تُوعَدُونَ ٦٣ ٱصۡلَوۡهَا ٱلۡيَوۡمَ بِمَا كُنتُمۡ تَكۡفُرُونَ ٦٤
ٱلۡيَوۡمَ نَخۡتِمُ عَلَىٰٓ أَفۡوَٰهِهِمۡ وَتُكَلِّمُنَآ أَيۡدِيهِمۡ وَتَشۡهَدُ أَرۡجُلُهُم بِمَا
كَانُواْ يَكۡسِبُونَ ٦٥ وَلَوۡ نَشَآءُ لَطَمَسۡنَا عَلَىٰٓ أَعۡيُنِهِمۡ فَٱسۡتَبَقُواْ
ٱلصِّرَٰطَ فَأَنَّىٰ يُبۡصِرُونَ ٦٦ وَلَوۡ نَشَآءُ لَمَسَخۡنَٰهُمۡ عَلَىٰ مَكَانَتِهِمۡ
فَمَا ٱسۡتَطَٰعُواْ مُضِيّٗا وَلَا يَرۡجِعُونَ ٦٧ وَمَن نُّعَمِّرۡهُ نُنَكِّسۡهُ فِي
ٱلۡخَلۡقِۚ أَفَلَا يَعۡقِلُونَ ٦٨ وَمَا عَلَّمۡنَٰهُ ٱلشِّعۡرَ وَمَا يَنۢبَغِي لَهُۥٓۚ إِنۡ هُوَ
إِلَّا ذِكۡرٞ وَقُرۡءَانٞ مُّبِينٞ ٦٩ لِّيُنذِرَ مَن كَانَ حَيّٗا وَيَحِقَّ ٱلۡقَوۡلُ عَلَى
ٱلۡكَٰفِرِينَ ٧٠ أَوَلَمۡ يَرَوۡاْ أَنَّا خَلَقۡنَا لَهُم مِّمَّا عَمِلَتۡ أَيۡدِينَآ أَنۡعَٰمٗا
فَهُمۡ لَهَا مَٰلِكُونَ ٧١ وَذَلَّلۡنَٰهَا لَهُمۡ فَمِنۡهَا رَكُوبُهُمۡ وَمِنۡهَا يَأۡكُلُونَ
٧٢ وَلَهُمۡ فِيهَا مَنَٰفِعُ وَمَشَارِبُۚ أَفَلَا يَشۡكُرُونَ ٧٣ وَٱتَّخَذُواْ مِن
دُونِ ٱللَّهِ ءَالِهَةٗ لَّعَلَّهُمۡ يُنصَرُونَ ٧٤ لَا يَسۡتَطِيعُونَ نَصۡرَهُمۡ وَهُمۡ
لَهُمۡ جُندٞ مُّحۡضَرُونَ ٧٥ فَلَا يَحۡزُنكَ قَوۡلُهُمۡۘ إِنَّا نَعۡلَمُ مَا يُسِرُّونَ
وَمَا يُعۡلِنُونَ ٧٦ أَوَلَمۡ يَرَ ٱلۡإِنسَٰنُ أَنَّا خَلَقۡنَٰهُ مِن نُّطۡفَةٖ فَإِذَا هُوَ

خَصِيمٌ مُّبِينٌ ﴿٧٧﴾ وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُۥۖ قَالَ مَن يُحْيِ
ٱلْعِظَٰمَ وَهِيَ رَمِيمٌ ﴿٧٨﴾ قُلْ يُحْيِيهَا ٱلَّذِيٓ أَنشَأَهَآ أَوَّلَ مَرَّةٍۖ وَهُوَ
بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ ﴿٧٩﴾ ٱلَّذِي جَعَلَ لَكُم مِّنَ ٱلشَّجَرِ ٱلْأَخْضَرِ
نَارًا فَإِذَآ أَنتُم مِّنْهُ تُوقِدُونَ ﴿٨٠﴾ أَوَلَيْسَ ٱلَّذِي خَلَقَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ
وَٱلْأَرْضَ بِقَٰدِرٍ عَلَىٰٓ أَن يَخْلُقَ مِثْلَهُمۚ بَلَىٰ وَهُوَ ٱلْخَلَّٰقُ ٱلْعَلِيمُ
﴿٨١﴾ إِنَّمَآ أَمْرُهُۥٓ إِذَآ أَرَادَ شَيْـًٔا أَن يَقُولَ لَهُۥ كُن فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾
فَسُبْحَٰنَ ٱلَّذِي بِيَدِهِۦ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٨٣﴾ [1]

---

١ سُوْرَة يٰسٓ (٣٦)، آيات ٨٣-١

الدُّعَاءُ الَّذِيْ يُقْرَأُ بَعْدَ سُوْرَة يٰسٓ:

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْتَحْفِظُكَ وَنَسْتَوْدِعُكَ أَدْيَانَنَا وَأَبْدَانَنَا وَأَنْفُسَنَا وَأَهْلَنَا وَأَوْلَادَنَا وَأَمْوَالَنَا وَكُلَّ شَيْءٍ أَعْطَيْتَنَا.

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنَا وَإِيَّاهُمْ فِيْ كَنَفِكَ، وَأَمَانِكَ، وَعِيَاذِكَ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ مَّرِيْدٍ، وَجَبَّارٍ عَنِيْدٍ، وَذِيْ عَيْنٍ وَذِيْ بَغْيٍ وَذِيْ حَسَدٍ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ ذِيْ شَرٍّ إِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

اَللّٰهُمَّ جَمِّلْنَا بِالْعَافِيَةِ وَالسَّلَامَةِ، وَحَقِّقْنَا بِالتَّقْوٰى وَالْاِسْتِقَامَةِ، وَأَعِذْنَا مِنْ مُوْجِبَاتِ النَّدَامَةِ إِنَّكَ سَمِيْعُ الدُّعَاءِ.

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدِيْنَا وَأَوْلَادِنَا وَمَشَايِخِنَا وَإِخْوَانِنَا فِي الدِّيْنِ وَأَصْحَابِنَا؛ وَلِمَنْ أَحَبَّنَا فِيْكَ وَلِمَنْ أَحْسَنَ إِلَيْنَا، وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

وَصَلِّ اللّٰهُمَّ عَلٰى عَبْدِكَ وَرَسُوْلِكَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ، وَارْزُقْنَا كَمَالَ الْمُتَابَعَةِ لَهُ ظَاهِرًا وَبَاطِنًا فِيْ عَافِيَةٍ وَسَلَامَةٍ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

DOA SETELAH MEMBACA SURAT YASIN

Ya Allah. Kami memohon perlindungan-Mu dan menitipkan kepada-Mu agama kami, diri kami, keluarga kami, anak-anak kami, harta kami dan segala sesuatu yang telah Engkau berikan kepada kami.

Ya Allah. Jadikanlah kami dan mereka itu dalam pemeliharaan, keamanan, dan perlindungan-Mu, dari segala setan yang durhaka dan penguasa yang lalim, dari para pembangkang, dan dari orang-orang yang dengki serta dari kejahatan orang-orang yang berbuat jahat, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Ya Allah. Indahkan kami dengan kesehatan dan keselamatan, dan kokohkan kami dalam ketakwaan dan istiqomah, dan lindungi kami dari hal-hal yang mengakibatkan penyesalan. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar doa.

Ya Allah. Ampunilah kami, orang tua kami, anak-anak kami, guru-guru kami, saudara-saudara kami dalam seagama, teman-teman kami dan siapa pun yang mencintai kami demi Engkau, dan siapa pun yang telah berbuat baik untuk kami, (dan maafkanlah) kaum Muslimin dan Muslimat, Mukminin dan Mukminat, wahai Tuhan semesta alam

Ya Allah. Semoga sholawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada hamba-Mu, Rasul-Mu, junjungan dan tuan kami Muhammad beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Dan karunialah kami kemampuan untuk meneladani beliau secara sempurna, lahir maupun batin, dalam keadaan sehat dan selamat dengan rahmat-Mu, wahai Yang Maha Penyayang di antara para penyayang.

وِرْدُ الْإِمَامِ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ السَّقَّاف:[1]

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ؛ اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ احْتَطْتُ بِدَرْبِ اللهِ، طُوْلُهُ
مَا شَآءَ اللهُ، قُفْلُهُ لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ، بَابُهُ مُحَمَّدٌ رَّسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ
عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ، سَقْفُهُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ؛
أَحَاطَ بِنَا مِنْ ﴿بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ (١) ٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ
ٱلۡعَٰلَمِينَ (٢) ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ (٣) مَٰلِكِ يَوۡمِ ٱلدِّينِ (٤) إِيَّاكَ نَعۡبُدُ
وَإِيَّاكَ نَسۡتَعِينُ (٥) ٱهۡدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلۡمُسۡتَقِيمَ (٦) صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ
أَنۡعَمۡتَ عَلَيۡهِمۡ غَيۡرِ ٱلۡمَغۡضُوبِ عَلَيۡهِمۡ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ (٧)﴾[2]
سُوْرٌ سُوْرٌ سُوْرٌ،
وَآيَةُ: ﴿ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلۡحَيُّ ٱلۡقَيُّومُۚ لَا تَأۡخُذُهُۥ سِنَةٞ وَلَا نَوۡمٞۚ
لَّهُۥ مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلۡأَرۡضِۗ مَن ذَا ٱلَّذِي يَشۡفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا
بِإِذۡنِهِۦۚ يَعۡلَمُ مَا بَيۡنَ أَيۡدِيهِمۡ وَمَا خَلۡفَهُمۡۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيۡءٖ مِّنۡ
عِلۡمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَۚ وَسِعَ كُرۡسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضَۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ

---

١ وينسب هذا الورد لابنه السيد علي بن أبي بكر السكران السقاف (٨١٨-٨٩٥هـ)
وينسب للحفيد السيد عبد الرحمن بن علي بن أبي بكر (٨٥٠-٩٢٣هـ)
٢ سُوْرَة الْفَاتِحَة (١)، آيات ١-٧

WIRID IMAM ABU BAKAR BIN ABDURRAHMAN ASSEGAF (WIRID SAKRAN):[1]

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang
Ya Allah. Aku telah berlindung dengan benteng Allah: yang panjangnya adalah *Masya Allah* (kehendak Allah); kuncinya adalah *la ilaha illallah* (tidak ada Tuhan selain Allah); pintunya adalah *Muhammadur Rasulullah saw* (Muhammad adalah Utusan Allah); atapnya adalah, *la hawla wa la quwata illa billahil 'aliyyil' azhim* (tidak ada daya dan kekuaatan melainkan dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung); Liputi (rangkul) kami dengan,

Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang;

1 *Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam;*
2 *Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang;*
3 *Pemilik hari pembalasan.*
4 *Hanya kepada Engkaulah kami meyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.*
5 *Tunjukkanlah kami jalan yang lurus.*
6 *(yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya, bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.* **[Surah Al-Fatihah (1), Ayat 1-7]**

Dindingi dengan Tembok-Nya (Perlindungan),
Dindingi dengan Tembok-Nya (Perlindungan),
Dindingi dengan Tembok-Nya (Perlindungan).

Dan Ayat Al-Qur'an:

Allah, tidak ada Tuhan selain Dia, Yang Maha Hidup, Yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun

1 Ini dikaitkan dengan putranya Ali bin Abi Bakar Al-Sakran (818–895 H) Dan ini dikaitkan dengan cucu Abdurrahman bin Ali bin Abi Bakar (850–923 H).

حِفۡظُهُمَاۚ وَهُوَ ٱلۡعَلِيُّ ٱلۡعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾[1] بِنَا اسْتَدَارَتْ كَمَا اسْتَدَارَتِ الْمَلَآئِكَةُ بِمَدِيْنَةِ الرَّسُوْلِ، بِلَا خَنْدَقٍ وَلَا سُوْرٍ، مِنْ كُلِّ قَدَرٍ مَقْدُوْرٍ، وَحَذَرٍ مَحْذُوْرٍ، وَمِنْ جَمِيْعِ الشُّرُوْرِ،

تَتَرَّسْـنَا بِاللهِ (ثَلَاثًا)،

مِنْ عَدُوِّنَا وَعَدُوِّ اللهِ، مِنْ سَاقِ عَرْشِ اللهِ، إِلٰى قَاعِ أَرْضِ اللهِ، بِمِائَةِ أَلْفِ أَلْفِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ؛

صَنْعَتُهُ لَا تَنْقَطِعُ بِمِائَةِ أَلْفِ أَلْفِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ، عَزِيْمَتُهُ لَا تَنْشَقُّ بِمِائَةِ أَلْفِ أَلْفِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

اَللّٰهُمَّ إِنْ أَحَدٌ أَرَادَنِي بِسُوْءٍ مِّنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ وَالْوُحُوْشِ وَغَيْرِهِمْ مِنْ سَائِرِ الْمَخْلُوْقَاتِ؛ مِنْ بَشَرٍ أَوْ شَيْطَانٍ أَوْ سُلْطَانٍ أَوْ وَسْوَاسٍ، فَارْدُدْ نَظَرَهُمْ فِي انْتِكَاسٍ، وَقُلُوْبَهُمْ فِي وَسْوَاسٍ، وَأَيْدِيَهُمْ فِي إِفْلَاسٍ، وَأَوْبِقْهُمْ مِنَ الرِّجْلِ إِلَى الرَّأْسِ، لَا فِيْ سَهْلٍ يُقْطَعُ، وَلَا فِيْ جَبَلٍ يُطْلَعُ، بِمِائَةِ أَلْفِ أَلْفِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ،

---

١ سُوْرَةُ الْبَقَرَة (٢)، آيات ٢٥٥

tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Maha Tinggi, Maha Besar. **[Surah Al-Baqarah (2), Ayat 255]**

Ayat ini akan melindungi kita sebagaimana para Malaikat telah melindungi kota Madinah Rasul - tanpa parit atau pagar - dari segala ketentuan yang ditentukan, dan bahaya ancaman yang diwaspadai dan dari segala kejahatan.

Allah adalah perisai kami. (3 x)

(Melawan) musuh kami dan musuh Allah, dari pilar arsy Allah sampai ke dasar bumi Allah; dengan ratusan ribu ribu ribu dari: Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung.

Yang gabungannya tidak akan pernah putus dengan ratusan ribu ribu ribu: Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung.

Yang bentengnya tidak akan pernah hancur dengan ratusan ribu ribu ribu:

Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung.

Ya Allah. Jika sekiranya ada seseorang yang berkehendak berbuat keburukan terhadapku, baik dari golongan jin, manusia, binatang buas atau apa pun dari sisa ciptaan, dari kalangan umat manusia, iblis, penguasa atau pembisik jahat maka tolaklah pandangan mereka hingga terbalik, hati mereka menjadi ragu, dan jadikanlah usaha-usaha mereka sia-sia, binasakanlah mereka dari ujung kepala hingga ujung kaki, hingga tidak ada dataran yang dapat mereka tempuh dan tidak ada gunung yang dapat didaki dengan ratusan ribu ribu ribu dari: Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung.

وَصَلَّى اللهُ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَىٰ آلِهِ وَسَلَّمَ.

﴿سُبۡحَٰنَ رَبِّكَ رَبِّ ٱلۡعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ١٨٠ وَسَلَٰمٌ عَلَى ٱلۡمُرۡسَلِينَ ١٨١ وَٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ١٨٢﴾[1]

فِيْ كُلِّ لَحْظَةٍ أَبَدًا، عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَى نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ.

وِرْدُ الْإِمَامِ النَّوَوِيِّ:[2]

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ؛ بِسْمِ اللهِ، اَللهُ أَكْبَرُ، أَقُولُ عَلَىٰ نَفْسِيْ، وَعَلَىٰ دِيْنِيْ، وَعَلَىٰ أَهْلِيْ، وَعَلَىٰ أَوْلَادِيْ، وَعَلَىٰ مَالِيْ، وَعَلَىٰ أَصْحَابِيْ، وَعَلَىٰ أَدْيَانِهِمْ، وَعَلَىٰ أَمْوَالِهِمْ، أَلْفَ لَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

بِسْمِ اللهِ، اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ، أَقُولُ عَلَىٰ نَفْسِيْ، وَعَلَىٰ دِيْنِيْ، وَعَلَىٰ أَهْلِيْ، وَعَلَىٰ أَوْلَادِيْ، وَعَلَىٰ مَالِيْ، وَعَلَىٰ أَصْحَابِيْ، وَعَلَىٰ أَدْيَانِهِمْ، وَعَلَىٰ أَمْوَالِهِمْ، أَلْفَ أَلْفِ لَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

---

١ سُوْرَة الصَّآفَّات (٣٧)، آيات ١٨٢-١٨٠

٢ هو الإمام محيي الدين، أبو زكريا، يحيى بن شرف، ولد في العشر الأوسط من المحرم سنة ٦٣١هـ بنَوَى (وهي قرية في محافظة درعا جنوب سورية (حَوْران) تبعد عن دمشق حوالي (٨٣كم)، وتوفي رحمات الله عليه بنَوَى نفسها ليلة الأربعاء في ٢٤ من رجب سنة ٦٧٦هـ، ودفن فيها وقبره مشهور يزار.

Dan semoga sholawat dan salam Allah atas junjungan kami, Muhammad, dan atas keluarganya.

Maha Suci Tuhan-Mu, Tuhan Yang Memiliki Kemuliaan dari apa yang mereka sifatkan (kesyirikan/penyekutuan mereka) dan kesejahteraan atas para Rasul, dan segala puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam. **[Surah Al-Saffat (37), Ayat 180-182]**

Sejumlah ciptaan-Mu, seluas ridho, dan seberat arsy-Mu, dan tinta yang diperlukan untuk menulis ayat-ayat-Mu.

WIRID IMAM AL- NAWAWI:[1]

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

Dengan nama Allah, Allah Yang Maha Besar, aku mengucapkan (memohon perlindungan) atas diriku, atas agamaku, atas keluargaku, atas anak-anakku, atas hartaku, atas sahabat-sahabatku, atas agama mereka, dan atas harta mereka dengan seribu kali: Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung.

Dengan nama Allah, Allah Yang Maha Besar, aku mengucapkan (memohon perlindungan) atas diriku, atas agamaku, atas keluargaku, atas anak-anakku, atas hartaku, atas sahabat-sahabatku, atas agama mereka, dan atas harta mereka dengan seribu ribu kali: Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung.

1 Beliau adalah Imam Muhyidin Abu Zakariya Yahya bin Syarof dilahirkan pada pertengahan kedua bulan Muharom tahun 631 H di desa Nawa (sebuah desa di provinsi Dar'an sebelah Suriah Hauron jaraknya dengan kota Damaskus sekitar 83 km dan beliau meninggal di desa Nawa pada malam rabu 24 Rojab tahun 676 dan dikubur di desa tsb dan magomnya sudah diketahui bersama dan diziarahi.

بِسْمِ اللهِ، اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ، أَقُولُ عَلٰى نَفْسِيْ، وَعَلٰى دِيْنِيْ، وَعَلٰى أَهْلِيْ، وَعَلٰى أَوْلَادِيْ، وَعَلٰى مَالِيْ، وَعَلٰى أَصْحَابِيْ، وَعَلٰى أَدْيَانِهِمْ، وَعَلٰى أَمْوَالِهِمْ، أَلْفَ أَلْفِ أَلْفِ لَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

بِسْمِ اللهِ، وَبِاللهِ، وَمِنَ اللهِ، وَإِلَى اللهِ، وَعَلَى اللهِ، وَفِي اللهِ، وَ لَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

بِسْمِ اللهِ عَلٰى دِيْنِيْ وَعَلٰى نَفْسِى، بِسْمِ اللهِ عَلٰى مَالِيْ وَعَلٰى أَهْلِيْ وَعَلٰى أَوْلَادِيْ وَعَلٰى أَصْحَابِيْ، بِسْمِ اللهِ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ أَعْطَانِيْهِ رَبِّيْ، بِسْمِ اللهِ رَبِّ السَّمٰوَاتِ السَّبْعِ، وَرَبِّ الْأَرَضِيْنَ السَّبْعِ، وَرَبِّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ.

بِسْمِ اللهِ الَّذِيْ لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَآءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ. (ثَلَاثًا)

بِسْمِ اللهِ خَيْرِ الْأَسْمَآءِ فِي الْأَرْضِ وَفِى السَّمَآءِ، بِسْمِ اللهِ أَفْتَتِحُ وَبِهِ أَخْتَتِمُ؛ اللهُ اللهُ اللهُ رَبِّيْ لَا أُشْرِكُ بِهِ أَحَدًا، اللهُ اللهُ اللهُ لَآ إِلٰهَ إِلَّا هُوَ، اللهُ اللهُ اللهُ أَعَزُّ وَأَجَلُّ وَأَكْبَرُ مِمَّا أَخَافُ وَأَحْذَرُ. (ثَلَاثًا)

Dengan nama Allah, Allah Yang Maha Besar, aku mengucapkan (memohon perlindungan) atas diriku, atas agamaku, atas keluargaku, atas anak-anakku, atas hartaku, atas sahabat-sahabatku, atas agama mereka, dan atas harta mereka dengan seribu ribu ribu kali: Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung.

Dengan nama Allah, dan dengan (pertolongan) Allah, dan dengan (rahmat) dari Allah, dan (segalanya diserahkan) kepada Allah, dan untuk Allah, dan tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung.

Dengan nama Allah, (aku memohon perlindungan) atas agamaku dan atas diriku. Dengan nama Allah, (aku memohon perlindungan) atas hartaku, atas keluargaku, atas anak-anakku, dan atas sahabat-sahabatku. Dengan nama Allah, (aku memohon perlindungan) atas segala sesuatu yang Tuhanku berikan kepadaku. Dengan nama Allah, Tuhan yang menguasai tujuh lapis langit dan tujuh lapis bumi, dan Tuhan yang memiliki arsy yang agung

Dengan nama Allah, yang dengan nama-Nya tidak ada segala sesuatu yang dapat membahayakan di bumi maupun di langit. Dan dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (3 x)

Dengan nama Allah – sebaik-baik nama di bumi dan di langit. Dengan nama Allah, aku memulai dan aku akhiri dengannya. Allah, Allah, Allah adalah Tuhanku dan aku tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu. Allah, Allah, Allah dan ada tidak ada Tuhan, selain Dia. Allah, Allah, Allah Yang lebih perkasa, Yang lebih agung dan Yang lebih Besar dari apa yang saya takuti dan hindari. (3 x)

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِيْ، وَمِنْ شَرِّ غَيْرِيْ، وَمِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ رَبِّيْ؛ بِكَ اللّٰهُمَّ أَحْتَرِزُ مِنْهُمْ، وَبِكَ اللّٰهُمَّ أَدْرَأُ فِيْ نُحُورِهِمْ، وَبِكَ اللّٰهُمَّ أَعُوذُ مِنْ شُرُورِهِمْ، وَأَسْتَكْفِيكَ إِيَّاهُمْ، وَأُقَدِّمُ بَيْنَ يَدَيَّ وَأَيْدِيْ مَنْ أَحَاطَتْهُ عِنَايَتِيْ وَشَمِلَتْهُ إِحَاطَتِيْ؛ بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿قُلۡ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ۝١ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ ۝٢ لَمۡ يَلِدۡ وَلَمۡ يُولَدۡ ۝٣ وَلَمۡ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدُۢ ۝٤﴾[1] (ثَلَاثًا)

وَمِثْلُ ذٰلِكَ عَنْ يَمِيْنِيْ وَأَيْمَانِهِمْ، وَمِثْلُ ذٰلِكَ عَنْ شِمَالِيْ وَعَنْ شَمَائِلِهِمْ، وَمِثْلُ ذٰلِكَ أَمَامِيْ وَأَمَامَهُمْ، وَمِثْلُ ذٰلِكَ مِنْ خَلْفِيْ وَمِنْ خَلْفِهِمْ، وَمِثْلُ ذٰلِكَ مِنْ فَوْقِيْ وَمِنْ فَوْقِهِمْ، وَمِثْلُ ذٰلِكَ مِنْ تَحْتِيْ وَمِنْ تَحْتِهِمْ، وَمِثْلُ ذٰلِكَ مُحِيْطٌ بِيْ وَبِهِمْ وَبِمَا أَحَطْنَا بِهِ.

اللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ لِيْ وَلَهُمْ مِنْ خَيْرِكَ بِخَيْرِكَ الَّذِيْ لَا يَمْلِكُهُ غَيْرُكَ.

اللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ وَإِيَّاهُمْ فِيْ حِفْظِكَ وَعِيَاذِكَ وَعِبَادِكَ وَعِيَالِكَ وَجِوَارِكَ وَأَمْنِكَ وَأَمَانَتِكَ وَحِزْبِكَ وَحِرْزِكَ وَكَنَفِكَ وَسِتْرِكَ وَلُطْفِكَ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَسُلْطَانٍ، وَإِنْسٍ وَجَانٍّ، وَبَاغٍ وَحَاسِدٍ،

---

١ سُوْرَةُ الْإِخْلَاص (١١٢)، آيات ٤-١

Ya Allah. Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan diriku, dari kejahatan yang lain, dan dari kejahatan semua makhluk yang diciptakan Tuhanku. Dengan-Mu, ya Allah, aku membentengi diriku dari semua itu. Dengan-Mu, ya Allah, aku menolak serangan mereka. Dengan-Mu, ya Allah, aku berlindung dari kejahatan-kejahatan mereka, dan aku mohon kepada-Mu agar menolak mereka. Dan aku haturkan (permohonan perlindungan itu) dihadapanku, dihadapan mereka serta di hadapan semua yang dibawah perlindunganku serta mereka yang bisa aku ingat.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.
1 Katakanlah (Muhammad): "Dialah Allah, Yang Maha Esa;
2 Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu;
3 Ia tidak melahirkan dan tidak pula dilahirkan;
4 Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia." (3 x)
[Surah Al-Ikhlas (112), Ayat 1-4]

Dan hal yang sama (permohonan perlindungan) dari sebelah kananku dan sebelah kanan mereka; dan hal yang sama dari sebelah kiri dan sebelah kiri mereka, dan hal yang sama dari arah depanku dan arah depan mereka, dan hal yang sama pula dari arah belakangku dan arah belakang mereka, dan hal yang sama pula dari atasku dan atas mereka, dan hal yang sama pula dari bawahku dan bawah mereka, dan seperti itu pula yang meliputi aku dan meliputi mereka dan semua yang dapat kami lingkupi.

Ya Allah. Sesungguhnya aku memohon kehadirat-Mu, untukku dan untuk mereka, kebaikan-Mu yang tidak dimiliki Dzat lain selain milik-Mu.

Ya Allah. Tempatkanlah aku dan mereka di bawah Perlindungan dan Penjagaan Engkau; dalam golongan hamba-hamba-Mu, berada dalam tanggungan-Mu, di sisi-Mu, dalam keamanan-Mu, dalam amanah-Mu, di pihak-Mu, di dalam penjagaan-Mu, di sisi-Mu, ditutupi oleh tirai-Mu, dan diliputi kasih sayang-Mu dari kejahatan setan, kejahatan penguasa, kejahatan manusia, kejahatan bangsa jin, kejahatan para penjahat, kejahatan orang yang dengki, kejahatan binatang buas, kejahatan ular, kejahatan kalajengking, dan dari kejahatan setiap makhluk melata yang

وَسَبُعٍ وَحَيَّةٍ وَعَقْرَبٍ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ دَابَّةٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا إِنَّ
رَبِّيْ عَلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ.

حَسْبِيَ الرَّبُّ مِنَ الْمَرْبُوبِيْنَ، حَسْبِيَ الْخَالِقُ مِنَ الْمَخْلُوقِيْنَ،
حَسْبِيَ الرَّازِقُ مِنَ الْمَرْزُوْقِيْنَ، حَسْبِيَ السَّاتِرُ مِنَ الْمَسْتُوْرِيْنَ،
حَسْبِيَ النَّاصِرُ مِنَ الْمَنْصُورِيْنَ، حَسْبِيَ الْقَاهِرُ مِنَ الْمَقْهُورِيْنَ؛
حَسْبِيَ الَّذِيْ هُوَ حَسْبِيْ، حَسْبِيْ مَنْ لَمْ يَزَلْ حَسْبِيْ، حَسْبِيَ اللّٰهُ
وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ، حَسْبِيَ اللّٰهُ مِنْ جَمِيْعِ خَلْقِهِ،

﴿إِنَّ وَلِـِّۧيَ ٱللَّهُ ٱلَّذِى نَزَّلَ ٱلْكِتَٰبَ ۖ وَهُوَ يَتَوَلَّى ٱلصَّٰلِحِينَ ﴿١٩٦﴾﴾[1]،
﴿وَإِذَا قَرَأْتَ ٱلْقُرْءَانَ جَعَلْنَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ ٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ
بِٱلْـَٔاخِرَةِ حِجَابًا مَّسْتُورًا ﴿٤٥﴾ وَجَعَلْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَن
يَفْقَهُوهُ وَفِىٓ ءَاذَانِهِمْ وَقْرًا ۚ وَإِذَا ذَكَرْتَ رَبَّكَ فِى ٱلْقُرْءَانِ وَحْدَهُۥ
وَلَّوْا۟ عَلَىٰٓ أَدْبَٰرِهِمْ نُفُورًا ﴿٤٦﴾﴾[2]، ﴿فَإِن تَوَلَّوْا۟ فَقُلْ حَسْبِىَ ٱللَّهُ
لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۖ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ ۖ وَهُوَ رَبُّ ٱلْعَرْشِ ٱلْعَظِيمِ ﴿١٢٩﴾﴾[3]
(سَبْعًا)

---

١ سُوْرَةَ الْأَعْرَاف (٧)، آية ١٩٦
٢ سُوْرَةَ الْإِسْرَاء (١٧)، آيات ٤٥-٤٦
٣ سُوْرَةَ التَّوْبَة (٩)، آيات ١٢٩

Engkau pegang ubun-ubunnya. Sesungguhnya Tuhanku berada di atas jalan yang lurus (dalam hal kebenaran dan keadilan).

Cukuplah Tuhanku (sebagai pelindung) dari makhluk yang diciptakan-Nya. Cukuplah bagiku Allah sebagai Khalik dibandingkan para makhluk. Cukuplah bagiku Allah sebagai pemberi rezeki dibandingkan mereka yang diberi rezeki. Cukuplah bagiku Allah sebagai penutup aibku dibandingkan orang-orang ditutupi. Cukuplah bagiku Allah sebagai pembela dibandingkan orang-orang yang dibela. Cukuplah bagiku Allah Yang Maha Menundukkan dibandingkan orang-orang yang ditundukkan. Cukuplah bagiku Allah sebagai pelindung yang senantiasa melindungi. Cukuplah bagiku Allah sebagai Penolong dan Dialah sebaik-baiknya pelindung. Cukuplah bagiku Allah sebagai pelindung dari semua makhluk-Nya.

Sesungguhnya, pelindungku ialah Yang telah menurunkan Al Kitab (Al-Qur'an) dan Dia melindungi orang-orang yang saleh. **[Surah Al-A'raf (7) Ayat 196]**

Dan apabila kamu membaca Al-Qur'an niscaya Kami adakan antara kamu dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, suatu dinding yang tertutup. Dan Kami adakan tutupan di atas hati mereka dan sumbatan di telinga mereka, agar mereka tidak dapat memahaminya. Dan apabila kamu menyebut Tuhanmu saja dalam Al-Qur'an, niscaya mereka berpaling ke belakang karena bencinya. **[Surah Al-Isra (17) Ayat 45-46]**

Jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal dan Dia adalah Tuhan Yang memiliki arsy Yang Agung." (7 x) **[Surah Al-Taubah (9), Ayat 129]**

❁ وَ لَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ، وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْاُمِّيِّ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

❁ ثُمَّ يَنْفُثُ مِنْ غَيْرِ بَصْقٍ؛ عَنْ يَمِيْنِهِ (ثَلَاثًا)، وَعَنْ شِمَالِهِ (ثَلَاثًا)، وَعَنْ أَمَامِهِ (ثَلَاثًا)، وَمِنْ خَلْفِهِ (ثَلَاثًا).

خَبَأْتُ نَفْسِيْ فِي خَزَائِنِ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ، أَقْفَالُهَا ثِقَتِيْ بِاللّٰهِ، مَفَاتِيْحُهَا لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ، أُدَافِعُ بِكَ اللّٰهُمَّ عَنْ نَفْسِيْ مَا أُطِيْقُ وَمَالَا أُطِيْقُ، لَا طَاقَةَ لِمَخْلُوْقٍ مَعَ قُدْرَةِ الْخَالِقِ؛

حَسْبِيَ اللّٰهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ، بِخَفِيِّ لُطْفِ اللّٰهِ، بِلَطِيْفِ صُنْعِ اللّٰهِ، بِجَمِيْلِ سِتْرِ اللّٰهِ، دَخَلْتُ فِيْ كَنَفِ اللّٰهِ، تَشَفَّعْتُ بِسَيِّدِنَا رَسُولِ اللّٰهِ، تَحَصَّنْتُ بِأَسْمَآءِ اللّٰهِ، آمَنْتُ بِاللّٰهِ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللّٰهِ، إِدَّخَرْتُ اللّٰهَ لِكُلِّ شِدَّةٍ.

اَللّٰهُمَّ يَا مَنْ اِسْمُهُ مَحْبُوْبٌ، وَوَجْهُهُ مَطْلُوْبٌ، اِكْفِنِيْ مَا قَلْبِيْ مِنْهُ مَرْهُوْبٌ، أَنْتَ غَالِبٌ غَيْرُ مَغْلُوْبٍ.

وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، حَسْبِيَ اللّٰهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ.

ثُمَّ يَقُوْلُ:

❁ حَسْبُنَا اللّٰهُ وَ نِعْمَ الْوَكِيْلُ (٧٠ مَرَّةً)

- Tidak ada daya dan kekuatan melainkan dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung. Sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad seorang Nabi yang ummi, keluarga dan para sahabatnya.

- **Kemudian pembaca meniup ringan tanpa meludah; di sebelah kanannya (3 x), di sebelah kirinya (3 x), di depannya (3 x), dan di belakangnya (3 x).**

Aku menyembunyikan diri di dalam khazanah *bismillahirrohmannirrohim* (dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang). Gemboknya adalah keyakinanku kepada Allah, pembukanya adalah *laa haula walaa quwwata illa billah* (tidak ada daya dan kekuatan selain dengan Allah). Melalui Engkau, ya Allah. Aku pertahankan diriku atas apa yang aku mampu dan yang tidak aku mampu. Tidak ada kemampuan bagi seorang makhluk dibandingkan dengan kekuasaan Allah.

Cukuplah Allah bagiku, Allah sebaik-baik pelindung. Dengan kebaikan-kebaikan-Nya yang tersembunyi, dengan indahnya ciptaan Allah, dengan bagusnya tirai Allah, aku masuk di suaka Allah, dan aku memohon syafaat junjungan kami Rasulullah, aku membentengi diri dengan asma Allah, aku beriman kepada Allah, aku bertawakal kepada Allah, dan aku jadikan Allah penyelamat di waktu aku mendapat kesulitan.

Ya Allah. Yang nama-Nya dicintai dan wajah-Nya (Dzat-Nya) sangat dirindukan, angkatlah rasa takut di hatiku. Engkau Yang Maha Perkasa (Pemenang) dan bukan yang dikalahkan.

Semoga Allah melimpahkan rahmat dan keselamatan kepada junjungan kami Muhammad, keluarganya, dan sahabat-sahabatnya semua. Cukuplah Allah bagiku dan Dia sebaik-baik pelindung.

Kemudian membaca:

- Cukuplah Allah bagiku dan Dia sebaik-baik pelindung. (70 x).

﴿وَأُفَوِّضُ أَمۡرِيٓ إِلَى ٱللَّهِۚ إِنَّ ٱللَّهَ بَصِيرُۢ بِٱلۡعِبَادِ ٤٤﴾[1]
(١١ مَرَّةً)،

---

١ سُوْرَة الغَافِر (٤٠)، آية ٤٤

Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya. **[Surah Al-Ghafir (40), Ayat 44] (11 x)**

صَلَاةُ الضُّحَىٰ

SHOLAT DHUHA

صَلَاةُ الضُّحىٰ

❀ وَ لَا تَغْفُلْ عَنْ صَلَاةِ الضُّحىٰ فَفَضْلُهَا عَظِيْمٌ.

❀ وَ هِيَ رَكْعَتَانِ أَوْ أَكْثَرُ إِلَىٰ ثَمَانٍ أَوْ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً:

روَى الإِمَامُ مُسْلِمٌ فِي صَحِيْحِه عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «يُصْبِحُ عَلَى كُلِّ سُلَامَى مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ، فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ، وَكُلُّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ، وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ، وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ، وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ، وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ، وَيُجْزِىءُ مِنْ ذَلِكَ رَكْعَتَانِ يَرْكَعُهُمَا مِنَ الضُّحَى

دُعَاءٌ بَعْدَ صَلَاةِ الضُّحىٰ:

❀ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَسَلِّمْ، يَا اَللّٰهُ يَا وَاحِدُ يَا أَحَدُ يَا وَاجِدُ يَا جَوَّادُ؛ اِنْفَحْنَا مِنْكَ بِنَفْحَةِ خَيْرٍ. (ثَلَاثًا)

❀ فِيْ كُلِّ لَحْظَةٍ أَبَدًا، عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَى نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ.

ثُمَّ يَقُوْلُ وَهُوَ رَافِعٌ يَدَيْهِ: يَا بَاسِطُ (عَشْرًا)؛

ثُمَّ يَضُمُّهُمَا قَائِلًا: اُبْسُطْ عَلَيْنَا الْخَيْرَ وَالرِّزْقَ، وَوَفِّقْنَا لِإِصَابَةِ

SHOLAT DHUHA

- Dan jangan mengabaikan Sholat Dhuha karena memiliki keutamaan yang besar;
- Terdiri dari dua rakaat atau lebih; hingga 8 atau 12 rakaat;

Diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Abu Dzar RA. Nabi *shallallahu 'alihi wa sallam* **bersabda,** Pada pagi hari diharuskan bagi seluruh persendian di antara kalian untuk bersedekah. Setiap bacaan tasbih (Subhanallah) bisa sebagai sedekah, setiap bacaan tahmid (Alhamdulillah) bisa sebagai sedekah, setiap bacaan tahlil (Laa Ilaha Illallah) bisa sebagai sedekah, dan setiap bacaan takbir (Allahu Akbar) juga bisa sebagai sedekah. Begitu pula amar ma'ruf (mengajak kepada ketaatan) dan nahi mungkar (melarang dari kemungkaran) adalah sedekah. Ini semua bisa dicukupi (diganti) dengan melaksanakan sholat Dhuha sebanyak 2 raka'at.

Doa setelah Sholat Dhuha:

- Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, Ya Allah. Limpahkan sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad dan keluarganya. Wahai Allah Yang Maha Esa dan Maha Tunggal, Maha Pencipta, Maha Pemurah; tiuplah atas kami dari semilir angin kebaikan-Mu. (3 x)
- Setiap saat selamanya, sejumlah ciptaan-Mu, seluas ridho, dan seberat arsy-Mu, dan tinta yang diperlukan untuk menulis ayat-ayat-Mu.

Lalu berdoa, sambil mengangkat tangannya: Wahai Dzat Yang Maha Melapangkan (Maha Meluaskan rezeki) (10 x);

Kemudian menyatukan tangan, mengatakan: Lapangkanlah kebaikan dan rezeki kami; anugerahi kami kemampuan untuk menentukan

الصَّوَابِ وَالْحَقِّ، وَزَيِّنَّا بِالْإِخْلَاصِ وَالصِّدْقِ، وَأَعِذْنَا مِنْ شَرِّ الْخَلْقِ، وَاخْتِمْ لَنَا بِالْحُسْنٰى فِيْ لُطْفٍ وَعَافِيَةٍ.

اَللّٰهُمَّ إِنَّ الضُّحَاءَ ضُحَاؤُكَ، وَالْبَهَاءَ بَهَاؤُكَ، وَالْجَمَالَ جَمَالُكَ، وَالْقُوَّةَ قُوَّتُكَ، وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتُكَ، وَالسُّلْطَانَ سُلْطَانُكَ، وَالْعَظَمَةَ عَظَمَتُكَ، وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتُكَ.

اَللّٰهُمَّ إِنْ كَانَ رِزْقِيْ وَأَحْبَابِيْ وَالْمُسْلِمِيْنَ أَبَدًا فِي السَّمَآءِ فَأَنْزِلْهُ، وَإِنْ كَانَ فِي الْأَرْضِ فَأَخْرِجْهُ، وَإِنْ كَانَ بَعِيْدًا فَقَرِّبْهُ، وَإِنْ كَانَ قَلِيْلًا فَكَثِّرْهُ، وَإِنْ كَانَ مَعْدُوْمًا فَأَوْجِدْهُ، وَإِنْ كَانَ حَرَامًا فَطَهِّرْهُ، بِحَقِّ ضُحَائِكَ وَبَهَائِكَ وَجَمَالِكَ وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ وَسُلْطَانِكَ وَعَظَمَتِكَ وَعِصْمَتِكَ.

اَللّٰهُمَّ آتِنَا فِيْ كُلِّ حِيْنٍ أَفْضَلَ مَا آتَيْتَ أَوْ تُؤْتِيْ عِبَادَكَ الصَّالِحِيْنَ، مَعَ الْعَافِيَةِ التَّامَّةِ فِي الدَّارَيْنِ آمِيْنَ.

apa yang benar dan apa yang hak; Perindah kami dengan ketulusan dan kejujuran; lindungi kami dari kejahatan-kejahatan makhluk, dan akhiri hidup kami dengan yang baik, dalam kelembutan (rahmat) dan keselamatan.

Ya Allah. Sesungguhnya kecerahan pagi ini (waktu Dhuha) adalah pagi-Mu (waktu Dhuha-Mu); dan kilauannya adalah kilauan-Mu; dan keindahan adalah keindahan-Mu; dan kekuatan adalah kekuatan-Mu, dan keperkasaan adalah keperkasaan-Mu; dan kekuasaan adalah kekuasaan-Mu; dan keagungan adalah keagungan-Mu; dan perlindungan adalah perlindungan-Mu.

Ya Allah. Jika rezekiku, dan orang-orang yang aku cintai, dan orang-orang Muslim, ada di langit, maka turunkanlah (kepada kami); dan jika itu ada di bumi, maka keluarkanlah untuk kami; dan jika itu jauh, maka perdekatkanlah lebih dekat kepada kami; dan jika sedikit, maka perbanyaklah untuk kami; dan jika tidak ada, maka adakanlah untuk kami; dan jika itu haram (terlarang), maka sucikanlah (bersihkanlah) untuk kami; dengan haknya kecerahan-Mu (Dhuha-Mu), kilauan-Mu, keindahan-Mu, kekuatan-Mu, keperkasaan-Mu, kekuasaan-Mu, keagungan-Mu dan perlindungan-Mu.

Ya Allah. Anugerahilah kami setiap saat, yang terbaik dari apa yang telah Engkau berikan, dan masih berikan kepada hamba-hamba-Mu yang saleh, dengan kesejahteraan yang sempurna di dunia ini dan akhirat. Amin.

دُعَاءُ الْاِسْتِخَارَةِ

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ: إِذَا هَمَّ أَحَدُكُمْ بِالْأَمْرِ فَلْيَرْكَعْ رَكْعَتَيْنِ مِنْ غَيْرِ الْفَرِيْضَةِ، ثُمَّ لِيَقُلْ:

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِيْرُكَ بِعِلْمِكَ، وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ، وَأَسْئَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيْمِ، فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ، وَتَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ، وَأَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوْبِ.

اَللّٰهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هٰذَا الْاَمْرَ خَيْرٌ لِيْ فِيْ دِيْنِي وَمَعَاشِيْ وَعَاقِبَةِ أَمْرِيْ، وَعَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، فَاقْدِرْهُ لِيْ وَيَسِّرْهُ لِيْ، ثُمَّ بَارِكْ لِيْ فِيْهِ، وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هٰذَا الْأَمْرَ شَرٌّ لِيْ فِيْ دِيْنِي وَمَعَاشِيْ وَعَاقِبَةِ أَمْرِيْ، وَعَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، فَاصْرِفْهُ عَنِّيْ، وَاصْرِفْنِيْ عَنْهُ، وَاقْدِرْ لِيَ الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ، ثُمَّ رَضِّنِيْ بِهِ.

مِنْ دَعَوَاتِ الْاِسْتِخَارَةِ الْعَامَّةِ وَالْخَاصَّةِ:

يُؤْتَى بِهَا كُلَّ يَوْمٍ بَعْدَ صَلَاةِ الْإِشْرَاقِ وَالضُّحَى، أَرْبَعًا أَوْ رَكْعَتَيْنِ يَنْوِيْ مَعَهَا الْاِسْتِخَارَةَ، ثُمَّ يَقُوْلُ:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ فِيْ كُلِّ لَحْظَةٍ أَبَدًا بِجَمِيْعِ الصَّلَوَاتِ كُلِّهَا، عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ، عَدَدَ نِعَمِ اللهِ وَإِفْضَالِهِ،

DOA ISTIKHARAH

Rasulullah, semoga sholawat dan salam Allah menyertainya dan keluarganya, berkata:

Ketika seseorang diantaramu memiliki masalah penting untuk diputuskan, maka hendaklah dia sholat (sunnah) dua rakaat, selain dari sholat wajib, dan kemudian berdoa:

Ya Allah. Aku memohon saran nasihat dari ilmu pengetahuan-Mu; Aku mencari bantuan dari kemahakuasaan-Mu; Aku mohon karunia agung-Mu. Sesungguhnya Engkau mampu, dan aku tidak mampu; Engkau tahu, dan aku tidak tahu, karena Engkau adalah Maha Mengetahui yang gaib.

Ya Allah. Jika Engkau tahu bahwa masalah ini baik untukku dalam agamaku, dalam hidupku, dan dalam hasil (jalan keluar) dari urusan-urusanku, sekarang atau di masa depan, maka putuskan (takdirkan) itu untukku, dan buatlah mudah bagiku, dan berkati aku dengan itu; tetapi jika Engkau tahu bahwa masalah ini buruk bagiku, dalam agamaku, dalam hidupku, dan dalam hasil urusan-urusanku, sekarang atau di masa depan, maka singkirkanlah itu dariku, dan alihkan aku dari itu. Putuskan bagiku apa yang baik di mana pun itu, dan biarkan aku puas dengannya dan kemudian ridhoilah aku dengannya.

Doa Istikharah yang khusus dan umum:

Setiap hari setelah sholat sunnah Isyraq (matahari terbit) dan sholat Dhuha (dini hari), empat atau dua rakaat, dengan maksud Istikharah, sebaiknya dilakukan. Kemudian berdoa:

Segala puji syukur bagi Allah, Tuhan semesta alam. Ya Allah. Haturkanlah sholawat dan salam, setiap saat, selamanya, semua keberkahan, pada junjungan kami Muhammad dan keluarganya, seluas keberkahan nikmat dan kebaikan-Mu.

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْتَخِيْرُكَ بِعِلْمِكَ، وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيْمِ، فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ، وَتَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ، وَأَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوْبِ.

اَللّٰهُمَّ مَا عَلِمْتَهُ أَبَدًا مِنْ سَائِرِ الْأُمُوْرِ وَالْأَشْيَاءِ خَيْرًا لِيْ وَلِذُرِّيَّتِيْ، وَلِأَحْبَابِنَا وَلِلْمُسْلِمِيْنَ إِلٰى يَوْمِ الدِّيْنِ، فِيْ دِيْنِنَا وَدُنْيَانَا وَأُخْرَانَا وَمَعَادِنَا وَمَعَاشِنَا وَعَاقِبَةِ أُمُوْرِنَا عَاجِلِهَا وَآجِلِهَا فَاقْدِرْهُ لَنَا وَيَسِّرْهُ لَنَا ثُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْهِ.

اَللّٰهُمَّ وَمَا عَلِمْتَهُ أَبَدًا شَرًّا لَنَا فِيْ دِيْنِنَا وَدُنْيَانَا وَأُخْرَانَا وَمَعَادِنَا وَمَعَاشِنَا وَعَاقِبَةِ أُمُوْرِنَا عَاجِلِهَا وَآجِلِهَا؛ فَاصْرِفْهُ عَنَّا، وَاصْرِفْنَا عَنْهُ، وَاقْدِرْ لَنَا الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ، ثُمَّ رَضِّنَا بِهِ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ إِنَّ عِلْمَ الْغَيْبِ عِنْدَكَ، وَهُوَ مَحْجُوْبٌ عَنِّيْ، وَلَا أَعْلَمُ أَمْرًا أَخْتَارُهُ لِنَفْسِيْ، فَكُنْ أَنْتَ الْمُخْتَارُ لِيْ، فَإِنِّيْ فَوَّضْتُ إِلَيْكَ مَقَالِيْدَ أَمْرِيْ، وَرَجَوْتُكَ لِفَقْرِيْ وَفَاقَتِيْ، فَأَرْشِدْنِيْ إِلٰى أَحَبِّ الْأُمُوْرِ إِلَيْكَ، وَأَرْضَاهَا لَدَيْكَ، وَأَحْمَدِهَا عَاقِبَةً، فِيْ خَيْرٍ وَعَافِيَةٍ، فَإِنَّكَ تَفْعَلُ مَا تَشَآءُ، وَأَنْتَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

وَصَلَّى اللهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، فِيْ كُلِّ لَحْظَةٍ أَبَدًا، عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَى نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ.

Ya Allah. Aku memohon saran nasihat dari ilmu pengetahuan-Mu, dan bantuan dari kemahakuasaan-Mu; Aku memohon karunia-Mu yang luar biasa, karena sesungguhnya Engkau mampu, dan aku tidak; Engkau tahu, dan aku tidak tahu. Engkau adalah Maha Mengetahui yang gaib.

Ya Allah. Jika Engkau Tahu (karena Engkau selalu tahu), dari semua jenis urusan dan hal-hal yang baik untukku dan keturunanku, dan orang-orang terkasih kami, dan untuk semua Muslim sampai Hari Penghakiman (kiamat), dalam agama kami, dalam hidup (dunia) kami, di akhirat, dalam pengembalian akhir kami, dan mata pencaharian kami, dan kemudahan dari urusan kami, sekarang atau nanti, maka putuskanlah untuk kami, dan mudahkanlah bagi kami, dan berkatilah kami dengan itu, dan berkatilah itu untuk kami

Ya Allah. Apa pun yang Engkau ketahui untuk kelanggengan segala jenis urusan dan hal-hal yang buruk bagi kami, dalam agama kami, dalam kehidupan kami, di akhirat, dalam pengembalian akhir kami, dan mata pencaharian kami, dan hasil dari urusan kami, sekarang atau nanti, maka hindarilah mereka dari kami dan jauhkanlah kami dari mereka; kemudian putuskanlah bagi kita apa pun yang baik di mana pun itu dapat ditemukan, dan bantu kami untuk puas dengannya. Wahai Yang Maha Penyayang diantara para penyayang, Wahai Yang Maha Penyayang diantara para penyayang, Wahai Yang Maha Penyayang diantara para penyayang.

Ya Allah. Sesungguhnya, pengetahuan yang gaib adalah milik-Mu, dan itu tersembunyi dariku; dan aku tidak tahu urusan apa pun untuk dipilih untuk diriku sendiri; maka jadilah Engkau yang memilih bagiku, karena sesungguhnya, aku berkomitmen pada-Mu untuk mengelola urusanku, dan aku memohon pada-Mu (bantuan) untuk kefakiran dan kebutuhan-kebutuhanku; jadi bimbinglah aku dalam hal-hal yang paling Engkau sukai (ridhoi), dan yang paling menyenangkan bagi Engkau, dan hasil yang paling terpuji, dalam kebaikan dan kesejahteraan; karena sesungguhnya, Engkau melakukan apa pun yang Engkau inginkan (hendaki), dan Engkau mampu melakukan semua hal.

Dan semoga sholawat dan salam Allah atas junjungan kami Muhammad, dan atas keluarganya, dan para sahabatnya. Setiap saat, selamanya, sejumlah ciptaan-Mu, seluas ridho, dan seberat arsy-Mu, dan tinta yang diperlukan untuk menulis ayat-ayat-Mu.

نِيَّاتُ التَّعَلُّمِ والتَّعْلِيمِ لِلإمَامِ الحَدَّادِ:

الحَمْدُ للهِ رَبِّ العَالَمِين، نَوَيْتُ التَّعَلُّمَ وَالتَّعْلِيم، وَالتَّذَكُّرَ وَالتَّذْكِير، وَالنَّفْعَ وَالانْتِفَاع، وَالإِفَادَةَ وَالاِسْتِفَادَة، وَالحَثَّ عَلَى التَّمَسُّكِ بِكِتَابِ اللهِ، وَسُنَّةِ رَسُولِه، وَالدُّعَاءَ إِلَى الهُدَى، وَالدَّلالَةَ عَلَى الخَيْرِ، اِبْتِغَاءَ وَجْهِ اللهِ وَمَرْضَاتِهِ وَقُرْبِهِ وَثَوَابِهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالى.

دُعَاءُ الْإِخْوَانِ فِي اللهِ:

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى نِعْمَةِ الأُخُوَّةِ فِيكَ، وصَلِّ اللّٰهُمَّ وَسَلِّم عَلَى وَاسِطَتِهَا سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ،

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ صِلَتِي بِإِخْوَانِي فِيْكَ لَكَ وَمِنْ أَجْلِكَ وَلَا تَشُوبُهَا شَائِبَةٌ مِنْ إِرَادَةِ سِوَاكَ، اِجْعَلْهَا مَقْبُوْلَةً لَدَيْكَ، تَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ إِلَى أَعْلَى دَرَجَاتِ الْمُتَحَابِّيْنَ فِيْكَ،

اَللّٰهُمَّ قَوِّ بَيْنَنَا هذا التَّحابُبَ ووَثِّق بَيْنَنَا التَّرَابُطَ، وأَدِمْ بَيْنَنَا الوُدَّ الكامِلَ الهَنِيَّ، وَالْمَحبَّةَ الْخَالِصَةَ الصَّافِيَة، وَأَبْعِدْ عَنَّا كُلَّ مَا يُوهِنُ عُرَى ذَلِكَ التَّحَابُبِ وَالتَّوَادِّ وَالْاِجْتِمَاعِ عَلَى طَاعَتِكَ، وَعَرِّفْنِيَ اللّٰهُمَّ حُقُوقَ إِخْوَانِي فِيْكَ، وَوَفِّقْنِي لِلْقِيَامِ بِهَا، اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تُلْهِمَهُمْ رُشْدَهُمْ فِي جَمِيْعِ شُؤُوْنِهِمْ، وَتَحْفَظَهُمْ مِنْ كُلِّ سُوْءٍ ظَاهِرٍ وَبَاطِنٍ فِي أَدْيَانِهِمْ وَأَبْدَانِهِمْ وَقُلُوْبِهِمْ وَأَفْكَارِهِمْ

Niat untuk Mengajar dan Belajar oleh Imam Al-Haddad:

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, aku berniat untuk belajar dan mengajar; untuk mengingat dan mengingatkan; untuk mendapat manfaat (aku sendiri) dan untuk memberi manfaat lainnya; untuk memberi manfaat dan mengambil manfaat untuk berpegang teguh terhadap Kitab Allah (Al Qur'an) dan Sunnah Rasulullah; untuk memohon petunjuk bimbingan; untuk mengajak ke arah kebaikan; untuk memohon Ridho-Nya, Kerelaan-Nya, Kedekatan-Nya dan Balasan Pahala-Nya yang Maha Suci dan Maha Tinggi.

Doa Persaudaraan Karena Allah

Ya Allah hanya untuk-Mu segala bentuk pujian atas nikmat persaudaraan karena-Mu ini, dan Ya Allah, sampaikan sholawat serta salam kepada perantara persaudaraan itu sendiri yaitu junjungan kami Muhammad beserta keluarganya.

Ya Allah jadikanlah hubunganku bersama saudara-saudaraku adalah karena-Mu untuk-Mu dan demi-Mu, jangan Engkau nodai persaudaraan ini dengan keinginan selain diri-Mu. Terimalah persaudaraan ini disisi-Mu, Angkatlah kami lantaran-nya ke derajat tertinggi di sisi-Mu yaitu derajat para pecinta karena-Mu.

Ya Allah perkuatlah hubungan cinta antara kami, eratkanlah ikatan tali temalinya, langgengkanlah Rasa Cinta Yang Sempurna nan indah serta kasih sayang yang bersih dan suci, jauhkanlah dari kami segala hal yang dapat membuat Rapuh tali ikatan cinta, kasih sayang dan hubungan atas dasar ketaatan kepada-Mu ini. Kenalilah Ya Allah, hak-hak saudara-saudaraku, berilah Taufik agar kami dapat mengembannya dengan baik. Ya Allah, aku minta kepada-Mu agar Engkau ilhami kedewasaan kepada mereka terkait urusan-urusan mereka, peliharalah mereka dari segala keburukan lahir maupun batin menyangkut urusan agama, raga, hati, pikiran, akal, keinginan keluarga, anak-anak, penghujung perkara, kuburan, barzah dan akhirat mereka wahai

وَعُقُوْلِهِمْ وَإِرَادَاتِهِمْ وَأَهْلِيْهِمْ وَأَوْلَادِهِمْ وخَوَاتِيْمِهِمْ وَقُبُوْرِهِمْ وَبَرَازَخِهِمْ وَآخِرَتِهِمْ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ ثَبِّتْنَا وَإِيَّاهُمْ عَلَى الْمَنْهَجِ الَّذِيْ يُرْضِيْكَ، وَأَدِمِ اسْتِمْسَاكَنَا بِحَبْلِ طَاعَتِكَ وَحُسْنِ الْإِقْبَالِ عَلَيْكَ، وَارْزُقْنَا كَمَالَ التَّقْوَى وَحُسْنَ مَخَافَتِكَ وَمُرَاقَبَتِكَ فِي السِّرِّ وَالنَّجْوَى، وَادْفَعِ اللّٰهُمَّ عَنَّا كَيْدَ الْكَائِدِيْنَ، وَأَذَى الْمُؤْذِيْنَ، وَشَرَّ كُلِّ ذِيْ شَرٍّ مِنَ الْخَلْقِ أَجْمَعِيْنَ، وَسَخِّرِ اللّٰهُمَّ لَنَا الْأَسْبَابَ وَسَخِّرِ لَنَا الْقُلُوْبَ وَالْعُقُوْلَ وَالْأَفْكَارَ وَالْخَوَاطِرَ، وَاجْعَلْنَا مَرْعِيِّيْنَ فِي جَمِيْعِ أَحْوَالِنَا بِجَمِيْلِ رِعَايَتِكَ، مَحْفُوْظِيْنَا بِعَظِيْمِ عِنَايَتِكَ، اَللّٰهُمَّ ارْزُقْنِي وَإِيَّاهُمُ الصِّدْقَ فِي وِجْهَتِنَا، وَحَقِّقْ لَنَاآمَالَنَا وَهَبْنَا فَوْقَ آمَالِنَا وَانْصُرْنَا بِنَصْرِ الشَّرِيْعَةِ، وَأَيِّدْنَا بِتَأْيِيْدِكَ الَّذِي لَا يُغْلَبُ، وَأَدِمْ لَنَا عَوَافِيَكَ وَلَا تَشْغَلْنَا بِسِوَاكَ، وَوَفِّقْنَا أَكْمَلَ التَّوْفِيْقِ لِإِنْجَازِ الوَعْدِ وَالْوَفَاءِ بِالْعَهْدِ وَإِنْفَاذِ الْعَقْدِ، وَصَرِّفْ أَعْمَارَنَا وَأَوْقَاتَنَا فِي خَيرِ مَا يُرْضِيْكَ عَنَّا، وَاجْعَلْنَا مِنْ أَنْفَعِ الْمُسْلِمِيْنَ لِلْمُسْلِمِيْنَ، وَأَبْرَكِ الْمُسْلِمِيْنَ عَلَى الْمُسْلِمِيْنَ، وَاجْعَلْنَا مِمَّنْ تَجْمَعُ بِهِمْ شَمْلَ هَذِهِ الْأُمَّةَ وَتُجَدِّدُ بِهِمْ دِيْنَهَا، وَأَحْيِ بِنَا آثَارَ شَرِيْعَتِكَ وَمَا أَمَاتَ النَّاسُ مِنْ سُنَّةِ نَبِيِّكَ، وَاجْمَعْنِي اللّٰهُمَّ وَإِخْوَانِي هَؤُلَاءِ فِي ظِلِّ عَرْشِكَ فِي زُمْرَةِ نَبِيِّكَ، وَأَوْرِدْنَا حَوْضَهُ، وَاسْقِنَا بِكَأْسِهِ بِيَدِهِ،

Tuhan semesta alam.

Ya Allah, perkokohlah pijakan kami dan mereka di atas jalan yang dapat membuat-Mu Ridho, langgengkanlah eratnya genggaman atas tali ketaatan kepada-Mu dan baiknya langkah kami menuju-Mu, karuniakanlah kepada kami kesempurnaan Takwa, indahnya rasa takut dan kesadaran diawasi oleh-Mu saat sendiri maupun saat bisik-bisik berdua. Tepislah Ya Allah, tipu daya para penipu, kejahatan orang-orang yang jahat, keburukan setiap pelaku keburukan dari semua makhluk-Mu, tundukkanlah ya Allah, segala sebab, buatlah patuh kepada kami seluruh hati, akal, pikiran dan lintasan jiwa, jadikanlah kami orang-orang yang terjaga di setiap keadaan dengan indahnya penjagaan, terpelihara dengan Agungnya perhatian. Ya Allah, karuniakanlah kepada kami dan mereka ketulusan dalam setiap pandangan dan tujuan, wujudkanlah harapan kami bahkan melebihi yang kami harapkan, menangkanlah kami dengan kemenangan, topanglah kami dengan topangan-Mu yang tak terkalahkan, langgengkanlah untuk kami aneka kesejahteraan. Dan janganlah Engkau sibukkan kami dengan selain-Mu, berilah Taufik kepada kami sesempurna mungkin untuk merealisasikan janji dan bakti dalam menjalankan ikatan kesepakatan, kerahkanlah seluruh umur dan waktu kami ke arah kebaikan yang mengundang ridho-Mu kepada kami, jadikanlah kami sebagai muslimin yang paling bermanfaat untuk muslimin lainnya, yang paling berkah untuk saudara-saudaranya, golongkanlah kami bersama mereka yang Engkau jadikan sebab bersatunya umat dan baiknya agama, hidupkan lah efek dari syariat-Mu dan apa yang mati dari sunnah Nabi-Mu. Ya Allah, naungilah aku beserta saudara-saudaraku itu di bawah naungan arsy-Mu bersama golongan Nabi-Mu, berilah kesempatan kepada kami untuk meminum Telaga suci Nabi-Mu,

وَأَسْعِدْنَا بِمُرَافَقَتِهِ، يَا كَرِيْمُ يَا مَنَّانُ فِي أَعْلَى فَرَادِيْسِ جَنَّتِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنَا فِتْيَةً آمَنُوْا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَا هُدًى، وَارْبُطْ عَلَى قُلُوْبِنَا حَتَّى تَجْمَعَنَا فِي سَاحَةِ النَّظَرِ إِلَى وَجْهِكَ الْكَرِيْمِ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ، وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمْ.

tuangkanlah di gelasnya dengan tangannya dan buatlah kami beruntung dengan menemaninya - Wahai Yang Maha Derma nan Pemberi Karunia - di Surga Firdaus tertinggi-Mu, Wahai Yang Maha Pengasih dari para pengasih, wahai Yang Maha Pengasih dari para pengasih.

Ya Allah, jadikanlah kami ini pemuda-pemuda yang kokoh beriman kepada Tuhannya dan pertambahlah Hidayah untuk kami, ikatlah hati-hati kami sampai Engkau kumpulkan kelak kami di lingkup kesaksian kepada wajah-Mu yang mulia, wahai yang Maha Pengasih dari para pengasih, wahai yang Maha Pengasih dari para pengasih, semoga sholawat dan salam Allah tercurah kepada junjungan kita Muhammad SAW berikut keluarga dan para sahabatnya.

اَلْأَذْكَارُ
وَالْأَدْعِيَةُ
بِنِسْبَةِ الظُّهْرِ

WIRID DAN DOA YANG BERKAITAN DENGAN DZUHUR

أَذْكَارُ مَا بَعْدَ الظُّهْرِ

لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِيْنُ (مِائَة مَرَّةً)

حِزْبُ النَّصْرِ لِلْإِمَامِ الْحَدَّادِ:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ. ﴿إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا ﴿١﴾ لِّيَغْفِرَ لَكَ ٱللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِن ذَنۢبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُۥ عَلَيْكَ وَيَهْدِيَكَ صِرَٰطًا مُّسْتَقِيمًا ﴿٢﴾ وَيَنصُرَكَ ٱللَّهُ نَصْرًا عَزِيزًا ﴿٣﴾﴾[1]

﴿وَكَانَ عِندَ ٱللَّهِ وَجِيهًا ﴿٦٩﴾﴾[2]

﴿وَجِيهًا فِى ٱلدُّنْيَا وَٱلْـَٔاخِرَةِ وَمِنَ ٱلْمُقَرَّبِينَ ﴿٤٥﴾﴾[3]

﴿وَجَّهْتُ وَجْهِىَ لِلَّذِى فَطَرَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ﴾[4]

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ ﴿... نَصْرٌ مِّنَ ٱللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ ۗ وَبَشِّرِ ٱلْمُؤْمِنِينَ ﴿١٣﴾﴾ ﴿يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ كُونُوٓا۟ أَنصَارَ ٱللَّهِ كَمَا قَالَ عِيسَى ٱبْنُ مَرْيَمَ لِلْحَوَارِيِّـۧنَ مَنْ أَنصَارِىٓ إِلَى ٱللَّهِ ۖ قَالَ ٱلْحَوَارِيُّونَ نَحْنُ أَنصَارُ ٱللَّهِ ۖ ... ﴿١٤﴾﴾[5]

---

١ سُوْرَة الْفَتْح (٤٨)، آيات ٣-١
٢ سُوْرَة الْأَحْزَاب (٣٣)، آية ٦٩
٣ سُوْرَة آلِ عِمْرَان (٣)، آية ٤٥
٤ سُوْرَة الْأَنْعَام (٦)، آية ٧٩
٥ سُوْرَة الصَّف (٦١)، آية ١٤

WIRID SETELAH SHOLAT DZUHUR

Tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Raja, Maha Benar (Hak) lagi Nyata (Wujud). (100 x)

HIZBUN NASHAR IMAM AL-HADDAD:

Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata. Supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan memimpin kamu kepada jalan yang lurus. Dan supaya Allah menolongmu dengan pertolongan yang kuat (banyak). **[Surah Al-Fath (48), Ayat 1-3]**

Dan adalah dia (Musa) seorang yang mempunyai kedudukan (terhormat) di sisi Allah. **[Surah Al-Ahzab (33), Ayat 69]**

Seorang yang terkemuka di dunia dan akhirat dan termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah). **[Surah Ali ʻImran (3), Ayat 45]**

Aku menghadapkan diriku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi. **[Surah Al-Anʻam (6), Ayat 79]**

Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

... bantuan dari Allah (melawan musuh-musuh-Mu) dan kemenangan yang dekat; sampaikanlah kabar gembira (wahai Muhammad) kepada orang-orang beriman Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penolong (agama) Allah sebagaimana Isa ibnu Maryam telah berkata kepada pengikut-pengikutnya yang setia: "Siapakah yang akan menjadi penolong-penolongku untuk (menegakkan agama) Allah?" Pengikut-pengikutnya yang setia itu berkata; "Kamilah penolong-penolong agama Allah." **[Surah Al-Saff (61), Ayat 14]**

﴿ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلۡحَيُّ ٱلۡقَيُّومُۚ لَا تَأۡخُذُهُۥ سِنَةٞ وَلَا نَوۡمٞۚ لَّهُۥ
مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلۡأَرۡضِۗ مَن ذَا ٱلَّذِي يَشۡفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا
بِإِذۡنِهِۦۚ يَعۡلَمُ مَا بَيۡنَ أَيۡدِيهِمۡ وَمَا خَلۡفَهُمۡۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيۡءٖ مِّنۡ
عِلۡمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَۚ وَسِعَ كُرۡسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضَۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ
حِفۡظُهُمَاۚ وَهُوَ ٱلۡعَلِيُّ ٱلۡعَظِيمُ ٢٥٥﴾[1]

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ ﴿لَوۡ أَنزَلۡنَا هَٰذَا ٱلۡقُرۡءَانَ عَلَىٰ جَبَلٖ
لَّرَأَيۡتَهُۥ خَٰشِعٗا مُّتَصَدِّعٗا مِّنۡ خَشۡيَةِ ٱللَّهِۚ وَتِلۡكَ ٱلۡأَمۡثَٰلُ نَضۡرِبُهَا
لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمۡ يَتَفَكَّرُونَ ٢١ هُوَ ٱللَّهُ ٱلَّذِي لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَۖ عَٰلِمُ
ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِۖ هُوَ ٱلرَّحۡمَٰنُ ٱلرَّحِيمُ
٢٢ هُوَ ٱللَّهُ ٱلَّذِي لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلۡمَلِكُ ٱلۡقُدُّوسُ ٱلسَّلَٰمُ ٱلۡمُؤۡمِنُ
ٱلۡمُهَيۡمِنُ ٱلۡعَزِيزُ ٱلۡجَبَّارُ ٱلۡمُتَكَبِّرُۚ سُبۡحَٰنَ ٱللَّهِ عَمَّا يُشۡرِكُونَ ٢٣
هُوَ ٱللَّهُ ٱلۡخَٰلِقُ ٱلۡبَارِئُ ٱلۡمُصَوِّرُۖ لَهُ ٱلۡأَسۡمَآءُ ٱلۡحُسۡنَىٰۚ يُسَبِّحُ لَهُۥ
مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِۖ وَهُوَ ٱلۡعَزِيزُ ٱلۡحَكِيمُ ٢٤﴾[2]

أُعِيذُ نَفْسِي بِاللهِ تَعَالَىٰ مِنْ كُلِّ مَا يَسْمَعُ بِأُذُنَيْنِ، وَيُبْصِرُ
بِعَيْنَيْنِ، وَيَمْشِي بِرِجْلَيْنِ، وَيَبْطِشُ بِيَدَيْنِ، وَيَتَكَلَّمُ بِشَفَتَيْنِ؛
حَصَّنْتُ نَفْسِي بِاللهِ الْخَالِقِ الْأَكْبَرِ، مِنْ شَرِّ مَا أَخَافُ وَأَحْذَرُ؛

---

١ سُورَةُ الْبَقَرَة (٢)، آية ٢٥٥
٢ سُورَةُ الْحَشْر (٥٩)، آيات ٢١-٢٤

Allah, tidak ada Tuhan selain Dia, Yang Maha Hidup, Yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Maha Tinggi, Maha Besar. **[Surah Al-Baqarah (2), Ayat 255]**

Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

Kalau sekiranya Kami menurunkan Al-Qur'an ini pada sebuah gunung pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah-pecah disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berpikir. Dia Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata. Dia Yang Maha Pemurah, Maha Penyayang.

Dia Allah Yang tiada Tuhan selain Dia; Raja Yang Maha Suci; Yang Maha Sejahtera; Yang Memberikan Keamanan; Yang Maha Memelihara; Yang Maha Perkasa; Yang Maha Kuasa; Yang Memiliki Segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan. Dialah Allah Yang Menciptakan; Yang Mengadakan; Yang Membentuk Rupa; Yang Mempunyai sifat-sifat yang baik; Bertasbih kepada-Nya segala yang di langit dan di bumi; dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. **[Surah Al-Hashr (59), Ayat 21-24]**

Aku berlindung diriku kepada Allah Yang Maha Tinggi dari setiap makhluk apapun yang mendengar dengan dua telinga, yang melihat dengan dua mata, yang berjalan dengan dua kaki, yang menyentuh dengan dua tangan, dan yang berbicara dengan dua bibir. Aku berlindung diriku kepada Allah, Maha Pencipta, Yang Maha Besar dari kejahatan apa-apa yang aku takuti dan aku waspadai (yang terdiri)

مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ وَأَنْ يَحْضُرُونِ؛ عَزَّ جَارُهُ وَجَلَّ ثَنَائُهُ، وَتَقَدَّسَتْ أَسْمَآئُهُ وَ لَا إِلٰهَ غَيْرُهُ.

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَجْعَلُكَ فِيْ نُحُورِ أَعْدَائِيْ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شُرُوْرِهِمْ وَتَحَيُّلِهِمْ وَمَكْرِهِمْ وَمَكَائِدِهِمْ؛ أَطْفِئْ نَارَ مَنْ أَرَادَ بِيْ عَدَاوَةً مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ.

يَاحَافِظُ يَاحَفِيْظُ، يَاكَافِيْ يَامُحِيْطُ؛ سُبْحَانَكَ يَارَبِّ؛ مَاأَعْظَمَ شَأْنَكَ وَأَعَزَّ سُلْطَانَكَ.

تَحَصَّنْتُ بِاللّٰهِ، وَبِأَسْمَآءِ اللّٰهِ، وَبِآيَاتِ اللّٰهِ، وَمَلَآئِكَةِ اللّٰهِ، وَأَنْبِيَآءِ اللّٰهِ، وَرُسُلِ اللّٰهِ، وَالصَّالِحِيْنَ مِنْ عِبَادِ اللّٰهِ؛

حَصَّنْتُ نَفْسِيْ بِـ (لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ مُحَمَّدٌ رَّسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وآلِهِ وَسَلَّمَ).

اَللّٰهُمَّ احْرُسْنِيْ بِعَيْنِكَ الَّتِيْ لَا تَنَامُ، وَاكْنُفْنِيْ بِكَنَفِكَ الَّذِيْ لَا يُرَامُ، وَارْحَمْنِيْ بِقُدْرَتِكَ عَلَيَّ فَلَا أَهْلِكُ وَأَنْتَ ثِقَتِيْ وَرَجَائِيْ.

- يَاغِيَاثَ الْمُسْتَغِيْثِيْنَ (ثَلَاثًا)
- يَادَرَكَ الْهَالِكِيْنَ (ثَلَاثًا)
- اِكْفِنِيْ شَرِّ كُلِّ طَارِقٍ يَطْرُقُ بِلَيْلٍ أَوْ نَهَارٍ، إِلَّا طَارِقًا يَطْرُقُ بِخَيْرٍ إِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

dari bangsa jin dan bangsa manusia dan atas kehadiran mereka pada diriku. Maha Perkasa perlindungan-Nya dan Maha Besar pujian atas dzat-Nya, Maha Suci asma-Nya dan tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah.

Ya Allah. Sesungguhnya aku menempatkan perlindungan-Mu pada kuduk musuh-musuhku. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan mereka, tipu daya mereka, makar mereka, dan tipu muslihat mereka. Padamkanlah api amarah siapa pun yang memusuhiku baik dari bangsa jin maupun manusia

Wahai Dzat Yang Memelihara dan Maha Pemelihara, Wahai Dzat Yang Maha Melindungi dan Maha Mengetahui. Maha Suci Engkau ya Tuhanku, alangkah agungnya keadaan-Mu dan alangkah perkasanya kekuasaan-Mu.

Aku berlindung kepada Allah dengan asma Allah, dengan ayat-ayat Allah, dengan para malaikat Allah, dengan para Nabi Allah, dengan para Rasul Allah dan dengan orang-orang saleh dari hamba-hamba Allah. Aku melindungi diriku dengan *laa ilaaha illallah Muhammadur Rasulullah,* limpahkanlah sholawat dan salam atasnya dan keluarganya.

Ya Allah. Jagalah aku dengan pandangan mata-Mu yang tidak (pernah) tidur; dan tempatkan aku di sisi-Mu dari hal-hal yang tidak diinginkan, dan rahmatilah aku dengan kekuasan-Mu atas diriku hingga aku tidak celaka sedang Engkau adalah kepercayaanku dan harapanku.

- Wahai Dzat Yang Maha Penyelamat bagi orang-orang yang mencari pertolongan. (3 x)
- Wahai Dzat Yang Maha Penyelamat bagi orang-orang yang binasa. (3 x)
- Cukupkanlah (lindungilah) aku dari kejahatan setiap pengunjung yang datang di malam hari atau siang hari, kecuali pengunjung yang datang mengetuk pintu dengan kebaikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

بِسْمِ اللهِ أَرْقِيْ نَفْسِيْ مِنْ كُلِّ مَا يُؤْذِيْ وَمِنْ كُلِّ حَاسِدٍ، اللهُ شِفَائِيْ؛ بِسْمِ اللهِ رُقِيْتُ.

اَللّٰهُمَّ رَبَّ النَّاسِ؛ أَذْهِبِ الْبَأْسَ، اِشْفِ أَنْتَ الشَّافِيْ، وَعَافِ أَنْتَ الْمُعَافِيْ؛ لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ؛ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا وَلَا أَلَمًا.

يَا كَافِيْ يَا وَافِيْ يَا حَمِيْدُ يَا مَجِيْدُ، اِرْفَعْ عَنِّيْ كُلَّ تَعَبٍ شَدِيْدٍ، وَاكْفِنِيْ مِنَ الْحَدِّ وَالْحَدِيْدِ، وَالْمَرَضِ الشَّدِيْدِ، وَالْجَيْشِ الْعَدِيْدِ، وَاجْعَلْ لِيْ نُورًا مِّنْ نُورِكَ، وَعِزًّا مِّنْ عِزِّكَ، وَنَصْرًا مِّنْ نَصْرِكَ، وَبَهَاءً مِّنْ بَهَائِكَ، وَعَطَاءً مِّنْ عَطَائِكَ، وَحِرَاسَةً مِّنْ حِرَاسَتِكَ، وَتَأْيِيْدًا مِنْ تَأْيِيْدِكَ.

يَاذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، وَالْمَوَاهِبِ الْعِظَامِ، أَسْأَلُكَ أَنْ تَكْفِيَنِيْ مِنْ شَرِّ كُلِّ ذِيْ شَرٍّ، إِنَّكَ أَنْتَ اللهُ الْخَالِقُ الْأَكْبَرُ.

وَصَلَّى اللهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيْمًا كَثِيْرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيْهِ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ ظَاهِرًا وَبَاطِنًا وَعَلٰى كُلِّ حَالٍ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

Dengan menyebut Asma Allah, aku menjampi (ruqyah) diriku dari sesuatu yang mengganggguku, dan dari setiap orang yang dengki. Allah adalah sumber kesembuhanku, dan dengan asma Allah aku menjampi (ruqyah) diriku.

Ya Allah. Wahai Tuhan Yang menguasai manusia, angkatlah penyakit itu, sembuhkanlah. Sesungguhnya Engkau pemberi kesembuhan, dan berilah afiah, sesungguhnya Engkau pemberi afiah, tiada kesembuhan kecuali kesembuhan-Mu, suatu kesembuhan yang tidak meninggalkan penyakit atau rasa sakit.

Wahai Dzat Yang Maha Memelihara, wahai Dzat Yang Maha Menepati (janji), wahai Dzat Yang Terpuji, wahai Dzat Yang Maha Mulia, angkatlah beban kesusahanku yang berat, lindungilah aku dari pengepungan dan kekerasan, dari penyakit keras, dan dari pasukan (musuh) yang jumlahnya banyak, anugerahilah aku nur dari nur-Mu, anugerahilah aku kemuliaan dari kemuliaan-Mu, anugerahilah aku pertolongan dari pertolongan-Mu, anugerahilah aku keindahan dari keindahan-Mu, anugerahilah aku pemberian dari pemberian-Mu, berilah aku penjagaan dari penjagaan-Mu, dan anugerahilah aku kekuatan dari kekuatan-Mu.

Wahai Dzat Yang memiliki kebesaran dan kemuliaan, Yang memiliki anugerah yang agung, hamba memohon kehadirat-Mu kiranya berkenan melindungiku dari kejahatan orang yang berniat jahat. Sesungguhnya Engkau adalah Maha Pencipta lagi Maha Besar.

Semoga Allah melimpahkan sholawat dan salam kepada junjungan kami Muhammad saw, keluarganya, dan sahabat-sahabatnya, salam yang tak terhingga dan penuh keberkahan. Segala puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam, lahir dan batin atas segala keadaan. Wahai Dzat yang lebih penyayang dari yang penyayang.

اَلْأَذْكَارُ وَالْأَدْعِيَةُ بِنِسْبَةِ الْعَصْرِ

WIRID
DAN DOA YANG BERKAITAN DENGAN ASHAR

أَذْكَارُ مَا بَعْدَ العَصْرِ

سُورَةُ ٱلْوَاقِعَةِ

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ

إِذَا وَقَعَتِ ٱلْوَاقِعَةُ ۝١ لَيْسَ لِوَقْعَتِهَا كَاذِبَةٌ ۝٢ خَافِضَةٌ رَّافِعَةٌ
۝٣ إِذَا رُجَّتِ ٱلْأَرْضُ رَجًّا ۝٤ وَبُسَّتِ ٱلْجِبَالُ بَسًّا ۝٥ فَكَانَتْ
هَبَآءً مُّنۢبَثًّا ۝٦ وَكُنتُمْ أَزْوَٰجًا ثَلَٰثَةً ۝٧ فَأَصْحَٰبُ ٱلْمَيْمَنَةِ مَآ
أَصْحَٰبُ ٱلْمَيْمَنَةِ ۝٨ وَأَصْحَٰبُ ٱلْمَشْـَٔمَةِ مَآ أَصْحَٰبُ ٱلْمَشْـَٔمَةِ
۝٩ وَٱلسَّٰبِقُونَ ٱلسَّٰبِقُونَ ۝١٠ أُولَٰٓئِكَ ٱلْمُقَرَّبُونَ ۝١١ فِى جَنَّٰتِ
ٱلنَّعِيمِ ۝١٢ ثُلَّةٌ مِّنَ ٱلْأَوَّلِينَ ۝١٣ وَقَلِيلٌ مِّنَ ٱلْءَاخِرِينَ ۝١٤ عَلَىٰ سُرُرٍ
مَّوْضُونَةٍ ۝١٥ مُّتَّكِـِٔينَ عَلَيْهَا مُتَقَٰبِلِينَ ۝١٦ يَطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَٰنٌ
مُّخَلَّدُونَ ۝١٧ بِأَكْوَابٍ وَأَبَارِيقَ وَكَأْسٍ مِّن مَّعِينٍ ۝١٨ لَّا يُصَدَّعُونَ
عَنْهَا وَلَا يُنزِفُونَ ۝١٩ وَفَٰكِهَةٍ مِّمَّا يَتَخَيَّرُونَ ۝٢٠ وَلَحْمِ طَيْرٍ مِّمَّا
يَشْتَهُونَ ۝٢١ وَحُورٌ عِينٌ ۝٢٢ كَأَمْثَٰلِ ٱللُّؤْلُوِ ٱلْمَكْنُونِ ۝٢٣ جَزَآءًۢ
بِمَا كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ ۝٢٤ لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا تَأْثِيمًا ۝٢٥ إِلَّا
قِيلًا سَلَٰمًا سَلَٰمًا ۝٢٦ وَأَصْحَٰبُ ٱلْيَمِينِ مَآ أَصْحَٰبُ ٱلْيَمِينِ ۝٢٧
فِى سِدْرٍ مَّخْضُودٍ ۝٢٨ وَطَلْحٍ مَّنضُودٍ ۝٢٩ وَظِلٍّ مَّمْدُودٍ ۝٣٠ وَمَآءٍ

مَّسْكُوبٍ ﴿٣١﴾ وَفَٰكِهَةٍ كَثِيرَةٍ ﴿٣٢﴾ لَّا مَقْطُوعَةٍ وَلَا مَمْنُوعَةٍ ﴿٣٣﴾
وَفُرُشٍ مَّرْفُوعَةٍ ﴿٣٤﴾ إِنَّآ أَنشَأْنَٰهُنَّ إِنشَآءً ﴿٣٥﴾ فَجَعَلْنَٰهُنَّ أَبْكَارًا
﴿٣٦﴾ عُرُبًا أَتْرَابًا ﴿٣٧﴾ لِّأَصْحَٰبِ ٱلْيَمِينِ ﴿٣٨﴾ ثُلَّةٌ مِّنَ ٱلْأَوَّلِينَ ﴿٣٩﴾ وَثُلَّةٌ
مِّنَ ٱلْءَاخِرِينَ ﴿٤٠﴾ وَأَصْحَٰبُ ٱلشِّمَالِ مَآ أَصْحَٰبُ ٱلشِّمَالِ ﴿٤١﴾ فِى
سَمُومٍ وَحَمِيمٍ ﴿٤٢﴾ وَظِلٍّ مِّن يَحْمُومٍ ﴿٤٣﴾ لَّا بَارِدٍ وَلَا كَرِيمٍ ﴿٤٤﴾ إِنَّهُمْ
كَانُوا۟ قَبْلَ ذَٰلِكَ مُتْرَفِينَ ﴿٤٥﴾ وَكَانُوا۟ يُصِرُّونَ عَلَى ٱلْحِنثِ ٱلْعَظِيمِ
﴿٤٦﴾ وَكَانُوا۟ يَقُولُونَ أَئِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظَٰمًا أَءِنَّا لَمَبْعُوثُونَ ﴿٤٧﴾
أَوَ ءَابَآؤُنَا ٱلْأَوَّلُونَ ﴿٤٨﴾ قُلْ إِنَّ ٱلْأَوَّلِينَ وَٱلْءَاخِرِينَ ﴿٤٩﴾ لَمَجْمُوعُونَ
إِلَىٰ مِيقَٰتِ يَوْمٍ مَّعْلُومٍ ﴿٥٠﴾ ثُمَّ إِنَّكُمْ أَيُّهَا ٱلضَّآلُّونَ ٱلْمُكَذِّبُونَ
﴿٥١﴾ لَءَاكِلُونَ مِن شَجَرٍ مِّن زَقُّومٍ ﴿٥٢﴾ فَمَالِـُٔونَ مِنْهَا ٱلْبُطُونَ ﴿٥٣﴾
فَشَٰرِبُونَ عَلَيْهِ مِنَ ٱلْحَمِيمِ ﴿٥٤﴾ فَشَٰرِبُونَ شُرْبَ ٱلْهِيمِ ﴿٥٥﴾ هَٰذَا
نُزُلُهُمْ يَوْمَ ٱلدِّينِ ﴿٥٦﴾ نَحْنُ خَلَقْنَٰكُمْ فَلَوْلَا تُصَدِّقُونَ ﴿٥٧﴾ أَفَرَءَيْتُم
مَّا تُمْنُونَ ﴿٥٨﴾ ءَأَنتُمْ تَخْلُقُونَهُۥٓ أَمْ نَحْنُ ٱلْخَٰلِقُونَ ﴿٥٩﴾ نَحْنُ قَدَّرْنَا
بَيْنَكُمُ ٱلْمَوْتَ وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوقِينَ ﴿٦٠﴾ عَلَىٰٓ أَن نُّبَدِّلَ أَمْثَٰلَكُمْ
وَنُنشِئَكُمْ فِى مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٦١﴾ وَلَقَدْ عَلِمْتُمُ ٱلنَّشْأَةَ ٱلْأُولَىٰ
فَلَوْلَا تَذَكَّرُونَ ﴿٦٢﴾ أَفَرَءَيْتُم مَّا تَحْرُثُونَ ﴿٦٣﴾ ءَأَنتُمْ تَزْرَعُونَهُۥٓ أَمْ
نَحْنُ ٱلزَّٰرِعُونَ ﴿٦٤﴾ لَوْ نَشَآءُ لَجَعَلْنَٰهُ حُطَٰمًا فَظَلْتُمْ تَفَكَّهُونَ
﴿٦٥﴾ إِنَّا لَمُغْرَمُونَ ﴿٦٦﴾ بَلْ نَحْنُ مَحْرُومُونَ ﴿٦٧﴾ أَفَرَءَيْتُمُ ٱلْمَآءَ ٱلَّذِى

تَشْرَبُونَ ﴿٦٨﴾ ءَأَنتُمْ أَنزَلْتُمُوهُ مِنَ ٱلْمُزْنِ أَمْ نَحْنُ ٱلْمُنزِلُونَ ﴿٦٩﴾ لَوْ
نَشَآءُ جَعَلْنَٰهُ أُجَاجًا فَلَوْلَا تَشْكُرُونَ ﴿٧٠﴾ أَفَرَءَيْتُمُ ٱلنَّارَ ٱلَّتِى
تُورُونَ ﴿٧١﴾ ءَأَنتُمْ أَنشَأْتُمْ شَجَرَتَهَآ أَمْ نَحْنُ ٱلْمُنشِـُٔونَ ﴿٧٢﴾ نَحْنُ
جَعَلْنَٰهَا تَذْكِرَةً وَمَتَٰعًا لِّلْمُقْوِينَ ﴿٧٣﴾ فَسَبِّحْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلْعَظِيمِ
﴿٧٤﴾ ۞ فَلَآ أُقْسِمُ بِمَوَٰقِعِ ٱلنُّجُومِ ﴿٧٥﴾ وَإِنَّهُۥ لَقَسَمٌ لَّوْ تَعْلَمُونَ عَظِيمٌ
﴿٧٦﴾ إِنَّهُۥ لَقُرْءَانٌ كَرِيمٌ ﴿٧٧﴾ فِى كِتَٰبٍ مَّكْنُونٍ ﴿٧٨﴾ لَّا يَمَسُّهُۥٓ إِلَّا
ٱلْمُطَهَّرُونَ ﴿٧٩﴾ تَنزِيلٌ مِّن رَّبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٨٠﴾ أَفَبِهَٰذَا ٱلْحَدِيثِ أَنتُم
مُّدْهِنُونَ ﴿٨١﴾ وَتَجْعَلُونَ رِزْقَكُمْ أَنَّكُمْ تُكَذِّبُونَ ﴿٨٢﴾ فَلَوْلَآ إِذَا
بَلَغَتِ ٱلْحُلْقُومَ ﴿٨٣﴾ وَأَنتُمْ حِينَئِذٍ تَنظُرُونَ ﴿٨٤﴾ وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ
مِنكُمْ وَلَٰكِن لَّا تُبْصِرُونَ ﴿٨٥﴾ فَلَوْلَآ إِن كُنتُمْ غَيْرَ مَدِينِينَ
﴿٨٦﴾ تَرْجِعُونَهَآ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ ﴿٨٧﴾ فَأَمَّآ إِن كَانَ مِنَ ٱلْمُقَرَّبِينَ
﴿٨٨﴾ فَرَوْحٌ وَرَيْحَانٌ وَجَنَّتُ نَعِيمٍ ﴿٨٩﴾ وَأَمَّآ إِن كَانَ مِنْ أَصْحَٰبِ
ٱلْيَمِينِ ﴿٩٠﴾ فَسَلَٰمٌ لَّكَ مِنْ أَصْحَٰبِ ٱلْيَمِينِ ﴿٩١﴾ وَأَمَّآ إِن كَانَ مِنَ
ٱلْمُكَذِّبِينَ ٱلضَّآلِّينَ ﴿٩٢﴾ فَنُزُلٌ مِّنْ حَمِيمٍ ﴿٩٣﴾ وَتَصْلِيَةُ جَحِيمٍ ﴿٩٤﴾
إِنَّ هَٰذَا لَهُوَ حَقُّ ٱلْيَقِينِ ﴿٩٥﴾ فَسَبِّحْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلْعَظِيمِ ﴿٩٦﴾ (١)

---

١ سُورَةُ الْوَاقِعَة (٥٦)، آيات ٩٦-١

الدُّعَاءُ الَّذِيْ يُقْرَأُ بَعْدَ سُوْرَةِ الْوَاقِعَةِ:

اَللّٰهُمَّ صُنْ وُجُوْهَنَا بِالْيَسَارِ، وَلَا تُوْهِنَّا بِالْإِقْتَارِ؛ فَنَسْتَرْزِقَ طَالِبِيْ رِزْقِكَ، وَنَسْتَعْطِفَ شِرَارَ خَلْقِكَ، وَنَشْتَغِلَ بِحَمْدِ مَنْ أَعْطَانَا، وَنُبْتَلَى بِذَمِّ مَنْ مَنَعَنَا؛ وَأَنْتَ مِنْ وَّرَاءِ ذٰلِكَ كُلِّهِ أَهْلُ الْعَطَاءِ وَالْمَنْعِ.

اَللّٰهُمَّ كَمَا صُنْتَ وُجُوْهَنَا عَنِ السُّجُوْدِ إِلَّا لَكَ؛ فَصُنَّا عَنِ الْحَاجَةِ إِلَّا إِلَيْكَ، بِجُوْدِكَ وَكَرَمِكَ وَفَضْلِكَ،

❁ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ (ثَلَاثًا)

أَغْنِنَا بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ، وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَهَبْ لَنَا بِهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وسَلَّمَ مِنْ رِزْقِكَ الْحَلَالِ الطَّيِّبِ الْمُبَارَكِ مَا تَصُوْنُ بِهِ وُجُوْهَنَا عَنِ التَّعَرُّضِ إِلٰى أَحَدٍ مِّنْ خَلْقِكَ،

وَاجْعَلِ اللّٰهُمَّ لَنَا إِلَيْهِ طَرِيْقًا سَهْلًا مِنْ غَيْرِ فِتْنَةٍ وَلَا مِحْنَةٍ وَلَا مِنَّةٍ وَلَا تَبِعَةٍ لِأَحَدٍ؛

وَجَنِّبْنَا اللّٰهُمَّ الْحَرَامَ حَيْثُ كَانَ، وَأَيْنَ كَانَ، وَعِنْدَ مَنْ كَانَ، وَحُلْ بَيْنَنَا وَ بَيْنَ أَهْلِهِ، وَاقْبِضْ عَنَّا أَيْدِيَهُمْ، وَاصْرِفْ عَنَّا

Doa setelah membaca Surat Al-Waqi'ah:

Ya Allah. Lindungi kehormatan kami dengan kecukupan (harta), dan janganlah Engkau hinakan kami dengan kekurangan, sehingga kami harus meminta-minta dari orang-orang yang juga mencari rezeki dari-Mu, dan sehingga kami harus mengharap belas kasih dari hamba-Mu yang bersifat buruk, serta disibukkan (dengan keharusan) memuji orang yang memberi kami, dan diuji dengan penghinaan orang yang menolak kami. Padahal sesungguhnya hanya Engkaulah yang berhak memberi dan menolak.

Ya Allah. Sebagaimana telah Engkau jaga wajah kami agar tidak bersujud selain kepada-Mu, maka lindungilah kami agar tidak mempunyai hajat kecuali kepada-Mu, dengan kemurahan, kedermawanan, dan karunia-Mu.

❆ Wahai Yang Maha Pengasih diantara para pengasih. (3 x)

Cukupilah (hajat) kami dengan kemurahan-Mu bukan dengan kemurahan orang lain. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kami Muhammad, keluarga dan para sahabatnya.

Ya Allah. Limpahkanlah sholawat dan salam kepada junjungan kami Muhammad dan keluarganya, dan demi beliau saw berilah kami sebagian dari rezeki-Mu yang halal, baik, dan berkah sehingga Engkau dapat menyelamatkan kami dari beralih (memohon bantuan) kepada siapa pun dari makhluk-Mu.

Jadikanlah untuk kami, ya Allah. Jalan yang mudah untuk mencapainya, tanpa ujian, cobaan, kesusahan, dan tanpa mengikuti siapa pun (selain Nabi saw).

Jauhkanlah kami, ya Allah. Dari hal-hal yang haram, di mana pun, kapan pun, dan dengan siapa pun. Bebaskan kami dari pelakunya, lepaskan kami dari cengkeramannya, palingkan kami dari wajah dan hati mereka hingga kami tidak berbuat

وُجُوْهَهُمْ وَقُلُوْبَهُمْ حَتّٰى لَا نَتَقَلَّبَ إِلَّا فِيْمَا يُرْضِيْكَ، وَلَا نَسْتَعِيْنَ بِنِعْمَتِكَ إِلَّا فِيْمَا تُحِبُّهُ وَتَرْضَاهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ إِنْ كَانَ رِزْقُنَا فِي السَّمَآءِ فَأَنْزِلْهُ، وَإِنْ كَانَ فِي الْأَرْضِ فَأَخْرِجْهُ، وَإِنْ كَانَ مُعَسَّرًا فَيَسِّرْهُ، وَإِنْ كَانَ بَعِيْدًا فَقَرِّبْهُ، وَإِنْ كَانَ حَرَامًا فَطَهِّرْهُ، وَإِنْ كَانَ قَلِيْلًا فَكَثِّرْهُ، وَإِنْ كَانَ مَعْدُوْمًا فَأَوْجِدْهُ، وَإِنْ كَانَ مَوْقُوْفًا فَأَجْرِهِ، وَإِنْ كَانَ ذَنْبًا فَاغْفِرْهُ، وَإِنْ كَانَ سَيِّئَةً فَامْحُهَا، وَإِنْ كَانَ خَطِيْئَةً فَتَجَاوَزْ عَنْهَا،

وَإِنْ كَانَ عَثْرَةً فَأَقِلْهَا؛ وَبَارِكْ لَنَا فِيْ جَمِيْعِ ذٰلِكَ، إِنَّكَ مَلِيْكٌ مُّقْتَدِرٌ وَمَا تَشَآؤُهُ مِنْ أَمْرٍ يَكُوْنُ، يَا مَنْ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا إِنَّمَا يَقُوْلَ لَهُ كُنْ فَيَكُوْنُ.

﴿سُبْحَٰنَ رَبِّكَ رَبِّ ٱلْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ﴿١٨٠﴾ وَسَلَٰمٌ عَلَى ٱلْمُرْسَلِينَ ﴿١٨١﴾ وَٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿١٨٢﴾﴾[١]

---

١ سُوْرَة الصَّآفَّات (٣٧)، آيات ١٨٢-١٨٠

kecuali dalam kegiatan yang membuat-Mu ridho, dan kami tidak menggunakan karunia-Mu kecuali pada hal-hal yang Engkau sukai dan ridhoi, dengan rahmat-Mu wahai yang Maha Pengasih diantara para pengasih.

Ya Allah. Jika rezeki kami di langit maka turunkanlah, jika di bumi maka keluarkanlah, jika sulit maka mudahkanlah, jika jauh maka dekatkanlah, jika haram maka sucikanlah, jika sedikit maka banyakkanlah, jika tidak ada maka adakanlah, jika berhenti maka alirkanlah, jika berupa dosa maka ampunilah, jika berupa keburukan maka hapuskanlah, jika berupa kesalahan maka maafkanlah.

Dan jika itu tergelincir maka singkirkanlah, dan berkahilah kami dalam semua itu, sesungguhnya Engkau Raja Yang Maha Kuasa, dan apa pun yang Engkau kehendaki pasti terjadi, wahai Dzat Yang jika menghendaki sesuatu Ia berkata. “Jadilah,” maka terjadilah.

Maha Suci Tuhanmu; Tuhan Yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka katakan; Dan kesejahteraan dilimpahkan atas para Rasul; Dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam. **[Surah Al-Saffat (37), Ayat 180-182]**

حِزْبُ الْبَحْرِ لِسَيِّدِيْ أَبِيْ الْحَسَنِ الشَّاذِلِيْ:[1]

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ، اَللّٰهُمَّ يَا اَللّٰهُ ياعَلِيُّ يَاعَظِيْمُ، يَاحَلِيْمُ يَاعَلِيمُ؛ أَنْتَ رَبِّيْ، وَعِلْمُكَ حَسْبِيْ، فَنِعمَ الرَّبُّ رَبِّيْ، وَنِعْمَ الْحَسْبُ حَسْبِيْ، تَنْصُرُ مَنْ تَشَآءُ وَأَنْتَ الْعَزِيْزُ الرَّحِيْمُ؛ نَسْأَلُكَ الْعِصْمَةَ فِي الْحَرَكَاتِ وَالسَّكَنَاتِ وَالْكَلِمَاتِ وَالْإِرَادَاتِ وَالْخَطَرَاتِ؛ مِنَ الشُّكُوْكِ وَالظُّنُوْنِ، وَالْأَوْهَامِ السَّاتِرَةِ لِلْقُلُوْبِ عَنْ مُطَالَعَةِ الْغُيُوْبِ، فَقَدِ ﴿ٱبْتُلِيَ ٱلْمُؤْمِنُونَ وَزُلْزِلُواْ زِلْزَالًا شَدِيدًا ١١﴾، ﴿وَإِذْ يَقُولُ ٱلْمُنَٰفِقُونَ وَٱلَّذِينَ فِي قُلُوبِهِم مَّرَضٌ مَّا وَعَدَنَا ٱللَّهُ وَرَسُولُهُۥٓ إِلَّا غُرُورًا ١٢﴾[2]

فَثَبِّتْنَا، وَانْصُرْنَا، وَسَخِّرْلَنَا هٰذَا الْبَحْرَ كَمَا سَخَّرْتَ الْبَحْرَ لِمُوْسٰى، وَسَخَّرْتَ النَّارَ لِإِبْرَاهِيْمَ، وَسَخَّرْتَ الْجِبَالَ وَالْحَدِيْدَ لِدَاوُودَ،[3]

---

١ هو القطب الكبير سيدي علي بن عبد الله بن عبد الجبار، ينتهي نسبه إلى سيدنا علي كرم الله وجهه ـ ولد رضي الله عنه نحو ٥٩٣هبقرية غمارة المغربية، وتوفي رحمات الله عليه سنة ٦٥٦، ودفن في صحراء عيذاب في مصر.

٢ سُوْرَة الْأَحْزَاب (٣٣)، آيات ١٢-١١.

٣ وبعضهم يهمز الواو فيقول (داؤود) وهَمْزُ الواو المضمومة لغةُ قَيْسٍ؛ كما نَقَلَ ابن جِنِّيٍّ عن قُطربٍ. المُحْتَسِب ١/٥٥، والحُجَّة ١/١٢٤. وقُرِىء في الشَّاذِّ: (اشترؤوا الضَّلالة بالهدى).

HIZBUL BAHR - SAYYID ABU AL-HASAN AL-SYADZILI: [1]

Dengan Nama Allah, Yang Maha Pengasih, Yang Maha Penyayang, Ya Allah, wahai Dzat Yang Maha Tinggi, wahai Dzat Yang Maha Agung. Wahai Dzat Yang Maha Penyantun, wahai Dzat Yang Maha Mengetahui, Engkau adalah Tuhanku, dan ilmu-Mu adalah kecukupanku, maka sebaik-baik Tuhan adalah Tuhanku, dan sebaik kecukupan adalah kecukupan (dari Tuhanku). Engkau menolong orang yang Engkau kehendaki, dan Engkau adalah Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. Kami memohon pemeliharaan-Mu atas segala gerak-gerik kami, atas ketenangan kami, atas ucapan-ucapan kami, atas kehendak-kehendak kami dan atas pikiran-pikiran kami dari (bahaya) keraguan dan prasangka serta angan-angan kosong yang menutupi hati dari tersingkapnya hal-hal gaib.

Maka telah diuji orang-orang mukmin dan digoncangkan (hatinya) dengan goncangan yang sangat. Dan (ingatlah) ketika orang-orang yang munafik dan orang-orang yang berpenyakit dalam hatinya berkata, "Allah dan Rasul-Nya tidak menjanjikan kepada kami, melainkan tipu daya." **[Surah Al-Ahzab (33), Ayat 11-12]**

Maka tetapkanlah hati kami dan tolonglah kami, dan tundukkanlah lautan ini, sebagaimana Engkau tundukkan lautan bagi Musa, dan Engkau tundukkan api bagi Ibrahim, dan sebagaimana Engkau tundukkan gunung-gunung dan besi bagi Dawud,[2]

1 Beliau Wali Besar Sayyidi Ali bin Abdullah bin Abdul Jabbar dan nasab beliau bersambung ke Sayyidina Ali Karroma Allah Wajhah—dilahirkan sekitar tahun 593 H di desa Ghumaroh Al-Maghribiyah semoga Allah meridhoinya dan meninggal pada tahun 656 dan dikuburkan di padang pasir Aidzab di Mesir.

2 Sebagian ulama memberi huruf *hamzah* diatas huruf *waw* dan *waw* yang berhamzah adalah menurut bahasa suku Goisy, sebagaimana diriwayatkan ibn Jinny dan Gutrib, dari kitab *Muhtasib* 1/55 dan kitab Hujjah 1/124, dibaca pada bacaan dalam qiro'ah tidak umum (syadz) (اشترؤوا الضلالة بالهدى).

وَسَخَّرْتَ الرِّيْحَ وَالشَّيَاطِيْنَ وَالْجِنَّ لِسُلَيْمَانَ، وَسَخِّرْ لَنَا
كُلَّ بَحْرٍ هُوَ لَكَ فِي الْأَرْضِ وَالسَّمَاءِ، وَالْمُلْكِ وَالْمَلَكُوْتِ، وَبَحْرَ
الدُّنْيَا وَبَحْرَ الْآخِرَةِ؛ وَسَخِّرْ لَنَا كُلَّ شَيْءٍ، يَا مَنْ بِيَدِهِ مَلَكُوْتُ كُلِّ
شَيْءٍ، ﴿كٓهيعٓصٓ ①﴾[1] (ثَلَاثًا)،
اُنْصُرْنَا فَإِنَّكَ خَيْرُ النَّاصِرِيْنَ، وَافْتَحْ لَنَا فَإِنَّكَ خَيْرُ الْفَاتِحِيْنَ،
وَاغْفِرْلَنَا فَإِنَّكَ خَيْرُ الْغَافِرِيْنَ، وَارْحَمْنَا فَإِنَّكَ خَيْرُ الرَّاحِمِيْنَ،
وَارْزُقْنَا فَإِنَّكَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ، وَاهْدِنَا وَنَجِّنَا مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِيْنَ؛
وَهَبْ لَنَا رِيْحًا طَيْبَةً كَمَا هِيَ فِي عِلْمِكَ، وَانْشُرْهَا عَلَيْنَا مِنْ
خَزَائِنِ رَحْمَتِكَ، وَاحْمِلْنَا بِهَا حَمْلَ الْكَرَامَةِ مَعَ السَّلَامَةِ وَالْعَافِيَةِ
فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ؛
اللّٰهُمَّ يَسِّرْ لَنَا أُمُوْرَنَا مَعَ الرَّاحَةِ لِقُلُوْبِنَا وَأَبْدَانِنَا، وَالسَّلَامَةِ
وَالْعَافِيَةِ فِيْ دِيْنِنَا وَدُنْيَانَا، وَكُنْ لَّنَا صَاحِبًا فِيْ سَفَرِنَا، وَخَلِيْفَةً
فِيْ أَهْلِنَا، وَاطْمِسْ عَلَىٰ وُجُوْهِ أَعْدَائِنَا، وَامْسَخْهُمْ عَلَىٰ مَكَانَتِهِمْ
فَلَا يَسْتَطِيْعُوْنَ الْمُضِيَّ وَلَا الْمَجِيْءَ إِلَيْنَا، ﴿وَلَوْ نَشَآءُ لَطَمَسْنَا
عَلَىٰٓ أَعْيُنِهِمْ فَٱسْتَبَقُواْ ٱلصِّرَٰطَ فَأَنَّىٰ يُبْصِرُونَ ﴿٦٦﴾ وَلَوْ نَشَآءُ
لَمَسَخْنَٰهُمْ عَلَىٰ مَكَانَتِهِمْ فَمَا ٱسْتَطَٰعُواْ مُضِيًّا وَلَا يَرْجِعُونَ ﴿٦٧﴾﴾[2]

---

١ سُوْرَةُ الْمَرْيَم (١٩)، آية ١
٢ سُوْرَةُ يٰسٓ (٣٦)، آيات ٦٧-٦٦

Karena itu, tundukkanlah bagi kami semua lautan milik-Mu, baik yang ada di bumi, di langit, di kerajaan, di alam para malaikat, di lautan dunia maupun lautan akhirat. Dan tundukkanlah bagi kami segala sesuatu, wahai Dzat Yang di tangan-Nya (kekuasaan-nya) terdapat kerajaan segala sesuatu *Kaf Ha Ya 'Ain Shad* (3 x) **[Surah Maryam (19), Ayat 1]**

Tolonglah kami, sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baiknya yang memberi pertolongan; bukakanlah bagi kami, sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik yang memberi pembukaan; ampunilah kami, sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik memberi pengampunan; rahmatilah kami, sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik yang memberi rahmat; anugerahilah kami rezeki, sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik yang memberi rezeki.

Berilah kami petunjuk, dan selamatkan kami dari orang-orang yang zalim, tiupkanlah kepada kami angin yang baik seperti yang berada dalam ilmu-Mu, dan taburkanlah rahmat kepada kami dari perbendaharaan rahmat-Mu; dan angkutlah kami dengan angin yang baik itu dengan angkutan kemuliaan yang diliputi keselamatan dan kesejahteraan di dalam urusan agama, dunia, dan akhirat. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Ya Allah. Mudahkanlah urusan kami dengan rasa lapang di dalam hati dan jasad kami, disertai keselamatan dan kesejahteraan dalam urusan agama dan dunia kami. Jadilah Engkau, sebagai pendamping kami di dalam perjalanan kami dan sebagai pemelihara dalam keluarga kami. Binasakanlah musuh-musuh kami serta lenyapkanlah kedudukan mereka sehingga tidak dapat pergi atau datang kepada kami.

Dan jikalau Kami menghendaki pastilah Kami hapuskan penglihatan mata mereka; lalu mereka berlomba-lomba (mencari) jalan. Maka betapakah mereka dapat melihat (nya). Dan jikalau Kami menghendaki pastilah Kami ubah mereka di tempat mereka berada; maka mereka tidak sanggup berjalan lagi dan tidak (pula) sanggup kembali. **[Surah Yasin (36), Ayat 66-67]**

﴿يسٓ ١ وَٱلۡقُرۡءَانِ ٱلۡحَكِيمِ ٢ إِنَّكَ لَمِنَ ٱلۡمُرۡسَلِينَ ٣ عَلَىٰ
صِرَٰطٖ مُّسۡتَقِيمٖ ٤ تَنزِيلَ ٱلۡعَزِيزِ ٱلرَّحِيمِ ٥ لِتُنذِرَ قَوۡمٗا مَّآ أُنذِرَ
ءَابَآؤُهُمۡ فَهُمۡ غَٰفِلُونَ ٦ لَقَدۡ حَقَّ ٱلۡقَوۡلُ عَلَىٰٓ أَكۡثَرِهِمۡ فَهُمۡ لَا
يُؤۡمِنُونَ ٧ إِنَّا جَعَلۡنَا فِيٓ أَعۡنَٰقِهِمۡ أَغۡلَٰلٗا فَهِيَ إِلَى ٱلۡأَذۡقَانِ فَهُم
مُّقۡمَحُونَ ٨ وَجَعَلۡنَا مِنۢ بَيۡنِ أَيۡدِيهِمۡ سَدّٗا وَمِنۡ خَلۡفِهِمۡ سَدّٗا
فَأَغۡشَيۡنَٰهُمۡ فَهُمۡ لَا يُبۡصِرُونَ ٩﴾(١)
شَاهَتِ الْوُجُوْهُ (ثَلَاثًا)، ﴿وَعَنَتِ ٱلۡوُجُوهُ لِلۡحَيِّ ٱلۡقَيُّومِۖ وَقَدۡ خَابَ
مَنۡ حَمَلَ ظُلۡمٗا ١١١﴾(٢)، ﴿طسٓ﴾(٣)، ﴿حمٓ ١ عٓسٓقٓ ٢﴾(٤)،
﴿مَرَجَ ٱلۡبَحۡرَيۡنِ يَلۡتَقِيَانِ ١٩ بَيۡنَهُمَا بَرۡزَخٞ لَّا يَبۡغِيَانِ ٢٠﴾(٥)،
﴿حمٓ﴾(٦) (سَبْعًا) حُمَّ الْاَمْرُ، وَجَاءَ النَّصْرُ، فَعَلَيْنَا لَا يُنْصَرُوْنَ،
﴿حمٓ ١ تَنزِيلُ ٱلۡكِتَٰبِ مِنَ ٱللَّهِ ٱلۡعَزِيزِ ٱلۡعَلِيمِ ٢ غَافِرِ
ٱلذَّنۢبِ وَقَابِلِ ٱلتَّوۡبِ شَدِيدِ ٱلۡعِقَابِ ذِي ٱلطَّوۡلِۖ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَۖ
إِلَيۡهِ ٱلۡمَصِيرُ ٣﴾(٧)

---

١ سُوْرَة يٰسٓ (٣٦)، آيات ٩-١
٢ سُوْرَة طٰهٰ (٢٠)، آية ١١١
٣ سُوْرَة النَّمْل (٢٧)، آية ١
٤ سُوْرَة الشُّوْرٰى (٤٢)، آيات ٢-١
٥ سُوْرَة الرَّحْمٰن (٥٥)، آية ٢٠-١٩
٦ سُوْرَة غَافِر (٤٠)، فُصِّلَت (٤١)، الشُّوْرَى (٤٢)، الزُّخْرُف (٤٣)، الدُّخَان (٤٤)،
الجَاثِيَة (٤٥)، الأَحْقَاف (٤٦)،
٧ سُوْرَة غَافِر (٤٠)، آيات ٣-١

Yaa siin. Demi Al-Qur'an yang penuh hikmah. Sesungguhnya kamu salah seorang dari Rasul-rasul. (yang berada) diatas jalan yang lurus. (Sebagai wahyu) Yang diturunkan oleh Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. Agar kamu memberi peringatan kepada kaum yang bapak-bapak mereka belum pernah diberi peringatan, karena itu mereka lalai. Sesungguhnya telah pasti berlaku perkataan (ketentuan Allah) terhadap kebanyakan mereka, karena mereka tidak beriman.Sesungguhnya Kami telah memasang belenggu di leher mereka, lalu tangan mereka (diangkat) ke dagu, maka karena itu mereka tertengadah. Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. **[Surah Yasin (36), Ayat 1-9]**

Terkutuklah (binasa) wajah-wajah itu. (3 x)

Dan tunduklah semua wajah (dengan berendah diri) kepada Tuhan Yang Maha Hidup Kekal lagi senantiasa mengurus (makhluk-Nya). Dan sesungguhnya telah merugilah orang yang melakukan kezaliman. **[Surah Taha (20), Ayat 111]** *Thaa Siin.* **[Surah Al-Naml (27), Ayat 1]** *Haa Miim 'Aiin, Siin, Qaaf.* **[Surah Al-Shura (42), Ayat 1-2]** *Dia membiarkan dua lautan mengalir yang keduanya kemudian bertemu. Antara keduanya ada batas yang tidak dilampui oleh masing-masing.* **[Surah Al-Rabman (55), Ayat 19-20]** *Haa Miim.* (7 x) Urusan itu menjadi panas (gawat), telah datang pertolongan (kepada kami) sedang mereka tidak memperoleh pertolongan*. Haa Miim. Diturunkan Kitab ini (Al-Qur'an) dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. Yang Mengampuni dosa dan Menerima tobat lagi keras hukuman-Nya. Yang mempunyai karunia. Tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Hanya kepada-Nya-lah kembali (semua makhluk).* **[Surah Ghafir (40), Ayat 1-3]**

﴿بِسْمِ اللهِ﴾ بَابُنَا، ﴿تَبَٰرَكَ﴾ حِيْطَانُنَا، ﴿يسٓ﴾ سَقْفُنَا،
﴿كٓهيعٓصٓ﴾ كِـفَـايَـتُـنَا، ﴿حمٓ ۝١ عٓسٓقٓ ۝٢﴾ حِـمَايَـتُـنَا،
﴿فَسَيَكۡفِيكَهُمُ ٱللَّهُۚ وَهُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلۡعَلِيمُ ۝١٣٧﴾[١]، سِتْرُ الْعَرْشِ
مَسْبُوْلٌ عَلَيْنَا، وَعَيْنُ اللهِ نَاظِرَةٌ إِلَيْنَا، بِحَوْلِ اللهِ لَا يُقْدَرْ عَلَيْنَا
﴿وَٱللَّهُ مِن وَرَآئِهِم مُّحِيطُۢ ۝٢٠ بَلۡ هُوَ قُرۡءَانٞ مَّجِيدٞ ۝٢١ فِي لَوۡحٖ
مَّحۡفُوظِۭ ۝٢٢﴾[٢]، ﴿فَٱللَّهُ خَيۡرٌ حَٰفِظٗاۖ وَهُوَ أَرۡحَمُ ٱلرَّٰحِمِينَ ۝٦٤﴾[٣]
(ثَلَاثًا)، ﴿إِنَّ وَلِـِّۧيَ ٱللَّهُ ٱلَّذِي نَزَّلَ ٱلۡكِتَٰبَۖ وَهُوَ يَتَوَلَّى ٱلصَّٰلِحِينَ
۝١٩٦﴾[٤]، ﴿حَسۡبِيَ ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَۖ عَلَيۡهِ تَوَكَّلۡتُۖ وَهُوَ رَبُّ
ٱلۡعَرۡشِ ٱلۡعَظِيمِ ۝١٢٩﴾[٥] (ثَلَاثًا).

- بِسْمِ اللهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَآءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. (ثَلَاثًا)
- وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

---

١ سُوْرَةَ الْبَقَرَة (٢)، آية ١٣٧
٢ سُوْرَةَ الْبُرُوْج (٨٥)، آيات ٢٢-٢٠
٣ سُوْرَةَ يُوْسُف (١٢)، آية ٦٤
٤ سُوْرَةَ الْأَعْرَاف (٧)، آية ١٩٦
٥ سُوْرَةَ التَّوْبَة (٩)، آية ١٢٩

Bismillah adalah pintu kami; *Tabaraka* dinding kami, *Yaasiin* adalah atap kami. *Kaf Haa Yaa 'Ain Shaad* perlindungan kami. *Haa-miim. 'Ain Siin Qaaf* adalah penjagaan kami. *Maka Allah akan memelihara kamu dari mereka, dan Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.* **[Surah Al-Baqarah (2), Ayat 137]**

Tirai arsy terhampar diatas kami, sedang pandangan Allah senantiasa memandang kami. Dengan pertotolongan Allah tak kuasa (seseorang) berbuat mudharat kepada kami.

Padahal Allah mengepung mereka dari belakang mereka. Bahkan yang di dustakan mereka itu adalah Al-Qur'an yang mulia. Yang (tersimpan) dalam Lauh Mahfuzh. **[Surah Al-Buruj (85), Ayat 20-22]** *Maka Allah adalah sebaik-baik Penjaga dan Dia adalah Maha Penyayang di antara para penyayang.* **[Surah Yusuf (12), Ayat 64] (3 x)** *Sesungguhnya pelindungku adalah Allah yang telah menurunkan Al-Kitab (Al-Qur'an) dan melindungi orang-orang saleh.* **[Surah Al-A'raf (7), Ayat 196]** *Cukuplah Allah bagiku, tidak ada Tuhan selain Dia, hanya kepada-Nya aku bertawakal dan Dia adalah Tuhan Yang memiliki arsy yang agung.* **[Surah Al-Taubah (9), Ayat 129] (3 x)**

- Dengan menyebut nama Allah, yang dengan nama-Nya tak satu pun yang di bumi dan di langit dapat memberi bahaya. Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (3 x)
- Tiada daya upaya dan kekuatan, kecuali atas pertolongan Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung.

﴿إِنَّ ٱللَّهَ وَمَلَٰٓئِكَتَهُۥ يُصَلُّونَ عَلَى ٱلنَّبِيِّۚ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ صَلُّواْ عَلَيۡهِ وَسَلِّمُواْ تَسۡلِيمًا ٥٦﴾[1]،

﴿ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلۡحَيُّ ٱلۡقَيُّومُۚ لَا تَأۡخُذُهُۥ سِنَةٞ وَلَا نَوۡمٞۚ لَّهُۥ مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلۡأَرۡضِۗ مَن ذَا ٱلَّذِي يَشۡفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذۡنِهِۦۚ يَعۡلَمُ مَا بَيۡنَ أَيۡدِيهِمۡ وَمَا خَلۡفَهُمۡۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيۡءٖ مِّنۡ عِلۡمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَۚ وَسِعَ كُرۡسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضَۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ حِفۡظُهُمَاۚ وَهُوَ ٱلۡعَلِيُّ ٱلۡعَظِيمُ ٢٥٥﴾[2]،

[وَيَحْسُنُ كَوْنُهَا فِيْ نَفَسٍ وَاحِدٍ].

يَا اَللهُ، يَا نُوْرُ يَا حَقُّ يَا مُبِيْنُ؛ اُكْسُنِيْ مِنْ نُوْرِكَ، وَعَلِّمْنِيْ مِنْ عِلْمِكَ، وَأَفْهِمْنِيْ عَنْكَ، وَأَسْمِعْنِيْ مِنْكَ، وَبَصِّرْنِيْ بِكَ، وَأَقِمْنِيْ بِشُهُوْدِكَ، وَعَرِّفْنِي الطَّرِيْقَ إِلَيْكَ، وَهَوِّنْهَا عَلَيَّ بِفَضْلِكَ، وَأَلْبِسْنِيْ لِبَاسَ التَّقْوَى مِنْكَ، إِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. يَا سَمِيْعُ يَا عَلِيْمُ يَا حَلِيْمُ يَا عَلِيُّ يَا عَظِيْمُ يَا اَللهُ اِسْمَعْ دُعَائِيْ بِخَصَائِصِ لُطْفِكَ آمِيْنَ.

---

١ سُوْرَة الأَحْزَاب (٣٣)، آية ٥٦
٢ سُوْرَة الْبَقَرَة (٢)، آية ٢٥٥

Sesungguhnya, Allah dan para malaikat-Nya bersholawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bersholawatlah kalian untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya. **[Surah Al-Ahzab (33), Ayat 56]**

Allah, tidak ada Tuhan selain Dia, Yang Maha Hidup, Yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Maha Tinggi, Maha Besar. **[Surah Al-Baqarah (2), Ayat 255]**
[Ayat Kursi ini lebih baik jika dibaca dalam satu nafas]

Ya Allah. Wahai Dzat Yang memiliki cahaya, wahai Dzat Yang Hak, wahai Dzat Yang Nyata, berilah aku pakaian dari cahaya-Mu, berilah aku ilmu dari ilmu-Mu, berilah aku pengertian tentang Dzat-Mu, berilah aku pendengaran dari sisi-Mu, berilah aku pandangan dari pandangan-Mu, tegakkan aku dengan kesaksian-Mu, beritahukan aku jalan yang menuju kehadirat-Mu, mudahkan aku (memperolehnya) dengan karunia-Mu, berilah aku pakaian taqwa dari-Mu. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Wahai Dzat Yang Maha Mendengar, wahai Dzat Yang Maha Mengetahui, wahai Dzat Yang Maha Penyantun, wahai Dzat Yang Maha Tinggi, wahai Dzat Yang Maha Agung. Ya Allah. Dengarkanlah bisikan doaku dengan belas kasih-Mu yang khusus. Amin.

❁ أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّآمَّاتِ كُلِّهَا مِنْ شَرِّمَا خَلَقَ. (ثَلَاثًا)

يَا عَظِيْمَ السُّلْطَانِ، يَاقَدِيْمَ الْإِحْسَانِ، يَادَائِمَ النَّعْمَاءِ، يَا بَاسِطَ الرِّزْقِ، يَا كَثِيْرَ الْخَيْرَاتِ، يَا وَاسِعَ الْعَطَاءِ، يَا دَافِعَ الْبَلَاءِ، وَيَا سَامِعَ الدُّعَاءِ، يَا حَاضِرًا لَيْسَ بِغَائِبٍ، يَا مَوْجُوْدًا عِنْدَ الشَّدَائِدِ، يَا خَفِيَّ اللُّطْفِ، يَا لَطِيْفَ الصُّنْعِ، يَا حَلِيْمًا لَا يَعْجَلْ، اِقْضِ حَاجَتِيْ، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا نَحْنُ فِيْهِ، وَمَا نَطْلُبُهُ وَنَرْتَجِيْهِ مِنْ رَحْمَتِكَ فِي أَمْرِنَا كُلِّهِ؛ فَيَسِّرْ لَنَا مَا نَحْنُ فِيْهِ مِنْ سَفَرِنَا، وَمَا نَطْلُبُهُ مِنْ حَوَائِجِنَا، وَقَرِّبْ عَلَيْنَا الْمَسَافَاتِ، وَسَلِّمْنَا مِنَ الْعِلَلِ وَالْآفَاتِ، وَلَا تَجْعَلِ الدُّنْيَا أَكْبَرَ هَمِّنَا، وَلَا مَبْلَغَ عِلْمِنَا، وَلَا تُسَلِّطْ عَلَيْنَا مَنْ لَا يَرْحَمُنَا؛ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ، وَصَلَّى اللهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

- Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna seluruhnya dari kejahatan seluruh makhluk-Nya. (3 x).

Wahai Dzat Yang Maha Agung Kerajaan-Nya, wahai Dzat Yang Terdahulu (dari sediakala) kebaikan-Nya, wahai Dzat Yang Kekal nikmat-nikmat-Nya, wahai Dzat Yang membagi-bagikan rezeki-Nya, wahai Dzat Yang banyak kebajikan-kebajikan-Nya, wahai Dzat Yang Maha Luas pemberian-Nya, wahai Dzat Yang senantiasa hadir tidak ghaib, wahai Dzat Yang senantiasa berada di kala kami memperoleh kesusahan, wahai Dzat Yang tersembunyi belas kasih-Nya, wahai Dzat Yang Halus ciptaan-Nya, wahai Dzat Yang Maha Penyantun dan tidak tergesa-gesa, penuhilah hajatku dengan rahmat-Mu, wahai Dzat Yang paling penyayang di antara yang penyayang.

Ya Allah. Sesungguhnya Engkau mengetahui keberadaan kami, dan mengetahui pula apa-apa yang kami mohon dengan penuh harapan, dari cucuran rahmat-Mu dalam urusan kami semuanya. Karena itu mudahkanlah apa yang kami hadapi dalam perjalanan/ pelayaran ini dan mudahkanlah pula apa-apa yang kami mohon atas segala hajat kami. Dekatkanlah jarak perjalanan kami, dan selamatkanlah kami dari segala penyakit dan rintangan. Janganlah Engkau jadikan dunia sebagai kerisauan kami yang terbesar dan puncak ilmu kami, dan janganlah Engkau kuasakan atas kami orang yang tidak mengasihi kami dengan rahmat-Mu, wahai Dzat Yang paling penyayang diantara segala yang penyayang. Semoga sholawat dan salam senantiasa terlimpah atas junjungan kami Muhammad, keluarganya dan sahabat-sahabatnya.

اَلْأَذْكَارُ
وَالْأَدْعِيَةُ
بِنِسْبَةِ الْمَغْرِبِ

WIRID DAN DOA YANG BERKAITAN DENGAN MAGHRIB

أَذْكَارُ مَا قَبْلَ الْمَغْرِبِ وَمَابَعْدَهُ

الْوِرْدُ اللَّطِيْفُ لِلْإِمَامِ الْحَدَّادِ أَوْ الرَّاتِب لِلْإِمَامِ عُمَر بْن عَبْد الرَّحْمٰنِ الْعَطَّاس أَوْ الرَّاتِب الْحَدَّاد:

الْوِرْدُ اللَّطِيْفُ لِلْإِمَامِ الْحَدَّادِ:

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿قُلۡ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ١ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ ٢ لَمۡ يَلِدۡ وَلَمۡ يُولَدۡ ٣ وَلَمۡ
يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدُۢ ٤﴾[1] (ثَلَاثًا)

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿قُلۡ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلۡفَلَقِ ١ مِن شَرِّ مَا خَلَقَ ٢ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ
إِذَا وَقَبَ ٣ وَمِن شَرِّ ٱلنَّفَّٰثَٰتِ فِي ٱلۡعُقَدِ ٤ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا
حَسَدَ ٥﴾[2] (ثَلَاثًا)

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿قُلۡ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ١ مَلِكِ ٱلنَّاسِ ٢ إِلَٰهِ ٱلنَّاسِ ٣ مِن
شَرِّ ٱلۡوَسۡوَاسِ ٱلۡخَنَّاسِ ٤ ٱلَّذِي يُوَسۡوِسُ فِي صُدُورِ ٱلنَّاسِ ٥
مِنَ ٱلۡجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ ٦﴾[3] (ثَلَاثًا)

---

١ سُوْرَة الْإِخْلَاص (١١٢)، آيات ١-٤
٢ سُوْرَة الْفَلَق (١١٣)، آيات ١-٥
٣ سُوْرَة النَّاس (١١٤)، آيات ١-٦

WIRID SEBELUM DAN SESUDAH MAGHRIB

Bacalah:

1. Wirdul Latif dari Imam Al-Haddad ATAU
2. Ratib dari Imam Umar bin Abdurrahman Al-Attas ATAU
3. Ratibul Haddad

WIRDUL LATIF DARI IMAM AL-HADDAD:

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1 Katakanlah (Muhammad): "Dialah Allah, Yang Maha Esa;
2 Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu;
3 Ia tidak melahirkan dan tidak pula dilahirkan;
4 Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia." (3 x)

[Surah Al-Ikhlas (112), Ayat 1-4]

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1 Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh (fajar);
2 Dari kejahatan makhluk-Nya;
3 Dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita;
4 Dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul (talinya);
5 Dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki." (3 x)

[Surah Al-Falaq (113), Ayat 1-5]

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1 Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia;
2 Raja (atau Penguasa) manusia;
3 Sembahan manusia;
4 Dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi;
5 Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia;
6 Dari (golongan) jin dan manusia." (3 x)

[Surah An-Nas (114), Ayat 1-6]

﴿رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَٰتِ ٱلشَّيَٰطِينِ ۝٩٧ وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ أَن
يَحْضُرُونِ ۝٩٨﴾[1] (ثَلَاثًا)

﴿أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَٰكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ ۝١١٥
فَتَعَٰلَى ٱللَّهُ ٱلْمَلِكُ ٱلْحَقُّ ۖ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ ٱلْعَرْشِ ٱلْكَرِيمِ ۝١١٦
وَمَن يَدْعُ مَعَ ٱللَّهِ إِلَٰهًا ءَاخَرَ لَا بُرْهَٰنَ لَهُۥ بِهِۦ فَإِنَّمَا حِسَابُهُۥ
عِندَ رَبِّهِۦٓ ۚ إِنَّهُۥ لَا يُفْلِحُ ٱلْكَٰفِرُونَ ۝١١٧ وَقُل رَّبِّ ٱغْفِرْ وَٱرْحَمْ
وَأَنتَ خَيْرُ ٱلرَّٰحِمِينَ ۝١١٨﴾[2]

﴿فَسُبْحَٰنَ ٱللَّهِ حِينَ تُمْسُونَ وَحِينَ تُصْبِحُونَ ۝١٧ وَلَهُ ٱلْحَمْدُ
فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَعَشِيًّا وَحِينَ تُظْهِرُونَ ۝١٨ يُخْرِجُ ٱلْحَىَّ
مِنَ ٱلْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ ٱلْمَيِّتَ مِنَ ٱلْحَىِّ وَيُحْىِ ٱلْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا ۚ
وَكَذَٰلِكَ تُخْرَجُونَ ۝١٩﴾[3]

۞ أَعُوْذُ بِاللهِ السَّمِيْعِ الْعَلِيْمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ. (ثَلَاثًا)

﴿لَوْ أَنزَلْنَا هَٰذَا ٱلْقُرْءَانَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُۥ خَٰشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ
خَشْيَةِ ٱللَّهِ ۚ وَتِلْكَ ٱلْأَمْثَٰلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ۝٢١
هُوَ ٱللَّهُ ٱلَّذِى لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۖ عَٰلِمُ ٱلْغَيْبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ ۖ هُوَ ٱلرَّحْمَٰنُ

---

١ سُوْرَةَ الْمُؤْمِنُوْن (٢٣)، آيات ٩٨-٩٧
٢ سُوْرَةَ الْمُؤْمِنُوْن (٢٣)، آيات ١١٨-١١٥
٣ سُوْرَةَ الرُّوْم (٣٠)، آيات ١٩-١٧

Wahai Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari bisikan-bisikan setan, dan aku berlindung (pula) kepada Engkau dari kehadirannya. (3 x) **[Surah Al-Mu'minun (23), Ayat 97-98]**

"Apakah kamu mengira bahwa Kami menciptakanmu secara main-main dan kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?" Sungguh Maha Tinggi Allah, Penguasa yang hakiki. Tidak ada Tuhan selain Dia, Tuhan Arsy Yang Mulia. Dan barang siapa yang menyembah Tuhan selain Allah, padahal tak ada suatu dalil (bukti) pun baginya tentang itu, maka sesungguhnya perhitungannya di tangan Tuhannya. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tak akan beruntung. Dan katakanlah, "Tuhan, ampuni dan sayangilah (kami), karena sesungguhnya Engkau adalah yang paling penyayang". **[Surah Al-Mu'minun (23), Ayat 115-118]**

Maka bertasbihlah kamu kepada Allah di sore dan pagi hari. Bagi-Nya segala puji di langit dan di bumi, di waktu petang maupun tengah hari. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup, dan menghidupkan bumi setelah mati. Dan demikianlah kamu kelak akan dikeluarkan (dari kubur). **[Surah Al-Rum (30), Ayat 17-19]**

- Aku berlindung kepada Allah Yang Maha Mendengar dan Maha Mengetahui dari setan yang terkutuk. (3 x)

Sekiranya Kami turunkan Al-Qura'an ini ke atas sebuah gunung, niscaya kamu akan melihatnya tertunduk dan terpecah belah karena takut kepada Allah. Itulah perumpamaan-perumpamaan yang Kami berikan kepada manusia agar mereka berpikir. Dia lah Allah yang tiada Tuhan selain Dia. Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata. Dia Maha Pemurah dan Maha Penyayang, Dia lah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, Maharaja, Yang Maha Suci, Pemberi keselamatan dan keamanan, Maha Memelihara, Maha

ٱلرَّحِيمُ ﴿٢٢﴾ هُوَ ٱللَّهُ ٱلَّذِى لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْمَلِكُ ٱلْقُدُّوسُ ٱلسَّلَٰمُ
ٱلْمُؤْمِنُ ٱلْمُهَيْمِنُ ٱلْعَزِيزُ ٱلْجَبَّارُ ٱلْمُتَكَبِّرُ ۚ سُبْحَٰنَ ٱللَّهِ عَمَّا
يُشْرِكُونَ ﴿٢٣﴾ هُوَ ٱللَّهُ ٱلْخَٰلِقُ ٱلْبَارِئُ ٱلْمُصَوِّرُ ۖ لَهُ ٱلْأَسْمَآءُ ٱلْحُسْنَىٰ ۚ
يُسَبِّحُ لَهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ ۖ وَهُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ ﴿٢٤﴾﴾[1]
﴿سَلَٰمٌ عَلَىٰ نُوحٍ فِى ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٧٩﴾ إِنَّا كَذَٰلِكَ نَجْزِى ٱلْمُحْسِنِينَ
﴿٨٠﴾ إِنَّهُۥ مِنْ عِبَادِنَا ٱلْمُؤْمِنِينَ ﴿٨١﴾﴾[2]

- أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّآمَّاتِ مِنْ شَرِّمَا خَلَقَ. (ثَلَاثًا)
- بِسْمِ اللهِ الَّذِيْ لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْاَرْضِ وَلَا فِي السَّمَآءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ. (ثَلَاثًا)
- اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَمْسَيْتُ مِنْكَ فِى نِعْمَةٍ وَعَافِيَةٍ وَسَتْرٍ، فَأَتْمِمْ نِعْمَتَكَ عَلَيَّ وَعَافِيَتَكَ وَسَتْرِكَ فِى الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ (ثَلَاثًا)
- اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَمْسَيْتُ أُشْهِدُكَ وَأُشْهِدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ، وَمَلَآئِكَتَكَ، وَجَمِيْعَ خَلْقِكَ؛ أَنَّكَ أَنْتَ اللهُ لَآ إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ، وَأَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمْدًا عَبْدُكَ وَرَسُوْلُكَ (أَرْبَعًا)
- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، حَمْدًا يُوَافِيْ نِعَمَهُ وَيُكَافِئُ مَزِيْدَهُ (ثَلَاثًا)

---

١ سُوْرَةَ الْحَشْرِ (٥٩)، آيات ٢٤-٢١
٢ سُوْرَةَ الصَّآفَّات (٣٧)، آيات ٨١-٧٩

Perkasa, Maha Kuasa, Maha Memiliki segala keagungan. Maha Suci Allah dari segala yang mereka persekutukan. Dia lah Allah Yang Menciptakan, Mengadakan dan Membentuk. Bagi-Nya Asmaul Husna (nama-nama yang paling indah). Bertasbih kepada-Nya segala sesuatu yang di langit dan di bumi. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. **[Surah Al-Hashr (59), Ayat 21-24]**

"Keselamatan (Kami limpahkan) bagi Nuh di seluruh alam." Sesungguhnya, demikianlah Kami membalas orang-orang yang berbuat baik. Sesungguhnya dia termasuk di antara hamba-hamba Kami yang beriman. **[Surah Al-Saffat (37), Ayat 79-81]**

- Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan yang telah Allah ciptakan. (3 x)
- Dengan nama Allah yang dengan nama itu tak akan ada segala sesuatu yang dapat membahayakan di bumi maupun di langit, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (3 x)
- Ya Allah. Sesungguhnya kulewatkan sore hari ini dalam kenikmatan, kesehatan, dan tirai perlindungan-Mu, maka sempurnakanlah kenikmatan, kesehatan, dan tirai perlindungan yang telah Engkau berikan kepadaku ini, di dunia maupun di akhirat. (3 x)
- Ya Allah. Kulewatkan sore ini dengan menjadikan-Mu sebagai saksi, pemikul arsy-Mu, para malaikat-Mu dan seluruh makhluk-Mu sebagai saksi bahwasanya Engkau adalah Allah, tiada Tuhan selain Engkau. Engkau Maha Esa, tiada sekutu bagi-Mu. Dan sesungguhnya Sayyidina Muhammad adalah hamba dan utusan-Mu. (4 x)
- Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Pujian yang menyamai nikmat-nikmat-Nya dan yang mencukupi tambahan-Nya. (3 x)

❁ آمَنْتُ بِاللهِ الْعَظِيْمِ، وَكَفَرْتُ بِالْجِبْتِ وَالطَّاغُوْتِ، وَاسْتَمْسَكْتُ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لَا انْفِصَامَ لَهَا، وَاللهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ (ثَلَاثًا)

❁ رَضِيْتُ بِاللهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِيْنًا، وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا وَرَسُولًا (ثَلَاثًا)

﴿حَسْبِيَ ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ ٱلْعَرْشِ ٱلْعَظِيمِ ﴿١٢٩﴾﴾[1] (سَبْعًا)

❁ اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ (عَشْرًا)

❁ اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فُجَاءَةِ الْخَيْرِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ فُجَاءَةِ الشَّرِّ.

❁ اَللّٰهُمَّ أَنْتَ رَبِّيْ لَآ إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي؛ وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلٰى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوْءُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْلِيْ فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلَّا أَنْتَ.

❁ اَللّٰهُمَّ أَنْتَ رَبِّيْ لَآ إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ عَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَأَنْتَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ.

❁ مَا شَآءَ اللهُ كَانَ وَمَا لَمْ يَشَأْ لَمْ يَكُنْ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

---

١ سُوْرَةُ التَّوْبَةِ (٩)، آيات ١٢٩

- Aku beriman kepada Allah Yang Maha Agung, kufur kepada berhala-berhala dan thaghut (setan), dan berpegang teguh pada tali buhul yang amat kuat yang tidak akan terputus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (3 x)
- Aku ridho (rela) bahwa Allah adalah Tuhan-ku, Islam adalah agamaku, dan Muhammad saw adalah Nabi yang diutus kepadaku. (3 x)

Cukuplah Allah sebagai pelindungku. Tiada Tuhan selain Dia. Kepada-Nya lah aku bertawakal (berserah diri). Dan Dia-lah Tuhan pemilik asry yang agung. (7 x) **[Surah Al-Tawbah (9), Ayat 129]**

- Ya Allah. Limpahkanlah sholawat dan salam kepada junjungan kami Muhammad beserta keluarga dan para sahabatnya. (10 x)
- Ya Allah. Aku mohon kepada-Mu kebaikan tak terduga dan berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang datang dengan tiba-tiba.
- Ya Allah. Engkau adalah Tuhanku, tiada Tuhan selain Engkau. Telah Kau ciptakan aku. Aku adalah hamba-Mu dan aku terikat dalam perjanjian dengan-Mu yang akan kupenuhi dengan segenap kemampuanku. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang telah kulakukan. Aku mengakui kenikmatan yang telah Engkau berikan kepadaku dan kuakui pula dosaku, maka ampunilah aku, karena tak ada yang bisa mengampuni dosa, kecuali Engkau.
- Ya Allah. Engkau lah Tuhanku, tiada Tuhan selain Engkau. Kepada-Mu aku bertawakal. Dan Engkau adalah Tuhan pemilik arsy yang agung.
- Apa yang Allah kehendaki pasti terjadi dan apa yang tidak Dia kehendaki niscaya tak akan terjadi. Tiada daya dan kekuatan melainkan dari Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung.

❁ أَعْلَمُ أَنَّ اللهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَأَنَّ اللهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا.

❁ اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِيْ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ دَابَّةٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا، إِنَّ رَبِّيْ عَلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ.

❁ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ، وَمِنْ عَذَابِكَ أَسْتَجِيْرُ، أَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ، وَلَا تَكِلْنِيْ إِلَىٰ نَفْسِيْ وَلَا اِلَىٰ أَحَدٍ مِّنْ خَلْقِكَ طَرْفَةَ عَيْنٍ.

❁ اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ.

❁ اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ.

❁ اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ وَالْمُعَافَاةَ الدَّائِمَةَ فِي دِيْنِيْ وَدُنْيَايَ وَأَهْلِيْ وَمَالِيْ.

❁ اَللّٰهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِيْ، وَآمِنْ رَوْعَاتِي.

❁ اَللّٰهُمَّ احْفَظْنِيْ مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ وَمِنْ خَلْفِيْ وَعَنْ يَمِيْنِيْ وَعَنْ شِمَالِيْ وَمِنْ فَوْقِيْ؛ وَأَعُوْذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِيْ.

❁ اَللّٰهُمَّ أَنْتَ خَلَقْتَنِيْ وَأَنْتَ تَهْدِيْنِيْ وَأَنْتَ تُطْعِمُنِيْ، وَأَنْتَ تُسْقِيْنِيْ، وَأَنْتَ تُمِيْتُنِيْ، وَأَنْتَ تُحْيِيْنِيْ، وَأَنْتَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

- Aku menyadari bahwa sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu dan segala sesuatu terliput dalam pengetahuan Allah.

- Ya Allah. Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan diriku dan dari kejahatan segala sesuatu yang melata di bumi yang ada dalam kekuasaan-Mu. Sungguh Tuhanku berada di jalan yang lurus (dalam hal kebenaran dan keadilan).

- Wahai Yang Maha Hidup, wahai Yang terus menerus mengurus makhluk-Nya. Dengan rahmat-Mu aku memohon pertolongan, dan dari siksa-Mu aku berlindung. Bereskanlah segala urusanku, dan jangan Engkau pasrahkan aku kepada diriku sendiri walau sekejap mata.

- Ya Allah. Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kegundahan dan kesedihan dan aku berlindung kepada-Mu dari ketidakberdayaan dan kemalasan, dan aku berlindung kepada-Mu dari sifat pengecut dan kikir (bakhil), dan dari lilitan hutang dan penindasan seseorang.

- Ya Allah. Sesungguhnya aku memohon kepada-Mu keselamatan di dunia dan akhirat.

- Ya Allah. Sesungguhnya aku memohon kepada-Mu pengampunan dan perlindungan serta penjagaan yang abadi dalam agama, dunia, keluarga dan hartaku.

- Ya Allah. Tutuplah aib-aibku dan hilangkanlah rasa takutku.

- Ya Allah. Jagalah aku dari depan, dari belakang, dari kanan, dari kiri, dari atas dan lindungilah aku dengan keagungan-Mu dari muslihat yang hendak membinasanku dari bawah.

- Ya Allah. Engkau telah menciptakan aku, Engkau memberi petunjuk kepadaku, Engkau memberi makan dan minum kepadaku, Engkau mematikan dan menghidupkan aku (kembali), dan Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

❁ أَمْسَيْنَا عَلٰى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ، وَعَلٰى كَلِمَةِ الْإِخْلَاصِ، وَعَلٰى دِيْنِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ، وَعَلٰى مِلَّةِ أَبِيْنَا إِبْرَاهِيمَ حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ.

❁ اَللّٰهُمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ أَصْبَحْنَا، وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوْتُ، وَعَلَيْكَ نَتَوَكَّلُ وَإِلَيْكَ الْمَصِيْرُ.

❁ أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمُلْكُ لِلّٰهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

❁ اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ خَيْرَ هٰذِهِ اللَّيْلَةِ فَتْحَهَا وَنَصْرَهَا وَنُوْرَهَا وَبَرَكَتَهَا وَهُدَاهَا.

❁ اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ هٰذِهِ اللَّيْلَةِ، وَخَيْرَ مَا فِيْهَا، وَخَيْرَ مَا قَبْلَهَا، وَخَيْرَ مَا بَعْدَهَا؛ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ هٰذِهِ اللَّيْلَةِ، وَشَرِّ مَا فِيْهَا، وَشَرِّ مَا قَبْلَهَا، وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا.

❁ اَللّٰهُمَّ مَا أَمْسَى بِيْ مِنْ نِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ فَمِنْكَ وَحْدَكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ، فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ عَلٰى ذٰلِكَ.

❁ سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَى نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ (ثَلَاثًا)

❁ سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَى نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ (ثَلَاثًا)

- Kami, sore ini, berada dalam fitrah (kemurnian) Islam, dalam kalimat ikhlas, dan dalam agama Nabi kami Muhammad saw, juga dalam agama leluhur kami Ibrahim yang lurus dan penuh penyerahan diri. Dan bukanlah beliau dari golongan orang-orang yang musyrik (mempersekutukan Allah).

- Ya Allah. Dengan-Mu kulewatkan waktu sore dan pagiku. Karena-Mu kami hidup dan mati. Kepada-Mu kami bertawakal, dan kepada-Mu kami akan dikembalikan.

- Sore ini kami dan seluruh kerajaan adalah milik Allah. Segala puji bagi Allah Tuhan alam semesta.

- Ya Allah. Sesungguhnya aku memohon kepada-Mu kebaikan yang terkandung dalam malam ini, berikut kejayaan, pertolongan, cahaya petunjuk, keberkahan maupun hidayahnya.

- Ya Allah. Sesungguhnya aku memohon kepada-Mu kebaikan malam ini, dan kebaikan yang terdapat di dalamnya, dan kebaikan yang terdapat pada sebelum dan sesudah hari ini. Dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukan malam ini, dan keburukan yang ada di dalamnya, serta keburukan yang terdapat pada sebelum dan sesudah hari ini.

- Ya Allah. Anugerah apa pun yang aku nikmati sore ini atau yang dinikmati siapa pun dari hamba-Mu, semua itu berasal dari-Mu yang Esa dan tak memiliki sekutu. Maka bagi-Mu segala puji dan bagi-Mu segala syukur atas semua itu.

- Maha Suci Allah dan segala puji bagi-Nya, sebanyak jumlah makhluk-Nya, keridhoan-Nya, timbangan arsy-Nya dan sebanyak tinta untuk menulis ayat-ayat-Nya. (3 x)

- Maha Suci Allah, sebanyak jumlah ciptaan-Nya di langit, Maha Suci Allah sebanyak jumlah ciptaan-Nya di bumi, Maha Suci Allah sebanyak jumlah ciptaan-Nya diantara keduanya, Maha Suci Allah sebanyak makhluk yang Dia ciptakan. (3 x)

❁ سُبْحَانَ اللّٰهِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي السَّمَآءِ، سُبْحَانَ اللّٰهِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي الْأَرْضِ، سُبْحَانَ اللّٰهِ عَدَدَ مَا بَيْنَ ذٰلِكَ، سُبْحَانَ اللّٰهِ عَدَدَ مَا هُوَ خَالِقٌ.

❁ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي السَّمَآءِ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي الْأَرْضِ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ عَدَدَ مَا بَيْنَ ذٰلِكَ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ عَدَدَ مَا هُوَ خَالِقٌ.

❁ لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي السَّمَآءِ، لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي الْأَرْضِ، لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ عَدَدَ مَا بَيْنَ ذٰلِكَ، لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ عَدَدَ مَا هُوَ خَالِقٌ.

❁ اَللّٰهُ أَكْبَرُ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي السَّمَآءِ، اَللّٰهُ أَكْبَرُ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي الْأَرْضِ، اَللّٰهُ اَكْبَرُ عَدَدَ مَا بَيْنَ ذٰلِكَ، اَللّٰهُ أَكْبَرُ عَدَدَ مَا هُوَ خَالِقٌ.

❁ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي السَّمَآءِ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي الْأَرْضِ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ عَدَدَ مَا بَيْنَ ذٰلِكَ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ عَدَدَ مَا هُوَ خَالِقٌ.

❁ لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ عَدَدَ كُلِّ ذَرَّةٍ أَلْفَ مَرَّةٍ. (ثَلَاثًا)

- Maha Suci Allah, sebanyak jumlah ciptaan-Nya di langit, Maha Suci Allah sebanyak jumlah ciptaan-Nya di bumi, Maha Suci Allah sebanyak jumlah ciptaan-Nya di antara keduanya, Maha Suci Allah sebanyak makhluk yang Dia ciptakan.

- Segala puji bagi Allah, sebanyak jumlah ciptaan-Nya di langit, segala puji bagi Allah sebanyak jumlah ciptaan-Nya di bumi, segala puji bagi Allah sebanyak jumlah ciptaan-Nya di antara keduanya, segala puji bagi Allah sebanyak makhluk yang Dia ciptakan.

- Tidak ada Tuhan selain Allah, sebanyak jumlah ciptaan-Nya di langit, tidak ada Tuhan selain Allah sebanyak jumlah ciptaan-Nya di bumi, tidak ada Tuhan selain Allah sebanyak jumlah ciptaan-Nya di antara keduanya, tidak ada Tuhan selain Allah sebanyak makhluk yang Dia ciptakan.

- Allah Maha Besar, sebanyak jumlah ciptaan-Nya di langit, Allah Maha Besar sebanyak jumlah ciptaan-Nya di bumi, Allah Maha Besar sebanyak jumlah ciptaan-Nya di antara keduanya, Allah Maha Besar sebanyak makhluk yang Dia ciptakan.

- Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung, sebanyak jumlah ciptaan-Nya di langit. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah yang Maha Tinggi dan Maha Agung sebanyak jumlah ciptaan-Nya di bumi. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung sebanyak jumlah ciptaan-Nya di antara keduanya. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah yang Maha Tinggi dan Maha Agung sebanyak makhluk yang Dia ciptakan.

- Tidak ada Tuhan selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya kerajaan, dan bagi-Nya segala puji dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu, sebanyak setiap zarrah seribu kali. (3 x)

❁ اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ مِفْتَاحِ بَابِ رَحْمَةِ اللّٰهِ، عَدَدَ مَا فِي عِلْمِ اللّٰهِ، صَلَاةً وَسَلَامًا دَائِمَيْنِ بِدَوَامِ مُلْكِ اللّٰهِ، وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ؛ عَدَدَ كُلِّ ذَرَّةٍ أَلْفَ مَرَّةٍ. (ثَلَاثًا)

❁ أَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ الَّذِي لَآ إِلٰهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ الَّذِيْ لَا يَمُوْتُ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ، رَبِّ اغْفِرْ لِيْ. (٢٧ مَرَّةً)

❁ أَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ. (٢٧ مَرَّةً)

- Ya Allah. Limpahkan sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad pembuka pintu rahmat Allah, sebanyak yang terdapat dalam ilmu Allah. Sholawat dan salam yang terus menerus bersama dengan keabadian kerajaan Allah. Juga kepada keluarga dan sahabatnya sebanyak setiap zarrah seribu kali. (3 x)
- Aku memohon pengampunan Allah yang tiada Tuhan selain Dia yang Maha Pengasih Maha Penyayang, Yang Maha Hidup lagi Maha Mandiri, serta tak mati. Dan aku bertobat kepada-Nya. Tuhan, ampunilah aku. (27 x)
- Aku memohon pengampunan Allah untuk semua pria dan wanita yang beriman. (27 x)

رَاتِب الْإِمَامِ عُمَر بْن عَبْد الرَّحْمٰنِ الْعَطَّاس:[1]

اَلْفَاتِحَةُ إِلٰى حَضْرَةِ النَّبِيِّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ،
أَعُوذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ ﴿بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ١
ٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ٢ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ٣ مَٰلِكِ يَوۡمِ ٱلدِّينِ
٤ إِيَّاكَ نَعۡبُدُ وَإِيَّاكَ نَسۡتَعِينُ ٥ ٱهۡدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلۡمُسۡتَقِيمَ
٦ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنۡعَمۡتَ عَلَيۡهِمۡ غَيۡرِ ٱلۡمَغۡضُوبِ عَلَيۡهِمۡ وَلَا
ٱلضَّآلِّينَ ٧﴾[2]

- أَعُوذُ بِاللهِ السَّمِيْعِ الْعَلِيْمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ (ثَلَاثًا)
- ﴿لَوۡ أَنزَلۡنَا هَٰذَا ٱلۡقُرۡءَانَ عَلَىٰ جَبَلٖ لَّرَأَيۡتَهُۥ خَٰشِعٗا مُّتَصَدِّعٗا
مِّنۡ خَشۡيَةِ ٱللَّهِۚ وَتِلۡكَ ٱلۡأَمۡثَٰلُ نَضۡرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمۡ
يَتَفَكَّرُونَ ٢١ هُوَ ٱللَّهُ ٱلَّذِي لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَۖ عَٰلِمُ ٱلۡغَيۡبِ
وَٱلشَّهَٰدَةِۖ هُوَ ٱلرَّحۡمَٰنُ ٱلرَّحِيمُ ٢٢ هُوَ ٱللَّهُ ٱلَّذِي لَآ إِلَٰهَ إِلَّا
هُوَ ٱلۡمَلِكُ ٱلۡقُدُّوسُ ٱلسَّلَٰمُ ٱلۡمُؤۡمِنُ ٱلۡمُهَيۡمِنُ ٱلۡعَزِيزُ ٱلۡجَبَّارُ
ٱلۡمُتَكَبِّرُۚ سُبۡحَٰنَ ٱللَّهِ عَمَّا يُشۡرِكُونَ ٢٣

---

١ من كبار السَّادة الحسينيين آل أبي علوي الكرام، ولد الحبيب الكبير عمر بن عبد الرحمن سنة ٩٩٢ـ وتوفي بحُرَيْضَة رحمات الله عليه سنة ١٠٧٢، ولا زال ضريحه فيها موطناً للرحمات

٢ سُوْرَة الفَاتِحَة (١)، آيات ١-٧

RATIB IMAM UMAR BIN ABDURRAHMAN AL-ATTAS [1]

Al-Fatihah ke hadirat Nabi, junjungan kami Muhammad saw beserta keluarganya. Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk.

1 *Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang;*
2 *Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam;*
3 *Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang;*
4 *Pemilik hari pembalasan.*
5 *Hanya kepada Engkaulah kami meyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.*
6 *Tunjukkanlah kami jalan yang lurus.*
7 *(yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya, bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.* **[Surah Al-Fatihah (1), Ayat 1-7]**

- Aku berlindung kepada Allah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui dari godaan setan yang terkutuk. (3 x)
- *Kalau sekiranya Kami menurunkan Al-Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah, disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu kami buat untuk manusia supaya mereka berpikir. Dia-lah Allah yang tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata. Dia-lah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Dia-lah Allah yang tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Raja Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala keagungan, Maha Suci Allah dari apa-apa yang mereka persekutukan.*

---

1 Dari pembesar keturunan Sayyidina Husein dari Al-Baalawi, Al-Habibil Kabir Umar bin Abdurrahman yang lahir pada tahun 992 H dan meninggal di Huraidoh pada tahun 1072 H. Semoga Allah merohmatinya dan magom beliau sampai sekarang masih menjadi tempat turunnya banyak rahmat

هُوَ ٱللَّهُ ٱلۡخَٰلِقُ ٱلۡبَارِئُ ٱلۡمُصَوِّرُۖ لَهُ ٱلۡأَسۡمَآءُ ٱلۡحُسۡنَىٰۚ يُسَبِّحُ لَهُۥ
مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِۖ وَهُوَ ٱلۡعَزِيزُ ٱلۡحَكِيمُ ﴿٢٤﴾ [1]

- أَعُوْذُ بِاللهِ السَّمِيْعِ الْعَلِيْمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ (ثَلَاثًا)
- أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّآمَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ (ثَلَاثًا)
- بِسْمِ اللهِ الَّذِيْ لَايَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْاَرْضِ وَلَا فِي السَّمَآءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ (ثَلَاثًا)
- بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ (عَشْرًا)
- بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ (ثَلَاثًا)
- بِسْمِ اللهِ تَحَصَّنَّا بِاللهِ، بِسْمِ اللهِ تَوَكَّلْنَا بِاللهِ (ثَلَاثًا)
- بِسْمِ اللهِ آمَنَّا بِاللهِ، وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللهِ لَا خَوْفٌ عَلَيْهِ (ثَلَاثًا)
- سُبْحَانَ اللهِ عَزَّ اللهُ، سُبْحَانَ اللهِ جَلَّ اللهُ (ثَلَاثًا)
- سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ، سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيْمِ (ثَلَاثًا)
- سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ (أَرْبَعًا)
- يَا لَطِيْفًا بِخَلْقِهِ، يَا عَلِيْمًا بِخَلْقِهِ، يَاخَبِيْرًا بِخَلْقِهِ، اُلْطُفْ بِنَا يَا لَطِيْفُ يَا عَلِيْمُ يَا خَبِيْرُ (ثَلَاثًا)

---

١ سُوْرَةُ الْحَشْر (٥٩)، آيات ٢٤-٢١

Dia-lah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk rupa, Yang Mempunyai nama-nama yang paling baik. Bertasbih kepada-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. **[Surah Al-Hasyr (59), Ayat 21-24]**

- Aku berlindung kepada Allah, Yang Maha Mendengar, Yang Maha Mengetahui dari godaan setan yang terkutuk. (3 x).
- Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna (Al-Qur'an) dari kejahatan seluruh makhluk-Nya. (3 x).
- Dengan menyebut nama Allah, yang dengan nama-Nya tidak ada yang dapat membahayakan (memberikan mudharat) sesuatu pun, baik yang di bumi maupun di langit. Dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (3 x)
- Dengan menyebut nama Allah, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dan tiada daya upaya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung. (10 x)
- Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. (3 x)
- Dengan menyebut nama Allah, kami membentengi (berperisai) berlindung dengan Allah. Dengan nama Allah, kami bertawakal kepada Allah. (3 x)
- Dengan menyebut nama Allah; kami beriman kepada Allah. Dan barangsiapa beriman kepada Allah, ia tidak akan merasa takut. (3 x)
- Maha Suci Allah, Maha Mulia Allah, Maha Suci Allah, Maha Agung Allah (3 x)
- Maha Suci Allah dan segala puji bagi-Nya, Maha Suci Allah Yang Maha Agung. (3 x)
- Maha Suci Allah dan segala puji bagi Allah, dan tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah, dan Allah Maha Besar. (4 x)
- Wahai Dzat Yang Maha Belas Kasih kepada makhluk-Nya. Wahai Dzat Yang mengetahui makhluk-Nya. Wahai Dzat Yang memperhatikan makhluk-Nya. Kasihanilah kami, wahai Dzat Yang Maha Belas Kasih, Yang Mengetahui, Yang Memperhatikan (3 x)

❁ يَا لَطِيْفًا لَمْ يَزَلْ، اُلْطُفْ بِنَا فِيْمَا نَزَلْ إِنَّكَ لَطِيْفٌ لَمْ تَزَلْ، اُلْطُفْ بِنَا وَالْمُسْلِمِيْنَ (ثَلَاثًا)

❁ لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ (أَرْبَعِيْنَ مَرَّةً)

مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

❁ حَسْبُنَا اللّٰهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ (سَبْعًا)

❁ اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ (عَشْرًا)
اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ، يَارَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

❁ أَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ (١١ مَرَّةً)

❁ تَائِبُوْنَ إِلَى اللّٰهِ (ثَلَاثًا)

❁ يَا اَللّٰهُ بِهَا يَا اَللّٰهُ بِهَا يَا اَللّٰهُ بِحُسْنِ الْخَاتِمَةِ (ثَلَاثًا)

﴿غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ ٱلْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾ لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا
وُسْعَهَاۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا ٱكْتَسَبَتْۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ
إِن نَّسِينَآ أَوْ أَخْطَأْنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُۥ
عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦۖ
وَٱعْفُ عَنَّا وَٱغْفِرْ لَنَا وَٱرْحَمْنَآۚ أَنتَ مَوْلَىٰنَا فَٱنصُرْنَا عَلَى ٱلْقَوْمِ
ٱلْكَٰفِرِينَ ﴿٢٨٦﴾﴾ (١)

١ سُوْرَةُ الْبَقَرَة (٢)، آية ٢٨٦- ٢٨٥

- Wahai Dzat Yang belas kasih-Nya tidak terbatas,. Kasihanilah kami dalam setiap hal yang Engkau tentukan. Sesungguhnya Engkau yang sangat ramah yang tak pernah henti. Oleh karena itu, kasihanilah kami dan segenap kaum muslimin. (3 x)
- Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah. (40 x)

Muhammad utusan Allah, sholawat dan salam atas nya dan keluarganya.

- Cukuplah Allah bagi kami dan Dia lah sebaik-baiknya pelindung. (7 x)
- Ya Allah. Limpahkanlah rahmat atas Muhammad. Ya Allah. Limpahkanlah rahmat dan keselamatan atas Muhammad. (10 x) Ya Allah. Limpahkanlah rahmat atas Muhammad. Ya Tuhan. Limpahkanlah rahmat dan keselamatan atas Muhammad.
- Aku memohon ampun kepada-Mu ya Allah. (11 x)
- Kami memohon tobat kepada-Mu ya Allah. (3 x)
- Ya Allah, ya Allah, ya Allah melalui itu (kebaikan Allah), mohon rahmat-Mu agar kami diwafatkan dalam keadaan husnul khatimah (akhir yang baik). (3 x)

(Mereka berdoa), "Ampuni kami ya Tuhan kami. Dan kepada Engkaulah tempat kami kembali." Allah tidak membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kemampuannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang di usahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. Mereka berdoa, "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami, jika kami lupa atau kami bersalah. Ya Tuhan kami, jangan lah Engkau bebankan kepada kami dengan beban yang berat, sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Berilah kami maaf, ampunilah kami, dan rahmati kami. Engkau penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir." **[Surah Al-Baqarah (2), Ayat 285-286]**

ثُمَّ يَقْرَأُ:

اَلْفَاتِحَةُ إِلٰى رُوْحِ سَيِّدِنَا وَحَبِيْبِنَا وَشَفِيْعِنَا رَسُوْلِ اللّٰهِ، مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللّٰهِ، وَآلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ، أَنَّ اللّٰهَ يُعْلِيْ دَرَجَاتِهِمْ فِيْ الْجَنَّةِ وَيَنْفَعُنَا بِأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَعُلُوْمِهِمْ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَجْعَلُنَا مِنْ حِزْبِهِمْ، وَيَرْزُقُنَا مَحَبَّتَهُمْ، وَيَتَوَفَّانَا عَلٰى مِلَّتِهِمْ وَيَحْشُرُنَا فِيْ زُمْرَتِهِمْ فِيْ خَيْرٍ وَلُطْفٍ وَعَافِيَةٍ. [بِسِرِّ الْفَاتِحَةِ]

اَلْفَاتِحَةُ إِلٰى رُوْحِ سَيِّدِنَا الْمُهَاجِرِ إِلٰى اللّٰهِ أَحْمَدَ بْنِ عِيْسَى وَإِلٰى رُوْحِ سَيِّدِنَا الْأُسْتَاذِ الْأَعْظَمِ الْفَقِيْهِ الْمُقَدَّمِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيِّ بَاعَلَوِيْ وَأُصُوْلِهِمَا وَفُرُوْعِهِمْ، وَذَوِي الْحُقُوْقِ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِيْنَ أَنَّ اللّٰهَ يَغْفِرُ لَهُمْ وَيَرْحَمُهُمْ وَيُعْلِيْ دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ وَيَنْفَعُنَا بِأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَعُلُوْمِهِمْ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. [اَلْفَاتِحَة]

اَلْفَاتِحَةُ إِلٰى رُوْحِ سَيِّدِنَا وَحَبِيْبِنَا وَبَرَكَتِنَا صَاحِبِ الرَّاتِبِ قُطْبِ الْأَنْفَاسِ اَلْحَبِيْبِ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ الْعَطَّاسِ وَإِلٰى رُوْحِ الشَّيْخِ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ اللّٰهِ بَارَاسِ وَإِلٰى رُوْحِ الْحَبِيْبِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ عَقِيْلِ اَلْعَطَّاسِ وَإِلٰى رُوْحِ الْحَبِيْبِ حُسَيْنِ بْنِ عُمَرَ الْعَطَّاسِ وَإِخْوَانِهِ ثُمَّ اِلٰى رُوْحِ عَقِيْلٍ وَعَبْدِ اللّٰهِ وَصَالِحِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ اَلْعَطَّاسْ وَإِلَى رُوْحِ الْحَبِيْبِ عَلِيِّ بْنِ حَسَنِ الْعَطَّاسِ

Kemudian membaca:

Al-Fatihah kami tujukan untuk ruh junjungan kami, kekasih kami, pemberi syafaat kami, Rasul (utusan) Allah Muhammad bin Abdullah. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan keselamatan kepadanya, keluarga, sahabat, para istri dan keturunannya. Semoga Allah mengangkat derajat mereka di surga dan memberi manfaat kepada kami dengan rahasia mereka, cahaya, ilmu mereka, dalam urusan agama, dunia, dan akhirat. Dan semoga Allah menjadikan kami termasuk dari golongan mereka dan menganugerahi kami kecintaan kepada mereka, dan mewafatkan kami atas agama mereka dan membangkitkan kami (di mahsyar) dalam rombongan mereka dalam kebaikan, kelembutan dan keselamatan. [dengan rahasianya *Al-Fatihah*]

Al-Fatihah ditujukan untuk ruh junjungan kami Al Muhajir Ahmad bin Isa yang telah kembali ke Allah, dan pada ruh junjunan kami, guru agung kami, Al-Faqih Al-Muqaddam Muhammad bin Ali Ba Alawi dan akar silsilahnya (leluhur) dan cabang-cabangnya (keturunan), dan semua junjungan kami yang mulia di antara keturunan Ba Alawi, nenek moyang mereka keturunan mereka dan semua yang memiliki hak atas mereka, agar Allah dapat memaafkan mereka dan tunjukkan rahmat pada mereka; tingkatkan kedudukan derajat mereka di Surga. Dan semoga kiranya Allah memberikan manfaat kepada kami dari rahasia mereka, cahaya mereka, dan ilmu mereka di dalam urusan agama, dunia, dan akhirat. [*Al-Fatihah*]

Al-Fatihah ditujukan untuk ruh pemimpin kami, kekasih kami yang membawa keberkahan kepada kami, penyusun Ratib, Tiang Nafas-nafas spiritual, Al-Habib Umar bin Abdurahman bin Aqil Al-Attas; dan atas ruh Syeikh Ali bin Abdullah Baras; dan atas ruh Al-Habib Abdurrahman bin Aqil Al-Attas; dan pada ruh Husain bin Umar Al-Attas dan saudara-saudaranya. Kemudian pada ruh Aqil dan Abdullah dan Saleh bin Abdurahman Al-Attas; dan pada ruh Al-Habib Ali bin Hasan Al-Attas,

وَإِلٰى رُوْحِ الْحَبِيْبِ أَحْمَد بْنِ حَسَنِ الْعَطَّاسِ وَأُصُوْلِهِمْ وَفُرُوْعِهِمْ وَذَوِي الْحُقُوْقِ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِيْنَ، أَنَّ اللهَ يَغْفِرُ لَهُمْ وَيَرْحَمُهُمْ وَيُعْلِيْ دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ وَيَنْفَعُنَا بِأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَعُلُوْمِهِمْ وَنَفَحَاتِهِمْ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. [اَلْفَاتِحَة]

اَلْفَاتِحَةُ إِلٰى أَرْوَاحِ الْأَوْلِيَاءِ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِيْنَ وَالْأَئِمَّةِ الرَّاشِدِيْنَ وَإِلٰى أَرْوَاحِ وَالِدِيْنَا وَمَشَائِخِنَا وَذَوِي الْحُقُوْقِ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِيْنَ، ثُمَّ إِلٰى أَرْوَاحِ أَمْوَاتِ أَهْلِ هٰذِهِ الْبَلْدَةِ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ، أَنَّ اللهَ يَغْفِرُ لَهُمْ وَيَرْحَمُهُمْ وَيُعْلِيْ دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ وَيَنْفَعُنَا بِأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَعُلُوْمِهِمْ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. [اَلْفَاتِحَة]

اَلْفَاتِحَةُ بِالْقَبُوْلِ وَتَمَامِ كُلِّ سُوْلٍ وَمَأْمُوْلٍ وَصَلَاحِ الشَّأْنِ ظَاهِرًا وَبَاطِنًا فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، دَافِعَةً لِكُلِّ شَرٍّ جَالِبَةً لِكُلِّ خَيْرٍ، لَنَا وَلِوَالِدِيْنَا وَأَوْلَادِنَا وَأَحْبَابِنَا وَمَشَائِخِنَا فِي الدِّيْنِ، مَعَ اللُّطْفِ وَالْعَافِيَةِ، وَعَلٰى نِيَّةِ أَنَّ اللهَ يُنَوِّرُ قُلُوْبَنَا وَقَوَالِبَنَا مَعَ الْهُدَى وَالتُّقَى وَالْعَفَافِ وَالْغِنَى، وَالْمَوْتِ عَلٰى دِيْنِ الْإِسْلَامِ وَالْإِيْمَانِ بِلَا مِحْنَةٍ وَلَا امْتِحَانٍ، بِحَقِّ سَيِّدِ وَلَدِ عَدْنَانَ، وَعَلٰى كُلِّ نِيَّةٍ صَالِحَةٍ؛ وَإِلٰى حَضْرَةِ النَّبِيِّ (مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ). [اَلْفَاتِحَة]

dan pada ruh Al-Habib Ahmad bin Hasan Al-Attas, dan leluhur serta keturunan mereka, dan pada semua orang yang memiliki hak atas mereka; agar Allah mengampuni dosa-dosa mereka, dan merahmati mereka, dan meninggikan kedudukan derajat mereka di Surga, dan memberi manfaat kepada kami dengan rahasia mereka, cahaya, ilmu, dan pemberian-pemberian mereka dalam agama (kami), di dunia ini dan di akhirat . [*Al-Fatihah*]

Al-Fatihah ditujukan untuk ruh para wali, para syuhada, para shalihin, para imam yang saleh, kemudian ditujukan pula untuk para arwah orang tua kami, para guru, dan semua orang yang memiliki hak atas mereka.

Kemudian pada ruh penduduk negeri ini yang telah wafat dari kaum mukminin-mukminat dan muslimin-muslimat. Semoga Allah mengampuni mereka, merahmati mereka, dan mengangkat derajat mereka di Surga. Dan semoga Allah memberi manfaat kepada kami, dengan rahasia mereka, ilmu mereka, dan pemberian-pemberian mereka di dalam urusan agama, dunia, dan akhirat. [*Al-Fatihah*]

Al-Fatihah untuk penerimaan dan penyelesaian dari setiap permohonan, keinginan, dan kesejahteraan dari urusan-urusan, lahir dan batin; dalam agama, di dunia ini dan akhirat; yang akan menangkal semua kejahatan dan mendatangkan semua kebaikan untuk kami; untuk orang tua kami, untuk anak-anak kami, untuk yang kami cintai, dan untuk para ulama (guru) terpelajar kami dalam agama, dengan rahmat dan kesejahteraan; dan dengan niat agar Allah menerangi hati dan jiwa kami, dengan tuntunan petunjuk, ketakwaan, kehormatan, dan kecukupan; dan agar kami diwafatkan dalam agama Islam, dan iman tanpa musibah atau ujian, (yaitu) dengan hak pemimpin dari putra-putra Adnan (Nabi Muhammad), dan atas setiap niat murni; dan atas kehormatan Nabi yang terhormat (Muhammad), semoga sholawat dan salam Allah atasnya dan para keluarganya. [*Al-Fatihah*].

ثُمَّ يَقُوْلُ:

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، حَمْدًا يُوَافِيْ نِعَمَهُ وَيُكَافِئُ مَزِيْدَهُ، يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِيْ لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيْمِ سُلْطَانِكَ، سُبْحَانَكَ لَا نُحْصِيْ ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلٰى نَفْسِكَ، فَلَكَ الْحَمْدُ حَتّٰى تَرْضَى، وَلَكَ الْحَمْدُ إِذَا رَضِيْتَ، وَلَكَ الْحَمْدُ بَعْدَ الرِّضَى،

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي الْأَوَّلِيْنَ، وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي الْآخِرِيْنَ، وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي كُلِّ وَقْتٍ وَحِيْنٍ، وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي الْمَلَإِ الْأَعْلٰى إِلٰى يَوْمِ الدِّيْنِ، وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ حَتّٰى تَرِثَ الْأَرْضَ وَمَنْ عَلَيْهَا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْتَحْفِظُكَ وَنَسْتَوْدِعُكَ أَدْيَانَنَا وَأَنْفُسَنَا وَأَمْوَالَنَا وَأَهْلَنَا وَكُلَّ شَيْءٍ أَعْطَيْتَنَا.

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنَا وَإِيَّاهُمْ فِيْ كَنَفِكَ، وَأَمَانِكَ، وَعِيَاذِكَ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ مَرِيْدٍ، وَجَبَّارٍ عَنِيْدٍ، وَذِيْ عَيْنٍ وَذِيْ بَغْيٍ وَذِيْ حَسَدٍ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ ذِيْ شَرٍّ إِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

اَللّٰهُمَّ جَمِّلْنَا بِالْعَافِيَةِ وَالسَّلَامَةِ، وَحَقِّقْنَا بِالتَّقْوَى وَالْاِسْتِقَامَةِ، وَأَعِذْنَا مِنْ مُوْجِبَاتِ النَّدَامَةِ فِي الْحَالِ وَالْمَآلِ إِنَّكَ

Kemudian membaca:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Pujian yang layak atas karunia-karunia Allah, dan balasan atas kelebihan-Nya (yang berlimpah). Wahai Tuhan kami, milik-Mu semua puji sebagaimana layaknya keagungan wajah-Mu yang Maha Tinggi, dan Kekuasaan yang Maha Besar; Kemuliaan bagi Engkau; kami tidak dapat menghitung pujian kepada-Mu, Engkau adalah sebagaimana yang Engkau pujikan kepada diri-Mu sendiri; Segala puji bagi Engkau, sampai Engkau ridho, dan semua pujian untuk Engkau ketika Engkau ridho, dan semua pujian untuk Engkau setelah Engkau ridho.

Ya Allah. Limpahkanlah sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad, di antara (generasi) pertama; dan limpahkanlah sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad di antara (generasi) terakhir; limpahkanlah sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad, setiap saat; dan limpahkanlah sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad, di kalangan penduduk langit sampai hari kiamat; limpahkanlah sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad, sampai Engkau mewarisi bumi dan siapapun yang ada di atasnya, dan Engkau adalah sebaik-baik pewaris

Ya Allah. Sesungguhnya kami mencari perlindungan-Mu dan kami percayakan Engkau atas agama kami, diri kami, kekayaan (harta) kami dan keluarga kami, dan semua yang telah Engkau berikan kepada kami.

Ya Allah. Tempatkanlah kami dan mereka dalam perlindungan Engkau, keselamatan Engkau, keamanan Engkau, dan tempat perlindungan Engkau, dari setan yang durhaka, dan setiap penguasa lalim (tiran) yang keras kepala, dan penindas mana pun, dan dari setiap penindas dan orang yang iri hati, dan kejahatan dari setiap penjahat. Sungguh, Engkau mampu melakukan semua hal.

Ya Allah. Percantik kami dengan kesehatan dan kesejahteraan; dan sempurnakan kami dengan takwa dan istiqomah; dan lindungi kami dari semua penyebab penyesalan; Engkau adalah

سَمِيْعُ الدُّعَاءِ. وَصَلِّ اللّٰهُمَّ بِجَلَالِكَ وَجَمَالِكَ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ، وَارْزُقْنَا كَمَالَ الْمُتَابَعَةِ لَهُ ظَاهِرًا
وَبَاطِنًا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ، بِفَضْلِ ﴿سُبۡحَٰنَ رَبِّكَ رَبِّ ٱلۡعِزَّةِ
عَمَّا يَصِفُونَ ١٨٠ وَسَلَٰمٌ عَلَى ٱلۡمُرۡسَلِينَ ١٨١ وَٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ
ٱلۡعَٰلَمِينَ ١٨٢﴾(١)

١ سُوْرَة الصَّآفَّات (٣٧)، آيات ١٨٢-١٨٠

Pendengar permohonan; dan demi kemuliaan dan keindahan-Mu, limpahkanlah sholawat dan salam atas junjungan kami, Muhammad, keluarganya, dan semua para sahabatnya; dan karuniakanlah kepada kami kesempurnaan dalam mengikuti beliau, lahir dan batin, Wahai Yang Maha Penyayang diantara para penyayang. Dengan karunia keutamaan:

Maha Suci Tuhanmu, Tuhan Yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka katakan. Dan kesejahteraan dilimpahkan atas para rasul. Dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam. **[Surah Al-Saffat (37), Ayat 180-182]**

الرَّاتِبُ الشَّهِيْرُ لِلْإِمَامِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَلَوِي الْحَدَّاد:

اَلْفَاتِحَةَ إِلٰى حَضْرَةِ النَّبِيِّ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ، أَعُوْذُ
بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ ﴿بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ١ ٱلۡحَمۡدُ
لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ٢ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ٣ مَٰلِكِ يَوۡمِ ٱلدِّينِ ٤ إِيَّاكَ
نَعۡبُدُ وَإِيَّاكَ نَسۡتَعِينُ ٥ ٱهۡدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلۡمُسۡتَقِيمَ ٦ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ
أَنۡعَمۡتَ عَلَيۡهِمۡ غَيۡرِ ٱلۡمَغۡضُوبِ عَلَيۡهِمۡ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ٧﴾(١)
﴿ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلۡحَيُّ ٱلۡقَيُّومُۚ لَا تَأۡخُذُهُۥ سِنَةٞ وَلَا نَوۡمٞۚ لَّهُۥ
مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلۡأَرۡضِۗ مَن ذَا ٱلَّذِي يَشۡفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا
بِإِذۡنِهِۦۚ يَعۡلَمُ مَا بَيۡنَ أَيۡدِيهِمۡ وَمَا خَلۡفَهُمۡۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيۡءٖ مِّنۡ
عِلۡمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَۚ وَسِعَ كُرۡسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضَۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ
حِفۡظُهُمَاۚ وَهُوَ ٱلۡعَلِيُّ ٱلۡعَظِيمُ ٢٥٥﴾(٢)
﴿لِّلَّهِ مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلۡأَرۡضِۗ وَإِن تُبۡدُواْ مَا فِيٓ أَنفُسِكُمۡ
أَوۡ تُخۡفُوهُ يُحَاسِبۡكُم بِهِ ٱللَّهُۖ فَيَغۡفِرُ لِمَن يَشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَشَآءُۗ
وَٱللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ قَدِيرٌ ٢٨٤ ءَامَنَ ٱلرَّسُولُ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيۡهِ مِن
رَّبِّهِۦ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۚ كُلٌّ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ
لَا نُفَرِّقُ بَيۡنَ أَحَدٖ مِّن رُّسُلِهِۦۚ وَقَالُواْ سَمِعۡنَا وَأَطَعۡنَاۖ غُفۡرَانَكَ

---

١ سُوْرَةِ الفَاتِحَة (١)، آيات ٧-١
٢ سُوْرَةِ البَقَرَة (٢)، آية ٢٥٥

RATIB YANG TERKENAL DARI IMAM ABDULLAH BIN ALWI AL-HADDAD

(Pembacaan) ***Fatihah*** kehadirat Nabi Muhammad, semoga sholawat dan salam Allah atasnya dan para keluarganya;

Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk.

1 *Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang;*
2 *Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam;*
3 *Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang;*
4 *Pemilik hari pembalasan.*
5 *Hanya kepada Engkaulah kami meyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.*
6 *Tunjukkanlah kami jalan yang lurus.*
7 *(yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya, bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.* **[Surah Al-Fatihah (1), Ayat 1-7]**

Allah. Tidak ada Tuhan, selain Dia. Yang Maha Hidup, Yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa se izin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka dan mereka tidak mengetahui sesuatu apapun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliput langi dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Maha Tinggi, Maha Agung. **[Surah Al-Baqarah (2), Ayat 255]**

Milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu nyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu sembunyikan, niscaya Allah memperhitungkannya (tentang perbuatan itu) bagimu. Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki dan mengazab siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (Al-Qur'an) dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan Rasul-Rasul-Nya. (Dan mereka berkata), "Kami tidak membeda-bedakan seorangpun dari Rasul-rasul-Nya." Dan mereka berkata, "Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami,

رَبَّنَا وَإِلَيۡكَ ٱلۡمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾ لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفۡسًا إِلَّا وُسۡعَهَاۚ لَهَا
مَا كَسَبَتۡ وَعَلَيۡهَا مَا ٱكۡتَسَبَتۡۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذۡنَآ إِن نَّسِينَآ أَوۡ
أَخۡطَأۡنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تَحۡمِلۡ عَلَيۡنَآ إِصۡرٗا كَمَا حَمَلۡتَهُۥ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن
قَبۡلِنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلۡنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦۖ وَٱعۡفُ عَنَّا وَٱغۡفِرۡ لَنَا
وَٱرۡحَمۡنَآۚ أَنتَ مَوۡلَىٰنَا فَٱنصُرۡنَا عَلَى ٱلۡقَوۡمِ ٱلۡكَٰفِرِينَ ﴿٢٨٦﴾[1] آمِيْن.

- لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَاشَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ (ثَلَاثًا)
- سُبْحَانَ اللّٰهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلَآ إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَاللّٰهُ أَكْبَرُ (ثَلَاثًا)
- سُبْحَانَ اللّٰهِ وَ بِحَمْدِهِ، سُبْحَانَ اللّٰهِ الْعَظِيْمِ (ثَلَاثًا)
- رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيْمُ (ثَلَاثًا)
- اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ (ثَلَاثًا)
- أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللّٰهِ التَّآمَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ (ثَلَاثًا)
- بِسْمِ اللّٰهِ الَّذِيْ لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَآءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ (ثَلَاثًا)
- رَضِيْنَا بِاللّٰهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِيْنًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا (ثَلَاثًا)

---

١ سُوْرَةُ الْبَقَرَة (٢)، آيات ٢٨٦-٢٨٤

Ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali." Allah, tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), "Ya Tuhan kami, jangankan Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, jangankan Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, jangankan Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampuni kami, dan rahmatilah kami, Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir." Amiin **[Surah Al-Baqarah (2), Ayat 284-286]**

- Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah, dan tiada sekutu apapun bagi-Nya. Bagi-Nya lah kerajaan (kekuasaan) dan bagi-Nya jualah puji dan syukur. Dia Yang menghidupkan dan Yang mematikan. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. (3 x).
- Maha Suci Allah dan puji syukur bagi-Nya. Tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah. Allah Maha Besar. (3 x)
- Maha Suci Allah dan puji syukur bagi-Nya, Maha Suci Allah yang Maha Agung. (3 x).
- Ya Tuhan kami, ampunilah dosa kami dan terimalah tobat kami, sesungguhnya Engkaulah Maha Penerima tobat dan Maha Penyayang. (3 x).
- Ya Allah. Limpahkan sholawat kepada junjungan kami, Nabi Muhammad. Ya Allah, limpahkanlah sholawat dan salam untuknya. (3 x)
- Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah Yang sempurna dari kejahatan makhluk ciptaan-Nya. (3 x)
- Dengan menyebut nama Allah, yang dengan nama-Nya tidak ada yang dapat membahayakan (memberikan mudharat) sesuatu pun, baik yang di bumi maupun di langit. Dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (3 x)
- Kami ridho (rela) bertuhankan Allah, ridho menerima Islam (menjadi agama kami) dan kami ridho menerima Muhammad saw, sebagai Nabi kami. (3 x)

❁ بِسْمِ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَالْخَيْرُ وَالشَّــرُّ بِمَشِيْئَـةِ اللهِ (ثَلَاثًا)

❁ آمَنَّا بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ تُبْنَا إِلَى اللهِ بَاطِنًا وَظَاهِر[1] (ثَلَاثًا)

❁ يَا رَبَّنَا وَاعْفُ عَنَّا وَامْحُ الَّذِيْ كَانَ مِنَّا (ثَلَاثًا)

❁ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ أَمِتْنَا عَلَى دِيْنِ الْإِسْلَامِ (سَبْعًا)

❁ يَا قَوِيُّ يَا مَتِيْنُ، اِكْفِ شَرَّ الظَّالِمِيْــنَ (ثَلَاثًا)

❁ أَصْلَحَ اللهُ أُمُوْرَ الْمُسْلِمِيْنَ صَرَفَ اللهُ شَرَّ الْمُؤْذِيْنَ (ثَلَاثًا)

❁ يَا عَلِيُّ يَـا كَبِيْرُ، يَـا عَلِيْمُ يَـا قَدِيْرُ، يَـا سَمِيعُ يَـا بَصِيْرُ، يَـا لَطِيْفُ يَـا خَبِيْرُ (ثَلَاثًا)

❁ يَا فَارِجَ الْهَمِّ، يَا كَاشِفَ الْغَمِّ، يَا مَنْ لِعَبْدِهِ يَغْفِرُ وَيَرْحَمُ (ثَلَاثًا)

❁ أَسْتَغْفِرُ اللهَ رَبَّ الْبَرَايَا، أَسْتَغْفِرُ اللهَ مِنَ الْخَطَايَا (أَرْبَعًا)

❁ لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ (خَمْسِيْنَ مَرَّةً)

مُحَمَّدٌ رَّسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَرَّفَ وَكَرَّمَ وَمَجَّدَ وَعَظَّمَ، وَرَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْ أَهْلِ بَيْتِهِ الْمُطَهَّرِيْنَ وَأَصْحَابِهِ الْمُهْتَدِيْنَ وَالتَّابِعِيْنَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ.

---

١ أصلها (ظاهرًا) فحذفوا لمراعاة لفظ (الآخر)

- Dengan menyebut nama Allah, segala puji bagi Allah, segala kebaikan dan keburukan atas kehendak Allah. (3 x)
- Kami beriman kepada Allah dan mengimani (kepastian datangnya) hari akhir. Kami bertobat kepada Allah lahir dan batin. (3 x)[1]
- Wahai Tuhan kami, maafkanlah kami dan hapuskanlah segala dosa yang ada pada kami. (3 x)
- Ya Allah, Tuhan pemilik kebesaran dan karunia, wafatkanlah kami dalam keadaan (memeluk) Islam. (7 x)
- Ya Allah Yang Maha Kuat, Ya Allah Yang Maha Gagah cegahlah kejahatan orang-orang dhalim. (3 x).
- Semoga Allah memperbaiki urusan kaum Muslimin dan menyingkirkan kejahatan kaum penggangu. (3 x)
- Ya Allah Yang Maha Tinggi, Ya Allah Yang Maha Besar, Ya Allah Yang Maha Mengetahui, Ya Allah Yang Maha Kuasa, Ya Allah Yang Maha Mendengar, Ya Allah Yang Maha Melihat, Ya Allah Yang Maha Halus, Ya Allah Yang Maha Mengamati. (3 x)
- Wahai (Allah) Penghalau kegelisahan (kegundahan), wahai Penghilang kesedihan (kesusahan), wahai Yang mengampuni dan mengasihi hamba-Nya. (3 x)
- Aku memohon ampun kepada Allah, Tuhan segenap ciptaan, aku memohon ampun kepada Allah atas segala kesalahan. (4 x).
- Tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah (50 x);

Muhammad Rasulullah, sholawat dan salam Allah atasnya dan keluarganya, Allah memuliakan dan menjunjungnya, mengagungkan dan membesarkannya dan Allah telah meridhoi semua ahli baitnya yang disucikan dan sahabat-sahabatnya yang mendapat petunjuk dengan benar, dan semua orang yang mengikuti jejaknya dengan kebajikan hingga hari kiamat.

1 Asal katanya ظاهرا kemudian dihapus untuk mengikuti lafadz الاخر

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿قُلۡ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ١ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ ٢ لَمۡ يَلِدۡ وَلَمۡ يُولَدۡ ٣ وَلَمۡ
يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدُۢ ٤﴾[1] (ثَلَاثًا)

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿قُلۡ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلۡفَلَقِ ١ مِن شَرِّ مَا خَلَقَ ٢ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ
إِذَا وَقَبَ ٣ وَمِن شَرِّ ٱلنَّفَّٰثَٰتِ فِي ٱلۡعُقَدِ ٤ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا
حَسَدَ ٥﴾[2]

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿قُلۡ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ١ مَلِكِ ٱلنَّاسِ ٢ إِلَٰهِ ٱلنَّاسِ ٣ مِن
شَرِّ ٱلۡوَسۡوَاسِ ٱلۡخَنَّاسِ ٤ ٱلَّذِي يُوَسۡوِسُ فِي صُدُورِ ٱلنَّاسِ ٥
مِنَ ٱلۡجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ ٦﴾[3]

اَلْفَاتِحَةُ إِلَى رُوحِ سَيِّدِنَا وَحَبِيبِنَا وَشَفِيعِنَا رَسُوْلِ اللّٰهِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللّٰهِ وَآلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ، وَإِلَى رُوحِ سَيِّدِنَا الْمُهَاجِرِ إِلَى اللّٰهِ أَحْمَدَ بْنِ عِيْسَى، وَأُصُولِهِ وَفُرُوْعِهِمْ؛ أَنَّ اللّٰهَ يُعْلِيْ دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ وَيُكَثِّرُ مِنْ مَثُوْبَاتِهِمْ

---

١ سُوْرَةَ الْإِخْلَاص (١١٢)، آيات ٤-١
٢ سُوْرَةَ الْفَلَق (١١٣)، آيات ٥-١
٣ سُوْرَةَ النَّاس (١١٤)، آيات ٦-١

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.
1 Katakanlah (Muhammad): "Dialah Allah, Yang Maha Esa;
2 Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu;
3 Ia tidak melahirkan dan tidak pula dilahirkan;
4 Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia." (3 x)
[Surah Al-Ikhlas (112), Ayat 1-4]

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.
1 Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh (fajar);
2 Dari kejahatan makhluk-Nya;
3 Dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita;
4 Dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul (talinya);
5 Dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki."
[Surah Al-Falaq (113), Ayat 1-5]

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.
1 Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia;
2 Raja (atau Penguasa) manusia;
3 Sembahan manusia;
4 Dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi;
5 Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia;
6 Dari (golongan) jin dan manusia."
[Surah An-Nas (114), Ayat 1-6]

Al-Fatihah atas ruh junjungan, kekasih, dan pemberi syafaat kami, Rasulullah Muhammad bin Abdullah, keluarganya, para sahabatnya, istri-istrinya, kerabat-kerabatnya, dan ahli bait nya; dan atas ruh junjungan kami Al Muhajir Ahmad bin Isa dan akar silsilahnya (leluhur) dan cabang-cabangnya (keturunan) beliau, semoga Allah meninggikan derajat mereka di Surga dan meningkatkan pahala mereka

وَيُضَاعِفُ حَسَنَاتِهِمْ، وَيَحْفَظُنَا بِجَاهِهِمْ، وَيَنْفَعُنَا بِهِمْ، وَيُعِيْدُ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِهِم وَأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَعُلُوْمِهِمْ وَنَفَحَاتِهِمْ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالآخِرَةِ. [اَلْفَاتِحَةُ]

اَلْفَاتِحَةُ إِلٰى رُوحِ سَيِّدِنَا الْأُسْتَاذِ الْأَعْظَمِ؛ الْفَقِيْهِ الْمُقَدَّمِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيّ بَاعَلَوِيْ، وَأُصُولِهِ وَفُرُوعِهِمْ، وَجَمِيْعِ سَادَاتِنَا آلِ أَبِيْ عَلَوِيٍّ، وَأُصُولِهِمْ وَفُرُوعِهِمْ، أَنَّ اللّٰهَ يُعْلِيْ دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ وَيُكَثِّرُ مِنْ مَثُوْبَاتِهِمْ وَيُضَاعِفُ حَسَنَاتِهِمْ، وَيَحْفَظُنَا بِجَاهِهِمْ، وَيَنْفَعُنَا بِهِمْ، وَيُعِيْدُ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِهِم وَأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَعُلُوْمِهِمْ وَنَفَحَاتِهِمْ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. [اَلْفَاتِحَةُ]

اَلْفَاتِحَةُ إِلٰى أَرْوَاحِ سَادَاتِنَا الصُّوفِيَّةِ أَيْنَمَا كَانُوا وَحَلَّتْ أَرْوَاحُهُمْ مِنْ مَشَارِقِ الْأَرْضِ إِلٰى مَغَارِبِهَا، أَنَّ اللّٰهَ يُعْلِيْ دَرَجَاتِهِم فِي الْجَنَّةِ وَيُكَثِّرُ مِنْ مَثُوْبَاتِهِمْ وَيُضَاعِفُ حَسَنَاتِهِمْ، وَيَحْفَظُنَا بِجَاهِهِمْ، وَيَنْفَعُنَا بِهِمْ، وَيُعِيْدُ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِهِم وَأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَعُلُوْمِهِمْ وَنَفَحَاتِهِمْ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. [اَلْفَاتِحَةُ]

اَلْفَاتِحَةُ إِلٰى رُوْحِ سَيِّدِنَا صَاحِبِ الرَّاتِبِ قُطْبِ الْإِرْشَادِ وَغَوْثِ الْعِبَادِ وَالْبِلَادِ، الْحَبِيْبِ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ عَلَوِيّ بْنِ مُحَمَّدٍ الْحَدَّادِ، وَأُصُوْلِهِ وَفُرُوْعِهِمْ، أَنَّ اللّٰهَ يُعْلِيْ دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ وَيُكَثِّرُ مِنْ مَثُوْبَاتِهِمْ وَيُضَاعِفُ حَسَنَاتِهِمْ، وَيَحْفَظُنَا بِجَاهِهِمْ،

serta melindungi kami dengan kedudukan mereka; dan Dia menghujani kami dengan berkah-berkah, rahasia-rahasia (spiritual), cahaya-cahaya, ilmu pengetahuan, dan pemberian-pemberian mereka dalam agama (kami) di dunia dan di akhirat. [*Al-Fatihah*]

Al-Fatihah atas ruh guru kami yang agung, Al-Faqih Al-Muqaddam Muhammad bin Ali Ba Alawi dan akar silsilahnya (leluhur) dan cabang cabangnya (keturunan) beliau, dan semua pemimpin kita yang mulia dari para keturunan Ba 'Alawi; semoga Allah meninggikan derajat mereka di Surga dan meningkatkan pahala mereka, dan melipat gandakan kebaikan mereka, serta melindungi kami dengan kedudukan mereka; dan Dia menghujani kami dengan berkah-berkah, rahasia-rahasia (spiritual), cahaya-cahaya, ilmu pengetahuan, dan pemberian-pemberian mereka dalam agama (kami) di dunia dan di akhirat. [*Al-Fatihah*]

Al-Fatihah kepada ruh-ruh (arwah) para pemuka sufi mulia kami di mana pun mereka berada dan di mana pun menetapnya arwah mereka, di timur atau barat, semoga Allah meninggikan derajat mereka di Surga dan meningkatkan pahala mereka, serta melindungi kami dengan kedudukan mereka; dan Dia menghujani kami dengan berkah-berkah, rahasia-rahasia (spiritual), cahaya-cahaya, ilmu pengetahuan, dan pemberian-pemberian mereka dalam agama (kami) di dunia dan di akhirat. [*Al-Fatihah*]

Al-Fatihah atas ruh junjungan kami dan penyusun Ratib, sumber bimbingan dan penolong spiritual bagi para hamba dan bangsa-bangsa, (yang dicintai) Al-Habib Abdullah bin Alawi bin Muhammad al-Haddad dan akar silsilahnya (leluhur) dan cabang-cabangnya (keturunan) beliau, semoga Allah meninggikan derajat mereka di Surga dan meningkatkan pahala mereka, serta melindungi kami dengan kedudukan mereka; dan Dia menghujani

وَيَنْفَعُنَا بِهِمْ، وَيُعِيْدُ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِهِم وَأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَعُلُوْمِهِمْ وَنَفَحَاتِهِمْ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. [اَلْفَاتِحَةُ]

اَلْفَاتِحَةُ إِلٰى أَرْوَاحِ كَافَّةِ عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ، وَوَالِدِيْنَا وَمَشَائِخِنَا فِي الدِّيْنِ، وَذَوِي الْحُقُوْقِ عَلَيْنَا، وأَمْوَاتِ أَهْلِ هٰذِهِ الْبَلْدَةِ مِنْ أَهْلِ لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ أَجْمَعِيْنَ، وإِلٰى أَرْوَاحِ أَمْوَاتِ الْمُسْلِمِيْنَ وَأَحْيَاهُمْ إِلٰى يَوْمِ الدِّيْنِ، أَنَّ اللهَ يَغْفِرُ لَهُمْ وَيَرْحَمُهُمْ، وَيُفَرِّجُ كُرُوْبَ الْمُسْلِمِيْنَ وَيَرْحَمُهُمْ، وَيَشْفِيْ مَرْضَاهُمْ، وَيَجْمَعُ شَمْلَهُمْ عَلَى الْهُدَى، وَيُؤَلِّفُ ذَاتَ بَيْنِهِمْ، وَيُوَلِّيْ عَلَيْهِمْ خِيَارَهُمْ، وَيَصْرِفُ عَنْهُمْ شِرَارَهُمْ، وَيَكْفِيْنَا وَإِيَّاهُمْ شَرَّ الْفِتَنِ وَالْمِحَنِ وَالْمُؤْذِيْنَ وَالْمُتَعْدِيْنَ مِنْ قَرِيْبٍ أَوْ بَعِيْدٍ، وَيُرْخِيْ أَسْعَارَهُمْ، وَيُغَزِّرُ أَمْطَارَهُمْ، وَيُعْطِيْ كُلَّ سَائِلٍ مِنَّا وَمِنْكُمْ سُوْلَهُ، عَلٰى مَا يُرْضِي اللهَ وَرَسُوْلَهُ، وَيَفْتَحُ عَلَيْنَا فُتُوحَ الْعَارِفِيْنَ، وَيَخْتِمُ لَنَا بِالْحُسْنَى وَهُوَ رَاضٍ عَنَّا فِيْ خَيْرٍ وَلُطْفٍ وَعَافِيَّةٍ، وَإِلٰى حَضَرَةِ النَّبِيِّ (سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ). [اَلْفَاتِحَةُ]

وَبَعْدَ قِرَاءَةِ الْفَاتِحَةِ يَرْفَعُ يَدَهُ وَيَدْعُوْ بِمَا شَاءَ ثُمَّ يَقُوْلُ:

❁ اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ، وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ (ثَلَاثًا)

kami dengan berkah-berkah, rahasia-rahasia (spiritual), cahaya-cahaya, ilmu pengetahuan, dan pemberian-pemberian mereka dalam agama (kami) di dunia dan di akhirat. [*Al-Fatihah*]

Al-Fatihah atas arwah semua hamba-hamba Allah yang saleh dan orang tua kami, dan para guru kami dalam agama, dan mereka yang memiliki hak atas kami; dan orang-orang yang telah meninggal dari negeri ini; dari semua orang yang beriman (percaya) bahwa tidak ada Tuhan, selain Allah; Dan pada arwah orang-orang Muslim yang telah meninggal, dan mereka yang (masih) hidup, sampai hari pengadilan (kiamat), semoga Allah mengampuni mereka dan merahmati mereka; semoga Dia menghilangkan kesulitan-kesulitan umat Islam dan menunjukkan belas kasih kepada mereka; dan menyembuhkan orang sakit, dan menyatukan mereka dengan bimbingan petunjuk, dan menanamkan kasih sayang (cinta) dalam hati-hati mereka, dan menjadikan yang terbaik di antara mereka untuk memimpin (memerintah) mereka, dan mengalihkan dari mereka yang terburuk di antara mereka, dan melindungi kami dan mereka dari kejahatan cobaan dan kesengsaraan, dan dari para pembuat kejahatan dan pelanggaran dari dekat dan jauh; dan membuat keadaan hidup mereka mudah; dan mencurahkan hujan; dan memberi semua orang apa yang dia minta sesuai dengan apa yang diridhoi Allah.

Allah dan Rasul-Nya; dan bahwa Dia mengilhami (menyingkap-kan) kita dengan ilham (singkapan) kaum Arifin; dan bahwa Dia memberi kita akhir yang baik dan dia ridho kepada kami dalam kebaikan, kelembutan, dan keselamatan; dan (akhirnya *Al-Fatihah*) kami haturkan ke Hadirat Suci Nabi Muhammad, semoga sholawat dan salam Allah besertanya dan keluarganya [*Al-Fatihah*]

Dan setelah membaca *Fatihah*, mengangkat tangan dan meminta apa pun yang di inginkan dan kemudian membaca:

❁ Ya Allah. Sesungguhnya kami memohon ke hadirat-Mu agar kami di anugerahkan ridho dan Surga-Mu dan kami berlindung kepada-Mu dari murka-Mu dan dari api neraka. (3x)

اِنْتَهَى الرَّاتِبُ وَيُزَادُ بَعْدَهُ:

❁ يَاعَالِمَ السِّرِ مِنَّا، لَا تَهْتِكِ السِّتْرَ عَنَّا، وَعَافِنَا وَاعْفُ عَنَّا، وَكُنْ لَّنَا حَيْثُ كُنَّا (ثَلَاثًا)

❁ جَزَى اللهُ عَنَّا سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرًا، جَزَى اللهُ عَنَّا سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا هُوَ أَهْلُهُ (ثَلَاثًا)

❁ جَزَى اللهُ عَنَّا سَيِّدَنَا وَنَبِيَّنَا مُحَمَّدًا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلَ مَا جَازَى نَبِيًّا عَنْ أُمَّتِهِ.

❁ يَا اَللهُ بِهَا، يَا اَللهُ بِهَا، يَا اَللهُ بِحُسْنِ الْخَاتِمَةِ (ثَلَاثًا)

وَهَذِهِ الْعَقِيْدَةُ لِلْإِمَامِ عَلِي بِنْ أَبِي بَكْر السَّكْرَان:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَه، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُه، آمَنْتُ بِاللهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ، وَبِالقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّه، صَدَقَ اللهُ وَصَدَقَ رُسُلُه، آمَنتُ بالشَّرِيعَة، وصَدَّقْتُ بِالشَّرِيعَة، وَإِنْ كُنْتُ قُلْتُ شَيْئاً خِلَافَ الإِجْمَاعِ رَجَعْتُ عَنْهُ، وَتَبَرَّأْتُ مِنْ كُلِّ دِينٍ يُخَالِفُ دِينَ الإِسْلَامِ.

اللَّهُمَّ إِنِّي أُؤْمِنُ بِمَا تَعْلَمُ أَنَّهُ الحَقُّ عِنْدَك، وَأَبْرَأُ إِلَيْكَ مِمَّا تَعْلَمُ أَنَّهُ البَاطِلُ عِنْدَكَ، فَخُذْ مِنِّيْ جُملاً ولا تُطَالِبْنِي بالتَّفْصِيلْ.

Akhir dari Ratib, yang berikut ini adalah tambahannya:

- Wahai Yang mengetahui segala rahasia kami, jangan Engkau ungkapkan rahasia (kesalahan-kesalahan) kami. Ampuni dan maafkan kami; dan bersamalah kami dimana pun kami berada. (3 x)
- Semoga Allah membalas, atas kami, junjungan kami Muhammad, sholawat dan salam atasnya, dengan kebaikan. Semoga Allah membalas junjungan kami Muhammad, sholawat dan salam atasnya, yang berhak (pantas) baginya. (3 x)
- Semoga Allah membalas junjungan dan Nabi kami, Muhammad, Semoga sholawat dan salam Allah atasnya, keluarga dan sahabatnya, dengan pemberian yang paling istimewa yang telah diterima seorang Nabi dari ummatnya.
- Ya Allah, ya Allah, ya Allah melalui itu (kebaikan Allah), mohon rahmat-Mu agar kami diwafatkan dalam keadaan husnul khatimah (akhir yang baik). (3 x)

Ini adalah aqidah susunan Al Imam Ali bin Abi Bakar As-Sakran

Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, Dialah satu satunya tiada sekutu bagi-Nya, dan saya bersaksi bahwasanya junjungan kami Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya, kami beriman kepada Allah dan malaikat-malaikat-Nya begitu juga kepada kitab-kitab-Nya dan para rasul-Nya, kami beriman kepada hari kemudian dan kepada takdir baik dan buruk-Nya. Maha benar Allah dan rasul-Nya, Maha Benar Allah dan rasul-Nya, aku beriman kepada Syariah dan membenarkan Syariah dan apabila aku berkata sesuatu yang bertentangan dengan ijma' maka aku nyatakan menarik perkataanku dan berlepas diri dari semua agama yang bertentangan dengan agama Islam

Ya Allah, aku beriman terhadap apa yang Engkau ketahui itu benar di sisi-Mu dan aku berlepas diri dari apa yang Engkau ketahui itu batil di sisi-Mu, ambilah dari kami seluruhnya, dan janganlah Engkau menuntut kami akan rinciannya.

أَسْتَغْفِرُ اللهَ العَظِيمَ وَأَتُوبُ إِلَيْه (ثلاثاً)، نَدِمْتُ مِنْ كُلِّ شَرِّ.
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَه، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنا مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُوْلُه، وأَنَّ عِيسَى عَبْدُ اللهِ وَرَسُولُهُ وَابْنُ أَمَتِه، وَكَلِمَتُه أَلْقَاهَا إِلَى مَرْيَمَ وَرُوْحٌ مِنْه، وَأَنَّ الجَنَّةَ حَقٌّ، وَأَنَّ النَّارَ حَقّ، وَأَنَّ كُلَّ مَا أَخْبَرَ بِهِ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ حَقّ، وَأَنَّ خَيْرَ الدُّنيا وَالآخِرَةِ فِي تَقْوَى اللهِ وطَاعَتِه،
وَأَنَّ شَرَّ الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ فِي مَعْصِيَةِ اللهِ وَمُخَالَفَتِه، وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا، وَأَنَّ اللهَ يَبْعَثُ مَن فِي القُبُور.
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَه، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُه، لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ أُفْنِي بِهَا عُمْرِي، لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ أَدْخُلُ بِهَا قَبْرِي، لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ أَخْلُو بِهَا وَحْدِي، لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ أَلْقَى بِهَا رَبِّي، لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ قَبْلَ كُلِّ شَيْء، لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ بَعدَ كُلِّ شَيْء، لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ يَبْقَى رَبُّنَا وَيَفْنَى كُلُّ شَيْء، لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ نَسْتَغْفِرُ اللهَ، لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ نَسْتَغْفِرُ اللهَ، لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ نَسْتَغْفِرُ اللهَ، لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ نَتُوبُ إِلَى اللهِ، لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيهِ وآلِهِ وسَلَّم.

Ku mohon ampun kepada Allah yang Maha Agung dan ku bertobat kepada-Nya (3 kali) aku menyesal dari segala macam keburukan

Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah Dialah satu-satunya tiada sekutu bagi-Nya dan aku bersaksi bahwasanya junjungan kami Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya, dan bahwasanya Isa adalah hamba Allah, rasul-Nya, anak dari hamba perempuan-Nya dan kalimat-Nya yang dilontarkan kepada Maryam serta ruh dari sisi-Nya, dan bahwasanya Surga itu benar adanya, neraka itu benar, semua yang diberitakan oleh Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Alihi Wasallam adalah benar, dan bahwasanya kebaikan dunia dan akhirat berada pada ketakwaan kepada Allah dan ketaatan pada-Nya dan bahwasanya keburukan dunia dan akhirat berada pada maksiat kepada-Nya dan pembangkangan terhadap-Nya dan bahwasanya hari kiamat itu akan tiba tanpa keraguan dan bahwasanya Allah akan membangkitkan siapa saja dari dalam kubur.

Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, Dialah satu-satunya tiada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwasanya junjungan kami Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya, tiada Tuhan selain Allah, aku habiskan dengan kalimat itu seluruh umur aku, tiada Tuhan selain Allah, aku masuk dengan kalimat itu ke dalam kubur aku, tiada Tuhan selain Allah, aku menyendiri dengan kalimat itu dalam kesendirian, tiada Tuhan selain Allah, aku berjumpa dengan kalimat itu kepada Tuhan, tiada Tuhan selain Allah sebelum segala sesuatu, tiada Tuhan selain Allah setelah segala sesuatu, tiada Tuhan selain Allah kekal Tuhan kami dan lenyap segala sesuatu, tiada Tuhan selain Allah, kami memohon ampun kepada Allah, tiada Tuhan selain Allah, kami memohon ampun kepada Allah, tiada Tuhan selain Allah, kami memohon ampun kepada Allah, tiada Tuhan selain Allah, kami bertobat kepada Allah, tiada Tuhan selain Allah, Muhammad adalah Rasul utusan Allah Shallallahu Alaihi Wa alihi Wasallam.

اَلْأَذْكَارُ
وَالْأَدْعِيَةُ بِنِسْبَةِ
الْعِشَاءِ

WIRID
DAN DOA YANG BERKAITAN DENGAN ISYA

أَذْكَارُ مَا بَعْدَ الْعِشَاءِ

وِرْدُ الْإِمَامِ أَبِيْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ السَّقَّاف:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ؛ اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ احْتَطْتُ بِدَرْبِ اللهِ، طُوْلُهُ مَا شَآءَ اللهُ، قُفْلُهُ لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ، بَابُهُ مُحَمَّدٌ رَّسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ، سَقْفُهُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ؛ أَحَاطَ بِنَا مِنْ ﴿بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ١ ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ٢ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ٣ مَٰلِكِ يَوْمِ ٱلدِّينِ ٤ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥ ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ ٦ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ ٱلْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ٧﴾(١)
سُوْرٌ سُوْرٌ سُوْرٌ،

وَآيَةُ: ﴿ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُۥ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَّهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ ۗ مَن ذَا ٱلَّذِى يَشْفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذْنِهِۦ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَىْءٍ مِّنْ عِلْمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ ۖ وَلَا

---

١ سُوْرَةُ الْفَاتِحَة (١)، آيات ٧-١

WIRID SETELAH SHOLAT ISYA

WIRID IMAM ABU BAKAR BIN ABDURRAHMAN ASSEGAF (WIRID SAKRAN):

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

Ya Allah. Aku telah berlindung dengan benteng Allah: yang panjangnya adalah *Masya Allah* (kehendak Allah); kuncinya adalah *la ilaha illallah* (tidak ada Tuhan selain Allah); pintunya adalah *Muhammadur Rasulullah saw* (Muhammad adalah utusan Allah); atapnya adalah, *la hawla wa la quwata illa billahil 'aliyyil' azhim* (tidak ada daya dan kekuaatan melainkan dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung); Liputi (rangkul) kami dengan,

Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang;

1 *Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam;*
2 *Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang;*
3 *Pemilik hari pembalasan.*
4 *Hanya kepada Engkaulah kami meyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.*
5 *Tunjukkanlah kami jalan yang lurus.*
6 *(yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya, bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.* **[Surah Al-Fatihah (1), Ayat 1-7]**

Dindingi dengan Tembok-Nya (Perlindungan),
Dindingi dengan Tembok-Nya (Perlindungan),
Dindingi dengan Tembok-Nya (Perlindungan),

Dan Ayat Al-Qur'an:

Allah, tidak ada Tuhan selain Dia, Yang Maha Hidup, Yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Maha Tinggi, Maha Besar. **[Surah Al-Baqarah (2), Ayat 255]**

يَـُٔودُهُۥ حِفۡظُهُمَاۚ وَهُوَ ٱلۡعَلِيُّ ٱلۡعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾[1] بِنَا اسْتَدَارَتْ كَمَا اسْتَدَارَتِ الْمَلَآئِكَةُ بِمَدِيْنَةِ الرَّسُوْلِ، بِلَا خَنْدَقٍ وَلَا سُوْرٍ، مِنْ كُلِّ قَدَرٍ مَقْدُوْرٍ، وَحَذَرٍ مَحْذُوْرٍ، وَمِنْ جَمِيْعِ الشُّرُوْرِ،

تَتَرَّسْـنَا بِاللّٰهِ (ثَلَاثًا)،

مِنْ عَدُوِّنَا وَعَدُوِّ اللّٰهِ، مِنْ سَاقِ عَرْشِ اللّٰهِ، إِلٰى قَاعِ أَرْضِ اللّٰهِ، بِمِائَةِ أَلْفِ أَلْفِ أَلْفِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ؛ صَنْعَتُهُ لَا تَنْقَطِعُ بِمِائَةِ أَلْفِ أَلْفِ أَلْفِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ، عَزِيْمَتُهُ لَا تَنْشَقُّ بِمِائَةِ أَلْفِ أَلْفِ أَلْفِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

اَللّٰهُمَّ إِنْ أَحَدٌ أَرَادَنِيْ بِسُوْءٍ مِّنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ وَالْوُحُوْشِ وَغَيْرِهِمْ مِنْ سَائِرِ الْمَخْلُوْقَاتِ؛ مِنْ بَشَرٍ أَوْ شَيْطَانٍ أَوْ سُلْطَانٍ أَوْ وَسْوَاسٍ، فَارْدُدْ نَظَرَهُمْ فِيْ انْتِكَاسٍ، وَقُلُوْبَهُمْ فِيْ وَسْوَاسٍ، وَأَيْدِيَهُمْ فِيْ إِفْلَاسٍ، وَأَوْبِقْهُمْ مِنَ الرِّجْلِ إِلَى الرَّأْسِ، لَا فِيْ سَهْلٍ يُقْطَعُ، وَلَا فِيْ جَبَلٍ يُطْلَعُ، بِمِائَةِ أَلْفِ أَلْفِ أَلْفِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ،

وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلٰى آلِهِ وَسَلَّمَ.

---

١ سُوْرَةُ الْبَقَرَةِ (٢)، آية ٢٥٥

Ayat ini akan melindungi kita sebagaimana para Malaikat telah melindungi kota Madinah Rasul - tanpa parit atau pagar - dari segala ketentuan yang ditentukan, dan bahaya ancaman yang diwaspadai dan dari segala kejahatan.

Allah adalah perisai kami. (3 x)

Melawan musuh kami dan musuh Allah, dari pilar arsy Allah sampai ke dasar bumi Allah; dengan seratus ribu ribu ribu dari: Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung

Yang gabungannya tidak akan pernah putus dengan seratus ribu ribu ribu: Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung. Yang bentengnya tidak akan pernah hancur dengan seratus ribu ribu ribu: Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung.

Ya Allah. Jika sekiranya ada seseorang yang berkehendak berbuat keburukan terhadapku, baik dari golongan jin, manusia, binatang buas atau apa pun dari sisa ciptaan, dari kalangan umat manusia, dari iblis, penguasa atau pembisik jahat maka tolaklah pandangan mereka hingga terbalik, hati mereka menjadi ragu, dan jadikanlah usaha-usaha mereka sia-sia, binasakanlah mereka dari ujung kepala hingga ujung kaki, hingga tidak ada dataran yang dapat mereka tempuh dan tidak ada gunung yang dapat didaki dengan seratus ribu ribu ribu dari: Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung.

Dan semoga sholawat dan salam Allah atas junjungan kami, Muhammad, dan atas keluarganya.

﴿سُبۡحَٰنَ رَبِّكَ رَبِّ ٱلۡعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ١٨٠ وَسَلَٰمٌ عَلَى ٱلۡمُرۡسَلِينَ
١٨١ وَٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ١٨٢﴾[1]
فِيْ كُلِّ لَحْظَةٍ أَبَدًا، عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَى نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ.

وِرْدُ الْإِمَامِ النَّوَوِيِّ:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ؛ بِسْمِ اللهِ، اَللهُ أَكْبَرُ، أَقُولُ عَلٰى نَفْسِيْ، وَعَلٰى دِيْنِيْ، وَعَلٰى أَهْلِيْ، وَعَلٰى أَوْلَادِيْ، وَعَلٰى مَالِيْ، وَعَلٰى أَصْحَابِيْ، وَعَلٰى أَدْيَانِهِمْ، وَعَلٰى أَمْوَالِهِمْ، أَلْفَ لَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

بِسْمِ اللهِ، اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ، أَقُولُ عَلٰى نَفْسِيْ، وَعَلٰى دِيْنِيْ، وَعَلٰى أَهْلِيْ، وَعَلٰى أَوْلَادِيْ، وَعَلٰى مَالِيْ، وَعَلٰى أَصْحَابِيْ، وَعَلٰى أَدْيَانِهِمْ، وَعَلٰى أَمْوَالِهِمْ، أَلْفَ أَلْفِ لَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

بِسْمِ اللهِ، اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ، أَقُولُ عَلٰى نَفْسِيْ، وَعَلٰى دِيْنِيْ، وَعَلٰى أَهْلِيْ، وَعَلٰى أَوْلَادِيْ، وَعَلٰى مَالِيْ، وَعَلٰى أَصْحَابِيْ، وَعَلٰى أَدْيَانِهِمْ، وَعَلٰى أَمْوَالِهِمْ، أَلْفَ أَلْفِ أَلْفِ لَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

---

١ سُوْرَة الصَّآفَّات (٣٧)، آيات ١٨٢-١٨٠

Maha Suci Tuhan-Mu, Tuhan Yang Memiliki Kemuliaan dari apa yang mereka sifatkan (kesyirikan/penyekutuan mereka) dan kesejahteraan atas para Rasul, dan segala puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam. **[Surah Al-Saffat (37), Ayat 180-182]**

Sejumlah ciptaan-Mu, seluas ridho, dan seberat arsy-Mu, dan tinta yang diperlukan untuk menulis ayat-ayat-Mu.

WIRID IMAM AL- NAWAWI:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. Dengan nama Allah, Allah Yang Maha Besar, aku mengucapkan (memohon perlindungan) atas diriku, atas agamaku, atas keluargaku, atas anak-anakku, atas hartaku, atas sahabat-sahabatku, atas agama mereka, dan atas harta mereka dengan seribu kali: Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung.

Dengan nama Allah, Allah Yang Maha Besar, aku mengucapkan (memohon perlindungan) atas diriku, atas agamaku, atas keluargaku, atas anak-anakku, atas hartaku, atas sahabat-sahabatku, atas agama mereka, dan atas harta mereka dengan seribu ribu kali: Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung.

Dengan nama Allah, Allah Yang Maha Besar, aku mengucapkan (memohon perlindungan) atas diriku, atas agamaku, atas keluargaku, atas anak-anakku, atas hartaku, atas sahabat-sahabatku, atas agama mereka, dan atas harta mereka dengan seribu ribu ribu kali: Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung.

بِسْمِ اللّٰهِ، وَبِاللّٰهِ، وَمِنَ اللّٰهِ، وَإِلَى اللّٰهِ، وَعَلَى اللّٰهِ، وَفِي اللّٰهِ، وَ لَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

بِسْمِ اللّٰهِ عَلٰى دِيْنِيْ وَ عَلٰى نَفْسِيْ، بِسْمِ اللّٰهِ عَلٰى مَالِيْ وَ عَلٰى أَهْلِيْ وَ عَلٰى أَوْلَادِيْ وَ عَلٰى أَصْحَابِيْ، بِسْمِ اللّٰهِ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ أَعْطَانِيْهِ رَبِّيْ، بِسْمِ اللّٰهِ رَبِّ السَّمٰوَاتِ السَّبْعِ، وَ رَبِّ ٱلْأَرَضِيْنَ السَّبْعِ، وَ رَبِّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ.

بِسْمِ اللّٰهِ الَّذِيْ لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي ٱلْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَآءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ. (ثَلَاثًا)

بِسْمِ اللّٰهِ خَيْرِ ٱلْأَسْمَآءِ فِي ٱلْأَرْضِ وَفِي السَّمَآءِ، بِسْمِ اللّٰهِ أَفْتَتِحُ وَبِهِ أَخْتَتِمُ؛ اَللّٰهُ اَللّٰهُ اَللّٰهُ رَبِّيْ لَا أُشْرِكُ بِهِ أَحَدًا، اَللّٰهُ اَللّٰهُ اَللّٰهُ لَآ إِلٰهَ إِلَّا هُوَ، اَللّٰهُ اَللّٰهُ اَللّٰهُ أَعَزُّ وَأَجَلُّ وَأَكْبَرُ مِمَّا أَخَافُ وَأَحْذَرُ. (ثَلَاثًا)

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِيْ، وَ مِنْ شَرِّ غَيْرِيْ، وَمِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ رَبِّيْ؛ بِكَ اللّٰهُمَّ أَحْتَرِزُ مِنْهُمْ، وَبِكَ اللّٰهُمَّ أَدْرَأُ فِيْ نُحُورِهِمْ، وَبِكَ اللّٰهُمَّ أَعُوذُ مِنْ شُرُورِهِمْ، وَأَسْتَكْفِيْكَ إِيَّاهُمْ، وَأُقَدِّمُ بَيْنَ يَدَيَّ وَأَيْدِيْ مَنْ أَحَاطَتْهُ عِنَايَتِيْ وَشَمِلَتْهُ إِحَاطَتِيْ؛ بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ۝١ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ ۝٢

Dengan nama Allah, dan dengan (pertolongan) Allah, dan dengan (rahmat) dari Allah, dan (segalanya diserahkan) kepada Allah, dan untuk Allah, dan tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung.

Dengan nama Allah, (aku memohon perlindungan) atas agamaku dan atas diriku. Dengan nama Allah, (aku memohon perlindungan) atas hartaku, atas keluargaku, atas anak-anakku, dan atas sahabat-sahabatku. Dengan nama Allah, (aku memohon perlindungan) atas segala sesuatu yang Tuhanku berikan kepadaku.

Dengan nama Allah, Tuhan yang menguasai tujuh lapis langit dan tujuh lapis bumi, dan Tuhan yang memiliki asry yang agung

Dengan nama Allah, yang dengan nama-Nya tidak ada segala sesuatu yang dapat membahayakan di bumi maupun di langit. Dan dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (3 x)

Dengan nama Allah – sebaik-baik nama di bumi dan di langit. Dengan nama Allah, aku memulai dan aku akhiri dengannya. Allah, Allah, Allah adalah Tuhanku dan aku tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu. Allah, Allah, Allah dan tidak ada Tuhan, selain Dia. Allah, Allah, Allah Yang lebih perkasa, Yang lebih agung dan Yang lebih besar dari apa yang saya takuti dan hindari. (3 x)

Ya Allah. Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan diriku, dari kejahatan yang lain, dan dari kejahatan semua mahkluk yang diciptakan Tuhanku. Dengan-Mu, ya Allah, aku membentengi diriku dari semua itu. Dengan-Mu, ya Allah, aku menolak serangan mereka. Dengan-Mu, ya Allah, aku berlindung dari kejahatan-kejahatan mereka, dan aku mohon kepada-Mu agar menolak mereka. Dan aku haturkan (permohonan perlindungan itu) dihadapanku, dihadapan mereka serta di hadapan semua yang dibawah perlindunganku serta mereka yang ada dalam ingatanku.

لَمۡ يَلِدۡ وَلَمۡ يُولَدۡ ٣ وَلَمۡ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدُۢ ٤﴾[1] (ثَلَاثًا)

وَمِثْلُ ذٰلِكَ عَنْ يَمِيْنِيْ وَأَيْمَانِهِمْ، وَمِثْلُ ذٰلِكَ عَنْ شِمَالِيْ وَعَنْ شَمَائِلِهِمْ، وَمِثْلُ ذٰلِكَ أَمَامِيْ وَأَمَامَهُمْ، وَمِثْلُ ذٰلِكَ مِنْ خَلْفِيْ وَمِنْ خَلْفِهِمْ، وَمِثْلُ ذٰلِكَ مِنْ فَوْقِيْ وَمِنْ فَوْقِهِمْ، وَمِثْلُ ذٰلِكَ مِنْ تَحْتِيْ وَمِنْ تَحْتِهِمْ، وَمِثْلُ ذٰلِكَ مُحِيْطٌ بِيْ وَبِهِمْ وَبِمَا أَحَطْنَا بِهِ.

اللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ لِيْ وَلَهُمْ مِنْ خَيْرِكَ بِخَيْرِكَ الَّذِيْ لَا يَمْلِكُهُ غَيْرُكَ.

اللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ وَإِيَّاهُمْ فِيْ حِفْظِكَ وَعِيَاذِكَ وَعِبَادِكَ وَعِيَالِكَ وَجِوَارِكَ وَأَمْنِكَ وَأَمَانَتِكَ وَحِزْبِكَ وَحِرْزِكَ وَكَنَفِكَ وَسِتْرِكَ وَلُطْفِكَ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَسُلْطَانٍ، وَإِنْسٍ وَجَانٍّ، وَبَاغٍ وَحَاسِدٍ، وَسَبُعٍ وَحَيَّةٍ وَعَقْرَبٍ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ دَابَّةٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا إِنَّ رَبِّيْ عَلٰى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ.

حَسْبِيَ الرَّبُّ مِنَ الْمَرْبُوبِيْنَ، حَسْبِيَ الْخَالِقُ مِنَ الْمَخْلُوقِيْنَ، حَسْبِيَ الرَّازِقُ مِنَ الْمَرْزُوْقِيْنَ، حَسْبِيَ السَّاتِرُ مِنَ الْمَسْتُوْرِيْنَ، حَسْبِيَ النَّاصِرُ مِنَ الْمَنْصُورِيْنَ، حَسْبِيَ الْقَاهِرُ مِنَ الْمَقْهُورِيْنَ؛

---

١ سُوْرَةُ الْإِخْلَاص (١١٢)، آيات ٤-١

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.
1 Katakanlah (Muhammad): "Dialah Allah, Yang Maha Esa;
2 Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu;
3 Ia tidak melahirkan dan tidak pula dilahirkan;
4 Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia." (3 x)
[Surah Al-Ikhlas (112), Ayat 1-4]

Dan hal yang sama (permohonan perlindungan) dari sebelah kananku dan sebelah kanan mereka; dan hal yang sama dari sebelah kiri dan sebelah kiri mereka, dan hal yang sama dari arah depanku dan arah depan mereka, dan hal yang sama pula dari arah belakangku dan arah belakang mereka, dan hal yang sama pula dari atasku dan atas mereka, dan hal yang sama pula dari bawahku dan bawah mereka, dan seperti itu pula yang meliputi aku dan meliputi mereka dan semua yang dapat kami lingkupi.

Ya Allah. Sesungguhnya aku memohon ke hadirat-Mu, untukku dan untuk mereka, kebaikan-Mu yang tidak dapat dimiliki oleh selain-Mu.

Ya Allah. Tempatkanlah aku dan mereka di bawah Perlindungan dan Penjagaan Engkau; dalam golongan hamba-hamba-Mu, berada dalam tanggungan-Mu, di sisi-Mu, dalam keamanan-Mu, dalam amanah-Mu, di pihak-Mu, di dalam penjagaan-Mu, di sisi-Mu, ditutupi oleh tirai-Mu, dan diliputi kasih sayang-Mu dari kejahatan setan, kejahatan penguasa, kejahatan manusia, kejahatan bangsa jin, kejahatan para penjahat, kejahatan orang yang dengki, kejahatan binatang buas, kejahatan ular, kejahatan kalajengking, dan dari kejahatan setiap makhluk melata yang Engkau pegang ubun-ubunnya. Sesungguhnya Tuhanku berada di atas jalan yang lurus (dalam hal kebenaran dan keadilan).

Cukuplah Tuhanku (sebagai pelindung) dari makhluk yang diciptakan-Nya. Cukuplah bagiku Allah sebagai Khalik dibandingkan para makhluk. Cukuplah bagiku Allah sebagai pemberi rezeki dibandingkan mereka yang diberi rezeki. Cukuplah bagiku Allah sebagai penutup aibku dibandingkan orang-orang ditutupi. Cukuplah bagiku Allah sebagai pembela dibandingkan orang-orang yang dibela. Cukuplah bagiku Allah Yang Maha Menundukkan dibandingkan orang-orang yang ditundukkan. Cukuplah bagiku Allah sebagai pelindung yang

حَسْبِيَ الَّذِيْ هُوَ حَسْبِيْ، حَسْبِيْ مَنْ لَّمْ يَزَلْ حَسْبِيْ، حَسْبِيَ اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ، حَسْبِيَ اللهُ مِنْ جَمِيْعِ خَلْقِهِ،

﴿إِنَّ وَلِـِّۧيَ ٱللَّهُ ٱلَّذِى نَزَّلَ ٱلْكِتَٰبَ ۖ وَهُوَ يَتَوَلَّى ٱلصَّٰلِحِينَ ١٩٦﴾[1]، ﴿وَإِذَا قَرَأْتَ ٱلْقُرْءَانَ جَعَلْنَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ ٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِٱلْءَاخِرَةِ حِجَابًا مَّسْتُورًا ٤٥ وَجَعَلْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَن يَفْقَهُوهُ وَفِىٓ ءَاذَانِهِمْ وَقْرًا ۚ وَإِذَا ذَكَرْتَ رَبَّكَ فِى ٱلْقُرْءَانِ وَحْدَهُۥ وَلَّوْا۟ عَلَىٰٓ أَدْبَٰرِهِمْ نُفُورًا ٤٦﴾[2]، ﴿فَإِن تَوَلَّوْا۟ فَقُلْ حَسْبِىَ ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۖ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ ۖ وَهُوَ رَبُّ ٱلْعَرْشِ ٱلْعَظِيمِ ١٢٩﴾[3] (سَبْعًا)

❁ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ، وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

❁ ثُمَّ يَنْفُثُ مِنْ غَيْرِ بَصْقٍ؛ عَنْ يَمِيْنِهِ (ثَلَاثًا)، وَعَنْ شِمَالِهِ (ثَلَاثًا)، وَعَنْ أَمَامِهِ (ثَلَاثًا)، وَمِنْ خَلْفِهِ (ثَلَاثًا).

خَبَأْتُ نَفْسِيْ فِيْ خَزَائِنِ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ، أَقْفَالُهَا ثِقَتِيْ بِاللهِ، مَفَاتِيْحُهَا لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ، أُدَافِعُ بِكَ اللّٰهُمَّ عَنْ نَفْسِيْ مَا أُطِيْقُ وَمَالَا أُطِيْقُ، لَا طَاقَةَ لِمَخْلُوْقٍ مَعَ قُدْرَةِ الْخَالِقِ؛

---

١ سُوْرَةَ الْأَعْرَاف (٧)، آية ١٩٦
٢ سُوْرَةَ الْإِسْرَاء (١٧)، آيات ٤٦-٤٥
٣ سُوْرَةَ التَّوْبَة (٩)، آيات ١٢٩

senantiasa melindungi. Cukuplah bagiku Allah sebagai Penolong dan Dialah sebaik-baiknya pelindung. Cukuplah bagiku Allah sebagai pelindung dari semua makhluk-Nya.

Sesungguhnya, pelindungku ialah Yang telah menurunkan Al Kitab (Al-Qur'an) dan Dia melindungi orang-orang yang saleh. **[Surah Al-A'raf (7) Ayat 196]**

Dan apabila kamu membaca Al-Qur'an niscaya Kami adakan antara kamu dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, suatu dinding yang tertutup. Dan Kami adakan tutupan di atas hati mereka dan sumbatan di telinga mereka, agar mereka tidak dapat memahaminya. Dan apabila kamu menyebut Tuhanmu saja dalam Al-Qur'an, niscaya mereka berpaling ke belakang karena bencinya. **[Surah Al-Isra '(17) Ayat 45-46]**

Jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku; tidak ada tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal dan Dia adalah Tuhan Yang memiliki arsy Yang Agung." (7 x) **[Surah Al-Taubah (9), Ayat 129]**

Tidak ada daya dan kekuatan melainkan dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung. Sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad seorang Nabi yang ummi, keluarga dan para sahabatnya.

❁ **Kemudian pembaca meniup ringan tanpa meludah; di sebelah kanannya (3 x), di sebelah kirinya (3 x), di depannya (3 x), dan di belakangnya (3 x).**

Aku menyembunyikan diri di dalam khazanah *bismillahirrohmannirrohim* (dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang). Kuncinya adalah keyakinanku kepada Allah, pembukanya adalah *laa haula walaa quwwata illa billah* (tidak ada daya dan kekuatan selain dengan Allah). Melalui Engkau, ya Allah. Aku pertahankan diriku atas apa yang aku mampu dan yang tidak aku mampu. Tidak ada kemampuan bagi seorang makhluk dibandingkan dengan kekuasaan Allah.

حَسْبِيَ اللّٰهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ، بِخَفِيِّ لُطْفِ اللّٰهِ، بِلَطِيْفِ صُنْعِ اللّٰهِ، بِجَمِيْلِ سِتْرِ اللّٰهِ، دَخَلْتُ فِيْ كَنَفِ اللّٰهِ، تَشَفَّعْتُ بِسَيِّدِنَا رَسُولِ اللّٰهِ، تَحَصَّنْتُ بِأَسْمَآءِ اللّٰه، آمَنْتُ بِاللّٰهِ، تَوَكَّلْتُ عَلٰى اللّٰهِ، إِدَّخَرْتُ اللّٰهَ لِكُلِّ شِدَّةٍ.

اَللّٰهُمَّ يَا مَنْ اِسْمُهُ مَحْبُوْبٌ، وَوَجْهُهُ مَطْلُوْبٌ، اِكْفِنِيْ مَا قَلْبِيْ مِنْهُ مَرْهُوْبٌ، أَنْتَ غَالِبٌ غَيْرُ مَغْلُوْبٍ. وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، حَسْبِيَ اللّٰهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ.

ثُمَّ يَقُوْلُ:

حَسْبُنَا اللّٰهُ وَ نِعْمَ الْوَكِيْلُ (٧٠ مَرَّةً)

﴿وَأُفَوِّضُ أَمْرِىٓ إِلَى ٱللَّهِۚ إِنَّ ٱللَّهَ بَصِيرُۢ بِٱلْعِبَادِ ۝٤٤﴾[1] (١١ مَرَّةً)

وَلا تَنْسَ قِرَاءَةَ سُورَتي السَّجْدَةِ وتَبَارَك، وَكَوْنُهُما فِي بَعْدِيَّةِ العِشَاءِ أَوْلَى.

١ سُوْرَة الغَافِر (٤٠)، آية ٤٤

Cukuplah Allah bagiku, Allah sebaik-baik pelindung. Dengan kebaikan-kebaikan-Nya yang tersembunyi, dengan indahnya ciptaan Allah, dengan bagusnya tirai Allah, aku masuk di suaka Allah, dan aku memohon syafaat junjungan kami Rasulullah, aku membentengi diri dengan asma Allah, aku beriman kepada Allah, aku bertawakal kepada Allah, dan aku jadikan Allah penyelamat di waktu aku mendapat kesulitan.

Ya Allah. Yang nama-Nya dicintai dan wajah-Nya sangat dirindukan, angkatlah rasa takut di hatiku. Engkau Yang Maha Perkasa (Pemenang) dan bukan yang dikalahkan. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan keselamatan kepada junjungan kami Muhammad, keluarganya, dan sahabat-sahabatnya semua. Cukuplah Allah bagiku dan Dia sebaik-baik pelindung.

Kemudian membaca:
Cukuplah Allah bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung. (70 x)
Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya. **[Surah Al-Ghafir (40), Ayat 44]** (11 x)

Jangan lupa membaca Surah As-Sajdah dan Tabarak (Al-Mulk). Membacanya setelah sholat Sunnah dua rakaat setelah sholat Isya lebih baik.

سُورَةُ ٱلسَّجۡدَةِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

الٓمٓ ١ تَنزِيلُ ٱلۡكِتَٰبِ لَا رَيۡبَ فِيهِ مِن رَّبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ٢ أَمۡ
يَقُولُونَ ٱفۡتَرَىٰهُۚ بَلۡ هُوَ ٱلۡحَقُّ مِن رَّبِّكَ لِتُنذِرَ قَوۡمٗا مَّآ أَتَىٰهُم مِّن
نَّذِيرٖ مِّن قَبۡلِكَ لَعَلَّهُمۡ يَهۡتَدُونَ ٣ ٱللَّهُ ٱلَّذِي خَلَقَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ
وَٱلۡأَرۡضَ وَمَا بَيۡنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٖ ثُمَّ ٱسۡتَوَىٰ عَلَى ٱلۡعَرۡشِۖ مَا لَكُم
مِّن دُونِهِۦ مِن وَلِيّٖ وَلَا شَفِيعٍۚ أَفَلَا تَتَذَكَّرُونَ ٤ يُدَبِّرُ ٱلۡأَمۡرَ مِنَ
ٱلسَّمَآءِ إِلَى ٱلۡأَرۡضِ ثُمَّ يَعۡرُجُ إِلَيۡهِ فِي يَوۡمٖ كَانَ مِقۡدَارُهُۥٓ أَلۡفَ
سَنَةٖ مِّمَّا تَعُدُّونَ ٥ ذَٰلِكَ عَٰلِمُ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ ٱلۡعَزِيزُ ٱلرَّحِيمُ
٦ ٱلَّذِيٓ أَحۡسَنَ كُلَّ شَيۡءٍ خَلَقَهُۥۖ وَبَدَأَ خَلۡقَ ٱلۡإِنسَٰنِ مِن طِينٖ
٧ ثُمَّ جَعَلَ نَسۡلَهُۥ مِن سُلَٰلَةٖ مِّن مَّآءٖ مَّهِينٖ ٨ ثُمَّ سَوَّىٰهُ وَنَفَخَ
فِيهِ مِن رُّوحِهِۦۖ وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمۡعَ وَٱلۡأَبۡصَٰرَ وَٱلۡأَفۡـِٔدَةَۚ قَلِيلٗا
مَّا تَشۡكُرُونَ ٩ وَقَالُوٓاْ أَءِذَا ضَلَلۡنَا فِي ٱلۡأَرۡضِ أَءِنَّا لَفِي خَلۡقٖ
جَدِيدِۭۚ بَلۡ هُم بِلِقَآءِ رَبِّهِمۡ كَٰفِرُونَ ١٠ ۞قُلۡ يَتَوَفَّىٰكُم مَّلَكُ
ٱلۡمَوۡتِ ٱلَّذِي وُكِّلَ بِكُمۡ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمۡ تُرۡجَعُونَ ١١ وَلَوۡ تَرَىٰٓ
إِذِ ٱلۡمُجۡرِمُونَ نَاكِسُواْ رُءُوسِهِمۡ عِندَ رَبِّهِمۡ رَبَّنَآ أَبۡصَرۡنَا وَسَمِعۡنَا
فَٱرۡجِعۡنَا نَعۡمَلۡ صَٰلِحًا إِنَّا مُوقِنُونَ ١٢ وَلَوۡ شِئۡنَا لَأٓتَيۡنَا كُلَّ نَفۡسٍ

هُدَىٰهَا وَلَٰكِنۡ حَقَّ ٱلۡقَوۡلُ مِنِّي لَأَمۡلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنَ ٱلۡجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ
أَجۡمَعِينَ ١٣ فَذُوقُواْ بِمَا نَسِيتُمۡ لِقَآءَ يَوۡمِكُمۡ هَٰذَآ إِنَّا نَسِينَٰكُمۡۖ
وَذُوقُواْ عَذَابَ ٱلۡخُلۡدِ بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ١٤ إِنَّمَا يُؤۡمِنُ بِـَٔايَٰتِنَا
ٱلَّذِينَ إِذَا ذُكِّرُواْ بِهَا خَرُّواْۤ سُجَّدٗا وَسَبَّحُواْ بِحَمۡدِ رَبِّهِمۡ وَهُمۡ لَا
يَسۡتَكۡبِرُونَ۩ ١٥ تَتَجَافَىٰ جُنُوبُهُمۡ عَنِ ٱلۡمَضَاجِعِ يَدۡعُونَ رَبَّهُمۡ
خَوۡفٗا وَطَمَعٗا وَمِمَّا رَزَقۡنَٰهُمۡ يُنفِقُونَ ١٦ فَلَا تَعۡلَمُ نَفۡسٞ مَّآ
أُخۡفِيَ لَهُم مِّن قُرَّةِ أَعۡيُنٖ جَزَآءَۢ بِمَا كَانُواْ يَعۡمَلُونَ ١٧ أَفَمَن كَانَ
مُؤۡمِنٗا كَمَن كَانَ فَاسِقٗاۚ لَّا يَسۡتَوُۥنَ ١٨ أَمَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ
ٱلصَّٰلِحَٰتِ فَلَهُمۡ جَنَّٰتُ ٱلۡمَأۡوَىٰ نُزُلَۢا بِمَا كَانُواْ يَعۡمَلُونَ ١٩ وَأَمَّا
ٱلَّذِينَ فَسَقُواْ فَمَأۡوَىٰهُمُ ٱلنَّارُۖ كُلَّمَآ أَرَادُوٓاْ أَن يَخۡرُجُواْ مِنۡهَآ أُعِيدُواْ
فِيهَا وَقِيلَ لَهُمۡ ذُوقُواْ عَذَابَ ٱلنَّارِ ٱلَّذِي كُنتُم بِهِۦ تُكَذِّبُونَ
٢٠ وَلَنُذِيقَنَّهُم مِّنَ ٱلۡعَذَابِ ٱلۡأَدۡنَىٰ دُونَ ٱلۡعَذَابِ ٱلۡأَكۡبَرِ لَعَلَّهُمۡ
يَرۡجِعُونَ ٢١ وَمَنۡ أَظۡلَمُ مِمَّن ذُكِّرَ بِـَٔايَٰتِ رَبِّهِۦ ثُمَّ أَعۡرَضَ عَنۡهَآۚ
إِنَّا مِنَ ٱلۡمُجۡرِمِينَ مُنتَقِمُونَ ٢٢ وَلَقَدۡ ءَاتَيۡنَا مُوسَى ٱلۡكِتَٰبَ
فَلَا تَكُن فِي مِرۡيَةٖ مِّن لِّقَآئِهِۦۖ وَجَعَلۡنَٰهُ هُدٗى لِّبَنِيٓ إِسۡرَٰٓءِيلَ
٢٣ وَجَعَلۡنَا مِنۡهُمۡ أَئِمَّةٗ يَهۡدُونَ بِأَمۡرِنَا لَمَّا صَبَرُواْۖ وَكَانُواْ بِـَٔايَٰتِنَا
يُوقِنُونَ ٢٤ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ يَفۡصِلُ بَيۡنَهُمۡ يَوۡمَ ٱلۡقِيَٰمَةِ فِيمَا كَانُواْ فِيهِ
يَخۡتَلِفُونَ ٢٥ أَوَلَمۡ يَهۡدِ لَهُمۡ كَمۡ أَهۡلَكۡنَا مِن قَبۡلِهِم مِّنَ ٱلۡقُرُونِ

يَمۡشُونَ فِي مَسَٰكِنِهِمۡۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَأٓيَٰتٍۚ أَفَلَا يَسۡمَعُونَ ﴿٢٦﴾ أَوَ
لَمۡ يَرَوۡاْ أَنَّا نَسُوقُ ٱلۡمَآءَ إِلَى ٱلۡأَرۡضِ ٱلۡجُرُزِ فَنُخۡرِجُ بِهِۦ زَرۡعٗا
تَأۡكُلُ مِنۡهُ أَنۡعَٰمُهُمۡ وَأَنفُسُهُمۡۚ أَفَلَا يُبۡصِرُونَ ﴿٢٧﴾ وَيَقُولُونَ مَتَىٰ
هَٰذَا ٱلۡفَتۡحُ إِن كُنتُمۡ صَٰدِقِينَ ﴿٢٨﴾ قُلۡ يَوۡمَ ٱلۡفَتۡحِ لَا يَنفَعُ ٱلَّذِينَ
كَفَرُوٓاْ إِيمَٰنُهُمۡ وَلَا هُمۡ يُنظَرُونَ ﴿٢٩﴾ فَأَعۡرِضۡ عَنۡهُمۡ وَٱنتَظِرۡ
إِنَّهُم مُّنتَظِرُونَ ﴿٣٠﴾ (١)

سُورَةُ ٱلۡمُلۡكِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

تَبَٰرَكَ ٱلَّذِي بِيَدِهِ ٱلۡمُلۡكُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ قَدِيرٌ ﴿١﴾ ٱلَّذِي
خَلَقَ ٱلۡمَوۡتَ وَٱلۡحَيَوٰةَ لِيَبۡلُوَكُمۡ أَيُّكُمۡ أَحۡسَنُ عَمَلٗاۚ وَهُوَ ٱلۡعَزِيزُ
ٱلۡغَفُورُ ﴿٢﴾ ٱلَّذِي خَلَقَ سَبۡعَ سَمَٰوَٰتٖ طِبَاقٗاۖ مَّا تَرَىٰ فِي خَلۡقِ
ٱلرَّحۡمَٰنِ مِن تَفَٰوُتٖۖ فَٱرۡجِعِ ٱلۡبَصَرَ هَلۡ تَرَىٰ مِن فُطُورٖ ﴿٣﴾ ثُمَّ
ٱرۡجِعِ ٱلۡبَصَرَ كَرَّتَيۡنِ يَنقَلِبۡ إِلَيۡكَ ٱلۡبَصَرُ خَاسِئٗا وَهُوَ حَسِيرٞ ﴿٤﴾
وَلَقَدۡ زَيَّنَّا ٱلسَّمَآءَ ٱلدُّنۡيَا بِمَصَٰبِيحَ وَجَعَلۡنَٰهَا رُجُومٗا لِّلشَّيَٰطِينِۖ

١ سُورَةُ السَّجْدَة (٣٢)، آيات ٣٠-١

وَأَعۡتَدۡنَا لَهُمۡ عَذَابَ ٱلسَّعِيرِ ٥ وَلِلَّذِينَ كَفَرُواْ بِرَبِّهِمۡ عَذَابُ
جَهَنَّمَۖ وَبِئۡسَ ٱلۡمَصِيرُ ٦ إِذَآ أُلۡقُواْ فِيهَا سَمِعُواْ لَهَا شَهِيقٗا وَهِيَ
تَفُورُ ٧ تَكَادُ تَمَيَّزُ مِنَ ٱلۡغَيۡظِۖ كُلَّمَآ أُلۡقِيَ فِيهَا فَوۡجٞ سَأَلَهُمۡ
خَزَنَتُهَآ أَلَمۡ يَأۡتِكُمۡ نَذِيرٞ ٨ قَالُواْ بَلَىٰ قَدۡ جَآءَنَا نَذِيرٞ فَكَذَّبۡنَا
وَقُلۡنَا مَا نَزَّلَ ٱللَّهُ مِن شَيۡءٍ إِنۡ أَنتُمۡ إِلَّا فِي ضَلَٰلٖ كَبِيرٖ ٩ وَقَالُواْ
لَوۡ كُنَّا نَسۡمَعُ أَوۡ نَعۡقِلُ مَا كُنَّا فِيٓ أَصۡحَٰبِ ٱلسَّعِيرِ ١٠ فَٱعۡتَرَفُواْ
بِذَنۢبِهِمۡ فَسُحۡقٗا لِّأَصۡحَٰبِ ٱلسَّعِيرِ ١١ إِنَّ ٱلَّذِينَ يَخۡشَوۡنَ رَبَّهُم
بِٱلۡغَيۡبِ لَهُم مَّغۡفِرَةٞ وَأَجۡرٞ كَبِيرٞ ١٢ وَأَسِرُّواْ قَوۡلَكُمۡ أَوِ ٱجۡهَرُواْ
بِهِۦٓۖ إِنَّهُۥ عَلِيمُۢ بِذَاتِ ٱلصُّدُورِ ١٣ أَلَا يَعۡلَمُ مَنۡ خَلَقَ وَهُوَ
ٱللَّطِيفُ ٱلۡخَبِيرُ ١٤ هُوَ ٱلَّذِي جَعَلَ لَكُمُ ٱلۡأَرۡضَ ذَلُولٗا فَٱمۡشُواْ
فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُواْ مِن رِّزۡقِهِۦۖ وَإِلَيۡهِ ٱلنُّشُورُ ١٥ ءَأَمِنتُم مَّن فِي
ٱلسَّمَآءِ أَن يَخۡسِفَ بِكُمُ ٱلۡأَرۡضَ فَإِذَا هِيَ تَمُورُ ١٦ أَمۡ أَمِنتُم
مَّن فِي ٱلسَّمَآءِ أَن يُرۡسِلَ عَلَيۡكُمۡ حَاصِبٗاۖ فَسَتَعۡلَمُونَ كَيۡفَ
نَذِيرِ ١٧ وَلَقَدۡ كَذَّبَ ٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِهِمۡ فَكَيۡفَ كَانَ نَكِيرِ ١٨
أَوَلَمۡ يَرَوۡاْ إِلَى ٱلطَّيۡرِ فَوۡقَهُمۡ صَٰٓفَّٰتٖ وَيَقۡبِضۡنَۚ مَا يُمۡسِكُهُنَّ إِلَّا
ٱلرَّحۡمَٰنُۚ إِنَّهُۥ بِكُلِّ شَيۡءِۭ بَصِيرٌ ١٩ أَمَّنۡ هَٰذَا ٱلَّذِي هُوَ جُندٞ
لَّكُمۡ يَنصُرُكُم مِّن دُونِ ٱلرَّحۡمَٰنِۚ إِنِ ٱلۡكَٰفِرُونَ إِلَّا فِي غُرُورٍ
٢٠ أَمَّنۡ هَٰذَا ٱلَّذِي يَرۡزُقُكُمۡ إِنۡ أَمۡسَكَ رِزۡقَهُۥۚ بَلۡ لَّجُّواْ فِي عُتُوّٖ

وَنُفُورٍ ﴿٢١﴾ أَفَمَن يَمْشِي مُكِبًّا عَلَىٰ وَجْهِهِۦٓ أَهْدَىٰٓ أَمَّن يَمْشِي
سَوِيًّا عَلَىٰ صِرَٰطٖ مُّسْتَقِيمٖ ﴿٢٢﴾ قُلْ هُوَ ٱلَّذِيٓ أَنشَأَكُمْ وَجَعَلَ
لَكُمُ ٱلسَّمْعَ وَٱلْأَبْصَٰرَ وَٱلْأَفْـِٔدَةَۚ قَلِيلٗا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٢٣﴾ قُلْ هُوَ
ٱلَّذِي ذَرَأَكُمْ فِي ٱلْأَرْضِ وَإِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٢٤﴾ وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَٰذَا
ٱلْوَعْدُ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ ﴿٢٥﴾ قُلْ إِنَّمَا ٱلْعِلْمُ عِندَ ٱللَّهِ وَإِنَّمَآ أَنَا۠
نَذِيرٞ مُّبِينٞ ﴿٢٦﴾ فَلَمَّا رَأَوْهُ زُلْفَةٗ سِيٓـَٔتْ وُجُوهُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ وَقِيلَ
هَٰذَا ٱلَّذِي كُنتُم بِهِۦ تَدَّعُونَ ﴿٢٧﴾ قُلْ أَرَءَيْتُمْ إِنْ أَهْلَكَنِيَ ٱللَّهُ
وَمَن مَّعِيَ أَوْ رَحِمَنَا فَمَن يُجِيرُ ٱلْكَٰفِرِينَ مِنْ عَذَابٍ أَلِيمٖ ﴿٢٨﴾ قُلْ
هُوَ ٱلرَّحْمَٰنُ ءَامَنَّا بِهِۦ وَعَلَيْهِ تَوَكَّلْنَاۖ فَسَتَعْلَمُونَ مَنْ هُوَ فِي ضَلَٰلٖ
مُّبِينٖ ﴿٢٩﴾ قُلْ أَرَءَيْتُمْ إِنْ أَصْبَحَ مَآؤُكُمْ غَوْرٗا فَمَن يَأْتِيكُم
بِمَآءٖ مَّعِينِۭ ﴿٣٠﴾ (١)

١ سُورَةُ الْمُلْك (٦٧)، آيات ٣٠-١

دُعاءُ سَجْدَتِي التِّلَاوَةِ وَالشُّكْرِ:

اَللّٰهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ، وَلَكَ أَسْلَمْتُ، سَجَدَ وَجْهِيَ لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِه، فَتَبَارَكَ اللهُ أَحْسَنُ الخَالِقِين.

اَللّٰهُمَّ اكْتُبْ لِي بِها عِنْدَكَ أجْرًا، وَضَعْ عَنِّي بِهَا وِزْرًا، واجْعَلْهَا لِي عِنْدَكَ ذُخْرًا، واقْبَلْهَا مِنِّي كمَا قَبِلْتَهَا مِنْ عَبْدِكَ دَاوُدَ.

وَلَا تَنْسَ آدَابَ وَأَدْعِيَةَ النَّوْمِ:

دُعاءُ النَّوْمِ

يَتَوَضَّأُ وُضُوْءَهُ لِلصَّلَاةِ، فَإِذَا أَتَى إِلٰى مَضْجَعِهِ نَفَضَهُ (ثَلَاثًا)، ثُمَّ يَضْطَجِعُ عَلٰى شِقِّهِ الْأَيْمَنِ، مُسْتَقْبِلًا الْقِبْلَةَ، طَاهِرَ الْقَلْبِ مِنْ كُلِّ غِشٍّ وَغِلٍّ ؛ تَائِبًا.

ثُمَّ يَقُوْلُ: بِاسْمِكَ رَبِّيْ وَضَعْتُ جَنْبِيْ، وَبِاسْمِكَ أَرْفَعُهُ، فَاغْفِرْ لِيْ ذَنْبِيْ، اَللّٰهُمَّ إِنْ أَمْسَكْتَ نَفْسِيْ فَارْحَمْهَا، وَإِنْ أَرْسَلْتَهَا فَاحْفَظْهَا بِمَا تَحْفَظُ بِهِ عِبَادَكَ الصَّالِحِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ قِنِيْ عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ. اَللّٰهُمَّ بِاسْمِكَ أَحْيَا وَأَمُوْتُ، أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ ذِيْ شَرٍّ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ دَآبَّةٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَا صِيَتِهَا، إِنَّ رَبِّيْ عَلٰى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ. أَنْتَ الْأَوَّلُ

Do’a Sujud Tilawah dan Syukur:

Ya Allah. Hanya pada-Mu aku bersujud dan hanya pada-Mu aku beriman dan hanya pada-Mu aku menyerahkan diri. Telah sujud wajahku kepada Dzat Yang menciptakan dan Yang membentuk dan Dzat Yang memperdengarkan dan memperlihatkan Maha Suci Allah sebaik-baik Dzat Yang menciptakan.

Ya Allah. tulislah untukku dengan sujudku ini pahala di sisi-Mu, ampunilah dengannya dosaku, jadikanlah dia tabunganku di sisi-Mu, dan terimalah sujudku ini sebagaimana Engkau telah menerimanya dari hamba-Mu Dawud

Jangan lupa adab dan doa-doa tidur.
Doa untuk Tidur:

Mengambil wudhu; datang ke tempat tidurnya; mengkibas (menghilangkan) debu-debunya; (3 x); berbaring di sisi kanannya; menghadap (arah) kiblat; dengan hati yang bersih murni, bebas dari tipu daya dan kedengkian, dan bertobat dengan penyesalan.

Kemudian berdoa:

Dengan menyebut nama-Mu, wahai Tuhanku, aku baringkan tubuhku dan dengan-Mu aku mengangkatnya (bangun), maka ampunilah dosaku. Ya Allah. Jika Engkau tahan ruhku (wafat), maka rahmatilah ia dan jika Engkau lepaskan kembali (hidup), maka peliharalah ia seperti pemeliharaan-Mu terhadap hamba-hambu-Mu yang saleh.

Ya Allah. Selamatkanlah aku dari azab hukuman-Mu pada hari hamba-hamba-Mu dibangkitkan. Ya Allah. Demi menyebut nama-Mu aku hidup dan mati; Aku mencari perlindungan pada-Mu dari kejahatan pelaku kejahatan, dan dari setiap makhluk bergerak yang Engkau tarik ubun-ubunnya. Sesungguhnya, jalan Allah adalah satu-satunya jalan yang lurus; Engkau adalah Yang pertama (awal),

فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُوْنَكَ شَيْءٌ، اِقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ وَأَغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ.

اَللّٰهُمَّ أَنْتَ خَلَقْتَ نَفْسِيْ وَأَنْتَ تَتَوَفَّاهَا، لَكَ مَمَاتُهَا وَمَحْيَاهَا، إِنْ أَمَتَّهَا فَاغْفِرْ لَهَا، وَإِنْ أَحْيَيْتَهَا فَاحْفَظْهَا بِمَا تَحْفَظُ بِهِ عِبَادَكَ الصَّالِحِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ، اَللّٰهُمَّ أَيْقِظْنِيْ فِيْ أَحَبِّ السَّاعَاتِ إِلَيْكَ، وَاسْتَعْمِلْنِيْ بِأَحَبِّ الْأَعْمَالِ إِلَيْكَ، لِتُقَرِّبَنِيْ إِلَيْكَ زُلْفَى، وَتُبْعِدَنِيْ مِنْ سَخَطِكَ بُعْدًا، أَسْأَلُكَ فَتُعْطِيَنِيْ، وَأَسْتَغْفِرُكَ فَتَغْفِرَ لِيْ، وَأَدْعُوْكَ فَتَسْتَجِيْبَ لِيْ.

ثُمَّ يَقُوْلُ:

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿قُلۡ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ١ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ ٢ لَمۡ يَلِدۡ وَلَمۡ يُولَدۡ ٣ وَلَمۡ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدُۢ ٤﴾[1]

---

١ سُوْرَةُ الْإِخْلَاص (١١٢)، آيات ٤-١

tidak ada yang datang sebelum Engkau, dan Engkau adalah Yang Terakhir, tidak ada yang akan datang setelah Engkau; Engkau adalah Yang Maha Tinggi dan tidak ada yang bisa melampaui Engkau dan Engkau adalah Yang paling dekat, tidak ada yang lebih dekat dari-Mu; selesaikanlah semua hutang-hutang kami, dan selamatkanlah kami dari kemiskinan.

Ya Allah. Engkau menciptakan ruh (jiwa) ku, dan Engkau dapat mencabutnya; Engkau dapat menyebabkannya mati, dan Engkau bisa memberikannya kehidupan; jika Engkau harus mencabutnya, maka maafkanlah, dan jika Engkau masih memberikannya kehidupan, maka peliharalah sebagaimana Engkau telah memelihara (jiwa-jiwa) dari hamba-hamba-Mu yang saleh.

Ya Allah. Aku memohon Pengampunan dan Perlindungan Engkau; Ya Allah. Bangunkan aku di saat-saat yang baik menurut Engkau; gunakan aku untuk melakukan tindakan-tindakan terbaik untuk Engkau sehingga aku bisa menjadi dekat dengan-Mu dalam derajat (ku); jauhkanlah aku dari amarah-Mu. Ya Allah, aku memohon untuk Engkau menganugerahkanku (dari berkah-berkah-Mu); Aku memohon pengampunan-Mu, jadi maafkan aku; dan ketika aku memanggilmu, (maka tolong) jawablah panggilanku.

Kemudian berdoa:

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1 Katakanlah (Muhammad): "Dialah Allah, Yang Maha Esa;

2 Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu;

3 Ia tidak melahirkan dan tidak pula dilahirkan;

4 Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia."

[Surah Al-Ikhlas (112), Ayat 1-4]

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿قُلۡ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلۡفَلَقِ ١ مِن شَرِّ مَا خَلَقَ ٢ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ
إِذَا وَقَبَ ٣ وَمِن شَرِّ ٱلنَّفَّٰثَٰتِ فِي ٱلۡعُقَدِ ٤ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا
حَسَدَ ٥﴾[1]

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿قُلۡ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ١ مَلِكِ ٱلنَّاسِ ٢ إِلَٰهِ ٱلنَّاسِ ٣ مِن
شَرِّ ٱلۡوَسۡوَاسِ ٱلۡخَنَّاسِ ٤ ٱلَّذِي يُوَسۡوِسُ فِي صُدُورِ ٱلنَّاسِ ٥
مِنَ ٱلۡجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ ٦﴾[2]

❁ وَهُوَ جَامِعٌ كَفَّيْهِ ثُمَّ يَنْفُثُ فِيهِمَا وَيَمْسَحُ بِهِمَا مَا اسْتَطَاعَ مِنْ جَسَدِهِ يَبْدَأُ بِهِمَا عَلَى رَأْسِهِ وَوَجْهِهِ وَمَا أَقْبَلَ مِنْ جَسَدِهِ، يَفْعَلُ ذٰلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.

سُبْحَانَ اللهِ (٣٣)، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ(٣٣)، اَللّٰهُ أَكْبَرُ(٣٤)، أَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ الْعَظِيْمَ الَّذِيْ لَآ إِلٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ وَ أَتُوْبُ إِلَيْهِ (ثَلَاثًا)

ثُمَّ يَضَعُ يَدَهُ الْيُمْنَى تَحْتَ خَدِّهِ وَيَقُوْلُ: اَللّٰهُمَّ قِنِيْ عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ. (ثَلَاثًا)

---

١ سُوْرَةُ الْفَلَق (١١٣)، آيات ٥-١
٢ سُوْرَةُ النَّاس (١١٤)، آيات ٦-١

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1 Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh (fajar);
2 Dari kejahatan makhluk-Nya;
3 Dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita;
4 Dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul (talinya);
5 Dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki."

[Surah Al-Falaq (113), Ayat 1-5]

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1 Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia;
2 Raja (atau Penguasa) manusia;
3 Sembahan manusia;
4 Dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi;
5 Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia;
6 Dari (golongan) jin dan manusia."

[Surah Al-Nas (114), Ayat 1-6]

- Dan kedua telapak tangannya disatukan (tapi terbuka, menghadap atas); kemudian dia meniup telapak tangannya, dan menggosokkannya ke bagian mana pun dari tubuhnya yang dia bisa, mulai dari bagian atas kepalanya, menariknya ke wajahnya, dan turun ke bagian lain yang bisa dia raih dari tubuhnya (3 kali)
- Maha Suci Allah. (33 x)
- Segala Puji bagi-Mu. (33 x)
- Allah Maha Besar. (34 x)
- Aku memohon pengampunan Allah, Yang Maha Agung; tidak ada Tuhan, selain Dia; Dia adalah Yang Maha Hidup, Yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya), dan aku kembali kepada-Nya (dalam penyesalan). (3 x)

  Lalu meletakkan tangan kanannya di bawah pipinya dan berdoa:

  Ya Allah. Selamatkanlah aku dari azab hukuman-Mu pada hari Engkau akan membangkitkan hamba-hamba-Mu (3 x),

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿قُلۡ يَٰٓأَيُّهَا ٱلۡكَٰفِرُونَ ١ لَآ أَعۡبُدُ مَا تَعۡبُدُونَ ٢ وَلَآ أَنتُمۡ
عَٰبِدُونَ مَآ أَعۡبُدُ ٣ وَلَآ أَنَا۠ عَابِدٞ مَّا عَبَدتُّمۡ ٤ وَلَآ أَنتُمۡ
عَٰبِدُونَ مَآ أَعۡبُدُ ٥ لَكُمۡ دِينُكُمۡ وَلِيَ دِينِ ٦﴾[1]

وَاجْعَل آخِرَ مَا تَقُولُ:

اَللّٰهُمَّ أَسْلَمْتُ نَفْسِيْ إِلَيْكَ، وَفَوَّضْتُ أَمْرِيْ إِلَيْكَ، وَأَلْجَأْتُ ظَهْرِيْ إِلَيْكَ، رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ، لَا مَلْجَأَ وَلَامَنْجَى مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ، آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِيْ أَنْزَلْتَ، وَنَبِيِّكَ الَّذِيْ أَرْسَلْتَ.

---

١ سُوْرَةُ الْكَافِرُوْن (١٠٩)، آيات ٦-١

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1 Katakanlah: "Hai orang-orang kafir.

2 Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.

3 Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah.

4 Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah.

5 Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah.

6 Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku."

[Surah Al-Kafirun (109), Ayat 1-6]

Jadikanlah akhir yang kamu ucapkan:

Ya Allah. Aku menyerahkan jiwaku kepada-Mu, dan aku menyerahkan urusan-urusanku kepada-Mu; dan aku mencari perlindungan pada-Mu, dengan penuh harap dan cemas terhadap-Mu; tidak ada perlindungan dan tidak ada keselamatan kecuali dari-Mu; aku beriman kepada kitab-Mu yang Engkau turunkan dan aku beriman kepada Nabi yang Engkau utus

دُعَاءُ صَلَاةِ التَّسْبِيحِ

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ تَوْفِيْقَ أَهْلِ الْهُدَى، وَأَعْمَالَ أَهْلِ الْيَقِيْنِ، وَمُنَاصَحَةَ أَهْلِ التَوْبَةِ، وَعَزْمَ أَهْلِ الصَّبْرِ، وَجِدَّ أَهْلِ الْخَشْيَةِ، وَطَلَبَ أَهْلِ الرَّغْبَةِ، وَتَعَبُّدَ أَهْلِ الْوَرَعِ، وَعِرْفَانَ أَهْلِ الْعِلْمِ، حَتَّى أَخَافَكَ.

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مَخَافَةً تَحْجُزُنِيْ عَنْ مَعَاصِيْكَ، حَتَّى أَعْمَلَ بِطَاعَتِكَ عَمَلًا أَسْتَحِقُّ بِهِ رِضَاكَ، وَحَتَّى أُنَاصِحَكَ بِالتَّوْبَةِ خَوْفًا مِنْكَ، وَحَتَّى أُخْلِصَ لَكَ النَّصِيْحَةَ حُبًّا لَكَ، وَحَتَّى أَتَوَكَّلَ عَلَيْكَ فِيْ الْأُمُوْرِ كُـلِّهَا حُسْنَ ظَنٍّ بِكَ، سُبْحَانَ خَالِقِ النُّوْرِ. وَصَلَّى اللّٰهُ عَلَى سَيِّدِنا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَسَلَّم

دُعَاءُ السَّفَرِ

يَنْبَغِيْ إِذَا هَمَّ بِالْخُرُوْجِ أَنْ يُصَلِّيَ رَكْعَتَيْنِ يَقْرَأُ فِي الْأُوْلَى بَعْدَ الْفَاتِحَةِ قُلْ يَآ أَيُّها الْكَافِرُوْنَ وَفِي الثَّانِيَةِ اَلْإِخْلَاصَ فَإِذَا فَرَغَ رَفَعَ يَدَيْنِ وَدَعَا اللّٰهَ بِإِخْلَاصٍ صَافٍ وَنِيَّةٍ صَادِقَةٍ وَيَقُوْلُ:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَسَلِّمْ، اَللّٰهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ، وَأَنْتَ الْخَلِيْفَةُ فِي الْأَهْلِ وَالْمَالِ وَالْوَلَدِ وَالْأَصْحَابِ، اِحْفَظْنَا وَإِيَّاهُمْ مِنْ كُلِّ آفَةٍ وَعَاهَةٍ، اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِيْ مَسِيْرِنَا هٰذَا الْبِرَّ وَالتَّقْوٰى، وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَى،

DOA SHOLAT TASBIH

Ya Allah. Sesungguhnya aku memohon kepada-Mu petunjuk orang-orang yang memiliki petunjuk dan amal-amalnya orang-orang ahli yakin dan nasehat-nasehatnya ahli tobat dan kekuatan ahli sabar dan semangat orang-orang yang takut kepada-Mu dan permohonan orang-orang yang mencintai-Mu dan ibadahnya orang-orang yang menjaga dirinya dari orang yang haram serta pengetahuan orang-orang ahli ilmu sehingga aku takut kepada-Mu.

Ya Allah. Sesungguhnya aku memohon kepada-Mu rasa takut yang dapat menghalangiku dari berbuat maksiat sehingga aku beramal dengan ketaatan kepada-Mu dengan amalan yang menjadikan aku berhak meraih keridhoan-Mu sehingga aku mendapat nasihat-Mu dengan tobat serta takut dengan-Mu dan sehingga aku mengihklaskan nasihat dari-Mu karena kecintaanku kepada-Mu dan sehingga aku menyerahkan dariku kepada-Mu di dalam semua urusan karena baik sangkaanku kepada-Mu. Maha Suci wahat Dzat Yang Maha Menciptakan cahaya. Dan sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad serta keluarga.

DOA UNTUK PERJALANAN

Sebelum berangkat untuk bepergian, sebaiknya sholat dua rakaat. Dalam rakaat pertama membaca *Surah al-Fatihah*, diikuti oleh *Surah Al-Kafirun,* dan pada rakaat kedua ia membaca Surah al-Fatihah, diikuti oleh Surah *Al-Ikhlas.* Setelah sholat, mengangkat tangan dan memohon kepada Allah dengan ketulusan mutlak dan niat yang benar, dengan mengatakan:

Segala puji bagi Allah; Ya Allah. Limpahkan sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad beserta keluarganya; Ya Allah. Engkau adalah teman dalam perjalanan ini, dan Engkau yang kami titipkan memelihara keluarga, harta, anak-anak dan teman-teman kami; Lindungi kami dari semua jenis penyakit dan bencana; Ya Allah. Kami memohon kepada-Mu dalam perjalanan kami untuk kebaikan dan ketakwaan dan perbuatan yang Engkau ridhoi. Ya Allah. Kami memohon kepada-Mu untuk melipat bagi

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ أَنْ تَطْوِيَ لَنَا الْأَرْضَ، وَتُهَوِّنَ عَلَيْنَا السَّفَرَ، وَأَنْ تَرْزُقَنَا فِيْ سَفَرِنَا سَلَامَةَ الْبَدَنِ وَالدِّيْنِ وَالْمَالِ، وَأَنْ تُبَلِّغَنَا مَقْصِدَنَا اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَعُوْذُ بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ، وَكَآبَةِ الْمُنْقَلَبِ، وَسُوْءِ الْمَنْظَرِ فِي الْأَهْلِ وَالْمَالِ وَالْوَلَدِ وَالْأَصْحَابِ،

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنَا وَإِيَّاهُمْ فِيْ جِوَارِكَ، وَلَا تَسْلُبْنَا وَإِيَّاهُمْ نِعْمَتَكَ، وَلَا تُغَيِّرْ مَا بِنَا وَبِهِمْ مِنْ عَافِيَتِكَ، وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَسَلَّمَ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

إِذَا هَمَّ بِالْخُرُوْجِ مِنْ بَابِ دَارِهِ قَالَ:

بِسْمِ اللّٰهِ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللّٰهِ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ، اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ أَنْ أَضِلَّ أَوْ أُضَلَّ، أَوْ أَذِلَّ أَوْ أُذَلَّ، أَوْ أَزِلَّ أَوْ أُزَلَّ ، أَوْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ، أَوْ أَجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ، اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَقِّ السَّائِلِينَ عَلَيْكَ، وَبِحَقِّ الرَّاغِبِينَ إِلَيْكَ، وَبِحَقِّ مَمْشَايَ هَذَا إِلَيْكَ، فَإِنِّي لَمْ أَخْرُجْ أَشِرًا، وَلَا بَطِرًا، وَلَا رِيَاءً، وَلَا سُمْعَةً، بَلْ خَرَجْتُ اتِّقَاءَ سَخَطِكَ، وَابْتِغَاءَ مَرْضَاتِكَ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُعِيْذَنِيْ مِنَ النَّارِ، وَتُدْخِلَنِيْ الْجَنَّةَ، وَتَغْفِرَ لِيْ ذُنُوْبِيْ، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلَّا أَنْتَ.

وَمِنَ الْمُجَرَّبِ لِلْحِفْظِ أَنْ يَقُوْلَ عِنْدَ الْخُرُوْجِ:

بِاسْمِكَ اللّٰهُمَّ خَرَجْنَا، وَأَنْتَ أَخْرَجْتَنَا، اَللّٰهُمَّ سَلِّمْنَا وَسَلِّمْ مِنَّا، وَرُدَّنَا سَالِمِيْنَ، وَهَبْ لِكُلٍّ مِنَّا مَا وَهَبْتَهُ لِلْغَانِمِيْنَ

kami jarak bumi; dan untuk mempermudah perjalanan ini bagi kami, dan untuk menganugerahkan kami kesejahteraan dalam tubuh, agama, dan kekayaan kami; dan untuk menuntun kami mencapai tujuan kami; Ya Allah. Kami berlindung kepada-Mu dari kesulitan-kesulitan dalam perjalanan ini, dan dari kembali ke tempat tinggal kami, dan melihat apa yang mungkin membuat kami sedih, dan pemandangan-pemandangan yang jahat (untuk kami), dan dari mendapati keluarga, kekayaan, anak-anak, dan teman-teman kami dalam kemalangan (dari kepulangan kami).

Ya Allah. Tempatkan kami dan mereka dalam perlindungan-Mu dan jangan menahan nikmat-Mu bagi kami, dan jangan mengubah kami dan mereka dari (kondisi) kesehatan dan keselamatan yang telah Engkau berikan; dan semoga sholawat dan salam Allah tercurah kepada junjungan kami Muhammad, dan keluarganya. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

Doa ketika berniat untuk keluar dari pintu rumahnya:

Dengan nama Allah; Aku berserah diri kepada Allah, dan tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu agar aku tidak tersesat atau disesatkan, atau merendahkan (diriku sendiri) atau dipermalukan, atau tergelincir atau tersandung, atau menindas atau tertindas, berperilaku bodoh atau diperlakukan bodoh. Ya Allah. Aku tidak meninggalkan (rumahku dalam keadaan) kehinaan, atau kesombongan, atau kemunafikan, atau mencari ketenaran, tetapi aku telah meninggalkan (rumah ku) karena takut akan hukuman-Mu, dan mencari keridhoan-Mu. Aku memohon kepada-Mu untuk melindungi aku dari api neraka, untuk memasukan aku ke Surga, dan untuk mengampuni dosa-dosa ku, karena tidak ada yang bisa mengampuni dosa, kecuali Engkau.

Doa saat meninggalkan rumah, yang telah terbukti sebagai penjagaan:

Dengan nama-Mu, wahai Allah. Kami telah berangkat, dan Engkau telah (membantu kami) dalam keberangkatan kami; Ya Allah. Beri kami keselamatan dan jagalah (orang lain) selamat dari kami, dan kembalikan kami dalam keadaan selamat, dan berikan kami semua yang telah Engkau berikan kepada orang-orang sukses:

﴿ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلۡحَيُّ ٱلۡقَيُّومُۚ لَا تَأۡخُذُهُۥ سِنَةٞ وَلَا نَوۡمٞۚ لَّهُۥ مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلۡأَرۡضِۗ مَن ذَا ٱلَّذِي يَشۡفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذۡنِهِۦۚ يَعۡلَمُ مَا بَيۡنَ أَيۡدِيهِمۡ وَمَا خَلۡفَهُمۡۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيۡءٖ مِّنۡ عِلۡمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَۚ وَسِعَ كُرۡسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضَۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ حِفۡظُهُمَاۚ وَهُوَ ٱلۡعَلِيُّ ٱلۡعَظِيمُ ٢٥٥﴾[1]

فَإِذَا مَشَى قَالَ:

اَللّٰهُمَّ بِكَ انْتَشَرْتُ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ، وَبِكَ اِعْتَصَمْتُ، وَإِلَيْكَ تَوَجَّهْتُ. اَللّٰهُمَّ أَنْتَ ثِقَتِيْ وَأَنْتَ رَجَائِيْ، فَاكْفِنِيْ مَا أَهَمَّنِيْ وَمَا لَا أَهْتَمُّ بِهِ، وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّيْ، عَزَّ جَارُكَ، وَجَلَّ ثَنَاؤُكَ، وَلَآ إِلٰهَ غَيْرُكَ. اَللّٰهُمَّ زَوِّدْنِي التَّقْوَى، وَاغْفِرْ لِيْ ذَنْبِي، وَوَجِّهْنِيْ لِلْخَيْرِ أَيْنَمَا تَوَجَّهْتُ.

وَيَدْعُوْ بِهٰذَا الدُّعَاءِ فِيْ كُلِّ مَنْزِلٍ يَدْخُلُهُ

فَإِذَا رَكِبَ يَقُوْلُ:

بِسْمِ اللهِ وَبِاللهِ وَاللهُ أَكْبَرُ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللهِ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ، مَا شَاءَ اللهُ كَانَ وَمَا لَمْ يَشَأْ لَمْ يَكُنْ،

---

١ سُوْرَةَ الْبَقَرَة (٢)، آية ٢٥٥

Allah, tidak ada Tuhan selain Dia, Yang Maha Hidup, Yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Maha Tinggi, Maha Besar. **[Surah Al-Baqarah (2), Ayat 255]**

Doa ketika berjalan:

Ya Allah. Bersama-Mu aku pergi keluar, dan kepada-Mu aku berserah diri, dan kepada-Mu aku berpegang teguh, dan untuk-Mu aku mengarahkan diriku; Ya Allah. Engkau adalah kepercayaanku dan Engkau adalah harapanku; cukupkanlah apa-apa yang penting bagiku, dan (juga) apa yang tidak aku anggap penting; dan Engkau lebih mengetahui daripada aku tentang hal ini; Kemuliaan adalah Pujian-Mu, dan tidak ada Tuhan selain Engkau; Ya Allah. Tambahkanlah ketakwaan padaku, ampunilah dosaku, dan arahkan aku ke arah kebaikan, ke mana pun aku menghadap.

Bacaan Doa di setiap tempat/hunian yang dimasuki:

Doa ketika dikendaraan:

Dalam nama Allah, demi Allah, Allah Maha Besar; Aku berserah diri kepada Allah; tidak ada kekuatan atau daya upaya, selain dengan Allah; Yang Maha Tinggi, Yang Maha Agung; apa pun yang Allah kehendaki, akan terjadi, dan apa pun yang tidak dikehendaki-Nya, tidak akan terjadi,

﴿سُبۡحَٰنَ ٱلَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَٰذَا وَمَا كُنَّا لَهُۥ مُقۡرِنِينَ ١٣ وَإِنَّآ
إِلَىٰ رَبِّنَا لَمُنقَلِبُونَ ١٤﴾[1]

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ وَجَّهْتُ وَجْهِيْ إِلَيْكَ، وَفَوَّضْتُ أَمْرِيْ إِلَيْكَ، وَتَوَكَّلْتُ فِيْ جَمِيْعِ أُمُوْرِيْ عَلَيْكَ، أَنْتَ حَسْبِيْ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ.

فَإِذَا اسْتَوَى عَلَى مَرْكُوْبِهِ قَالَ:

سُبْحَانَ اللهِ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ، وَلَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ، وَاللهُ أَكْبَرُ (سَبْعًا)

﴿ٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ ٱلَّذِي هَدَىٰنَا لِهَٰذَا وَمَا كُنَّا لِنَهۡتَدِيَ لَوۡلَآ أَنۡ
هَدَىٰنَا ٱللَّهُۖ ٤٣﴾[2] اَللّٰهُمَّ أَنْتَ الْحَامِلُ عَلَى الظَّهْرِ، وَأَنْتَ الْمُسْتَعَانُ عَلَى الْأُمُوْرِ.

بِسْمِ اللهِ ، وَالْمُلْكُ لِلّٰهِ ﴿وَمَا قَدَرُواْ ٱللَّهَ حَقَّ قَدۡرِهِۦ وَٱلۡأَرۡضُ
جَمِيعٗا قَبۡضَتُهُۥ يَوۡمَ ٱلۡقِيَٰمَةِ وَٱلسَّمَٰوَٰتُ مَطۡوِيَّٰتُۢ بِيَمِينِهِۦۚ
سُبۡحَٰنَهُۥ وَتَعَٰلَىٰ عَمَّا يُشۡرِكُونَ ٦٧﴾[3]

وَيَزِيْدُ رَاكِبُ السَّيَّارَةِ أَوِ الطَّائِرَةِ أَوِ الْبَاخِرَةِ

بِمَا قَالَ فِيْهِ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا «مَنْ قَالَهُ فَغَرِقَ فَعَلَيَّ دِيَّتُهُ»:

﴿وَقَالَ ٱرۡكَبُواْ فِيهَا بِسۡمِ ٱللَّهِ مَجۡرٜىٰهَا وَمُرۡسَىٰهَآۚ إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٞ

---

١ سُوْرَةُ الزُّخْرُف (٤٣)، آيات ١٣-١٤
٢ سُوْرَةُ الْأَعْرَاف (٧)، آية ٤٣
٣ سُوْرَةُ الزُّمَر (٣٩)، آية ٦٧

"Maha Suci Tuhan Yang telah menundukkan semua ini bagi kami padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya. Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami." **[Surah Al-Zukhruf (43), Ayat 13-14]**

Ya Allah. Sesngguhnya aku menghadapkan wajahku kepada-Mu, aku mempercayakan semua urusanku kepada-Mu, dan aku mengandalkan Engkau untuk semua urusanku; Cukuplah Engkau bagiku, dan kepada-Mu aku menaruh kepercayaanku.

Doa ketika duduk di atas hewan tunggangan:

Maha Suci Allah; Segala puji bagi Allah; tidak ada Tuhan yang layak disembah selain Allah; Allah Maha Besar. (7 x)

"Segala puji bagi Allah Yang telah menunjuki kami kepada (Surga) ini. Dan kami sekali kali tidak akan mendapat petunjuk jika Allah tidak memberi kami petunjuk." **[Surah Al-A'raf (7), Ayat 43]**

Ya Allah. Engkaulah yang membawa kami di atas punggung (dari hewan tunggangan), dan Engkaulah (satu-satunya) tempat kami berpaling untuk semua urusan kami.

Dengan nama Allah, dan semua kerajaan adalah milik Allah. Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat dan langit digulung dengan tangan kanan-Nya. Maha Suci Tuhan dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan. **[Surah Al-Zumar (39), Ayat 67]**

Doa untuk orang yang berpergian dengan mobil, pesawat atau kapal:

Atas apa yang dikatakan Ibn 'Abbas tentang hal ini, semoga Allah meridhoi mereka: (barang siapa yang membaca doa ini, dan tenggelam, maka akulah jaminannya).

Dan Nuh berkata: "Naiklah kamu sekalian kedalamnya dengan menyebut nama Allah diwaktu berlayar dan berlabuhnya." Sesungguhnya Tuhanku benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. **[Surah Hud (11), Ayat 41]**

رَّحِيمٌ ﴿٤١﴾﴾[1] ﴿سُبْحَٰنَ ٱلَّذِى سَخَّرَ لَنَا هَٰذَا وَمَا كُنَّا لَهُۥ
مُقْرِنِينَ ﴿١٣﴾ وَإِنَّآ إِلَىٰ رَبِّنَا لَمُنقَلِبُونَ ﴿١٤﴾﴾[2]

بِسْمِ اللّٰهِ، وَالْمُلْكُ لِلّٰهِ، اَللّٰهُمَّ يَا مَنْ لَهُ السَّمَاوَاتُ السَّبْعُ طَائِعَةٌ، وَالْأَرَضُونَ السَّبْعُ خَاضِعَةٌ، وَالْجِبَالُ الشَّامِخَاتُ خَاشِعَةٌ، وَالْبِحَارُ الزَّاخِرَاتُ خَائِفَةٌ، اِحْفَظْنَا أَنْتَ خَيْرٌ حَافِظًا[3] وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِيْنَ، ﴿فَقَدَرْنَا فَنِعْمَ ٱلْقَٰدِرُونَ ﴿٢٣﴾﴾[4]

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ (ثَلَاثًا) اَللّٰهُ أَكْبَرُ (ثَلَاثًا) سُبْحَانَكَ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِيْ فَاغْفِرْ لِيْ، إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلَّا أَنْتَ. ثُمَّ يَتَبَسَّمُ لِلْإِتِّبَاعِ

دُعَاءٌ عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِيْنَ عَلِيٍّ عَلَيْهِ السَّلَامُ:

مُجَرَّبٌ لِلْحِفْظِ فِي السَّفَرِ لِلْمُسَافِرِ وَمَا مَعَهُ:

﴿بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿١﴾ ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٢﴾ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَٰلِكِ يَوْمِ ٱلدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ ٱلْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ﴿٧﴾﴾[5] (ثَلَاثًا)

---

١ سُوْرَة هُوْد (١١)، آية ٤١
٢ سُوْرَة الزُّخْرُف (٤٣)، آيات ١٣
٣ وقراءة: حفظاً؛ وهما سَبْعِيَّتان متواترتان
٤ سُوْرَة الْمُرْسَلَات (٧٧)، آية ٢٣
٥ سُوْرَة الفَاتِحَة (١)، آيات ٧-١

"Maha Suci Tuhan Yang telah menundukkan semua ini bagi kami padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya. Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami." **[Surah Al-Zukhruf (43), Ayat 13-14]**

Dengan Nama Allah, dan kerajaan milik Allah; Ya Allah. Wahai Yang satu-satunya pemilik tujuh lapis langit dan tunduk (kepada-Nya), dan tujuh lapis bumi merendah, dan gunung-gunung tinggi takut, dan lautan yang meluap luap ketakutan. Lindungi kami, Engkau adalah sebaik-baik pelindung,[1] dan Engkau Maha Penyayang dari para penyayang.

Lalu kami tentukan (bentuknya), maka Kami-lah sebaik-baik yang menentukan. **[Surah Al-Mursalat (77), Ayat 23]**

Segala puji bagi Allah (3 x),

Allah Maha Besar (3 x),

Maha Suci Engkau. Sesungguhnya aku telah menzalimi diriku sendiri, maka ampunilah aku, sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau, **Kemudian diikuti dengan tersenyum**

Doa Amir Al-Mukminin Ali (ra):

Dijamin mujarab untuk perlindungan bagi pengelana ketika bepergian, dan barang (milik) yang ada bersamanya

1 *Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang;*
2 *Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam;*
3 *Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang;*
4 *Pemilik hari pembalasan.*
5 *Hanya kepada Engkaulah kami meyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.*
6 *Tunjukkanlah kami jalan yang lurus.*
7 *(yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya, bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.* **[Surah Al-Fatihah (1), Ayat 1-7]** (3 x);

1 Bacaan حفظا dan keduanya sabiyatani mutawatironi

ثُمَّ: اَللّٰهُمَّ سَلِّمْنِيْ وَسَلِّمْ مَا مَعِيْ، وَاحْفَظْنِيْ وَاحْفَظْ مَا مَعِيْ، وَبَلِّغْنِيْ وَبَلِّغْ مَا مَعِيْ (ثَلَاثًا)

ثُمَّ: ﴿إِنَّآ أَنزَلْنَٰهُ فِى لَيْلَةِ ٱلْقَدْرِ ١ وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا لَيْلَةُ ٱلْقَدْرِ ٢ لَيْلَةُ ٱلْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ٣ تَنَزَّلُ ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ وَٱلرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِم مِّن كُلِّ أَمْرٍ ٤ سَلَٰمٌ هِىَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ ٱلْفَجْرِ ٥﴾[1] (ثَلَاثًا)،

ثُمَّ: اَللّٰهُمَّ سَلِّمْنِيْ وَسَلِّمْ مَا مَعِيْ، وَاحْفَظْنِيْ وَاحْفَظْ مَا مَعِيْ، وَبَلِّغْنِيْ وَبَلِّغْ مَا مَعِيْ (ثَلَاثًا)

﴿ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُۥ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَّهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ ۗ مَن ذَا ٱلَّذِى يَشْفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذْنِهِۦ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَىْءٍ مِّنْ عِلْمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ ۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ ٱلْعَلِىُّ ٱلْعَظِيمُ ٢٥٥﴾[2] (ثَلَاثًا)

ثُمَّ: اَللّٰهُمَّ سَلِّمْنِيْ وَسَلِّمْ مَا مَعِيْ، وَاحْفَظْنِيْ وَاحْفَظْ مَا مَعِيْ، وَبَلِّغْنِيْ وَبَلِّغْ مَا مَعِيْ (ثَلَاثًا)

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ١ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ ٢

---

١ سُوْرَة الْقَدْر (٩٧)، آيات ٥-١

٢ سُوْرَة الْبَقَرَة (٢)، آية ٢٥٥

Kemudian berdoa: Ya Allah. Selamatkan aku dan selamatkan apa pun yang ada bersamaku, dan jagalah aku dan jagalah apa pun yang ada bersamaku, dan sampaikan aku (tujuanku), dan sampaikan apa pun yang ada bersamaku (tujuannya) (3 x), Lalu membaca:

1 *Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam kemuliaan.*
2 *Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?*
3 *Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.*
4 *Pada Malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan.*
5 *Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.*

[Surah Qadr (97), Ayat 1-5] (3 x);

Kemudian berdoa: Ya Allah. Selamatkan aku dan selamatkan apa pun yang ada bersamaku, dan jagalah aku dan jagalah apa pun yang ada bersamaku, dan sampaikan aku (tujuanku), dan sampaikan apa pun yang ada bersamaku (tujuannya) (3 x),
Allah, tidak ada Tuhan selain Dia, Yang Maha Hidup, Yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Maha Tinggi, Maha Besar. **[Surah Al-Baqarah (2), Ayat 255]** (3 x),

Lalu ia berkata: Ya Allah. Selamatkan saya dan selamatkan apa pun yang saya miliki, dan lindungi saya dan lindungi apa pun yang saya miliki, dan biarkan saya mencapai (tujuan saya), dan biarkan apa pun yang saya miliki mencapai (tujuannya). (3 kali)

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1 *Katakanlah (Muhammad): "Dialah Allah, Yang Maha Esa;*
2 *Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu;*

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدٌۢ ﴿٤﴾﴾[1] (ثَلَاثًا)

ثُمَّ: اَللّٰهُمَّ سَلِّمْنِيْ وَسَلِّمْ مَا مَعِيْ، وَاحْفَظْنِيْ وَاحْفَظْ مَا مَعِيْ، وَبَلِّغْنِيْ وَبَلِّغْ مَا مَعِيْ (ثَلَاثًا)

ثُمَّ يَقْرَأُ: ﴿إِنَّ ٱلَّذِى فَرَضَ عَلَيْكَ ٱلْقُرْءَانَ لَرَآدُّكَ إِلَىٰ مَعَادٍۚ ﴿٨٥﴾﴾[2]

ثُمَّ يُكْثِرُ مِنْ دُعَاءِ الْكَرْبِ وَهُوَ:

لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ الْعَظِيْمُ الْحَلِيْمُ، لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ، لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَرَبُّ الْأَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيْمِ.

يَقُوْلُ بَعْدَ التَّمَامِ:

عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَى نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ.

﴿ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُۚ لَا تَأْخُذُهُۥ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌۚ لَّهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِۗ مَن ذَا ٱلَّذِى يَشْفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذْنِهِۦۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَىْءٍ مِّنْ عِلْمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ حِفْظُهُمَاۚ وَهُوَ ٱلْعَلِىُّ ٱلْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾﴾[3]

---

١ سُوْرَة الْإِخْلَاص (١١٢)، آيات ٤-١
٢ سُوْرَة الْقَصَص (٢٨)، آية ٨٥
٣ سُوْرَة الْبَقَرَة (٢)، آية ٢٥٥

3 Ia tidak melahirkan dan tidak pula dilahirkan;
4 Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia."
[Surah Al-Ikhlas (112), Ayat 1-4] [3 x]

Dan kemudian berdoa:

Ya Allah. Selamatkan saya dan selamatkan apa pun yang saya miliki, dan lindungi saya dan lindungi apa pun yang saya miliki, dan biarkan saya mencapai (tujuan saya), dan biarkan apa pun yang saya miliki mencapai (tujuannya) (3 kali);

Kemudian pemohon membaca: *Sesungguhnya yang mewajibkan atasmu (melaksanakan hukum-hukum) Al-Qur'an, benar-benar akan mengembalikan kamu ke tempat kembali.* **[Surah Qasas (28), Ayat 85]**

Kemudian memperbanyak Doa menghilangkan kesedihan berikut:

Tidak ada Tuhan, selain Allah, Yang Maha Agung, Yang Maha Penyantun. Tidak ada Tuhan, selain Allah, Tuhan dari arsy Yang Agung. Tidak ada Tuhan, kecuali Allah, Tuhan langit semesta dan Tuhan bumi semesta alam, dan Tuhan arsy Yang Mulia.

Kemudian diakhiri dengan membaca:

Sejumlah ciptaan-Mu, seluas ridho, dan seberat arsy-Mu, dan tinta yang diperlukan untuk menulis ayat-ayat-Mu

Allah, tidak ada Tuhan selain Dia, Yang Maha Hidup, Yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Maha Tinggi, Maha Besar. **[Surah Al-Baqarah (2), Ayat 255]**

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿أَلَمۡ نَشۡرَحۡ لَكَ صَدۡرَكَ ١ وَوَضَعۡنَا
عَنكَ وِزۡرَكَ ٢ ٱلَّذِيٓ أَنقَضَ ظَهۡرَكَ ٣ وَرَفَعۡنَا لَكَ ذِكۡرَكَ ٤
فَإِنَّ مَعَ ٱلۡعُسۡرِ يُسۡرًا ٥ إِنَّ مَعَ ٱلۡعُسۡرِ يُسۡرًا ٦ فَإِذَا فَرَغۡتَ
فَٱنصَبۡ ٧ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَٱرۡغَب ٨﴾[1] (سَبْعًا)

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿إِنَّآ أَنزَلۡنَٰهُ فِي لَيۡلَةِ ٱلۡقَدۡرِ ١ وَمَآ
أَدۡرَىٰكَ مَا لَيۡلَةُ ٱلۡقَدۡرِ ٢ لَيۡلَةُ ٱلۡقَدۡرِ خَيۡرٞ مِّنۡ أَلۡفِ شَهۡرٖ ٣
تَنَزَّلُ ٱلۡمَلَٰٓئِكَةُ وَٱلرُّوحُ فِيهَا بِإِذۡنِ رَبِّهِم مِّن كُلِّ أَمۡرٖ ٤ سَلَٰمٌ
هِيَ حَتَّىٰ مَطۡلَعِ ٱلۡفَجۡرِ ٥﴾[2] (سَبْعًا)

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿لِإِيلَٰفِ قُرَيۡشٍ ١ إِۦلَٰفِهِمۡ رِحۡلَةَ
ٱلشِّتَآءِ وَٱلصَّيۡفِ ٢ فَلۡيَعۡبُدُواْ رَبَّ هَٰذَا ٱلۡبَيۡتِ ٣ ٱلَّذِيٓ
أَطۡعَمَهُم مِّن جُوعٖ وَءَامَنَهُم مِّنۡ خَوۡفِۭ ٤﴾[3]

❁ ثُمَّ يَتَبَسَّمُ لِلْإِتِّبَاعِ.

❁ فَإِذَا خَافَ أَحَدًا: قَرَأَ سُوْرَةَ قُرَيْشٍ، وَقَالَ:

---

١ سُوْرَةَ الشَّرْح (٩٤)، آيات ٨-١
٢ سُوْرَةَ الْقَدْر (٩٧)، آيات ٥-١
٣ سُوْرَةَ الْقُريش (١٠٦)، آيات ٤-١

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1 Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?
2 dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu.
3 yang memberatkan punggungmu?
4 Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu,
5 Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
6 Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
7 Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,
8 dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

[Surah Al-Sharh (94), Ayat 1-8] (7 x)

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

1 Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam kemuliaan.
2 Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?
3 Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.
4 Pada malam itu turun Malaikat-malaikat dan Malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan.
5 Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.

[Surah Al-Qadr (97), Ayat 1-5] (7 x)

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

1 Karena kebiasaan orang-orang Quraisy.
2 (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas.
3 Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah).
4 Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.

[Surah Al-Quraysh (106), Ayat 1-4]

- Kemudian diikuti dengan tersenyum.
- Doa ketika takut pada siapapun, maka bacalah Surah Quraysh dan ber Doa:

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَجْعَلُكَ فِيْ نُحُوْرِهِمْ، وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ شُرُوْرِهِمْ. اَللّٰهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ، كُنْ لِيْ جَارًا مِنْ شَرِّ هٰؤُلَآءِ، وَمِنْ شَرِّ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ وَأَعْوَانِهِمْ وَأَتْبَاعِهِمْ، عَزَّ جَارُكَ وَجَلَّ ثَنَاؤُكَ، وَلَآ إِلٰهَ غَيْرُكَ.

❁ وَإِذَا عَلَا شَرَفًا مِنَ الْأَرْضِ يَنْبَغِيْ أَنْ يَقُوْلَ:

اَللّٰهُ أَكْبَرُ، اَللّٰهُمَّ لَكَ الشَّرَفُ عَلٰى كُلِّ شَرَفٍ، وَلَكَ الْحَمْدُ عَلٰى كُلِّ حَالٍ، وَإِذَا هَبَطَ سَبَّحَ.

❁ وَإِذَا خَافَ الْوَحْشَةَ فِيْ سَفَرِهِ قَالَ:

سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوْسِ، رَبِّ الْمَلَآئِكَةِ وَالرُّوْحِ، جَلَّلْتَ السَّمَاوَاتِ بِالْعِزَّةِ وَالْجَبَرُوْتِ.

❁ فَإِذَا جَنَّ عَلَيْهِ اللَّيْلُ فَلْيَقُلْ:

يَا أَرْضُ: رَبِّيْ وَرَبُّكِ اللّٰهُ ، أَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنْ شَرِّكِ، وَمِنْ شَرِّ مَا فِيْكِ، وَشَرِّ مَا خُلِقَ فِيكِ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَدِبُّ عَلَيْكِ، وَأَعُوذُ بِاللّٰهِ مِنْ أَسَدٍ وأَسْوَدَ، وَمِنَ الْحَيَّةِ وَالْعَقْرَبِ، وَمِنْ سَاكِنِ الْبَلَدِ، وَمِنْ وَالِدٍ وَمَا وَلَدَ

﴿وَلَهُۥ مَا سَكَنَ فِى ٱلَّيۡلِ وَٱلنَّهَارِۚ وَهُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلۡعَلِيمُ ١٣﴾[1]

---

١ سُوْرَةُ الْأَنْعَام (٦)، آية ١٣

Ya Allah. Sesungguhnya kami menempatkan Engkau di leher-leher mereka, dan kami berlindung kepada-Mu dari kejahatan mereka;

Ya Allah. Pemilik (Tuhan) langit-langit dan pemilik arsy yang agung; jadilah pelindungku dari kejahatan mereka, dan dari kejahatan jin dan manusia, dan dari kejahatan pembantu dan pengikut mereka; Perlindungan-Mu sangat agung dan Pujian-Mu sangat Agung, dan tidak ada Tuhan selain Engkau.

❁ Doa ketika naik ke tempat yang tinggi, sebaiknya membaca:
Allah Maha Besar; Ya Allah. Bagi-Mu kemuliaan di atas semua kemuliaan; bagi-Mu pujian diatas semua pujian, dalam segala keadaan; dan ketika dia turun, dia harus memuliakan Allah.

❁ Doa ketika merasa ketakutan dalam perjalanannya, membaca:
Maha Suci Allah, Raja Yang Maha Kudus. Tuhan Malaikat dan Ruh.; Engkau menyanggahkan langit dengan keagungan dan kekuasaan-Mu.

❁ Dan ketika malam tiba, hendaklah membaca:
Wahai bumi: Tuhanku dan Tuhanmu adalah Allah; Aku berlindung kepada Allah dari kejahatanmu; dan dari kejahatan apa-apa di dalam dirimu, dan dari kejahatan (dari makhluk-makhluk) yang melata di atasmu ; Aku berlindung kepada Allah dari kejahatan setiap singa, setiap yang hitam; setiap ular dan setiap kalajengking, dan kejahatan dari setiap, penghuni tanah, dan kejahatan dari setiap orang tua dan keturunannya;

Dan kepunyaan Allah lah segala yang ada pada malam dan siang. Dan Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. **[Surah Al-An'am (6), Ayat 13]**

وَإِذَا أَشْرَفَ عَلَى بَلَدِهِ أَوْ غَيْرِهِ فَلْيَقُلْ:

اَللّٰهُ أَكْبَرُ (ثَلَاثًا) لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، عَدَدَ كُلِّ ذَرَّةٍ أَلْفَ أَلْفِ مَرَّةٍ، آيِبُوْنَ، تَائِبُوْنَ، عَابِدُوْنَ، لِرَبِّنَا حَامِدُوْنَ، صَدَقَ اللّٰهُ وَعْدَهُ، وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ.

﴿رَّبِّ أَنزِلْنِي مُنزَلًا مُّبَارَكًا وَأَنتَ خَيْرُ ٱلْمُنزِلِينَ ﴿٢٩﴾﴾[١]، ﴿وَقُل رَّبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ صِدْقٍ وَٱجْعَل لِّي مِن لَّدُنكَ سُلْطَٰنًا نَّصِيرًا ﴿٨٠﴾﴾[٢]

اَللّٰهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَمَا أَظْلَلْنَ، وَرَبَّ الْأَرَضِيْنَ السَّبْعِ وَمَا أَقْلَلْنَ، وَرَبَّ الشَّيَاطِيْنِ وَمَا أَضْلَلْنَ، وَرَبَّ الرِّيَاحِ وَمَا ذَرَيْنَ، وَرَبَّ الْبِحَارِ وَمَا جَرَيْنَ، أَسْأَلُكَ خَيْرَ هٰذِهِ الْقَرْيَةِ، وَخَيْرَ مَا فِيْهَا، وَخَيْرَ أَهْلِهَا وَخَيْرَ مَا جَبَلْتَهَا وَجَبَلْتَهُمْ عَلَيْهِ، وَ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ هٰذِهِ الْبَلْدَةِ، وَشَرِّ مَا فِيْهَا، وَشَرِّ أَهْلِهَا، وَشَرِّ مَا جَبَلْتَهَا وَجَبَلْتَهُمْ عَلَيْهِ، اِصْرِفْ عَنَّا شَرَّ شِرَارِهِمْ.

---

١ سُوْرَةُ الْمُؤْمِنُوْن (٢٣)، آية ٢٩
٢ سُوْرَةُ الْإِسْرَاء (١٧)، آية ٨٠

Doa ketika menghampiri kota kampung halamannya atau kota tujuan lain, maka membaca:

Allah Maha Besar (3 x); Tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa; Tidak sekutu bagi-Nya; Dia pemilik semua kerajaan dan bagi-Nya segala pujian, dan Dia mampu melakukan semua hal; sejumlah setiap dzarroh (atom) seribu, ribuan kali, kami kembali (dari perjalanan kami), yang bertobat, para penyembah, kepada Tuhan kami, mereka memuji, Maha Benar Allah terhadap janji-Nya, dan Yang menolong hamba-Nya (Muhammad), dan mengalahkan pasukan dengan sendirian (tanpa sekutu).

Dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tempatkanlah aku pada tempat yang diberkati, Yang memberi tempat." **[Surah Al-Mu'minun (23), Ayat 29]**

Dan katakanlah: " Ya Tuhanku, masukkanlah aku secara masuk yang benar dan keluarkanlah (pula) aku secara keluar yang benar dan berikanlah kepadaku dari sisi Engkau kekuasaan yang menolong. **[Surah Al-Isra '(17), Ayat 80]**

Ya Allah. Tuhan pemilik tujuh langit dan semua yang mereka naungi; dan Tuhan atas tujuh bumi, dan semua yang dikandungnya; dan Tuhan para Setan dan semua yang mereka sesatkan; dan Tuhan angin dan segala sesuatu yang berhembus; dan Tuhan lautan dan yang di aliri. Aku memohon kepadamu kebaikan daerah ini, dan kebaikan apa yang ada di dalamnya, dan kebaikan penduduknya, dan kebaikan yang telah Engkau ciptakan itu (desa) dan penduduknya; dan aku mencari perlindungan kepada-Mu dari kejahatan desa ini dan kejahatan yang ada di dalamnya, dan dalam kejahatan penduduknya; dan kejahatan yang telah Engkau ciptakan itu (desa) dan penduduknya, dan hindarilah kami dari yang terburuk dari kejahatan mereka.

اَللّٰهُمَّ ارْزُقنا حَيَاهَا وَجنَاهَا، وَأَعِذْنَا مِنْ وَبَاهَا، اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهَا (ثَلَاثًا)، وَحَبِّبْنَا إِلٰى أَهْلِهَا وَحَبِّبْ صَالِحِيْ أَهْلِهَا إِلَيْنَا[1].

دُعَاءُ دُخُوْلِ الْمَنْزِلِ:

يُسَلِّمُ كُلَّمَا دَخَلَ الْمَنْزِلَ عَلٰى مَنْ فِيْهِ، فَإِنْ لَمْ يَكُنْ أَحَدٌ فِيْهِ فَلْيَقُلْ: اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ، اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ، اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا مِنْ رَّبِّنَا تَحِيَّةً مِنْ عِنْدِ اللهِ مُبَارَكَةً طَيِّبَةً، اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَسَلِّمْ.

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ خَيْرَ الْمَوْلِجِ وَخَيْرَ الْمَخْرَجِ، بِسْمِ اللهِ وَلَجْنَا، وَبِسْمِ اللهِ خَرَجْنَا، وَعَلَى اللهِ رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا،

﴿وَقُل رَّبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ صِدْقٍ وَٱجْعَل لِّي مِن لَّدُنكَ سُلْطَٰنًا نَّصِيرًا ٨٠﴾[2]، ﴿رَّبِّ أَنزِلْنِي مُنزَلًا مُّبَارَكًا وَأَنتَ خَيْرُ ٱلْمُنزِلِينَ ٢٩﴾[3]

---

١ ثُمَّ يَقْرَأُ مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ وَيُهْدِيْهِ إِلٰى أَرْوَاحِ أَمْوَاتِهَا وَأَحْيَاهَا. كَانَ سَيِّدُنَا الْإِمَامُ أَحْمَدُ ابْنُ الْحَسَنِ الْعَطَّاسِ الْعَلَوِيّ الْمُتَوَفَّى فِي حُرَيْضَة بِحَضْرَمَوْت ١٣٣٤هـ يَحُثُّ عَلَى هٰذَا وَيَقُوْلُ: إِنَّ ذٰلِكَ حَسَنَاتٌ تُكْتَبُ فِيْ صَحَائِفِ الْأَحْيَاءِ وَرَحْمَةٌ لِلْأَمْوَاتِ خَيْرٌ لَهُمْ مِنْ كُلِّ هَدِيَّةٍ.

٢ سُوْرَةُ الْإِسْرَاء (١٧)، آية ٨٠

٣ سُوْرَةُ الْمُؤْمِنُوْن (٢٣)، آية ٢٩

Ya Allah. Beri kami dedaunan, panennya, dan selamatkan kami dari wabahnya. Ya Allah. Berkatilah kami di dalamnya (3 x); dan buatlah kami mencintai rakyatnya, dan buatlah orang saleh di antara mereka mencintai kami.[1]

Doa ketika memasuki rumah:

Memberi salam kepada penghuni rumah setelah memasukinya, dan jika tidak ada seseorang didalamnya, maka katakan:

Salam (kesalamatan) atasmu, wahai Nabi, semoga rahmat dan keberkahan Allah menyertamu; salam bagi kami dan hamba Allah yang soleh; Salam sejahtera bagi kami dari Tuhan kami, Salam yang baik dan terberkati dari Allah.

Ya Allah. Semoga sholawat dan salam Allah atas junjungan kami Muhammad, dan keluarganya.

Ya Allah. Sesungguhnya aku memohon kepada-Mu sebaik-baik tempat masuk dan sebaik-baik tempat keluar, dengan menyebut nama Allah, kami masuk dan dengan menyebut nama Allah kami keluar dan kepada Allah, Tuhan kami, kami berserah diri.

Dan katakanlah: "Ya Tuhanku, masukkanlah aku secara masuk yang benar dan keluarkanlah (pula) aku secara keluar yang benar dan berikanlah kepadaku dari sisi Engkau kekuasaan yang menolong. **[Surah Al-Isra (17), Ayat 80]**

Dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tempatkanlah aku pada tempat yang diberkati, dan Engkau adalah sebaik-baik Yang memberi tempat." **[Surah Al-Mu'minun (23), Ayat 29]**

1 Kemudian membaca Al-Qur'an dan menghadiahkan ke ruh-ruh baik yang hidup maupun yang wafat dan Sayyidina Imam Ahmad ibnil Hasan Alatos Alawi yang meninggal di Huraidoh di provinsi Hadromaut pada tahun 1334 H menganjurkan untuk mengamalkannya dan beliau berkata sesungguhnya ini adalah kebaikan-kebaikan yang akan ditulis di lembaran amalan orang orang hidup dan rahmat bagi orang orang yang meninggal lebih baik daripada segala hadiah.

﴿بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ١ ٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ٢
ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ٣ مَٰلِكِ يَوۡمِ ٱلدِّينِ ٤ إِيَّاكَ نَعۡبُدُ وَإِيَّاكَ نَسۡتَعِينُ
٥ ٱهۡدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلۡمُسۡتَقِيمَ ٦ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنۡعَمۡتَ عَلَيۡهِمۡ
غَيۡرِ ٱلۡمَغۡضُوبِ عَلَيۡهِمۡ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ٧﴾[1] (ثَلَاثًا)
بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿قُلۡ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ١ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ ٢
لَمۡ يَلِدۡ وَلَمۡ يُولَدۡ ٣ وَلَمۡ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدُۢ ٤﴾[2] (ثَلَاثًا)
﴿ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلۡحَيُّ ٱلۡقَيُّومُۚ لَا تَأۡخُذُهُۥ سِنَةٞ وَلَا نَوۡمٞۚ لَّهُۥ
مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلۡأَرۡضِۗ مَن ذَا ٱلَّذِي يَشۡفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا
بِإِذۡنِهِۦۚ يَعۡلَمُ مَا بَيۡنَ أَيۡدِيهِمۡ وَمَا خَلۡفَهُمۡۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيۡءٖ مِّنۡ
عِلۡمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَۚ وَسِعَ كُرۡسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضَۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ
حِفۡظُهُمَاۚ وَهُوَ ٱلۡعَلِيُّ ٱلۡعَظِيمُ ٢٥٥﴾[3]

فَهوَ مُجَرَّبٌ لِلْغِنَى لَهُ وَلِجِيرَانِه.

وَكَانَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَجَعَ مِنْ سَفَرِهِ فَدَخَلَ عَلَى أَهْلِهِ قَالَ: تَوْبًا تَوْبًا لِرَبِّنَا أَوْبًا لَا يُغَادِرُ حَوْبًا.

---

١ سُورَة الفَاتِحَة (١)، آيات ٧-١
٢ سُورَة الْإِخْلَاص (١١٢)، آيات ٤-١
٣ سُورَة الْبَقَرَة (٢)، آية ٢٥٥

Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang;
1 Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam;
2 Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang;
3 Pemilik hari pembalasan.
4 Hanya kepada Engkaulah kami meyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.
5 Tunjukkanlah kami jalan yang lurus.
6 (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya, bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat. **[Surah Al-Fatihah (1), Ayat 1-7]** (3x);

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.
1 Katakanlah (Muhammad): "Dialah Allah, Yang Maha Esa;
2 Allah ialah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu;
3 Ia tidak melahirkan dan tidak pula dilahirkan;
4 Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia."
[Surah Al-Ikhlas (112), Ayat 1-4] (3 x)
Allah, tidak ada Tuhan selain Dia, Yang Maha Hidup, Yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Maha Tinggi, Maha Besar. **[Surah Al-Baqarah (2), Ayat 255]**

Doa tersebut mujarab untuk menjaga hartanya dan juga tetangganya

Dan Nabi, semoga sholawat dan salam Allah menyertainya, ketika beliau kembali dari perjalanannya, dan Rasulullah masuk datang ke keluarganya, beliau berkata: Bertobat, bertobat, kembali kepada Tuhan kami; jangan durhaka dan jauhkan diri dari dosa.

اَلْمَشْرَبُ الْأَهْنَى

فِي التَّوَجُّهِ إِلَى اللهِ بِأَسْمَآئِهِ الْحُسْنَى

نَظْمُ

الْحَبِيْبِ عُمَرَ بْنِ مُحَمَّدِ بِنْ سَالِمِ بِنْ حَفِيْظِ

ابْنِ الشَّيْخ أَبِي بَكْر بْنُ سَالِم

نَفَعَ اللهُ بِهِ آمين

AL-MASHRAB AL-AHNA (MINUMAN TERSEJUK)

MUNAJAT HAMBA MELALUI NAMA-NAMA TERINDAH ALLAH

QOSIDAH OLEH AL-HABIB UMAR BIN MUHAMMAD BIN SALIM BIN HAFIDZ BIN AL-SYEIKH ABU BAKAR BIN SALIM SEMOGA ALLAH MEMBERIKAN MANFAAT, AMIN

مَنْظُومَةُ الْمَشْرَبِ الْأَهْنَى:

اَللهُ يَا رَحْمَنُ يَا رَحِيمُ
يَا مَلِكٌ عَطَاؤهُ فَخِيمُ

قُدُّوس قَدِّسْ بِالصَّفَاءِ رُوحِي
وَافْتَحْ عَلَيْنَا أَكْبَرَ الفُتُوحِ

سَلامُ يَا مُؤْمِنُ آمِنْ رَوْعَتِي
مُهَيْمِنٌ عَزِيزُ إِرْفَعْ رُتْبَتِي

جَبَّارُ يَا مُتَكَبِّرٌ يَا خَالِقُ
يَا بَارِئُ إِنِّي بِفَضْلِكَ وَاثِقُ

مُصَوِّرٌ غَفَّارُ يَا قَهَّارُ
وَهَّابُ غَيْثُكَ دَائِمًا مِدْرَارُ

رَزَّاقُ يَا فَتَّاحُ يَا عَلِيمُ
إِفْضَالُهُ وَخَيْرُهُ عَمِيمُ

يَا قَابِضٌ يَا بَاسِطٌ هَبْنَا الْمُنَى
يَا خَافِضٌ يَا رَافِعٌ كُنْ عَوْنَنَا

مُعِزُّ يَا مُذِلُّ هَبْ لِي عِزَّا
سَمِيعُ يَا بَصِيرُ كُنْ لِي حِرْزًا

يَا حَكَمٌ يَا عَدْلُ عَامِلْ بِالْكَرَمْ
لَطِيفُ يَا خَبِيرُ وَادْفَعِ النِّقَمْ

حَلِيمُ يَا عَظِيمُ يَا غَفُورُ
شَكُورُ يَا عَلِيُّ يَا كَبِيرُ

حَفِيْظُ يَا مُقِيْتُ يَا حَسِيْبُ
جَلِيْلُ يَا كَرِيْمُ يَا رَقِيْبُ

مُجِيْبُ يَا وَاسِعُ وَسِّعْ مَشْهَدِيْ
حَكِيمُ يَا وَدُوْدُ صَفِّ مَوْرِدِي

مَجِيْدُ يَا بَاعِثُ إِبْعَثْ هِمَّتِي
شَهِيْدُ يَا حَقُّ وَحَقِّقْ وِجْهَتِي

DAHAGA TERTINGGI – MINUMAN YANG SANGAT LEZAT (Rahasia-rahasia yang sangat berharga)

Allah Maha Pengasih wahai Maha Penyayang,
wahai Maha Raja Yang pemberiannya tak terbatas,

Maha Kudus, kuduskanlah jiwaku dengan kemurnian,
dan bukalah kami sebesar-besar pembukaan spiritual.

Maha Sejahtera, wahai Maha Pengaman, bebaskan rasa takutku,
Maha Pemelihara, Maha Mulia, tingkatkan martabatku (derajat).
Bukalah pintu-pintu ilmu-Mu selebar-lebarnya

Maha Perkasa, wahai Maha Megah, wahai Maha Pencipta,
wahai Maha Perancang, sesungguhnya aku yakin dengan karunia-Mu.

Maha Pembentuk Rupa, wahai Maha Pengampun, wahai Maha Pemaksa,
Maha Pemberi, rahmat-Mu senantiasa memenuhi.

Maha Pemberi Rezeki, wahai Maha Pembuka, wahai Maha Mengetahui,
segala kelebihan dan kebaikan-Nya yang sangat menyeluruh.

Wahai Maha Pengekang, wahai Yang Maha Melapangkan, penuhi kami segala
yang dicita-citakan; wahai Maha Penurun, wahai Maha Pengangkat,
jadilah penolong kami.

Yang Maha Memuliakan, wahai Yang Maha Menghinakan, berilah aku
kemuliaan; Maha Mendengar, Yang Maha Melihat, jadilah pelindungku.

Wahai Maha Penghukum, wahai Yang Maha Adil, Maha Lembut, wahai Maha
Waspada, singkirkan segala kemalangan

Maha Penyantun, wahai Maha Agung, wahai Maha Pengampun, Maha
Pembalas segala kebaikan, wahai Maha Tinggi, wahai Maha Besar

Maha Penjaga, wahai Maha Pencukup, wahai Maha Penjamin, Maha Luhur,
wahai Maha Pemurah, wahai Maha Pemerhati.

Maha Pengkabul, wahai Maha Luas, perluas wawasanku, Maha Bijaksana,
wahai Maha Mesra, murnikan sumber minuman (penghasilan) ku.

Maha Hebat, wahai Maha Pembangkit, bangkitkan semangatku; Maha
Menyaksikan, wahai Maha Benar, benarkan arah tujuanku

وَكِيْلُ يَا قَوِيُّ قَوِّ لِي الْيَقِينْ ... مَتِيْنُ يَا وَلِيُّ كُنْ لَنَا مُعِينْ

حَمِيْدُ يَا مُحْصِي فَأَصْلِحِ الْأُمُورْ ... مُبْدِىءُ يَا مُعِيْدُ وَاشْرَحِ الصُّدُورْ

مُحْيِي مُمِيْتُ رَبَّنَا اصْلِحِ الْقُلُوبْ ... يَا حَيُّ يَا قَيُّومُ وَاكْشِفِ الْكُرُوبْ

يَا وَاجِدٌ يَا مَاجِدٌ هَبْنَا الْأَمَلْ ... يَا وَاحِدٌ يَا أَحَدٌ عَزَّ وَجَلْ

يَا فَرْدُ يَا صَمَدُ أَصْلِحِ الشُّؤُونْ ... يَا قَادِرٌ مُقْتَدِرٌ جَلِّ الْحُزُونْ

مُقَدِّمٌ مُؤَخِّرٌ كُنْ عَوْنَنَا ... أَوَّلُ يَا آخِرُ وَاكْشِفْ ضُرَّنَا

يَا ظَاهِرٌ يَا بَاطِنُ اصْلِحْ مَا ظَهَرْ ... وَبَاطِنًا يَا وَالِ يَا مُتَعَالِ بَرّ

تَوَّابُ تُبْ وَاكْفِ الْعِدَا يَا مُنْتَقِمْ ... عَفُوُّ يَا رَؤُوفُ سَامِحْ مَنْ نَدِمْ

يَا مَالِكَ الْمُلْكِ اعْطِنِي مَرَامِي ... فَأَنْتَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

مُقْسِطُ يَا جَامِعُ اجْمَعْ لِيَ الْخُيُورْ ... غَنِيُّ يَا مُغْنِي وَضَاعِفِ الْأُجُورْ

يَا مَانِعٌ يَا ضَارُّ اِكْفِنَا الضَّرَرْ ... يَا نَافِعُ انْفَعْنَا فَأَنْتَ الْمُدَّخَرْ

يَا نُورُ نَوِّرْ وَاهْدِنَا يَا هَادِي ... بَدِيْعُ أَصْلِحْ بَاطِنِي وَالبَادِي

يَا بَاقِي يَا وَارِثُ يَا رَشِيدُ ... صَبُورُ هَبْنَا فَوْقَ مَا نُرِيدُ

مِنْ كُلِّ خَيْرٍ هَاهُنَا وَالْآخِرَهْ ... وَزِدْ وَضَاعِفْ لِلْهِبَاتِ الْوَافِرَهْ

Maha Pengatur; Wahai Maha Kuat, kuatkan keyakinan (iman) ku. Maha Teguh, wahai Maha Penolong, jadilah penolong kami.

Maha Terpuji; wahai Maha Penghitung, perbaiki segala urusan kami. Maha Pencetus, wahai Maha Pengembali, lapangkanlah dada.

Maha Menghidupkan, Maha Mematikan, wahai Tuhan kami, sucikanlah hati-hati kami. Wahai Maha Hidup, wahai Maha Mandiri, lenyapkanlah segala penderitaan kami.

Wahai Maha Mewujudkan, wahai Maha Menghebatkan, berikanlah kami segala harapan. (Engkau) Maha Esa, wahai Maha Satu, wahai Maha Mulia lagi Agung.

Wahai Maha Tunggal, wahai Maha Dipinta, perbaikilah segala keadaan. Wahai Maha Berkuasa, Maha Penentu, singkirkan segala duka kami

Maha Mendahulukan, Maha Menangguhkan, bantulah kami. Maha Awal, Maha Akhir, singkirkan segala yang membahayakan kami.

Wahai Maha Nyata, wahai Maha Tersembunyi, perbaikilah segala yang nyata dan tersembunyi. Wahai Maha Tersembunyi, wahai Maha Tinggi, Maha Baik.

Maha Pemberi Taubat, ampuni kami, cukupkanlah kami dalam melawan musuh. Wahai Maha Pembalas; Maha Pemaaf, wahai Maha Mengasihani, ampunilah mereka yang menunjukkan penyesalan.

Wahai Pemilik Kedaulatan, penuhi cita-citaku, karena Engkau adalah Maha Pemilik Kebesaran dan Kemuliaan.

Maha Seksama, wahai Maha Penghimpun, himpunkan untuku segala kebaikan. Maha Kaya, wahai Maha Pemberi Kekayaan, gandakanlah segala pemberian (ganjaran) kami.

Wahai Maha Penghalang, wahai Maha Pemberi Kemudharatan, tolaklah segala segala yang mudharat. Wahai Maha Pemberi Manfaat, manfaatkanlah kami, karena Engkau adalah sumber segala pembendaharaan.

Wahai Maha Cahaya, terangilah kami dan berilah petunjuk, karena Engkau adalah Maha Pemberi Petunjuk. Yang Maha Pencipta, perbaikilah batinku dan yang dhohir.

Wahai Maha Kekal, wahai Maha Pengasih, wahai Maha Pembimbing. Maha Penyabar, berikan kami lebih banyak dari yang kami harapkan,

Dari setiap hal baik di dunia ini dan akhirat. Tingkatkan dan gandakan pemberian-pemberian-Mu yang berlimpah

وَهَبْ لَنَا الْحَنَانَ يَا حَنَّانُ ... وَامْنُنْ عَلَيْنَا إِنَّكَ الْمَنَّانُ

بِالْمُصْطَفَى خَيْرِ الْأَنَامِ الطَّاهِرِ ... ذِي الْقَدْرِ وَالْوَجْهِ الْمُنِيْرِ الزَّاهِرِ

ذِي الْجَاهِ وَالذِّكْرِ الْجَمِيْلِ الْعَاطِرِ ... وَأَكْرَمِ الشُّفَعَاءِ عِنْدَ الْفَاطِرِ

صَلَّى عَلَيْهِ اللهُ وَالْآلِ الْغُرَرْ ... وَصَحْبِهِ وَالتَّابِعِيْنَ بِالْأَثَرْ

مُسَلِّمًا فِي كُلِّ حِيْنٍ أَبَدَا ... وَالْحَمْدُ لِلرَّحْمَنِ دَأْبًا سَرْمَدَا

Dengan berkat kekasih-Mu yang terpilih sebaik-baik kejadian yang suci, simpatilah atas kami sesungguhnya Engkau Maha Menyimpati.

Dengan berkat kekasih-Mu yang terpilih sebaik dan sesuci ciptaan, pemilik kedudukan serta wajah yang bercahaya lagi mengharumkan.

Pemilik kedudukan tingi yang senantiasa diingati (kenang) dengan keindahan mewangi; semulia-mulia pemberi syafaat di sisi Sang pencipta.

Allah bersholawat kepadanya, serta atas keluarganya yang mulia, para sahabatnya, dan para pengikut yang mengikuti jejak mereka.

Senantiasa berserah dalam setiap masa yang abadi. Dan segala puji bagi Maha Pengasih senantiasa selamanya

خَاتِمَةُ الْقَصِيْدَةِ التَّائِيَةِ لِلْإِمَامِ الْحَدَّادِ:

فَيَا نَفَحَاتِ اللهِ يَا عَطَفَاتِهِ وَيَا جَذَبَاتِ الْحَقِّ جُوْدِي بِزَوْرَةِ

وَيَا نَظَرَاتِ اللهِ يَا لَحَظَاتِهِ وَيَا نَسَمَاتِ اللُّطْفِ أُمِّي بِهَبَّةِ

وَيَا غَارَةَ الرَّحْمٰنِ جِدِّي بِسُرْعَةٍ إِلَيْنَا وَحُلِّيْ عَقْدَ كُلِّ مُلِمَّةِ

وَيَا رَحْمَةَ الرَّبِّ الرَّحِيْمِ تَوَجَّهِيْ وَأَحْيِيْ بِرُوْحِ الْفَضْلِ كُلَّ رَمِيْمَةِ

وَيَا كُلَّ أَبْوَابِ الْقَبُوْلِ تَفَتَّحِيْ فَإِنَّ مَطَايَا الْقَصْدِ نَحْوَكِ أَمَّتِ

وَيَا سُحُبَ الْجُوْدِ الْإِلَهِيِّ أَمْطِرِيْ فَإِنَّ أَكُفَّ الْمَحْلِ تِلْقَاكِ مُدَّتِ

بِحُرْمَةِ هَادِيْنَا وَمُحْيِيْ قُلُوْبِنَا وَمُرْشِدِنَا نَهْجَ الطَّرِيْقِ الْقَوِيْمَةِ

دَعَانَا إِلَى حَقٍّ بِحَقٍّ مُنَزَّلٍ عَلَيْهِ مِنَ الرَّحْمٰنِ أَفْضَلَ دَعْوَةِ

أَجَبْنَا قَبِلْنَا مُذْعِنِيْنَ لِأَمْرِهِ سَمِعْنَا أَطَعْنَا عَنْ هُدًى وَبَصِيْرَةِ

فَيَا رَبِّ ثَبِّتْنَا عَلَى الْحَقِّ وَالْهُدَى وَيَا رَبِّ إِقْبِضْنَا عَلَى خَيْرِ مِلَّةِ

وَعُمَّ أُصُوْلًا وَالْفُرُوْعَ بِرَحْمَةٍ وَأَهْلًا وَأَصْحَابًا وَكُلَّ قَرَابَةِ

وَسَائِرَ أَهْلِ الدِّيْنِ مِنْ كُلِّ مُسْلِمٍ أَقَامَ لَكَ التَّوْحِيْدَ مِنْ غَيْرِ رِيْبَةِ

وَصَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمَ الدَّهْرِ سَرْمَدًا عَلَى خَيْرِ مَبْعُوْثٍ إِلَى خَيْرِ أُمَّةِ

مُحَمَّدٍ الْمَخْصُوْصِ مِنْكَ بِفَضْلِكَ الْعَظِيْمِ وَإِنْزَالِ الْكِتَابِ وَحِكْمَةِ

AKHIR QASIDAH AL-TA'IYAH IMAM AL-HADDAD:

Wahai wewangian Ilahi, kasih sayang Allah, yang memikat, kebenaran,
berbaik hatilah untuk mengunjungi kami.

Wahai tatapan Allah yang sesaat; wahai udara manis kebaikan.
Pinjami aku angin sepoi-sepoi.

Wahai penolong Yang Maha Penyayang, segeralah menuju kami,
dan singkap simpullah setiap kesulitan.

Wahai Rahmat Tuhan Yang Maha Pemurah, datanglah ke arah kami
dan hidupkan dengan jiwa Rahmat setiap hal yang lesu.

Wahai setiap pintu penerimaan, terbuka lebarlah;
karena inti niat-niat telah diarahkan kepada-Mu.

Awan kedermawanan Ilahi, hujani kami,
karena telapak tangan kemiskinan terulur menadah ke arah-Mu.

Dengan kesucian pembimbing kami, yang menghidupkan hati-hati kami,
yang menunjukkan kepada kami jalan yang benar,

Wahai yang memanggil kami kepada kebenaran dengan cara terbaik;
oleh wahyu yang benar diturunkan kepadanya dari Maha Penyayang.

Kami menjawab, sepenuhnya menerima perintahnya,
mendengar dan menaati bimbingan dan arahan yang benar.

Ya Tuhan, buatlah kami teguh pada kebenaran dan tuntunan,
dan ya Tuhan, matikan kami dalam agama yang terbaik (Islam).

Dan berikan rahmat kepada semua leluhur dan keturunan kami,
dan pada semua sahabat dan kerabat mereka,

Dan pada semua Muslim yang bersaksi kepada-Mu
dalam ketuhanan, tanpa keraguan.

Dan anugerahkan sholawat dan salam abadi
pada utusan terbaik, kepada bangsa terbaik,

Muhammad, yang Engkau pilih atas karunia agung-Mu,
memberinya Kitab-Mu, dan memberinya hikmat

أَذْكَارُ
لَيْلَةِ الْجُمُعَةِ وَيَوْمِهَا

WIRID
UNTUK MALAM
DAN HARI JUM'AT

أَذْكَارُ لَيْلَةِ الْجُمُعَةِ وَيَوْمِهَا

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿الٓمٓ ۝١ ذَٰلِكَ ٱلْكِتَٰبُ لَا رَيْبَ ۛ فِيهِ ۛ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۝٢ ٱلَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِٱلْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ ٱلصَّلَوٰةَ وَمِمَّا رَزَقْنَٰهُمْ يُنفِقُونَ ۝٣ وَٱلَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَآ أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ وَبِٱلْءَاخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ۝٤ أُوْلَٰٓئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ ۖ وَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ۝٥﴾[1] ﴿وَإِلَٰهُكُمْ إِلَٰهٌ وَٰحِدٌ ۖ لَّآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلرَّحْمَٰنُ ٱلرَّحِيمُ ۝١٦٣﴾[2]

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أُقَدِّمُ إِلَيْكَ بَيْنَ يَدَيْ كُلِّ نَفَسٍ وَلَمْحَةٍ وَلَحْظَةٍ وَخَطْرَةٍ وَطَرْفَةٍ يَطْرِفُ بِهَا أَهْلُ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَكُلِّ شَيْءٍ هُوَ فِيْ عِلْمِكَ كَائِنٌ أَوْ قَدْ كَانَ أُقَدِّمُ إِلَيْكَ بَيْنَ يَدَيْ ذٰلِكَ كُلِّهِ.

﴿ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُۥ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَّهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ ۗ مَن ذَا ٱلَّذِى يَشْفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذْنِهِۦ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَىْءٍ مِّنْ عِلْمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ ۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ

---

١ سُوْرَة الْبَقَرَة (٢)، آيات ١-٥
٢ سُوْرَة الْبَقَرَة (٢)، آيات ١٦٣

Dengan Nama Allah, Yang Maha Pengasih, Yang Maha Penyayang.
Alif Lam Mim.
Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa. (yaitu) Mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan shalat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka. Dan mereka yang beriman kepada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin adanya akhirat. Merekalah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. **[Surah Al-Baqarah (2), Ayat 1-5]**
Dan Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa, tidak ada Tuhan selain Dia, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. **[Surah Al-Baqarah (2), Ayat 163]**

Ya Allah. Sesungguhnya aku memulai dengan [Ayat Kursi (yang akan diucapkan setelah ini)], sebelum setiap napasku, setiap pandangan mata, setiap saat, setiap pikiran, setiap kedipan mata yang dilakukan makhluk di langit dan bumi, dan setiap hal dalam pengetahuan Engkau, sekarang atau masa lalu. Aku letakkan semua itu di hadapan-Mu

Allah. Tidak ada Tuhan, selain Dia. Yang Maha Hidup, Yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa se izin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka dan mereka tidak mengetahui sesuatu apapun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliput langi dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat

حِفۡظُهُمَاۚ وَهُوَ ٱلۡعَلِيُّ ٱلۡعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾﴾[1]،
﴿لِّلَّهِ مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلۡأَرۡضِۗ وَإِن تُبۡدُواْ مَا فِيٓ أَنفُسِكُمۡ
أَوۡ تُخۡفُوهُ يُحَاسِبۡكُم بِهِ ٱللَّهُۖ فَيَغۡفِرُ لِمَن يَشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَشَآءُۗ
وَٱللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ قَدِيرٌ ﴿٢٨٤﴾ ءَامَنَ ٱلرَّسُولُ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيۡهِ مِن
رَّبِّهِۦ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۚ كُلٌّ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ
لَا نُفَرِّقُ بَيۡنَ أَحَدٖ مِّن رُّسُلِهِۦۚ وَقَالُواْ سَمِعۡنَا وَأَطَعۡنَاۖ غُفۡرَانَكَ
رَبَّنَا وَإِلَيۡكَ ٱلۡمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾ لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفۡسًا إِلَّا وُسۡعَهَاۚ لَهَا
مَا كَسَبَتۡ وَعَلَيۡهَا مَا ٱكۡتَسَبَتۡۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذۡنَآ إِن نَّسِينَآ أَوۡ
أَخۡطَأۡنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تَحۡمِلۡ عَلَيۡنَآ إِصۡرٗا كَمَا حَمَلۡتَهُۥ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن
قَبۡلِنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلۡنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦۖ وَٱعۡفُ عَنَّا وَٱغۡفِرۡ لَنَا
وَٱرۡحَمۡنَآۚ أَنتَ مَوۡلَىٰنَا فَٱنصُرۡنَا عَلَى ٱلۡقَوۡمِ ٱلۡكَٰفِرِينَ ﴿٢٨٦﴾﴾[2]

﴿شَهِدَ ٱللَّهُ أَنَّهُۥ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ وَٱلۡمَلَٰٓئِكَةُ وَأُوْلُواْ ٱلۡعِلۡمِ قَآئِمَۢا
بِٱلۡقِسۡطِۚ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلۡعَزِيزُ ٱلۡحَكِيمُ ﴿١٨﴾﴾[3]

---

١ سُورَة الْبَقَرَة (٢)، آية ٢٥٥
٢ سُورَة الْبَقَرَة (٢)، آيات ٢٨٦-٢٨٤
٣ سُورَة آلِ عِمْرَان (٣)، آية ١٨

memelihara keduanya, dan Dia Maha Tinggi, Maha Agung. **[Surah Al-Baqarah (2), Ayat 255]**

Milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu nyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu sembunyikan, niscaya Allah memperhitungkannya (tentang perbuatan itu) bagimu. Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki dan mengazab siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (Al-Qur'an) dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan Rasul-Rasulnya. (Dan mereka berkata), "Kami tidak membeda-bedakan seorangpun dari Rasul-rasul-Nya." Dan mereka berkata, "Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami, ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali." Allah, tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), "Ya Tuhan kami, jangankan Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, jangankan Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, jangankan Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampuni kami, dan rahmatilah kami, Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir." **[Surah Al-Baqarah (2), Ayat 284-286]**

Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. **[Surah Ali-Imran (3), Ayat 18]**

وَأَنَا أَشْهَدُ بِمَا شَهِدَ اللهُ بِهِ، وَأُشْهِدُ اللهَ عَلَى ذٰلِكَ، وَأَسْتَوْدِعُ اللهَ هٰذِهِ الشَّهَادَةَ، وَهِيَ لِيْ عِنْدَ اللهِ وَدِيْعَةٌ أَسْأَلُهُ حِفْظَهَا حَتّٰى يَتَوَفَّانِيْ عَلَيْهَا.

﴿إِنَّ ٱلدِّينَ عِندَ ٱللَّهِ ٱلۡإِسۡلَٰمُۗ ١٩﴾[1]، ﴿قُلِ ٱللَّهُمَّ مَٰلِكَ ٱلۡمُلۡكِ تُؤۡتِي ٱلۡمُلۡكَ مَن تَشَآءُ وَتَنزِعُ ٱلۡمُلۡكَ مِمَّن تَشَآءُ وَتُعِزُّ مَن تَشَآءُ وَتُذِلُّ مَن تَشَآءُۖ بِيَدِكَ ٱلۡخَيۡرُۖ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ قَدِيرٞ ٢٦ تُولِجُ ٱلَّيۡلَ فِي ٱلنَّهَارِ وَتُولِجُ ٱلنَّهَارَ فِي ٱلَّيۡلِۖ وَتُخۡرِجُ ٱلۡحَيَّ مِنَ ٱلۡمَيِّتِ وَتُخۡرِجُ ٱلۡمَيِّتَ مِنَ ٱلۡحَيِّۖ وَتَرۡزُقُ مَن تَشَآءُ بِغَيۡرِ حِسَابٖ ٢٧﴾[2]

رَحْمٰنَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَ رَحِيْمُهُمَا، تُعْطِيْ مَنْ تَشَآءُ مِنْهُمَا، وَتَمْنَعُ مَنْ تَشَآءُ أَنْتَ تَرْحَمُنَا فَارْحَمْنَا رَحْمَةً تُغْنِيْنَا بِهَا عَنْ رَحْمَةِ مَنْ سِوَاكَ. اَللّٰهُمَّ اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ وَاغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ وَتَوَفَّنَا فِيْ طَاعَتِكَ وَجِهَادٍ فِيْ سَبِيْلِكَ.

---

١ سُوْرَةُ آلِ عِمْرَان (٣)، آية ١٩
٢ سُوْرَةُ آلِ عِمْرَان (٣)، آيات ٢٧-٢٦

Dan aku bersaksi tentang apa yang Allah berikan kesaksian; dan aku menjadikan Allah sebagai Saksi, dan aku mempercayakan (kesaksian ini) pada perlindungan-Nya; dan aku memohon Allah untuk melindunginya sampai Dia membawa aku bersama dengan kesaksian ini, menuju Dia.*Sesungguhnya, agama (yang diridhoi) di sisi Allah hanyalah Islam (mutlak dan total tunduk pada kehendak-Nya).* **[Surah Ali-'Imran (3), Ayat 19]**

Katakanlah: "Wahai Tuhan Yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau beri rezeki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas). **[Surah Ali-'Imran (3), Ayat 26-27]**

Yang Maha Pengasih dan Yang Maha Penyayang di dunia dan akhirat; Allah memberikan keduanya untuk siapa yang Dia inginkan dan Dia mencegah dari siapa Dia inginkan; Ya Allah. Berikan rahmat untuk kami, rahmat yang mencukupi kami dari semua selain Engkau. Ya Allah. Bebaskan kami dari hutang dan selamatkan kami dari kemiskinan. mati kan kami dalam ketaatan kepada Engkau dan berjuang di jalan-Mu.

سُورَةُ ٱلْكَهْفِ

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ ٱلَّذِىٓ أَنزَلَ عَلَىٰ عَبْدِهِ ٱلْكِتَٰبَ وَلَمْ يَجْعَل لَّهُۥ عِوَجَا ۜ
﴿١﴾ قَيِّمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٱلَّذِينَ
يَعْمَلُونَ ٱلصَّٰلِحَٰتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ﴿٢﴾ مَّٰكِثِينَ فِيهِ أَبَدًا ﴿٣﴾
وَيُنذِرَ ٱلَّذِينَ قَالُوا۟ ٱتَّخَذَ ٱللَّهُ وَلَدًا ﴿٤﴾ مَّا لَهُم بِهِۦ مِنْ عِلْمٍ وَلَا
لِءَابَآئِهِمْ ۚ كَبُرَتْ كَلِمَةً تَخْرُجُ مِنْ أَفْوَٰهِهِمْ ۚ إِن يَقُولُونَ إِلَّا كَذِبًا ﴿٥﴾
فَلَعَلَّكَ بَٰخِعٌ نَّفْسَكَ عَلَىٰٓ ءَاثَٰرِهِمْ إِن لَّمْ يُؤْمِنُوا۟ بِهَٰذَا ٱلْحَدِيثِ
أَسَفًا ﴿٦﴾ إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى ٱلْأَرْضِ زِينَةً لَّهَا لِنَبْلُوَهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ
عَمَلًا ﴿٧﴾ وَإِنَّا لَجَٰعِلُونَ مَا عَلَيْهَا صَعِيدًا جُرُزًا ﴿٨﴾ أَمْ حَسِبْتَ أَنَّ
أَصْحَٰبَ ٱلْكَهْفِ وَٱلرَّقِيمِ كَانُوا۟ مِنْ ءَايَٰتِنَا عَجَبًا ﴿٩﴾ إِذْ أَوَى
ٱلْفِتْيَةُ إِلَى ٱلْكَهْفِ فَقَالُوا۟ رَبَّنَآ ءَاتِنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ
أَمْرِنَا رَشَدًا ﴿١٠﴾ فَضَرَبْنَا عَلَىٰٓ ءَاذَانِهِمْ فِى ٱلْكَهْفِ سِنِينَ عَدَدًا ﴿١١﴾
ثُمَّ بَعَثْنَٰهُمْ لِنَعْلَمَ أَىُّ ٱلْحِزْبَيْنِ أَحْصَىٰ لِمَا لَبِثُوٓا۟ أَمَدًا ﴿١٢﴾ نَّحْنُ
نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِٱلْحَقِّ ۚ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ ءَامَنُوا۟ بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَٰهُمْ هُدًى
﴿١٣﴾ وَرَبَطْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ إِذْ قَامُوا۟ فَقَالُوا۟ رَبُّنَا رَبُّ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ
لَن نَّدْعُوَا۟ مِن دُونِهِۦٓ إِلَٰهًا ۖ لَّقَدْ قُلْنَآ إِذًا شَطَطًا ﴿١٤﴾ هَٰٓؤُلَآءِ قَوْمُنَا

ٱتَّخَذُواْ مِن دُونِهِۦٓ ءَالِهَةٗۖ لَّوۡلَا يَأۡتُونَ عَلَيۡهِم بِسُلۡطَٰنِۭ بَيِّنٖۖ فَمَنۡ
أَظۡلَمُ مِمَّنِ ٱفۡتَرَىٰ عَلَى ٱللَّهِ كَذِبٗا ١٥ وَإِذِ ٱعۡتَزَلۡتُمُوهُمۡ وَمَا يَعۡبُدُونَ
إِلَّا ٱللَّهَ فَأۡوُۥٓاْ إِلَى ٱلۡكَهۡفِ يَنشُرۡ لَكُمۡ رَبُّكُم مِّن رَّحۡمَتِهِۦ وَيُهَيِّئۡ
لَكُم مِّنۡ أَمۡرِكُم مِّرۡفَقٗا ١٦ ۞ وَتَرَى ٱلشَّمۡسَ إِذَا طَلَعَت تَّزَٰوَرُ عَن
كَهۡفِهِمۡ ذَاتَ ٱلۡيَمِينِ وَإِذَا غَرَبَت تَّقۡرِضُهُمۡ ذَاتَ ٱلشِّمَالِ وَهُمۡ فِي
فَجۡوَةٖ مِّنۡهُۚ ذَٰلِكَ مِنۡ ءَايَٰتِ ٱللَّهِۗ مَن يَهۡدِ ٱللَّهُ فَهُوَ ٱلۡمُهۡتَدِۖ وَمَن
يُضۡلِلۡ فَلَن تَجِدَ لَهُۥ وَلِيّٗا مُّرۡشِدٗا ١٧ وَتَحۡسَبُهُمۡ أَيۡقَاظٗا وَهُمۡ رُقُودٞۚ
وَنُقَلِّبُهُمۡ ذَاتَ ٱلۡيَمِينِ وَذَاتَ ٱلشِّمَالِۖ وَكَلۡبُهُم بَٰسِطٞ ذِرَاعَيۡهِ
بِٱلۡوَصِيدِۚ لَوِ ٱطَّلَعۡتَ عَلَيۡهِمۡ لَوَلَّيۡتَ مِنۡهُمۡ فِرَارٗا وَلَمُلِئۡتَ مِنۡهُمۡ
رُعۡبٗا ١٨ وَكَذَٰلِكَ بَعَثۡنَٰهُمۡ لِيَتَسَآءَلُواْ بَيۡنَهُمۡۚ قَالَ قَآئِلٞ مِّنۡهُمۡ كَمۡ
لَبِثۡتُمۡۖ قَالُواْ لَبِثۡنَا يَوۡمًا أَوۡ بَعۡضَ يَوۡمٖۚ قَالُواْ رَبُّكُمۡ أَعۡلَمُ بِمَا لَبِثۡتُمۡ
فَٱبۡعَثُوٓاْ أَحَدَكُم بِوَرِقِكُمۡ هَٰذِهِۦٓ إِلَى ٱلۡمَدِينَةِ فَلۡيَنظُرۡ أَيُّهَآ أَزۡكَىٰ
طَعَامٗا فَلۡيَأۡتِكُم بِرِزۡقٖ مِّنۡهُ وَلۡيَتَلَطَّفۡ وَلَا يُشۡعِرَنَّ بِكُمۡ أَحَدًا
١٩ إِنَّهُمۡ إِن يَظۡهَرُواْ عَلَيۡكُمۡ يَرۡجُمُوكُمۡ أَوۡ يُعِيدُوكُمۡ فِي مِلَّتِهِمۡ وَلَن
تُفۡلِحُوٓاْ إِذًا أَبَدٗا ٢٠ وَكَذَٰلِكَ أَعۡثَرۡنَا عَلَيۡهِمۡ لِيَعۡلَمُوٓاْ أَنَّ وَعۡدَ ٱللَّهِ
حَقّٞ وَأَنَّ ٱلسَّاعَةَ لَا رَيۡبَ فِيهَآ إِذۡ يَتَنَٰزَعُونَ بَيۡنَهُمۡ أَمۡرَهُمۡۖ فَقَالُواْ
ٱبۡنُواْ عَلَيۡهِم بُنۡيَٰنٗاۖ رَّبُّهُمۡ أَعۡلَمُ بِهِمۡۚ قَالَ ٱلَّذِينَ غَلَبُواْ عَلَىٰٓ أَمۡرِهِمۡ
لَنَتَّخِذَنَّ عَلَيۡهِم مَّسۡجِدٗا ٢١ سَيَقُولُونَ ثَلَٰثَةٞ رَّابِعُهُمۡ كَلۡبُهُمۡ

وَيَقُولُونَ خَمْسَةٌ سَادِسُهُمْ كَلْبُهُمْ رَجْمًۢا بِٱلْغَيْبِۖ وَيَقُولُونَ سَبْعَةٌ
وَثَامِنُهُمْ كَلْبُهُمْۚ قُل رَّبِّيٓ أَعْلَمُ بِعِدَّتِهِم مَّا يَعْلَمُهُمْ إِلَّا قَلِيلٌۗ فَلَا
تُمَارِ فِيهِمْ إِلَّا مِرَآءً ظَٰهِرًا وَلَا تَسْتَفْتِ فِيهِم مِّنْهُمْ أَحَدًا ﴿٢٢﴾ وَلَا
تَقُولَنَّ لِشَاْيْءٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَٰلِكَ غَدًا ﴿٢٣﴾ إِلَّآ أَن يَشَآءَ ٱللَّهُۚ وَٱذْكُر
رَّبَّكَ إِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسَىٰٓ أَن يَهْدِيَنِ رَبِّي لِأَقْرَبَ مِنْ هَٰذَا رَشَدًا
﴿٢٤﴾ وَلَبِثُواْ فِي كَهْفِهِمْ ثَلَٰثَ مِاْئَةٍ سِنِينَ وَٱزْدَادُواْ تِسْعًا ﴿٢٥﴾ قُلِ ٱللَّهُ
أَعْلَمُ بِمَا لَبِثُواْۖ لَهُۥ غَيْبُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِۖ أَبْصِرْ بِهِۦ وَأَسْمِعْۚ مَا
لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَلِيٍّ وَلَا يُشْرِكُ فِي حُكْمِهِۦٓ أَحَدًا ﴿٢٦﴾ وَٱتْلُ مَآ
أُوحِيَ إِلَيْكَ مِن كِتَابِ رَبِّكَۖ لَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَٰتِهِۦ وَلَن تَجِدَ مِن دُونِهِۦ
مُلْتَحَدًا ﴿٢٧﴾ وَٱصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ ٱلَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُم بِٱلْغَدَوٰةِ
وَٱلْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُۥۖ وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ ٱلْحَيَوٰةِ
ٱلدُّنْيَاۖ وَلَا تُطِعْ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُۥ عَن ذِكْرِنَا وَٱتَّبَعَ هَوَىٰهُ وَكَانَ
أَمْرُهُۥ فُرُطًا ﴿٢٨﴾ وَقُلِ ٱلْحَقُّ مِن رَّبِّكُمْۖ فَمَن شَآءَ فَلْيُؤْمِن وَمَن شَآءَ
فَلْيَكْفُرْۚ إِنَّآ أَعْتَدْنَا لِلظَّٰلِمِينَ نَارًا أَحَاطَ بِهِمْ سُرَادِقُهَاۚ وَإِن
يَسْتَغِيثُواْ يُغَاثُواْ بِمَآءٍ كَٱلْمُهْلِ يَشْوِي ٱلْوُجُوهَۚ بِئْسَ ٱلشَّرَابُ وَسَآءَتْ
مُرْتَفَقًا ﴿٢٩﴾ إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ إِنَّا لَا نُضِيعُ أَجْرَ
مَنْ أَحْسَنَ عَمَلًا ﴿٣٠﴾ أُوْلَٰٓئِكَ لَهُمْ جَنَّٰتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهِمُ
ٱلْأَنْهَٰرُ يُحَلَّوْنَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ مِن ذَهَبٍ وَيَلْبَسُونَ ثِيَابًا خُضْرًا

مِّن سُندُسٖ وَإِسۡتَبۡرَقٖ مُّتَّكِـِٔينَ فِيهَا عَلَى ٱلۡأَرَآئِكِۚ نِعۡمَ ٱلثَّوَابُ
وَحَسُنَتۡ مُرۡتَفَقٗا ٣١ ۞وَٱضۡرِبۡ لَهُم مَّثَلٗا رَّجُلَيۡنِ جَعَلۡنَا لِأَحَدِهِمَا
جَنَّتَيۡنِ مِنۡ أَعۡنَٰبٖ وَحَفَفۡنَٰهُمَا بِنَخۡلٖ وَجَعَلۡنَا بَيۡنَهُمَا زَرۡعٗا ٣٢ كِلۡتَا
ٱلۡجَنَّتَيۡنِ ءَاتَتۡ أُكُلَهَا وَلَمۡ تَظۡلِم مِّنۡهُ شَيۡـٔٗاۚ وَفَجَّرۡنَا خِلَٰلَهُمَا نَهَرٗا
٣٣ وَكَانَ لَهُۥ ثَمَرٞ فَقَالَ لِصَٰحِبِهِۦ وَهُوَ يُحَاوِرُهُۥٓ أَنَا۠ أَكۡثَرُ مِنكَ
مَالٗا وَأَعَزُّ نَفَرٗا ٣٤ وَدَخَلَ جَنَّتَهُۥ وَهُوَ ظَالِمٞ لِّنَفۡسِهِۦ قَالَ مَآ أَظُنُّ
أَن تَبِيدَ هَٰذِهِۦٓ أَبَدٗا ٣٥ وَمَآ أَظُنُّ ٱلسَّاعَةَ قَآئِمَةٗ وَلَئِن رُّدِدتُّ إِلَىٰ
رَبِّي لَأَجِدَنَّ خَيۡرٗا مِّنۡهَا مُنقَلَبٗا ٣٦ قَالَ لَهُۥ صَاحِبُهُۥ وَهُوَ يُحَاوِرُهُۥٓ
أَكَفَرۡتَ بِٱلَّذِي خَلَقَكَ مِن تُرَابٖ ثُمَّ مِن نُّطۡفَةٖ ثُمَّ سَوَّىٰكَ رَجُلٗا
٣٧ لَّٰكِنَّا۠ هُوَ ٱللَّهُ رَبِّي وَلَآ أُشۡرِكُ بِرَبِّيٓ أَحَدٗا ٣٨ وَلَوۡلَآ إِذۡ دَخَلۡتَ
جَنَّتَكَ قُلۡتَ مَا شَآءَ ٱللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِٱللَّهِۚ إِن تَرَنِ أَنَا۠ أَقَلَّ مِنكَ
مَالٗا وَوَلَدٗا ٣٩ فَعَسَىٰ رَبِّيٓ أَن يُؤۡتِيَنِ خَيۡرٗا مِّن جَنَّتِكَ وَيُرۡسِلَ
عَلَيۡهَا حُسۡبَانٗا مِّنَ ٱلسَّمَآءِ فَتُصۡبِحَ صَعِيدٗا زَلَقًا ٤٠ أَوۡ يُصۡبِحَ
مَآؤُهَا غَوۡرٗا فَلَن تَسۡتَطِيعَ لَهُۥ طَلَبٗا ٤١ وَأُحِيطَ بِثَمَرِهِۦ فَأَصۡبَحَ
يُقَلِّبُ كَفَّيۡهِ عَلَىٰ مَآ أَنفَقَ فِيهَا وَهِيَ خَاوِيَةٌ عَلَىٰ عُرُوشِهَا وَيَقُولُ
يَٰلَيۡتَنِي لَمۡ أُشۡرِكۡ بِرَبِّيٓ أَحَدٗا ٤٢ وَلَمۡ تَكُن لَّهُۥ فِئَةٞ يَنصُرُونَهُۥ مِن
دُونِ ٱللَّهِ وَمَا كَانَ مُنتَصِرًا ٤٣ هُنَالِكَ ٱلۡوَلَٰيَةُ لِلَّهِ ٱلۡحَقِّۚ هُوَ خَيۡرٞ
ثَوَابٗا وَخَيۡرٌ عُقۡبٗا ٤٤ وَٱضۡرِبۡ لَهُم مَّثَلَ ٱلۡحَيَوٰةِ ٱلدُّنۡيَا كَمَآءٍ أَنزَلۡنَٰهُ

مِنَ ٱلسَّمَآءِ فَٱخۡتَلَطَ بِهِۦ نَبَاتُ ٱلۡأَرۡضِ فَأَصۡبَحَ هَشِيمٗا تَذۡرُوهُ
ٱلرِّيَٰحُۗ وَكَانَ ٱللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ مُّقۡتَدِرًا ٤٥ ٱلۡمَالُ وَٱلۡبَنُونَ زِينَةُ
ٱلۡحَيَوٰةِ ٱلدُّنۡيَاۖ وَٱلۡبَٰقِيَٰتُ ٱلصَّٰلِحَٰتُ خَيۡرٌ عِندَ رَبِّكَ ثَوَابٗا وَخَيۡرٌ
أَمَلٗا ٤٦ وَيَوۡمَ نُسَيِّرُ ٱلۡجِبَالَ وَتَرَى ٱلۡأَرۡضَ بَارِزَةٗ وَحَشَرۡنَٰهُمۡ فَلَمۡ
نُغَادِرۡ مِنۡهُمۡ أَحَدٗا ٤٧ وَعُرِضُواْ عَلَىٰ رَبِّكَ صَفّٗا لَّقَدۡ جِئۡتُمُونَا كَمَا
خَلَقۡنَٰكُمۡ أَوَّلَ مَرَّةِۭۚ بَلۡ زَعَمۡتُمۡ أَلَّن نَّجۡعَلَ لَكُم مَّوۡعِدٗا ٤٨ وَوُضِعَ
ٱلۡكِتَٰبُ فَتَرَى ٱلۡمُجۡرِمِينَ مُشۡفِقِينَ مِمَّا فِيهِ وَيَقُولُونَ يَٰوَيۡلَتَنَا
مَالِ هَٰذَا ٱلۡكِتَٰبِ لَا يُغَادِرُ صَغِيرَةٗ وَلَا كَبِيرَةً إِلَّآ أَحۡصَىٰهَاۚ وَوَجَدُواْ
مَا عَمِلُواْ حَاضِرٗاۗ وَلَا يَظۡلِمُ رَبُّكَ أَحَدٗا ٤٩ وَإِذۡ قُلۡنَا لِلۡمَلَٰٓئِكَةِ
ٱسۡجُدُواْ لِأٓدَمَ فَسَجَدُوٓاْ إِلَّآ إِبۡلِيسَ كَانَ مِنَ ٱلۡجِنِّ فَفَسَقَ عَنۡ أَمۡرِ
رَبِّهِۦٓۗ أَفَتَتَّخِذُونَهُۥ وَذُرِّيَّتَهُۥٓ أَوۡلِيَآءَ مِن دُونِي وَهُمۡ لَكُمۡ عَدُوُّۢۚ
بِئۡسَ لِلظَّٰلِمِينَ بَدَلٗا ٥٠ ۞مَّآ أَشۡهَدتُّهُمۡ خَلۡقَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِ
وَلَا خَلۡقَ أَنفُسِهِمۡ وَمَا كُنتُ مُتَّخِذَ ٱلۡمُضِلِّينَ عَضُدٗا ٥١ وَيَوۡمَ
يَقُولُ نَادُواْ شُرَكَآءِيَ ٱلَّذِينَ زَعَمۡتُمۡ فَدَعَوۡهُمۡ فَلَمۡ يَسۡتَجِيبُواْ لَهُمۡ
وَجَعَلۡنَا بَيۡنَهُم مَّوۡبِقٗا ٥٢ وَرَءَا ٱلۡمُجۡرِمُونَ ٱلنَّارَ فَظَنُّوٓاْ أَنَّهُم
مُّوَاقِعُوهَا وَلَمۡ يَجِدُواْ عَنۡهَا مَصۡرِفٗا ٥٣ وَلَقَدۡ صَرَّفۡنَا فِي هَٰذَا ٱلۡقُرۡءَانِ
لِلنَّاسِ مِن كُلِّ مَثَلٖۚ وَكَانَ ٱلۡإِنسَٰنُ أَكۡثَرَ شَيۡءٖ جَدَلٗا ٥٤ وَمَا مَنَعَ
ٱلنَّاسَ أَن يُؤۡمِنُوٓاْ إِذۡ جَآءَهُمُ ٱلۡهُدَىٰ وَيَسۡتَغۡفِرُواْ رَبَّهُمۡ إِلَّآ أَن تَأۡتِيَهُمۡ

سُنَّةُ ٱلۡأَوَّلِينَ أَوۡ يَأۡتِيَهُمُ ٱلۡعَذَابُ قُبُلٗا ٥٥ وَمَا نُرۡسِلُ ٱلۡمُرۡسَلِينَ إِلَّا
مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَۚ وَيُجَٰدِلُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ بِٱلۡبَٰطِلِ لِيُدۡحِضُواْ بِهِ
ٱلۡحَقَّۖ وَٱتَّخَذُوٓاْ ءَايَٰتِي وَمَآ أُنذِرُواْ هُزُوٗا ٥٦ وَمَنۡ أَظۡلَمُ مِمَّن ذُكِّرَ
بِـَٔايَٰتِ رَبِّهِۦ فَأَعۡرَضَ عَنۡهَا وَنَسِيَ مَا قَدَّمَتۡ يَدَاهُۚ إِنَّا جَعَلۡنَا عَلَىٰ
قُلُوبِهِمۡ أَكِنَّةً أَن يَفۡقَهُوهُ وَفِيٓ ءَاذَانِهِمۡ وَقۡرٗاۖ وَإِن تَدۡعُهُمۡ إِلَى ٱلۡهُدَىٰ
فَلَن يَهۡتَدُوٓاْ إِذًا أَبَدٗا ٥٧ وَرَبُّكَ ٱلۡغَفُورُ ذُو ٱلرَّحۡمَةِۖ لَوۡ يُؤَاخِذُهُم بِمَا
كَسَبُواْ لَعَجَّلَ لَهُمُ ٱلۡعَذَابَۚ بَل لَّهُم مَّوۡعِدٞ لَّن يَجِدُواْ مِن دُونِهِۦ
مَوۡئِلٗا ٥٨ وَتِلۡكَ ٱلۡقُرَىٰٓ أَهۡلَكۡنَٰهُمۡ لَمَّا ظَلَمُواْ وَجَعَلۡنَا لِمَهۡلِكِهِم
مَّوۡعِدٗا ٥٩ وَإِذۡ قَالَ مُوسَىٰ لِفَتَىٰهُ لَآ أَبۡرَحُ حَتَّىٰٓ أَبۡلُغَ مَجۡمَعَ ٱلۡبَحۡرَيۡنِ
أَوۡ أَمۡضِيَ حُقُبٗا ٦٠ فَلَمَّا بَلَغَا مَجۡمَعَ بَيۡنِهِمَا نَسِيَا حُوتَهُمَا فَٱتَّخَذَ
سَبِيلَهُۥ فِي ٱلۡبَحۡرِ سَرَبٗا ٦١ فَلَمَّا جَاوَزَا قَالَ لِفَتَىٰهُ ءَاتِنَا غَدَآءَنَا
لَقَدۡ لَقِينَا مِن سَفَرِنَا هَٰذَا نَصَبٗا ٦٢ قَالَ أَرَءَيۡتَ إِذۡ أَوَيۡنَآ إِلَى ٱلصَّخۡرَةِ
فَإِنِّي نَسِيتُ ٱلۡحُوتَ وَمَآ أَنسَىٰنِيهُ إِلَّا ٱلشَّيۡطَٰنُ أَنۡ أَذۡكُرَهُۥۚ وَٱتَّخَذَ
سَبِيلَهُۥ فِي ٱلۡبَحۡرِ عَجَبٗا ٦٣ قَالَ ذَٰلِكَ مَا كُنَّا نَبۡغِۚ فَٱرۡتَدَّا عَلَىٰٓ
ءَاثَارِهِمَا قَصَصٗا ٦٤ فَوَجَدَا عَبۡدٗا مِّنۡ عِبَادِنَآ ءَاتَيۡنَٰهُ رَحۡمَةٗ مِّنۡ
عِندِنَا وَعَلَّمۡنَٰهُ مِن لَّدُنَّا عِلۡمٗا ٦٥ قَالَ لَهُۥ مُوسَىٰ هَلۡ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰٓ
أَن تُعَلِّمَنِ مِمَّا عُلِّمۡتَ رُشۡدٗا ٦٦ قَالَ إِنَّكَ لَن تَسۡتَطِيعَ مَعِيَ صَبۡرٗا
٦٧ وَكَيۡفَ تَصۡبِرُ عَلَىٰ مَا لَمۡ تُحِطۡ بِهِۦ خُبۡرٗا ٦٨ قَالَ سَتَجِدُنِيٓ إِن

شَآءَ ٱللَّهُ صَابِرًا وَلَآ أَعْصِى لَكَ أَمْرًا ﴿٦٩﴾ قَالَ فَإِنِ ٱتَّبَعْتَنِى فَلَا
تَسْـَٔلْنِى عَن شَىْءٍ حَتَّىٰٓ أُحْدِثَ لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا ﴿٧٠﴾ فَٱنطَلَقَا حَتَّىٰٓ
إِذَا رَكِبَا فِى ٱلسَّفِينَةِ خَرَقَهَا ۖ قَالَ أَخَرَقْتَهَا لِتُغْرِقَ أَهْلَهَا لَقَدْ جِئْتَ
شَيْـًٔا إِمْرًا ﴿٧١﴾ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ إِنَّكَ لَن تَسْتَطِيعَ مَعِىَ صَبْرًا ﴿٧٢﴾ قَالَ لَا
تُؤَاخِذْنِى بِمَا نَسِيتُ وَلَا تُرْهِقْنِى مِنْ أَمْرِى عُسْرًا ﴿٧٣﴾ فَٱنطَلَقَا
حَتَّىٰٓ إِذَا لَقِيَا غُلَٰمًا فَقَتَلَهُۥ قَالَ أَقَتَلْتَ نَفْسًا زَكِيَّةًۢ بِغَيْرِ نَفْسٍ
لَّقَدْ جِئْتَ شَيْـًٔا نُّكْرًا ﴿٧٤﴾ ۞ قَالَ أَلَمْ أَقُل لَّكَ إِنَّكَ لَن تَسْتَطِيعَ
مَعِىَ صَبْرًا ﴿٧٥﴾ قَالَ إِن سَأَلْتُكَ عَن شَىْءٍۭ بَعْدَهَا فَلَا تُصَٰحِبْنِى ۖ قَدْ
بَلَغْتَ مِن لَّدُنِّى عُذْرًا ﴿٧٦﴾ فَٱنطَلَقَا حَتَّىٰٓ إِذَآ أَتَيَآ أَهْلَ قَرْيَةٍ ٱسْتَطْعَمَآ
أَهْلَهَا فَأَبَوْا۟ أَن يُضَيِّفُوهُمَا فَوَجَدَا فِيهَا جِدَارًا يُرِيدُ أَن يَنقَضَّ
فَأَقَامَهُۥ ۖ قَالَ لَوْ شِئْتَ لَتَّخَذْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا ﴿٧٧﴾ قَالَ هَٰذَا فِرَاقُ بَيْنِى
وَبَيْنِكَ ۚ سَأُنَبِّئُكَ بِتَأْوِيلِ مَا لَمْ تَسْتَطِع عَّلَيْهِ صَبْرًا ﴿٧٨﴾ أَمَّا ٱلسَّفِينَةُ
فَكَانَتْ لِمَسَٰكِينَ يَعْمَلُونَ فِى ٱلْبَحْرِ فَأَرَدتُّ أَنْ أَعِيبَهَا وَكَانَ
وَرَآءَهُم مَّلِكٌ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ غَصْبًا ﴿٧٩﴾ وَأَمَّا ٱلْغُلَٰمُ فَكَانَ أَبَوَاهُ
مُؤْمِنَيْنِ فَخَشِينَآ أَن يُرْهِقَهُمَا طُغْيَٰنًا وَكُفْرًا ﴿٨٠﴾ فَأَرَدْنَآ أَن يُبْدِلَهُمَا
رَبُّهُمَا خَيْرًا مِّنْهُ زَكَوٰةً وَأَقْرَبَ رُحْمًا ﴿٨١﴾ وَأَمَّا ٱلْجِدَارُ فَكَانَ لِغُلَٰمَيْنِ
يَتِيمَيْنِ فِى ٱلْمَدِينَةِ وَكَانَ تَحْتَهُۥ كَنزٌ لَّهُمَا وَكَانَ أَبُوهُمَا صَٰلِحًا فَأَرَادَ
رَبُّكَ أَن يَبْلُغَآ أَشُدَّهُمَا وَيَسْتَخْرِجَا كَنزَهُمَا رَحْمَةً مِّن رَّبِّكَ ۚ وَمَا

فَعَلْتُهُۥ عَنْ أَمْرِى ۚ ذَٰلِكَ تَأْوِيلُ مَا لَمْ تَسْطِع عَّلَيْهِ صَبْرًا ﴿٨٢﴾
وَيَسْـَٔلُونَكَ عَن ذِى ٱلْقَرْنَيْنِ ۖ قُلْ سَأَتْلُوا۟ عَلَيْكُم مِّنْهُ ذِكْرًا ﴿٨٣﴾
إِنَّا مَكَّنَّا لَهُۥ فِى ٱلْأَرْضِ وَءَاتَيْنَٰهُ مِن كُلِّ شَىْءٍ سَبَبًا ﴿٨٤﴾ فَأَتْبَعَ سَبَبًا
﴿٨٥﴾ حَتَّىٰٓ إِذَا بَلَغَ مَغْرِبَ ٱلشَّمْسِ وَجَدَهَا تَغْرُبُ فِى عَيْنٍ حَمِئَةٍ
وَوَجَدَ عِندَهَا قَوْمًا ۗ قُلْنَا يَٰذَا ٱلْقَرْنَيْنِ إِمَّآ أَن تُعَذِّبَ وَإِمَّآ أَن تَتَّخِذَ
فِيهِمْ حُسْنًا ﴿٨٦﴾ قَالَ أَمَّا مَن ظَلَمَ فَسَوْفَ نُعَذِّبُهُۥ ثُمَّ يُرَدُّ إِلَىٰ رَبِّهِۦ
فَيُعَذِّبُهُۥ عَذَابًا نُّكْرًا ﴿٨٧﴾ وَأَمَّا مَنْ ءَامَنَ وَعَمِلَ صَٰلِحًا فَلَهُۥ جَزَآءً
ٱلْحُسْنَىٰ ۖ وَسَنَقُولُ لَهُۥ مِنْ أَمْرِنَا يُسْرًا ﴿٨٨﴾ ثُمَّ أَتْبَعَ سَبَبًا ﴿٨٩﴾ حَتَّىٰٓ إِذَا
بَلَغَ مَطْلِعَ ٱلشَّمْسِ وَجَدَهَا تَطْلُعُ عَلَىٰ قَوْمٍ لَّمْ نَجْعَل لَّهُم مِّن دُونِهَا
سِتْرًا ﴿٩٠﴾ كَذَٰلِكَ ۖ وَقَدْ أَحَطْنَا بِمَا لَدَيْهِ خُبْرًا ﴿٩١﴾ ثُمَّ أَتْبَعَ سَبَبًا ﴿٩٢﴾
حَتَّىٰٓ إِذَا بَلَغَ بَيْنَ ٱلسَّدَّيْنِ وَجَدَ مِن دُونِهِمَا قَوْمًا لَّا يَكَادُونَ
يَفْقَهُونَ قَوْلًا ﴿٩٣﴾ قَالُوا۟ يَٰذَا ٱلْقَرْنَيْنِ إِنَّ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ مُفْسِدُونَ
فِى ٱلْأَرْضِ فَهَلْ نَجْعَلُ لَكَ خَرْجًا عَلَىٰٓ أَن تَجْعَلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ سَدًّا
﴿٩٤﴾ قَالَ مَا مَكَّنِّى فِيهِ رَبِّى خَيْرٌ فَأَعِينُونِى بِقُوَّةٍ أَجْعَلْ بَيْنَكُمْ
وَبَيْنَهُمْ رَدْمًا ﴿٩٥﴾ ءَاتُونِى زُبَرَ ٱلْحَدِيدِ ۖ حَتَّىٰٓ إِذَا سَاوَىٰ بَيْنَ ٱلصَّدَفَيْنِ
قَالَ ٱنفُخُوا۟ ۖ حَتَّىٰٓ إِذَا جَعَلَهُۥ نَارًا قَالَ ءَاتُونِىٓ أُفْرِغْ عَلَيْهِ قِطْرًا ﴿٩٦﴾
فَمَا ٱسْطَٰعُوٓا۟ أَن يَظْهَرُوهُ وَمَا ٱسْتَطَٰعُوا۟ لَهُۥ نَقْبًا ﴿٩٧﴾ قَالَ هَٰذَا رَحْمَةٌ
مِّن رَّبِّى ۖ فَإِذَا جَآءَ وَعْدُ رَبِّى جَعَلَهُۥ دَكَّآءَ ۖ وَكَانَ وَعْدُ رَبِّى حَقًّا ﴿٩٨﴾

۞ وَتَرَكۡنَا بَعۡضَهُمۡ يَوۡمَئِذٖ يَمُوجُ فِي بَعۡضٖۖ وَنُفِخَ فِي ٱلصُّورِ فَجَمَعۡنَٰهُمۡ
جَمۡعٗا ٩٩ وَعَرَضۡنَا جَهَنَّمَ يَوۡمَئِذٖ لِّلۡكَٰفِرِينَ عَرۡضًا ١٠٠ ٱلَّذِينَ كَانَتۡ
أَعۡيُنُهُمۡ فِي غِطَآءٍ عَن ذِكۡرِي وَكَانُواْ لَا يَسۡتَطِيعُونَ سَمۡعًا ١٠١
أَفَحَسِبَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓاْ أَن يَتَّخِذُواْ عِبَادِي مِن دُونِيٓ أَوۡلِيَآءَۚ إِنَّآ
أَعۡتَدۡنَا جَهَنَّمَ لِلۡكَٰفِرِينَ نُزُلٗا ١٠٢ قُلۡ هَلۡ نُنَبِّئُكُم بِٱلۡأَخۡسَرِينَ
أَعۡمَٰلًا ١٠٣ ٱلَّذِينَ ضَلَّ سَعۡيُهُمۡ فِي ٱلۡحَيَوٰةِ ٱلدُّنۡيَا وَهُمۡ يَحۡسَبُونَ أَنَّهُمۡ
يُحۡسِنُونَ صُنۡعًا ١٠٤ أُوْلَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ بِـَٔايَٰتِ رَبِّهِمۡ وَلِقَآئِهِۦ
فَحَبِطَتۡ أَعۡمَٰلُهُمۡ فَلَا نُقِيمُ لَهُمۡ يَوۡمَ ٱلۡقِيَٰمَةِ وَزۡنٗا ١٠٥ ذَٰلِكَ جَزَآؤُهُمۡ
جَهَنَّمُ بِمَا كَفَرُواْ وَٱتَّخَذُوٓاْ ءَايَٰتِي وَرُسُلِي هُزُوًا ١٠٦ إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ
وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ كَانَتۡ لَهُمۡ جَنَّٰتُ ٱلۡفِرۡدَوۡسِ نُزُلًا ١٠٧ خَٰلِدِينَ
فِيهَا لَا يَبۡغُونَ عَنۡهَا حِوَلٗا ١٠٨ قُل لَّوۡ كَانَ ٱلۡبَحۡرُ مِدَادٗا لِّكَلِمَٰتِ
رَبِّي لَنَفِدَ ٱلۡبَحۡرُ قَبۡلَ أَن تَنفَدَ كَلِمَٰتُ رَبِّي وَلَوۡ جِئۡنَا بِمِثۡلِهِۦ مَدَدٗا
١٠٩ قُلۡ إِنَّمَآ أَنَا۠ بَشَرٞ مِّثۡلُكُمۡ يُوحَىٰٓ إِلَيَّ أَنَّمَآ إِلَٰهُكُمۡ إِلَٰهٞ وَٰحِدٞۖ
فَمَن كَانَ يَرۡجُواْ لِقَآءَ رَبِّهِۦ فَلۡيَعۡمَلۡ عَمَلٗا صَٰلِحٗا وَلَا يُشۡرِكۡ
بِعِبَادَةِ رَبِّهِۦٓ أَحَدَۢا ١١٠ (١)

---

١ سُوْرَةُ الكَهْفِ (١٨)، آيات ١١٠-١

سُورَةُ ٱلدُّخَانِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ
حمٓ ١ وَٱلۡكِتَٰبِ ٱلۡمُبِينِ ٢ إِنَّآ أَنزَلۡنَٰهُ فِي لَيۡلَةٖ مُّبَٰرَكَةٍۚ إِنَّا
كُنَّا مُنذِرِينَ ٣ فِيهَا يُفۡرَقُ كُلُّ أَمۡرٍ حَكِيمٍ ٤ أَمۡرٗا مِّنۡ عِندِنَآۚ
إِنَّا كُنَّا مُرۡسِلِينَ ٥ رَحۡمَةٗ مِّن رَّبِّكَۚ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلۡعَلِيمُ ٦
رَبِّ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِ وَمَا بَيۡنَهُمَآۖ إِن كُنتُم مُّوقِنِينَ ٧ لَآ إِلَٰهَ
إِلَّا هُوَ يُحۡيِۦ وَيُمِيتُۖ رَبُّكُمۡ وَرَبُّ ءَابَآئِكُمُ ٱلۡأَوَّلِينَ ٨ بَلۡ هُمۡ
فِي شَكّٖ يَلۡعَبُونَ ٩ فَٱرۡتَقِبۡ يَوۡمَ تَأۡتِي ٱلسَّمَآءُ بِدُخَانٖ مُّبِينٖ ١٠
يَغۡشَى ٱلنَّاسَۖ هَٰذَا عَذَابٌ أَلِيمٞ ١١ رَّبَّنَا ٱكۡشِفۡ عَنَّا ٱلۡعَذَابَ
إِنَّا مُؤۡمِنُونَ ١٢ أَنَّىٰ لَهُمُ ٱلذِّكۡرَىٰ وَقَدۡ جَآءَهُمۡ رَسُولٞ مُّبِينٞ ١٣
ثُمَّ تَوَلَّوۡاْ عَنۡهُ وَقَالُواْ مُعَلَّمٞ مَّجۡنُونٌ ١٤ إِنَّا كَاشِفُواْ ٱلۡعَذَابِ قَلِيلًاۚ
إِنَّكُمۡ عَآئِدُونَ ١٥ يَوۡمَ نَبۡطِشُ ٱلۡبَطۡشَةَ ٱلۡكُبۡرَىٰٓ إِنَّا مُنتَقِمُونَ
١٦ ۞وَلَقَدۡ فَتَنَّا قَبۡلَهُمۡ قَوۡمَ فِرۡعَوۡنَ وَجَآءَهُمۡ رَسُولٞ كَرِيمٌ ١٧ أَنۡ
أَدُّوٓاْ إِلَيَّ عِبَادَ ٱللَّهِۖ إِنِّي لَكُمۡ رَسُولٌ أَمِينٞ ١٨ وَأَن لَّا تَعۡلُواْ عَلَى
ٱللَّهِۖ إِنِّيٓ ءَاتِيكُم بِسُلۡطَٰنٖ مُّبِينٖ ١٩ وَإِنِّي عُذۡتُ بِرَبِّي وَرَبِّكُمۡ
أَن تَرۡجُمُونِ ٢٠ وَإِن لَّمۡ تُؤۡمِنُواْ لِي فَٱعۡتَزِلُونِ ٢١ فَدَعَا رَبَّهُۥٓ أَنَّ
هَٰٓؤُلَآءِ قَوۡمٞ مُّجۡرِمُونَ ٢٢ فَأَسۡرِ بِعِبَادِي لَيۡلًا إِنَّكُم مُّتَّبَعُونَ ٢٣

وَٱتْرُكِ ٱلْبَحْرَ رَهْوًاۖ إِنَّهُمْ جُندٌ مُّغْرَقُونَ ﴿٢٤﴾ كَمْ تَرَكُوا۟ مِن جَنَّٰتٍ
وَعُيُونٍ ﴿٢٥﴾ وَزُرُوعٍ وَمَقَامٍ كَرِيمٍ ﴿٢٦﴾ وَنَعْمَةٍ كَانُوا۟ فِيهَا فَٰكِهِينَ
﴿٢٧﴾ كَذَٰلِكَۖ وَأَوْرَثْنَٰهَا قَوْمًا ءَاخَرِينَ ﴿٢٨﴾ فَمَا بَكَتْ عَلَيْهِمُ
ٱلسَّمَآءُ وَٱلْأَرْضُ وَمَا كَانُوا۟ مُنظَرِينَ ﴿٢٩﴾ وَلَقَدْ نَجَّيْنَا بَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ
مِنَ ٱلْعَذَابِ ٱلْمُهِينِ ﴿٣٠﴾ مِن فِرْعَوْنَۚ إِنَّهُۥ كَانَ عَالِيًا مِّنَ ٱلْمُسْرِفِينَ
﴿٣١﴾ وَلَقَدِ ٱخْتَرْنَٰهُمْ عَلَىٰ عِلْمٍ عَلَى ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٣٢﴾ وَءَاتَيْنَٰهُم مِّنَ
ٱلْأَيَٰتِ مَا فِيهِ بَلَٰٓؤٌا۟ مُّبِينٌ ﴿٣٣﴾ إِنَّ هَٰٓؤُلَآءِ لَيَقُولُونَ ﴿٣٤﴾ إِنْ هِىَ
إِلَّا مَوْتَتُنَا ٱلْأُولَىٰ وَمَا نَحْنُ بِمُنشَرِينَ ﴿٣٥﴾ فَأْتُوا۟ بِـَٔابَآئِنَآ إِن كُنتُمْ
صَٰدِقِينَ ﴿٣٦﴾ أَهُمْ خَيْرٌ أَمْ قَوْمُ تُبَّعٍ وَٱلَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ أَهْلَكْنَٰهُمْۖ
إِنَّهُمْ كَانُوا۟ مُجْرِمِينَ ﴿٣٧﴾ وَمَا خَلَقْنَا ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا
لَٰعِبِينَ ﴿٣٨﴾ مَا خَلَقْنَٰهُمَآ إِلَّا بِٱلْحَقِّ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ
﴿٣٩﴾ إِنَّ يَوْمَ ٱلْفَصْلِ مِيقَٰتُهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٤٠﴾ يَوْمَ لَا يُغْنِى مَوْلًى عَن
مَّوْلًى شَيْـًٔا وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ ﴿٤١﴾ إِلَّا مَن رَّحِمَ ٱللَّهُۚ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلْعَزِيزُ
ٱلرَّحِيمُ ﴿٤٢﴾ إِنَّ شَجَرَتَ ٱلزَّقُّومِ ﴿٤٣﴾ طَعَامُ ٱلْأَثِيمِ ﴿٤٤﴾ كَٱلْمُهْلِ يَغْلِى
فِى ٱلْبُطُونِ ﴿٤٥﴾ كَغَلْىِ ٱلْحَمِيمِ ﴿٤٦﴾ خُذُوهُ فَٱعْتِلُوهُ إِلَىٰ سَوَآءِ ٱلْجَحِيمِ
﴿٤٧﴾ ثُمَّ صُبُّوا۟ فَوْقَ رَأْسِهِۦ مِنْ عَذَابِ ٱلْحَمِيمِ ﴿٤٨﴾ ذُقْ إِنَّكَ أَنتَ
ٱلْعَزِيزُ ٱلْكَرِيمُ ﴿٤٩﴾ إِنَّ هَٰذَا مَا كُنتُم بِهِۦ تَمْتَرُونَ ﴿٥٠﴾ إِنَّ ٱلْمُتَّقِينَ
فِى مَقَامٍ أَمِينٍ ﴿٥١﴾ فِى جَنَّٰتٍ وَعُيُونٍ ﴿٥٢﴾ يَلْبَسُونَ مِن سُندُسٍ

وَإِسۡتَبۡرَقٖ مُّتَقَٰبِلِينَ ٥٣ كَذَٰلِكَ وَزَوَّجۡنَٰهُم بِحُورٍ عِينٖ ٥٤ يَدۡعُونَ
فِيهَا بِكُلِّ فَٰكِهَةٍ ءَامِنِينَ ٥٥ لَا يَذُوقُونَ فِيهَا ٱلۡمَوۡتَ إِلَّا ٱلۡمَوۡتَةَ
ٱلۡأُولَىٰۖ وَوَقَىٰهُمۡ عَذَابَ ٱلۡجَحِيمِ ٥٦ فَضۡلٗا مِّن رَّبِّكَۚ ذَٰلِكَ هُوَ
ٱلۡفَوۡزُ ٱلۡعَظِيمُ ٥٧ فَإِنَّمَا يَسَّرۡنَٰهُ بِلِسَانِكَ لَعَلَّهُمۡ يَتَذَكَّرُونَ ٥٨
فَٱرۡتَقِبۡ إِنَّهُم مُّرۡتَقِبُونَ ٥٩ (١)

سُورَةُ ٱلمُزَّمِّلِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

يَٰٓأَيُّهَا ٱلۡمُزَّمِّلُ ١ قُمِ ٱلَّيۡلَ إِلَّا قَلِيلٗا ٢ نِّصۡفَهُۥٓ أَوِ ٱنقُصۡ مِنۡهُ
قَلِيلًا ٣ أَوۡ زِدۡ عَلَيۡهِ وَرَتِّلِ ٱلۡقُرۡءَانَ تَرۡتِيلًا ٤ إِنَّا سَنُلۡقِي عَلَيۡكَ
قَوۡلٗا ثَقِيلًا ٥ إِنَّ نَاشِئَةَ ٱلَّيۡلِ هِيَ أَشَدُّ وَطۡـٔٗا وَأَقۡوَمُ قِيلًا ٦
إِنَّ لَكَ فِي ٱلنَّهَارِ سَبۡحٗا طَوِيلٗا ٧ وَٱذۡكُرِ ٱسۡمَ رَبِّكَ وَتَبَتَّلۡ إِلَيۡهِ
تَبۡتِيلٗا ٨ رَّبُّ ٱلۡمَشۡرِقِ وَٱلۡمَغۡرِبِ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ فَٱتَّخِذۡهُ وَكِيلٗا
٩ وَٱصۡبِرۡ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَٱهۡجُرۡهُمۡ هَجۡرٗا جَمِيلٗا ١٠ وَذَرۡنِي
وَٱلۡمُكَذِّبِينَ أُوْلِي ٱلنَّعۡمَةِ وَمَهِّلۡهُمۡ قَلِيلًا ١١ إِنَّ لَدَيۡنَآ أَنكَالٗا
وَجَحِيمٗا ١٢ وَطَعَامٗا ذَا غُصَّةٖ وَعَذَابًا أَلِيمٗا ١٣ يَوۡمَ تَرۡجُفُ ٱلۡأَرۡضُ

١ سُورَة الدُّخان (٤٤)، آيات ٥٩-١

وَٱلْجِبَالُ وَكَانَتِ ٱلْجِبَالُ كَثِيبًا مَّهِيلًا ﴿١٤﴾ إِنَّآ أَرْسَلْنَآ إِلَيْكُمْ رَسُولًا
شَٰهِدًا عَلَيْكُمْ كَمَآ أَرْسَلْنَآ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ رَسُولًا ﴿١٥﴾ فَعَصَىٰ فِرْعَوْنُ
ٱلرَّسُولَ فَأَخَذْنَٰهُ أَخْذًا وَبِيلًا ﴿١٦﴾ فَكَيْفَ تَتَّقُونَ إِن كَفَرْتُمْ
يَوْمًا يَجْعَلُ ٱلْوِلْدَٰنَ شِيبًا ﴿١٧﴾ ٱلسَّمَآءُ مُنفَطِرٌۢ بِهِۦ ۚ كَانَ وَعْدُهُۥ
مَفْعُولًا ﴿١٨﴾ إِنَّ هَٰذِهِۦ تَذْكِرَةٌ ۖ فَمَن شَآءَ ٱتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِۦ سَبِيلًا ﴿١٩﴾
۞ إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِن ثُلُثَيِ ٱلَّيْلِ وَنِصْفَهُۥ وَثُلُثَهُۥ
وَطَآئِفَةٌ مِّنَ ٱلَّذِينَ مَعَكَ ۚ وَٱللَّهُ يُقَدِّرُ ٱلَّيْلَ وَٱلنَّهَارَ ۚ عَلِمَ أَن لَّن
تُحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ ۖ فَٱقْرَءُوا۟ مَا تَيَسَّرَ مِنَ ٱلْقُرْءَانِ ۚ عَلِمَ أَن
سَيَكُونُ مِنكُم مَّرْضَىٰ وَءَاخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِى ٱلْأَرْضِ يَبْتَغُونَ
مِن فَضْلِ ٱللَّهِ وَءَاخَرُونَ يُقَٰتِلُونَ فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ ۖ فَٱقْرَءُوا۟ مَا تَيَسَّرَ
مِنْهُ ۚ وَأَقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُوا۟ ٱلزَّكَوٰةَ وَأَقْرِضُوا۟ ٱللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا ۚ وَمَا
تُقَدِّمُوا۟ لِأَنفُسِكُم مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِندَ ٱللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ
أَجْرًا ۚ وَٱسْتَغْفِرُوا۟ ٱللَّهَ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌۢ ﴿٢٠﴾ (١)

---

١ سُوْرَة الْمُزَّمِّلِ (٧٣)، آيات ٢٠-١

سُورَةُ ٱلۡبُرُوجِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

وَٱلسَّمَآءِ ذَاتِ ٱلۡبُرُوجِ ١ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡمَوۡعُودِ ٢ وَشَاهِدٖ وَمَشۡهُودٖ
٣ قُتِلَ أَصۡحَٰبُ ٱلۡأُخۡدُودِ ٤ ٱلنَّارِ ذَاتِ ٱلۡوَقُودِ ٥ إِذۡ هُمۡ عَلَيۡهَا
قُعُودٞ ٦ وَهُمۡ عَلَىٰ مَا يَفۡعَلُونَ بِٱلۡمُؤۡمِنِينَ شُهُودٞ ٧ وَمَا نَقَمُواْ
مِنۡهُمۡ إِلَّآ أَن يُؤۡمِنُواْ بِٱللَّهِ ٱلۡعَزِيزِ ٱلۡحَمِيدِ ٨ ٱلَّذِي لَهُۥ مُلۡكُ
ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِۚ وَٱللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ شَهِيدٌ ٩ إِنَّ ٱلَّذِينَ فَتَنُواْ
ٱلۡمُؤۡمِنِينَ وَٱلۡمُؤۡمِنَٰتِ ثُمَّ لَمۡ يَتُوبُواْ فَلَهُمۡ عَذَابُ جَهَنَّمَ وَلَهُمۡ
عَذَابُ ٱلۡحَرِيقِ ١٠ إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ لَهُمۡ
جَنَّٰتٞ تَجۡرِي مِن تَحۡتِهَا ٱلۡأَنۡهَٰرُۚ ذَٰلِكَ ٱلۡفَوۡزُ ٱلۡكَبِيرُ ١١ إِنَّ بَطۡشَ
رَبِّكَ لَشَدِيدٌ ١٢ إِنَّهُۥ هُوَ يُبۡدِئُ وَيُعِيدُ ١٣ وَهُوَ ٱلۡغَفُورُ ٱلۡوَدُودُ
١٤ ذُو ٱلۡعَرۡشِ ٱلۡمَجِيدُ ١٥ فَعَّالٞ لِّمَا يُرِيدُ ١٦ هَلۡ أَتَىٰكَ حَدِيثُ
ٱلۡجُنُودِ ١٧ فِرۡعَوۡنَ وَثَمُودَ ١٨ بَلِ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ فِي تَكۡذِيبٖ
١٩ وَٱللَّهُ مِن وَرَآئِهِم مُّحِيطُۢ ٢٠ بَلۡ هُوَ قُرۡءَانٞ مَّجِيدٞ ٢١ فِي لَوۡحٖ
مَّحۡفُوظِۭ ٢٢ (١)

١ سُوْرَة الْبُرُوْج (٨٥)، آيات ١-٢٢

سُورَةُ ٱلطَّارِقِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

وَٱلسَّمَآءِ وَٱلطَّارِقِ ١ وَمَآ أَدۡرَىٰكَ مَا ٱلطَّارِقُ ٢ ٱلنَّجۡمُ ٱلثَّاقِبُ
٣ إِن كُلُّ نَفۡسٖ لَّمَّا عَلَيۡهَا حَافِظٞ ٤ فَلۡيَنظُرِ ٱلۡإِنسَٰنُ مِمَّ خُلِقَ
٥ خُلِقَ مِن مَّآءٖ دَافِقٖ ٦ يَخۡرُجُ مِنۢ بَيۡنِ ٱلصُّلۡبِ وَٱلتَّرَآئِبِ ٧
إِنَّهُۥ عَلَىٰ رَجۡعِهِۦ لَقَادِرٞ ٨ يَوۡمَ تُبۡلَى ٱلسَّرَآئِرُ ٩ فَمَا لَهُۥ مِن قُوَّةٖ
وَلَا نَاصِرٖ ١٠ وَٱلسَّمَآءِ ذَاتِ ٱلرَّجۡعِ ١١ وَٱلۡأَرۡضِ ذَاتِ ٱلصَّدۡعِ ١٢
إِنَّهُۥ لَقَوۡلٞ فَصۡلٞ ١٣ وَمَا هُوَ بِٱلۡهَزۡلِ ١٤ إِنَّهُمۡ يَكِيدُونَ كَيۡدٗا ١٥
وَأَكِيدُ كَيۡدٗا ١٦ فَمَهِّلِ ٱلۡكَٰفِرِينَ أَمۡهِلۡهُمۡ رُوَيۡدَۢا ١٧ (١)

سُورَةُ ٱلضُّحَىٰ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

وَٱلضُّحَىٰ ١ وَٱلَّيۡلِ إِذَا سَجَىٰ ٢ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ٣
وَلَلۡأٓخِرَةُ خَيۡرٞ لَّكَ مِنَ ٱلۡأُولَىٰ ٤ وَلَسَوۡفَ يُعۡطِيكَ رَبُّكَ فَتَرۡضَىٰٓ
٥ أَلَمۡ يَجِدۡكَ يَتِيمٗا فَـَٔاوَىٰ ٦ وَوَجَدَكَ ضَآلّٗا فَهَدَىٰ ٧ وَوَجَدَكَ

---

١ سُورَة الطَّارِق (٨٦)، آيات ١٧-١

عَآئِلٗا فَأَغۡنَىٰ ۝٨ فَأَمَّا ٱلۡيَتِيمَ فَلَا تَقۡهَرۡ ۝٩ وَأَمَّا ٱلسَّآئِلَ فَلَا تَنۡهَرۡ
۝١٠ وَأَمَّا بِنِعۡمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثۡ ۝١١ (١)

سُورَةُ ٱلشَّرۡحِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

أَلَمۡ نَشۡرَحۡ لَكَ صَدۡرَكَ ۝١ وَوَضَعۡنَا عَنكَ وِزۡرَكَ ۝٢ ٱلَّذِيٓ
أَنقَضَ ظَهۡرَكَ ۝٣ وَرَفَعۡنَا لَكَ ذِكۡرَكَ ۝٤ فَإِنَّ مَعَ ٱلۡعُسۡرِ يُسۡرًا
۝٥ إِنَّ مَعَ ٱلۡعُسۡرِ يُسۡرٗا ۝٦ فَإِذَا فَرَغۡتَ فَٱنصَبۡ ۝٧ وَإِلَىٰ رَبِّكَ
فَٱرۡغَب ۝٨ (٢)

سُورَةُ ٱلۡقَدۡرِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

إِنَّآ أَنزَلۡنَٰهُ فِي لَيۡلَةِ ٱلۡقَدۡرِ ۝١ وَمَآ أَدۡرَىٰكَ مَا لَيۡلَةُ ٱلۡقَدۡرِ ۝٢
لَيۡلَةُ ٱلۡقَدۡرِ خَيۡرٞ مِّنۡ أَلۡفِ شَهۡرٖ ۝٣ تَنَزَّلُ ٱلۡمَلَٰٓئِكَةُ وَٱلرُّوحُ فِيهَا
بِإِذۡنِ رَبِّهِم مِّن كُلِّ أَمۡرٖ ۝٤ سَلَٰمٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطۡلَعِ ٱلۡفَجۡرِ ۝٥ (٣)

---

١ سُورَة الضُّحى (٩٣)، آيات ١١-١

٢ سُورَة الشَّرْح (٩٤)، آيات ٨-١

٣ سُورَة الْقَدْر (٩٧)، آيات ٥-١

سُورَةُ قُرَيْشٍ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿لِإِيلَٰفِ قُرَيۡشٍ ١ إِۦلَٰفِهِمۡ رِحۡلَةَ ٱلشِّتَآءِ وَٱلصَّيۡفِ ٢
فَلۡيَعۡبُدُواْ رَبَّ هَٰذَا ٱلۡبَيۡتِ ٣ ٱلَّذِيٓ أَطۡعَمَهُم مِّن جُوعٖ وَءَامَنَهُم
مِّنۡ خَوۡفِۭ ٤﴾[1]

سُورَةُ ٱلْكَوْثَرِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿إِنَّآ أَعۡطَيۡنَٰكَ ٱلۡكَوۡثَرَ ١ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَٱنۡحَرۡ ٢ إِنَّ شَانِئَكَ
هُوَ ٱلۡأَبۡتَرُ ٣﴾[2]

---

١ سُوْرَة قُرَيْش (١٠٦)، آيات ٤-١
٢ سُوْرَة الْكَوْثَر (١٠٨)، آيات ٣-١

سُورَةُ ٱلْكَافِرُونَ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿قُلۡ يَٰٓأَيُّهَا ٱلۡكَٰفِرُونَ ١ لَآ أَعۡبُدُ مَا تَعۡبُدُونَ ٢ وَلَآ أَنتُمۡ
عَٰبِدُونَ مَآ أَعۡبُدُ ٣ وَلَآ أَنَا۠ عَابِدٞ مَّا عَبَدتُّمۡ ٤ وَلَآ أَنتُمۡ
عَٰبِدُونَ مَآ أَعۡبُدُ ٥ لَكُمۡ دِينُكُمۡ وَلِيَ دِينِ ٦﴾[1]

سُورَةُ ٱلنَّصرِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿إِذَا جَآءَ نَصۡرُ ٱللَّهِ وَٱلۡفَتۡحُ ١ وَرَأَيۡتَ ٱلنَّاسَ يَدۡخُلُونَ فِي دِينِ
ٱللَّهِ أَفۡوَاجٗا ٢ فَسَبِّحۡ بِحَمۡدِ رَبِّكَ وَٱسۡتَغۡفِرۡهُۚ إِنَّهُۥ كَانَ تَوَّابَۢا ٣﴾[2]

---

١ سُوْرَة الْكَافِرُوْن (١٠٩)، آيات ٦-١
٢ سُوْرَة النَّصْرِ (١١٠)، آيات ٣-١

سُورَةُ ٱلْمَسَدِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿تَبَّتۡ يَدَآ أَبِي لَهَبٖ وَتَبَّ ١ مَآ أَغۡنَىٰ عَنۡهُ مَالُهُۥ وَمَا كَسَبَ
٢ سَيَصۡلَىٰ نَارٗا ذَاتَ لَهَبٖ ٣ وَٱمۡرَأَتُهُۥ حَمَّالَةَ ٱلۡحَطَبِ ٤ فِي
جِيدِهَا حَبۡلٞ مِّن مَّسَدِۭ ٥﴾(١)

سُورَةُ ٱلْإِخْلَاصِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿قُلۡ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ١ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ ٢ لَمۡ يَلِدۡ وَلَمۡ يُولَدۡ ٣ وَلَمۡ
يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدُۢ ٤﴾(٢)

---

١ سُوْرَةُ الْمَسَدِ (١١١)، آيات ١-٥
٢ سُوْرَةُ الْإِخْلَاصِ (١١٢)، آيات ١-٤

سُورَةُ ٱلْفَلَقِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿قُلۡ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلۡفَلَقِ ١ مِن شَرِّ مَا خَلَقَ ٢ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ
إِذَا وَقَبَ ٣ وَمِن شَرِّ ٱلنَّفَّٰثَٰتِ فِي ٱلۡعُقَدِ ٤ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا
حَسَدَ ٥﴾[1]

سُورَةُ ٱلنَّاسِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿قُلۡ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ١ مَلِكِ ٱلنَّاسِ ٢ إِلَٰهِ ٱلنَّاسِ ٣ مِن
شَرِّ ٱلۡوَسۡوَاسِ ٱلۡخَنَّاسِ ٤ ٱلَّذِي يُوَسۡوِسُ فِي صُدُورِ ٱلنَّاسِ ٥
مِنَ ٱلۡجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ ٦﴾[2]

---

١ سُوْرَة الْفَلَق (١١٣)، آيات ١-٥
٢ سُوْرَة النَّاسِ (١١٤)، آيات ١-٦

قَصِيْدَةُ الْإِمَامِ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْعَيْدَرُوْس:

إِلٰهِيْ نَسْـأَلُكْ بِـالْإِسْمِ الْأَعْظَـمْ ... وَجَـاهِ الْمُـصْطَفَى فَـرِّجْ عَلَـيْنَا

بِبِـاسْمِ اللهِ مَـوْلَانَـا ابْتَـدَيْنَـا ... وَنَـحْمَـدُهُ عَـلٰى نَعْمَـاهُ فِيْـنَـا

تَـوَسَّـلْـنَـا بِـهِ فِي كُلِّ أَمْـرٍ ... غِـيَاثِ الْـخَـلْقِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَا

وَبِـالْأَسْمَـاءِ مَـا وَرَدَتْ بِنَـصٍّ ... وَمَـا فِي الْغَـيْبِ مَخْزُوْنًا مَصُـوْنًا

بِـكُـلِّ كِـتَـابٍ أَنْـزَلَهُ تَـعَـالَى ... وَقُـرْآنٍ شِـفَا لِلْـمُـؤْمِـنِـيْـنَا

وَبِـالْهَـادِيْ تَـوَسَّلْـنَا وَلُـذْنَـا ... وَكُلِّ الْأَنْـبِـيَـا وَ الْـمُـرْسَـلِـيْنَا

وَآلِـهِمِ مَـعَ الْأَصْـحَـابِ جَـمْعًا ... تَـوَسَّـلْـنَـا وَ كُلِّ التَّـابِعِـيْـنَـا

بِـكُـلِّ طَـوَائِفِ الْأَمْلَاكِ نَدْعُوْا ... بِـمَا فِيْ غَـيْبِ رَبِّيْ أَجْـمَـعِـيْـنَا

وَ بِـالْعُـلَـمَـا بِـأَمْـرِ اللهِ طُـرًّا ... وَكُلِّ الْأَوْلِيَـا وَالـصَّـالِـحِـيْـنَـا

أَخُـصُّ بِـهِ الْإِمَـامَ الْقُطْبَ حَقًّا ... وَجِـيْهَ الـدِّيْنِ تَـاجَ الْعَـارِفِـيْنَا

رَقَى فِي رُتْـبَةِ التَّـمْكِـيْنِ مَـرْقًى ... وَقَـدْ جَـمَـعَ الشَّـرِيْعَةَ وَالْيَقِيْنَا

وَذِكْرُ الْعَيْدَرُوْسِ الْقُطْبِ أَجْلَى ... عَنِ الْقَلْبِ الصَّدَى لِلصَّادِقِـيْنَا

عَفِيْفِ الـدِّيْنِ مُحْيِ الدِّيْنِ حَقًّا ... لَـهُ تَـحْكِيْـمُـنَـا وَبِـهِ اقْتَدَيْنَا

QOSIDAH IMAM ABU BAKAR BIN ABDULLAH AL ALAYDRUS:

Ya Ilahi, aku memohon dengan nama-Mu yang Agung, dan dengan kedudukan Al Musthofa Nabi pilihan-Mu, lapangkanlah urusan kami

Dengan Asma (nama) Allah kami memulai.
Dan kami bersyukur kepada-Nya atas nikmat-nikmat-Nya.

Kami bertawassul dengannya dalam menghadapi semua urusan.
Wahai penolong semua makhluk, Tuhan semesta alam.

Berkat nama-nama yang tercantum di nash Al-Qur'an,
dan nama-nama di alam ghaib yang terjaga dan tersimpan.

Berkat semua kitab suci yang diturunkan. Dan berkat Al-Qur'an sebagai obat penyembuh bagi orang-orang beriman.

Berkat Al Hadi (Muhammad saw) pembawa petunjuk, kami bertawassul dan mohon keselamatan. Dan dengan semua para Nabi dan semua utusan.

Berkat keluarga mereka, dan para sahabat,
dan berkat para pengikut mereka, kami bertawassul.

Berkat semua para Malaikat yang thawaf kami memohon,
dan dengan semua makhluk ghaib yang berada di sisi Tuhan.

Berkat para ulama yang ta'at kepada perintah-perintah Tuhan.
Dan berkat para wali juga orang-orang yang saleh

Khususnya imamku, wali Al-Qutb,
yang terang agamanya, mahkota para arif.

Dia yang naik ke kedudukan Tamkin (kokoh),
dan yang mengumpulkan dua ilmu: syariat dan yaqin.

Dia adalah Abubakar bin Abdullah Alaydrus, menyebut namanya menjernihkan kotoran hati bagi semua yang yakin.

Ia adalah penjaga dan penghidup agama. Kepadanya aku mengambil hukum, dan kami mengikutinya.

وَلَا نَـنْسَى كَـمَالَ الدِّيْنِ سَعْدًا	عَظِـيْمَ الْـحَالْ تَـاجَ الْـعَابِدِيْنَا
(وَنَـاظِـمَـهَا أَبَـا بَكْرٍ إِمَـامًـا	حَـبَاهُ إِلَـهُهُ جَـاهًـا مَكِـيْنًا)[١]
بِهِمْ نَـدْعُوْ إِلَى الْـمَوْلَى تَـعَالَى	بِـغُـفْـرَانٍ يَـعُـمُّ الْـحَاضِـرِيْـنَا
وَلُـطْـفٍ شَـامِـلٍ وَدَوَامِ سَـتْـرٍ	وَغُـفْـرَانٍ لِـكُلِّ الْـمُـذْنِـبِـيْـنَـا
وَنَـخْتِـمُـهَا بِـتَـحْصِيْنٍ عَظِيْـمِ	بِـحَـوْلِ اللهِ لَايُـقْـدَرْ عَـلَـيْـنَا
وَسَـتْـرُ اللهِ مَـسْـبُـوْلٌ عَـلَـيْنَا	وَعَـيْـنُ اللهِ نَـاظِـرَةٌ إِلَـيْـنَـا
وَنَـخْـتِمُ بِـالصَّـلَاةِ عَـلَى مُحَمَّدْ	إِمَـامِ الْـكُلِّ خَـيْرِ الشَّـافِعِيْنَا

---

١ زِيَادَةٌ لِلْحَبِيْبِ إِبْرَاهِيم بِنْ عَقِيْل.

Dan tidak lupa dia adalah orang sukses, sempurna agamanya.
Agung keadaannya (haal).

Juga pegarang Qosidah ini, Abu Bakar Sang Imam,
Tuhan menganugerahinya kedudukan yang kokoh.[1]

Dengan perantara mereka kami ber doa kepada Allah ta'ala.
Semoga Dia memberi ampunan kepada semua yang berbuat dosa.

Dan kelembutan yang menyeluruh dan penutup (aib) yang langgeng,
ampunan yang meliputi setiap mereka yang berdosa.

Kami akhiri dengan benteng yang kokoh.
Dengan daya kekuatan Allah yang kami tidak mampu.

Semoga penutup Allah selalu terpasang untuk kita.
Dan pandangan Allah tertuju pada kita.

Dan kami akhiri dengan ber sholawat kepada Muhammad (saw)
Imam semuanya dan sebaik-baiknya pemberi syafaat

1 Tambahan dari Al-Habib Ibrahim bin Agil.

قِصِيْدَةُ الْإِمَامِ الْحَدَّادِ:

قَدْ كَـفَـانِيْ عِلْـمُ رَبِّي	مِـنْ سُـؤَالِيْ وَاخْـتِـيَـارِيْ
فَـدُعَـائِيْ وَابْـتِـهَـالِيْ	شَـاهِـدٌ لِيْ بِـافْـتِـقَـارِيْ
فَلِـهٰذَا السِّـرِّ أَدْعُـوْ	فِـي يَـسَـارِيْ وَعَـسَـارِيْ
أَنَـا عَـبْـدٌ صَارَ فَخْرِيْ	ضِـمْـنَ فَـقْـرِيْ وَاضْطِرَارِيْ
قَدْ كَـفَـانِيْ عِلْـمُ رَبِّي	مِـنْ سُـؤَالِيْ وَاخْـتِـيَـارِيْ
يَـا إِلٰـهِـيْ وَمَـلِـيْكِيْ	أَنْتَ تَـعْـلَـمْ كَـيْفَ حَالِيْ
وَبِمَا قَـدْ حَـلَّ قَلْـبِيْ	مِـنْ هُـمُـوْمٍ وَاشْـتِـغَـالِ
فَـتَـدَارَكْـنِيْ بِـلُـطْـفٍ	مِـنْـكَ يَـا مَـوْلَى الْـمَـوَالِيْ
يَـا كَـرِيْـمَ الْوَجْهِ غِثْنِيْ	قَـبْلَ أَنْ يَـفْـنَى اصْطِـبَـارِيْ
قَدْ كَـفَـانِيْ عِلْـمُ رَبِّي	مِـنْ سُـؤَالِيْ وَاخْـتِـيَـارِيْ
يَـاسَرِيْعَ الْغَوْثِ غَوْثًا	مِـنْـكَ يُـدْرِكْـنِيْ سَـرِيْـعًـا
يُـهْـزِمُ الْـعُـسْـرَ وَيَـأْتِيْ	بِـالَّـذِيْ أَرْجُـوْ جَـمِـيْـعًـا
يَـا قَـرِيْـبًا يَا مُـجِـيْـبًا	يَـا عَلِـيْـمًا يَـا سَـمِـيْـعًا

QOSIDAH IMAM AL-HADDAD:

Pengetahuan Tuhanku sudah cukup bagiku;
Atas segala permintaan dan usahaku

Maka doa-doa dan jeritan hatiku
sebagai saksiku atas kefakiranku

Maka demi rahasia kefakiranku; aku selalu mohon
di saat kemudahan maupun kesulitanku

Aku adalah hamba yang kebanggaanku
adalah dalamnya kemiskinan dan kebutuhanku (pada-Mu)

Pengetahuan Tuhanku sudah cukup bagiku;
Atas segala permintaan dan usahaku

Wahai Tuhanku wahai yang memiliki diriku,
Engkau Maha Mengetahui bagaimana keadaanku

Dan dari segala yang memenuhi hatiku
dari kegundahan dan kesibukanku

Maka ulurkanlah bagiku kasih sayang dari-Mu
wahai Raja dari segenap para raja.

Wahai Yang Maha Pemurah Dzatnya, tolonglah aku, dengan pertolongan
yang datang sebelum sirna kemampuanku dalam bersabar

Pengetahuan Tuhanku sudah cukup bagiku;
Atas segala permintaan dan usahaku

Wahai Yang Maha Cepat mendatangkan pertolongan, temukan kami
dengan pertolongan-Mu yang mendatangi kami dengan segera.

Pertolongan yang merubuhkan segala kesulitan,
dan mendatangkan segala yang kami harap-harapkan

Wahai yang Maha Dekat, wahai Yang Maha Menjawab segala rintihan,
wahai Yang Maha Mengetahui, wahai Yang Maha Mendengar

قَدْ تَحَقَّقْتُ بِعَجْزِيْ   وَخُضُوْعِيْ وَانْكِسَارِيْ

قَدْ كَفَانِيْ عِلْمُ رَبِّيْ   مِنْ سُؤَالِيْ وَاخْتِيَارِيْ

لَمْ أَزَلْ بِالْبَابِ وَاقِفْ   فَارْحَمَنْ رَبِّيْ وُقُوْفِيْ

وَبِوَادِي الْفَضْلِ عَاكِفْ   فَأَدِمْ رَبِّيْ عُكُوْفِيْ

وَلِحُسْنِ الظَّنِّ الَازِمْ   فَهُوَ خِلِّيْ وَ حَلِيْفِيْ

وَأَنِيْسِيْ وَجَلِيْسِيْ   طُوْلَ لَيْلِيْ وَنَهَارِيْ

قَدْ كَفَانِيْ عِلْمُ رَبِّي   مِنْ سُؤَالِيْ وَاخْتِيَارِي

حَاجَةً فِي النَّفْسِ يَارَبْ   فَاقْضِهَا يَاخَيْرَ قَاضِيْ

وَأَرِحْ سِرِّيْ وَقَلْبِيْ   مِنْ لَظَاهَا وَالشُّوَاظِ

فِيْ سُرُورٍ وَحُبُوْرٍ   وَإِذَا مَا كُنْتَ رَاضِيْ

فَالْهَنَا وَالْبَسْطُ حَالِيْ   وَشِعَارِيْ وَدِثَارِيْ

قَدْ كَفَانِيْ عِلْمُ رَبِّي   مِنْ سُؤَالِيْ وَاخْتِيَارِي

Sungguh aku telah benar-benar meyakini kelemahan
dan ketidakmampuanku, kerendahan dan keluluhanku

Pengetahuan Tuhanku sudah cukup bagiku;
Atas segala permintaan dan usahaku

Aku masih tetap berdiri di gerbang-Mu,
maka kasihanilah aku yang masih terus menunggu

Dan di lembah anugerah kasih sayang-Mu, aku berdiam
maka abadikanlah keadaan ini

Maka berperasangka baik pada-Mu adalah hal yang wajib bagiku,
perasangka baik atas-Mu adalah pakaianku dan janjiku.

Dan hal itulah (berperasangka baik) yang menjadi penenang hatiku,
dan selalu menemaniku sepanjang siang dan malam.

Pengetahuan Tuhanku sudah cukup bagiku;
Atas segala permintaan dan usahaku

Segala kebutuhan dalam diriku wahai penciptaku maka selesaikanlah,
wahai sebaik-baik yang menyelesaikan kebutuhan

Dan tenangkanlah ruhku dan sanubariku
dari gejolak dan gemuruhnya (nafsu)

Agar hatiku dan ruhku selalu dalam ketentraman
dan kedamaian dalam segala hal yang telah Engkau ridhoi

Maka kegembiraan dan kebahagiaan menjadi keadaan ku selalu,
dan menjadi lambang kehidupanku serta selubung perhiasanku

Pengetahuan Tuhanku sudah cukup bagiku;
Atas segala permintaan dan usahaku

الصَّلَاةُ الْإِبْرَاهِيمِيَّةُ:

﴿إِنَّ ٱللَّهَ وَمَلَٰٓئِكَتَهُۥ يُصَلُّونَ عَلَى ٱلنَّبِيِّۚ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ صَلُّواْ عَلَيۡهِ وَسَلِّمُواْ تَسۡلِيمًا ٥٦﴾[1]

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ ...

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ؛

اَللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ؛

اَللَّهُمَّ تَرَحَّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا تَرَحَّمْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ؛

اَللَّهُمَّ وَتَحَنَّنْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا تَحَنَّنْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ؛

اَللَّهُمَّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا سَلَّمْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ؛ فِي كُلِّ لَحْظَةٍ أَبَدًا، عَدَدَ خَلْقِكَ، وَرِضَى نَفْسِكَ، وَزِنَةَ عَرْشِكَ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِكَ.

---

١ سُورَةِ الْأَحْزَاب (٣٣)، آية ٥٦

SHOLAWAT IBRAHIM:

Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bersholawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, bersholawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkan salam penghormatan kepadanya. **[Surah Al-Ahzab (33), Ayat 56]**

Ya Allah. Kami di sini untuk menjawab panggilan-Mu [*labbaik*... sampai akhir];

Ya Allah. Limpahkan sholawat kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah limpahkan sholawat kepada Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya, Engkau Maha Terpuji, Maha Mulia

Ya Allah. Limpahkan keberkahan kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah limpahkan keberkahan kepada Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya, Engkau Maha Terpuji, Maha Mulia.

Ya Allah. Limpahkan rahmat-Mu kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah limpahkan rahmat-Mu kepada Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya, Engkau Maha Terpuji, Maha Mulia.

Ya Allah. Kasihilah (penuh kasih sayang) kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah mengasihi Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya, Engkau Maha Terpuji, Maha Mulia.

Ya Allah. Limpahkan salam (kesejahteraan) kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah limpahkan salam kepada Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya, Engkau Maha Terpuji, Maha Mulia.

Setiap saat, selamanya, sejumlah ciptaan-Mu, seluas ridho, dan seberat arsy-Mu, dan tinta yang diperlukan untuk menulis ayat-ayat-Mu.

اَلصَّلَاةُ التَّاجِيَّةُ لِسَيِّدِنَا الشَّيْخِ أَبِيْ بَكْرِ بْنِ سَالِمٍ:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ ❁ وَبَارِكْ وَكَرِّمْ ❁ بِقَدْرِ عَظَمَةِ ذَاتِكَ الْعَلِيَّةِ ❁ فِيْ كُلِّ وَقْتٍ وَحِيْنٍ أَبَدًا ❁ عَدَدَ مَا عَلِمْتَ وَزِنَةَ مَا عَلِمْتَ وَمِلْءَ مَا عَلِمْتَ ❁ عَلٰى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ ❁ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ ❁ صَاحِبِ التَّاجِ وَالْمِعْرَاجِ، وَالْبُرَاقِ، وَالْعَلَمِ ❁ وَدَافِعِ الْبَلَاءِ وَالْوَبَاءِ وَالْمَرَضِ وَالْأَلَمِ ❁ جِسْمُهُ مُطَهَّرٌ مُعَطَّرٌ مُنَوَّرٌ ❁ مَنِ اسْمُهُ مَكْتُوْبٌ مَرْفُوْعٌ مَوْضُوْعٌ عَلٰى اللَّوْحِ وَالْقَلَمِ ❁ شَمْسُ الضُّحَى، بَدْرُ الدُّجَى، نُوْرُ الْهُدَى، مِصْبَاحُ الظُّلَمِ ❁ أَبِي الْقَاسِمِ سَيِّدِ الْكَوْنَيْنِ وَشَفِيْعِ الثَّقَلَيْنِ ❁ أَبِي الْقَاسِمِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللّٰهِ سَيِّدِ الْعَرَبِ وَالْعَجَمِ ❁ نَبِيِّ الْحَرَمَيْنِ، مَحْبُوبٍ عِنْدَ رَبِّ الْمَشْرِقَيْنِ وَالْمَغْرِبَيْنِ ❁ يَآ أَيُّهَا الْمُشْتَاقُوْنَ لِنُوْرِ جَمَالِهِ صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ بِجَمِيْعِ الصَّلَوَاتِ كُلِّهَا عَدَدَ مَا فِيْ عِلْمِ اللّٰهِ، عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَمَنْ وَالَاهُ، فِيْ كُلِّ لَحْظَةٍ أَبَدًا بِكُلِّ لِسَانٍ لِأَهْلِ الْمَعْرِفَةِ بِاللّٰهِ (ثَلَاثًا)

عَدَدَ خَلْقِكَ وَرِضَى نَفْسِكَ، وَزِنَةَ عَرْشِكَ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِكَ.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَالْأَصْحَابِ، صَلَاةً وَسَلَامًا تَرْفَعُ بِهِمَا بَيْنِي وَبَيْنَهُ الْحِجَابَ،

SHOLAWAT TAJIYYAH DARI SYEIKH ABU BAKAR BIN SALIM:

Ya Allah. Limpahkan sholawat dan salam, keberkahan dan kemuliaan, dengan keagungan Dzat Maha Tinggi-Mu, dalam setiap waktu dan setiap saat, selamanya, sejumlah dari apa yang Engkau ketahui, seberat dari apa yang Engkau ketahui, dan sepenuh (sesempurna) dari apa yang Engkau ketahui, kepada junjungan dan pemimpin kami Muhammad dan keluarga junjungan dan pemimpin kami Muhammad; pemilik mahkota, (pelaku) mi'raj, (penunggang) buraq, dan (pengibar) bendera; dan penolak bala bencana, wabah, penyakit, dan pedih, Jasmaninya tersucikan, harum, dan tersinari cahaya; dia, yang namanya termaktub, terangkat tinggi, terletak di atas Lauh (Lauh Al-Mahfuzh) dan Qalam (pena); mentari pagi, purnama di malam gulita, sinar hidayat (petunjuk), pelita di kegelapan; Abul (ayah) Qasim pemimpin dua alam (dunia & akhirat), pemberi syafaat manusia dan jin; Abu Qasim, junjunan kami, Muhammad, putra Abdullah, pemimpin bangsa Arab dan Ajam (non Arab), Nabi dari dua tanah suci (Makkah & Madinah), yang dicintai Tuhan dari dua timur dan dua barat; Wahai, orang-orang yang merindukan sinar cahaya keindahannya, ucapkanlah sholawat dan salam kepadanya, salam sebaik-baiknya.

Ya Allah. Limpahkan semua sholawat dan salam, sejumlah yang ada dalam ilmu Allah, atas junjungan kami Muhammad, keluarganya dan para pengikutnya, di setiap saat, selamanya, dengan lisan setiap ahli ma'rifah (orang yang mengetahui Allah). (3 x).

Sejumlah ciptaan-Mu, seluas ridho, dan seberat arsy-Mu, dan tinta yang diperlukan untuk menulis ayat-ayat-Mu

Ya Allah. Limpahkan sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad dan atas keluarga junjungan kami Muhammad, dan atas para sahabatnya. Sholawat dan salam yang akan menghilangkan tirai selubung antara aku dan dia; yang akan memasukanku ke dalam rombongannya dari pintu terluas; yang

وَتُدْخِلُنِيْ بِهِمَا عَلَيْهِ مِنْ أَوْسَعِ بَابٍ، وَتَسْقِيْنِيْ بِهِمَا بِيَدِهِ الشَّرِيْفَةِ أَعْذَبَ الْكُؤُوْسِ مِنْ أَحْلَى شَرَابٍ (ثَلَاثًا)،

عَدَدَ خَلْقِكَ، وَرِضَى نَفْسِكَ، وَزِنَةَ عَرْشِكَ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِكَ.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نُوْرِكَ السَّارِيْ وَمَدَدِكَ الْجَارِيْ وَاَجْمَعْنِيْ بِهِ فِيْ كُلِّ أَطْوَارِيْ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ يَا نُوْرُ (ثَلَاثًا).

عَدَدَ خَلْقِكَ وَرِضَى نَفْسِكَ، وَزِنَةَ عَرْشِكَ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِكَ.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيْهِ وَعَلٰى آلِهِ مِثْلَ ذٰلِكَ (٥٠ مَرَّةً)،

فِيْ كُلِّ لَحْظَةٍ أَبَدًا، عَدَدَ خَلْقِكَ، وَرِضَى نَفْسِكَ، وَزِنَةَ عَرْشِكَ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِكَ.

akan memuaskan dahagaku dengan memberikanku melalui tangannya yang mulia, minuman terlezat dari gelas termurni (dari mata air Nabi). (3 x).

Sejumlah ciptaan-Mu, seluas ridho, dan seberat arsy-Mu, dan tinta yang diperlukan untuk menulis ayat-ayat-Mu.

Ya Allah. Limpahkan sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad; Cahaya Engkau (petunjuk) orang yang bepergian pada malam hari; bantulah anak didik-Mu; selesaikan keadaan totalku melalui dia; dan (begitu juga) atas keluarga dan para sahabatnya. Wahai Cahaya. (3 x).

Sejumlah ciptaan-Mu, seluas ridho, dan seberat arsy-Mu, dan tinta yang diperlukan untuk menulis ayat-ayat-Mu

Ya Allah. Limpahkan sholawat dan salam baginya dan atas keluarganya, serupa dengan itu. (50 x).

Setiap saat, selamanya, sejumlah ciptaan-Mu, seluas ridho, dan seberat arsy-Mu, dan tinta yang diperlukan untuk menulis ayat-ayat-Mu

ثُمَّ يَقْرَأُ وِرْدُ سَيِّدِنَا الشَّيْخِ أَبِيْ بَكْرِ بْنِ سَالِم:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَللّٰهُمَّ يَا عَظِيْمَ السُّلْطَانِ، يَا قَدِيْمَ الْإِحْسَانِ، يَا دَائِمَ النِّعَمِ، يَا كَثِيْرَ الْجُوْدِ، يَا وَاسِعَ الْعَطَاءِ، يَا خَفِيَّ اللُّطْفِ، يَاجَمِيْلَ الصُّنْعِ، يَاحَلِيْمًا لَا يَعْجَلُ، صَلِّ يَا رَبِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَارْضَ عَنِ الصَّحَابَةِ أَجْمَعِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ شُكْرًا، وَلَكَ الْمَنُّ فَضْلاً، وَأَنْتَ رَبُّنَا حَقًّا، وَنَحْنُ عَبِيْدُكَ رِقًّا، وَأَنْتَ لَمْ تَزَلْ لِذٰلِكَ أَهْلاً، يَا مُيَسِّرَ كُلِّ عَسِيْرٍ، وَيَا جَابِرَ كُلِّ كَسِيْرٍ، وَيَا صَاحِبَ كُلِّ فَرِيْدٍ، وَيَا مُغْنِيَ كُلِّ فَقِيْرٍ، وَيَا مُقَوِّيَ كُلِّ ضَعِيْفٍ، وَيَا مَأْمَنَ كُلِّ مَخِيْفٍ، يَسِّرْ عَلَيْنَا كُلَّ عَسِيْرٍ، فَتَيْسِيْرُ الْعَسِيْرِ عَلَيْكَ يَسِيْرٌ.

اَللّٰهُمَّ يَا مَنْ لَا يَحْتَاجُ اِلٰى الْبَيَانِ وَالتَّفْسِيْرِ؛ حَاجَاتُنَا كَثِيْرٌ، وَأَنْتَ عَالِمٌ بِهَا وَخَبِيْرٌ،

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَخَافُ مِنْكَ، وَأَخَافُ مِمَّنْ يَّخَافُ مِنْكَ، وَأَخَافُ مِمَّنْ لَا يَخَافُ مِنْكَ.

اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ مَنْ يَّخَافُ مِنْكَ؛ نَجِّنَا مِمَّنْ لَا يَخَافُ مِنْكَ.

اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ اُحْرُسْنَا بِعَيْنِكَ الَّتِي لَا تَنَامُ، وَاكْنُفْنَا بِكَنَفِكَ الَّذِيْ لَا يُرَامُ، وَارْحَمْنَا بِقُدْرَتِكَ عَلَيْنَا فَلَا نَهْلِكُ وَأَنْتَ

WIRID SAYYIDINA AL-SYEIKH ABU BAKAR BIN SALIM:

Dengan Nama Allah, Yang Maha Pengasih, Yang Maha Penyayang

Ya Allah. Wahai Yang Maha Besar kekuasaan-Nya, wahai Yang kebajikan-Nya tidak berawal, wahai Yang karunia nikmat-Nya tiada putus, wahai Yang kedermawanan-Nya melimpah ruah, wahai Yang amat luas pemberian-Nya, wahai Yang kelembutan-Nya tersembunyi, wahai Yang indah ciptaan-Nya, wahai Yang penyantunan-Nya tak tergesa-gesa; limpahkan sholawat (rahmat-Mu) kepada junjungan kami Muhammad beserta keluarganya, dan salam serta ridhoilah segenap sahabat beliau.

Ya Allah. Puja dan puji bagi-Mu sebagai syukur dan atas karunia-Mu yang amat baik. Engkau adalah Tuhan kami yang sebenar-benarnya dan kami adalah hamba-hamba-Mu sebagai budak, dan Engkau senantiasa berhak atas hal itu. Wahai Yang mempermudah setiap kesukaran, wahai penghibur setiap orang yang patah hati, wahai sahabat setiap orang yang sendirian, wahai Tuhan yang mencukupi setiap orang yang fakir. Wahai Yang menguatkan setiap hamba yang lemah, wahai Yang memberi keamanan kepada mereka yang lemah; Mudahkanlah kami (mengatasi) yang sukar karena memudahkan kesukaran bagi-Mu adalah mudah

Ya Allah. Tuhan yang tidak membutuhkan penjelasan dan tafsir, kebutuhan kami kepada-Mu amat banyak dan Engkau Mengetahuinya dan Maha Mengetahui Rahasia.

Ya Allah. Aku sungguh takut kepada-Mu, takut kepada orang yang benar-benar takut kepada-Mu dan pula kepada orang yang sama sekali tidak takut kepada-Mu

Ya Allah. Demi kebenaran hamba-Mu yang benar-benar takut kepada-Mu, selamatkanlah kami dari orang yang sama sekali tidak takut kepada-Mu.

Ya Allah. Demi kedudukan junjungan kami Muhammad, jagalah kami dengan pandangan-Mu yang tak kenal tidur, dan peliharalah (asuhlah) kami dengan pemeliharaan-Mu yang tak dapat dijangkau (oleh apapun); Dengan kekuasaan-Mu atas diri kami, kasihanilah kami hingga kami tidak binasa, karena

ثِـقَـتُـنَا وَرَجَاؤُنَا، وَصَلَّى اللهُ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِـهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّـمَ، وَالْـحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْـعَالَـمِيْنَ، عَدَدَ خَلْـقِهِ، ورِضَى نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِه.

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ زِيَادَةً فِي الدِّيْنِ، وَبَرَكَةً فِي الْـعُمْرِ، وَصِحَّةً فِي الْجَسَدِ، وَسَعَةً فِيْ الرِّزْقِ، وَتَوْبَةً قَـبْلَ الْـمَوْتِ، وَشَهَادَةً عِنْدَالْـمَوْتِ، وَمَغْـفِرَةً بَعْدَ الْـمَوْتِ، وَعَفْوًا عِنْدَ الْـحِسَابِ، وَأَمَانًا مِّنَ الْـعَذَابِ، وَنَصِيْـبًا مِّنَ الْـجَنَّةِ، وَارْزُقْـنَا النَّـظَرَ إِلَىٰ وَجْهِكَ الْـكَرِيْمِ، وَصَلَّى اللهُ عَلَىٰ سَـيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ،

﴿سُبْحَٰنَ رَبِّكَ رَبِّ ٱلْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ١٨٠ وَسَلَٰمٌ عَلَى ٱلْمُرْسَلِينَ ١٨١ وَٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ١٨٢﴾[1] عَدَدَ خَلْقِهِ وَرِضَى نَفْسِهِ وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ.

---

[1] سُورَة الصَّآفَّات (٣٧)، آيات ١٨٠-١٨٢

Engkaulah sandaran dan harapan kami. Sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad, keluarga dan para sahabat. Dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, sejumlah ciptaan-Mu, seluas ridho, dan seberat arsy-Mu, dan tinta yang diperlukan untuk menulis ayat-ayat-Mu.

Ya Allah. Sesungguhnya kami memohon tambahan (keyakinan) dalam beragama, dan keberkahan dalam umur, dan kesehatan pada jasad, dan keluasan pada rezeki, dan tobat sebelum kematian, dan syahadat (kesaksian) di saat kematian, dan ampunan setelah kematian, dan kemaafan ketika hisab (perhitungan), dan rasa aman dari siksa, dan keburuntungan masuk surga, serta anugerahilah kami memandang wajah-Mu Yang Maha Mulia, dan semoga Allah senantiasa melimpahkan sholawat dan salam atas junjungan kami Nabi Muhammad saw, keluarga dan para sahabat beliau.

Maha Suci Tuhan-Mu, Tuhan Yang Memiliki Kemuliaan dari apa yang mereka sifatkan (kesyirikan/penyekutuan mereka) dan kesejahteraan atas para Rasul, dan segala puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam. **[Surah Al-Saffat (37), Ayat 180-182]**

Sejumlah ciptaan-Mu, seluas ridho, dan seberat arsy-Mu, dan tinta yang diperlukan untuk menulis ayat-ayat-Mu.

ثُمَّ يَقْرَأُ الْقَصِيْدَةَ التَّالِيَةَ:[1]

يَا رَبَّنَا يَا رَبَّنَا ... يَا رَبَّنَا يَا رَبَّنَا
يَا رَبَّنَا أَنْتَ لَنَا ... كَهْفٌ وَغَوْثٌ وَمُعِينْ
عَجِّلْ بِرَفْعِ مانَزَلْ ... أَنْتَ رَحِيْمٌ لَمْ تَزَلْ
مَنْ غَيْرُكَ عَزَّ وَجَلْ ... وَلَاطِفٌ بِالْعَالَمِيْنْ
رَبِّ اكْفِنَا شَرَّ الْعِدَا ... وَخُذْهُمُ وَبَدِّدَا
وَاجْعَلْهُمْ لَنَا فِدَا ... وَعِبْرَةً لِلنَّاظِرِينْ
يَارَبِّ شَتِّتْ شَمْلَهُمْ ... يَارَبِّ فَرِّقْ جَمْعَهُمْ
يَارَبِّ قَلِّلْ عَدَّهُمْ ... وَاجْعَلْهُمُ فِي الْغَابِرِينْ
وَلَا تُبَلِّغْهُمْ مُرَادْ ... وَنَارُهُمْ تُصْبِحْ رَمَادْ
بِـ(كٓهيعٓصٓ) ... فِي الْحَالِ وَلَّوْا خَائِبِيْنْ
وَشَرِّ كُلِّ مَاكِرِ ... وَخَائِنٍ وَغَادِرِ
وَعَايِنٍ وَسَاحِرِ ... وَشَرِّ كُلِّ الْمُؤْذِيِّيْن[2]

---

١ نَسَبَها السيِّدُ زين بن الحبيب محمَّد بن عبد الله الهدَّار في مجموعه (ربيع الأنوار) لسيِّدنا الإمام الحبيب عبد الله بن عيدروس البَار، وأورد أوَّل البيت الرَّابع هكذا: سبحانَ مَنْ عزَّ وجَلْ. وأوَّل العاشر هكذا: بكَاف هَاء ياء عَيْن صادْ. وجعَل: (عَائِنٍ) بدل: و(عَاين).

٢ وفي (ربيع الأنوار): المُؤْذِين.

KEMUDIAN MEMBACA QOSIDAH BERIKUT:[1]

Ya Tuhan kami, Ya Tuhan kami,
Ya Tuhan kami, Ya Tuhan kami.

Ya Tuhan kami, Engkau adalah untuk kami,
Tempat Perlindungan, Penyelamat, dan Penolong

Bersegeralah angkat apa yang telah menimpa kami.
Engkau adalah Maha Penyayang dan akan selalu tetap demikian.

Siapa yang ada di sana selain Engkau,
dan yang paling pengasih terhadap Alam semesta.

Ya Tuhanku, menangkan kami melawan kejahatan musuh-musuh.
Bawa mereka menjauh; cerai beraikan mereka.

Biarkan mereka menderita akibat kejahatan mereka,
dan jadikan mereka tebusan dan pelajaran bagi yang melihatnya.

Ya Tuhan, bubarkan mereka,
ya Tuhan, cerai beraikan mereka.

Ya Tuhan, perkecil jumlahnya,
dan jadikan itu masalah masa lalu.

Jangan pernah memenuhi tujuan mereka,
dan semoga api mereka menjadi abu.

Demi kehormatan *Kaaf Haa Yaa 'Ain Shad*
semoga mereka gagal total secepatnya.

(Lindungi kami) dari kejahatan orang yang licik,
curang, dan pembohong.

(Lindungi kami) dari pandangan jahat dan dari sihir,
dan kejahatan semua orang yang dapat membahayakan (kami),[2]

---

1 Sayyid Zen bin Habib Muhammad bin Abdullah Alhaddar dalam buku kumpulan nya (ربيع الأنوار) menisbatkannya kepada Al Imam Al Habib Abdullah bin Idrus Albar. Dia menuliskan awal bait yang ke empatnya sebagai berikut: سبحان عز وجل. Dan di awal bait yang kesepuluh: بِكاف هاء ياء عين صاد. Kemudian dia menjadikan lafadz: عائنٍ sebagai ganti dari lafadz عاين

2 Di kitab Rabi'ul Anwar: المُؤذِيْن

مِـنْ مُعْــتَدٍ وَغَـاصِــبِ	وَمُــفْــــتَرٍ وَ كَـــاذِبِ
وَفَـــاجِــــرٍ وَعَـــائِبِ	وَحَـــاسِـدٍ وَالــشَّامِــتِين
يَـــا رَبَّـــنَا يَـــا رَبَّــنَا	يَـــا ذَا الْـــبَـهَـا وَذَا السَّـــنَا
وَذَا الْــعَــطَا وَذَا الْــغِنَى	أَنْتَ مُـجِـيْبُ الــسَّـائِلِيْن
يَــسِّرْ لَــنَا أُمُــوْرَنَـــا	وَاشْـرَحْ لَـــنَا صُدُوْرَنَـــا
وَاسْـــتُرْ لَــنَا عُـيُـوْبَـنَا	فَـأَنْتَ بِـالـسِّـــتْرِ قَــمِـينْ
وَاغْـفِرْ لَـنَا ذُنُــوْبَـــــنَا	وَكُـلَّ ذَنْــبٍ عِــنْــدَنَـــا
وَامْــنُـــنْ بِـتَوْبَــةٍ لَـنَـا	أَنْتَ حَـبِــيْبُ الـتَّـائِـبِـينْ
بِـجَاهِ سَـيِّـدِنَـــا الرَّسُـوْلْ	وَالْـحَــسَــنَـيْنِ وَالْـبَـتُوْلْ
وَالْـمُرْتَضَى أَبِي الْفُــحُـوْلْ	وَجَـاهِ جِبْرِيْـلَ الْأَمِــيْـــنْ
ثُمَّ الـصَّـــلَاةُ وَالـسَّـــلَام	عَلَى الـنَّـبِـي خَــيْرِ الْأَنَـام
وَآلِــــهِ الْغُرِّ الْكِـــرَام	وَصَــحْبِـهِ وَالــتَّابِــعِــينْ

﴿سُبۡحَٰنَ رَبِّكَ رَبِّ ٱلۡعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ١٨٠ وَسَلَٰمٌ عَلَى ٱلۡمُرۡسَلِينَ
١٨١ وَٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ١٨٢﴾[1]

---

١ سُوْرَة الصَّآفَّات (٣٧)، آيات ١٨٢-١٨٠

(Lindungi kami) dari para penggangu, pemalsu,
perampas, dan pembohong

Dan para pelaku kesalahan, pencari kesalahan,
iri hati, jahat, dan mereka yang bersukacita dalam kemalangan kami

Ya Tuhan kami, ya Tuhan kami,
Wahai Pemilik Kemegahan dan Keagungan

Engkau adalah Maha Pemberi, Maha Kaya,
Engkau jawab kepada mereka yang mencari bantuan-Mu,

Mudahkan semua urusan kami,
dan buat hati kami bahagia.

Tutupi aib kami,
karena Engkau sanggup menyelubungi kami.

Ampunilah dosa-dosa kami,
setiap dan semua dosa-dosa kami.

Terima pertobatan kami,
Engkau adalah Kekasih dari mereka yang bertobat.

Demi kedudukan junjungan kami, sang Rasul,
dan demi kedudukan kedua cucunya, Hasan dan Husain, dan Al-Batul (Fatimah Az Zahra)

Serta kehormatan Al-Murtadho (Ali bin Abu Tholib),
dan demi kedudukan Jibril yang agung.

(Hujanilah) sholawat dan salam-Mu
kepada Nabi, yang terbaik dari umat manusia,

Dan keluarga yang terhormat,
para sahabat dan mereka yang mengikutinya (tabi'in).

Maha Suci Tuhanmu, Tuhan Yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka katakan. Dan kesejahteraan dilimpahkan atas para Rasul. Dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam. **[Surah Al-Saffat (37), Ayat 180-182]**

أَذْكَارُ مَا بَعْدَ عَصْرِ الْجُمُعَةِ

الصَّلَاةُ الْإِبْرَاهِيمِيَّةُ:

﴿إِنَّ ٱللَّهَ وَمَلَٰٓئِكَتَهُۥ يُصَلُّونَ عَلَى ٱلنَّبِيِّۚ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ صَلُّواْ عَلَيۡهِ وَسَلِّمُواْ تَسۡلِيمًا ٥٦﴾[1]

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ ...

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَعَلَىٰ آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ؛

اَللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَعَلَىٰ آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ؛

اَللَّهُمَّ تَرَحَّمْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا تَرَحَّمْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَعَلَىٰ آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ؛

اَللَّهُمَّ وَتَحَنَّنْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا تَحَنَّنْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَعَلَىٰ آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ؛

اَللَّهُمَّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا سَلَّمْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَعَلَىٰ آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ؛ فِيْ كُلِّ لَحْظَةٍ أَبَدًا، عَدَدَ خَلْقِكَ، وَرِضَىٰ نَفْسِكَ، وَزِنَةَ عَرْشِكَ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِكَ.

---

١ سُوْرَةُ الْأَحْزَاب (٣٣)، آية ٥٦

WIRID SETELAH SHOLAT ASHAR PADA HARI JUM'AT

SHOLAWAT IBRAHIM:

Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bersholawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, bersholawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkan salam penghormatan kepadanya. **[Surah Al-Ahzab (33), Ayat 56]**

Ya Allah. Kami di sini untuk menjawab panggilan-Mu [*labbaik* ... sampai akhir];

Ya Allah. Limpahkan sholawat kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah limpahkan sholawat kepada Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya, Engkau Maha Terpuji, Maha Mulia

Ya Allah. Limpahkan keberkahan kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah limpahkan keberkahan kepada Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya, Engkau Maha Terpuji, Maha Mulia.

Ya Allah. Limpahkan rahmat-Mu kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah limpahkan rahmat-Mu kepada Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya, Engkau Maha Terpuji, Maha Mulia.

Ya Allah. Kasihilah (penuh kasih sayang) kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah mengasihi Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya, Engkau Maha Terpuji, Maha Mulia.

Ya Allah. Limpahkan salam (kesejahteraan) kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah limpahkan salam kepada Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya, Engkau Maha Terpuji, Maha Mulia.

Setiap saat, selamanya, sejumlah ciptaan-Mu, seluas ridho, dan seberat arsy-Mu, dan tinta yang diperlukan untuk menulis ayat-ayat-Mu.

اَلصَّلَاةُ التَّاجِيَّةُ لِسَيِّدِنَا الشَّيْخِ أَبِيْ بَكْرِ بْنِ سَالِمٍ:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ ❁ وَبَارِكْ وَكَرِّمْ ❁ بِقَدْرِ عَظَمَةِ ذَاتِكَ الْعَلِيَّةِ ❁ فِيْ كُلِّ وَقْتٍ وَّحِيْنٍ أَبَدًا ❁ عَدَدَ مَا عَلِمْتَ وَزِنَةَ مَا عَلِمْتَ وَمِلْءَ مَا عَلِمْتَ ❁ عَلٰى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ ❁ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ ❁ صَاحِبِ التَّاجِ وَالْمِعْرَاجِ، وَالْبُرَاقِ، وَالْعَلَمِ ❁ وَدَافِعِ الْبَلَاءِ وَالْوَبَاءِ وَالْمَرَضِ وَالْأَلَمِ ❁ جِسْمُهُ مُطَهَّرٌ مُعَطَّرٌ مُنَوَّرٌ ❁ مَنِ اسْمُهُ مَكْتُوْبٌ مَرْفُوْعٌ مَوْضُوْعٌ عَلٰى اللَّوْحِ وَالْقَلَمِ ❁ شَمْسِ الضُّحَى، بَدْرِ الدُّجَى، نُوْرِ الْهُدَى، مِصْبَاحِ الظُّلَمِ ❁ أَبِي الْقَاسِمِ سَيِّدِ الْكَوْنَيْنِ وَشَفِيْعِ الثَّقَلَيْنِ ❁ أَبِي الْقَاسِمِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللّٰهِ سَيِّدِ الْعَرَبِ وَالْعَجَمِ ❁ نَبِيِّ الْحَرَمَيْنِ، مَحْبُوْبٍ عِنْدَ رَبِّ الْمَشْرِقَيْنِ وَالْمَغْرِبَيْنِ ❁ يَآ أَيُّهَا الْمُشْتَاقُوْنَ لِنُوْرِ جَمَالِهِ صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُوْلِكَ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا (٨٠ مَرَّةً)، أَوْ (١٠٠ مَرَّةً)

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ وَكَرِّمْ، بِقَدْرِ عَظَمَةِ ذَاتِكَ الْعَلِيَّةِ، فِيْ كُلِّ وَقْتٍ وَّحِيْنٍ أَبَدًا، عَدَدَ مَا عَلِمْتَ وَزِنَةَ مَا عَلِمْتَ وَمِلْءَ مَا عَلِمْتَ عَلٰى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ، وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ،

SHOLAWAT TAJIYYAH DARI SYEIKH ABU BAKAR BIN SALIM:

Ya Allah. Limpahkan sholawat dan salam, keberkahan dan kemuliaan, dengan keagungan Dzat Maha Tinggi-Mu, dalam setiap waktu dan setiap saat, selamanya, sejumlah dari apa yang Engkau ketahui, seberat dari apa yang Engkau ketahui, dan sepenuh (sesempurna) dari apa yang Engkau ketahui, kepada junjungan dan pemimpin kami Muhammad dan keluarga junjungan dan pemimpin kami Muhammad; pemilik mahkota, (pelaku) mi'raj, (penunggang) buraq, dan (pengibar) bendera; dan penolak bala bencana, wabah, penyakit, dan pedih, Jasmaninya tersucikan, harum, dan tersinari cahaya; dia, yang namanya termaktub, terangkat tinggi, terletak di atas Lauh (Lauh Al-Mahfuzh) dan Qalam (pena); mentari pagi, purnama di malam gulita, sinar hidayat (petunjuk), pelita di kegelapan; Abul (ayah) Qasim pemimpin dua alam (dunia & akhirat), pemberi syafaat manusia dan jin; Abu Qasim, junjungan kami, Muhammad, putra Abdullah, pemimpin bangsa Arab dan Ajam (non Arab), Nabi dari dua tanah suci (Makkah & Madinah), yang dicintai Tuhan dari dua timur dan dua barat; Wahai, orang-orang yang merindukan sinar cahaya keindahannya, ucapkanlah sholawat dan salam kepadanya, salam sebaik-baiknya.

Ya Allah. Limpahkan sholawat dan salam kepada junjungan kami Muhammad, hamba dan utusan-Mu, Nabi yang ummi, dan atas keluarganya dan para sahabatnya. (80 atau 100 x)

Ya Allah. Limpahkan sholawat dan salam, dan keberkahan dan kemuliaan, dengan tingkat kebesaran Dzat-Mu yang tinggi, setiap saat, selamanya, seluas ilmu-Mu (mutlak), seindah ilmu-Mu, selengkap ilmu-Mu, bagi junjungan dan pemimpin kami Muhammad, dan pada keluarga junjungan dan pemimpin kami Muhammad,

صَلَاةً تَكُوْنُ لَكَ رِضَى، وَلِحَقِّهِ أَدَاءَ وَأَعْطِهِ الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ، وَالشَّرَفَ وَالدَّرَجَةَ الْعَالِيَةَ الرَّفِيْعَةَ، وَابْعَثْهُ الْمَقَامَ المَحْمُوْدَ الَّذِيْ وَعَدْتَهُ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ (سَبْعًا)

sholawat yang membuat-Mu ridho, dan yang merupakan pemenuhan hak nya; dan anugerahkan dia wasilah (perantaraan) dan kebaikan, dan kemuliaan serta kedudukan yang setinggi-tingginya, dan berikanlah dia kedudukan yang sangat terpuji yang telah Engkau janjikan kepadanya. Wahai Yang Maha Penyayang diantara para penyayang. (7 kali)

ثُمَّ يَقْرَأُ وِرْدُ سَيِّدِنَا الشَّيْخِ أَبِيْ بَكْرِ بْنِ سَالِم:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَللّٰهُمَّ يَا عَظِيْمَ السُّلْطَانِ، يَا قَدِيْمَ الْإِحْسَانِ، يَا دَائِمَ النِّعَمِ، يَا كَثِيْرَ الْجُوْدِ، يَا وَاسِعَ الْعَطَاءِ، يَا خَفِيَّ اللُّطْفِ، يَاجَمِيْلَ الصُّنْعِ، يَاحَلِيْمًا لَا يَعْجَلُ، صَلِّ يَا رَبِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَارْضَ عَنِ الصَّحَابَةِ أَجْمَعِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ شُكْرًا، وَلَكَ الْمَنُّ فَضْلاً، وَأَنْتَ رَبُّنَا حَقًّا، وَنَحْنُ عَبِيْدُكَ رِقًّا، وَأَنْتَ لَمْ تَزَلْ لِذٰلِكَ أَهْلاً، يَا مُيَسِّرَ كُلِّ عَسِيْرٍ، وَيَا جَابِرَ كُلِّ كَسِيْرٍ، وَيَا صَاحِبَ كُلِّ فَرِيْدٍ، وَيَا مُغْنِيَ كُلِّ فَقِيْرٍ، وَيَا مُقَوِّيَ كُلِّ ضَعِيْفٍ، وَيَا مَأْمَنَ كُلِّ مَخِيْفٍ، يَسِّرْ عَلَيْنَا كُلَّ عَسِيْرٍ، فَتَيْسِيْرُ الْعَسِيْرِ عَلَيْكَ يَسِيْرٌ.

اَللّٰهُمَّ يَا مَنْ لَا يَحْتَاجُ اِلَى الْبَيَانِ وَالتَّفْسِيْرِ؛ حَاجَاتُنَا كَثِيْرٌ، وَأَنْتَ عَالِمٌ بِهَا وَخَبِيْرٌ،

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَخَافُ مِنْكَ، وَأَخَافُ مِمَّنْ يَّخَافُ مِنْكَ، وَأَخَافُ مِمَّنْ لَا يَخَافُ مِنْكَ.

اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ مَنْ يَّخَافُ مِنْكَ؛ نَجِّنَا مِمَّنْ لَا يَخَافُ مِنْكَ.

اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ اِحْرِسْنَا بِعَيْنِكَ الَّتِي لَا تَنَامُ، وَاكْنُفْنَا بِكَنَفِكَ الَّذِيْ لَا يُرَامُ، وَارْحَمْنَا بِقُدْرَتِكَ عَلَيْنَا فَلَا نَهْلِكُ وَأَنْتَ

WIRID SAYYIDINA AL-SYEIKH ABU BAKAR BIN SALIM:

Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih, Yang Maha Penyayang

Ya Allah. Wahai Yang Maha Besar kekuasaan-Nya, wahai Yang kebajikan-Nya tidak berawal, wahai Yang karunia nikmat-Nya tiada putus, wahai Yang kedermawanan-Nya melimpah ruah, wahai Yang amat luas pemberian-Nya, wahai Yang kelembutan-Nya tersembunyi, wahai Yang indah ciptaan-Nya, wahai Yang penyantunan-Nya tak tergesa-gesa; limpahkan sholawat (rahmat-Mu) kepada junjungan kami Muhammad beserta keluarganya, dan salam serta ridhoilah segenap sahabat beliau.

Ya Allah. Puja dan puji bagi-Mu sebagai syukur dan atas karunia-Mu yang amat baik. Engkau adalah Tuhan kami yang sebenar-benarnya dan kami adalah hamba-hamba-Mu sebagai budak, dan Engkau senantiasa berhak atas hal itu. Wahai Yang mempermudah setiap kesukaran, wahai penghibur setiap orang yang patah hati, wahai sahabat setiap orang yang sendirian, wahai Tuhan yang mencukupi setiap orang yang fakir. Wahai Yang menguatkan setiap hamba yang lemah, wahai Yang memberi keamanan kepada mereka yang lemah; Mudahkanlah kami (mengatasi) yang sukar karena memudahkan kesukaran bagi-Mu adalah mudah

Ya Allah. Tuhan yang tidak membutuhkan penjelasan dan tafsir, kebutuhan kami kepada-Mu amat banyak dan Engkau Mengetahuinya dan Maha Mengetahui Rahasia.

Ya Allah. Aku sungguh takut kepada-Mu, takut kepada orang yang benar-benar takut kepada-Mu dan pula kepada orang yang sama sekali tidak takut kepada-Mu

Ya Allah. Demi kebenaran hamba-Mu yang benar-benar takut kepada-Mu, selamatkanlah kami dari orang yang sama sekali tidak takut kepada-Mu.

Ya Allah. Demi kedudukan junjungan kami Muhammad, jagalah kami dengan pandangan-Mu yang tak kenal tidur, dan peliharalah (asuhlah) kami dengan pemeliharaan-Mu yang tak dapat dijangkau (oleh apapun); Dengan kekuasaan-Mu atas diri kami, kasihanilah kami hingga kami tidak binasa, karena

ثِـقَـتُـنَا وَرَجَاؤُنَا، وَصَلَّى اللهُ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِـهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّـمَ، وَالْـحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْـعَالَـمِيْنَ، عَدَدَ خَلْـقِهِ، ورِضَى نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِه.

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ زِيَادَةً فِى الدِّيْنِ، وَبَرَكَةً فِى الْـعُمْرِ، وَصِحَّةً فِي الْجَسَدِ، وَسِعَةً فِيْ الرِّزْقِ، وَتَوْبَةً قَـبْلَ الْـمَوْتِ، وَشَهَادَةً عِنْدَالْـمَوْتِ، وَمَغْـفِرَةً بَعْدَ الْـمَوْتِ، وَعَفْوًا عِنْدَ الْـحِسَابِ، وَأَمَانًا مِّنَ الْـعَذَابِ، وَنَصِيْـبًا مِّنَ الْـجَنَّةِ، وَارْزُقْـنَا النَّـظَرَ إِلَىٰ وَجْهِكَ الْـكَرِيْمِ، وَصَلَّى اللهُ عَلَىٰ سَـيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ،

﴿سُبْحَٰنَ رَبِّكَ رَبِّ ٱلْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ١٨٠ وَسَلَٰمٌ عَلَى ٱلْمُرْسَلِينَ ١٨١ وَٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ١٨٢﴾[1] عَدَدَ خَلْقِهِ وَرِضَى نَفْسِهِ وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ.

---

١ سُوْرَةَ الصَّآفَّات (٣٧)، آيات ١٨٢-١٨٠

Engkaulah sandaran dan harapan kami. Sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad, keluarga dan para sahabat. Dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, sejumlah ciptaan-Mu, seluas ridho, dan seberat arsy-Mu, dan tinta yang diperlukan untuk menulis ayat-ayat-Mu.

Ya Allah. Sesungguhnya kami memohon tambahan (keyakinan) dalam beragama, dan keberkahan dalam umur, dan kesehatan pada jasad, dan keluasan pada rezeki, dan tobat sebelum kematian, dan syahadat (kesaksian) di saat kematian, dan ampunan setelah kematian, dan kemaafan ketika hisab (perhitungan). dan rasa aman dari siksa, dan keburuntungan masuk surga, serta anugerahilah kami memandang wajah-Mu Yang Maha Mulia, dan semoga Allah senantiasa melimpahkan sholawat dan salam atas junjungan kami Nabi Muhammad saw, keluarga dan para sahabat beliau,

Maha Suci Tuhan-Mu, Tuhan Yang Memiliki Kemuliaan dari apa yang mereka sifatkan (kesyirikan/penyekutuan mereka) dan kesejahteraan atas para Rasul, dan segala puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam. **[Surah Al-Saffat (37), Ayat 180-182]**

Sejumlah ciptaan-Mu, seluas ridho, dan seberat arsy-Mu, dan tinta yang diperlukan untuk menulis ayat-ayat-Mu.

بَعْـضُ صِيَـغِ الصَّـلَاةِ عَلَى النَّبِـيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

صِيغة للشَّيخِ أبي بَكر بنِ سالم:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ فِي كُلِّ لَحْظَةٍ أَبَدًا عَلٰى عَبْدِكَ الْمُصْطَفَى، وَنَبِيِّكَ الْمُجْتَبَى، وَشَفِيْعِكَ الْمُبْتَغَى، وَحَبِيْبِكَ الْمُنْتَقَى، سَيِّدِ أَهْلِ الْأَرْضِ وَسَيِّدِ أَهْلِ السَّمَاءِ، سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ. مِلْءَ الْمِيْزَانِ، وَمُنْتَهَى الْعِلْمِ، وَعَدَدَ النِّعَمِ، وَمَبْلَغَ الرِّضَى، وَزِنَةَ الْعَرْشِ.

صيغة للإمَامِ عبدِ الله بن عَلوي الحدّاد:

سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَّا إِلٰهَ إِلاَّ أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ، وَأَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ وَتُسَلِّمَ عَلَى عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ، أَفْضَلَ وَأَتَمَّ مَا صَلَّيْتَ وَسَلَّمْتَ عَلَى أَحَدٍ مِنْ عِبَادِكَ الْمُصْطَفَيْنَ.

صيغة للحَبيبِ عليِّ بنِ محمَّد الحَبشي

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ مِفْتَاحِ بَابِ رَحْمَةِ اللهِ، عَدَدَ مَا فِي عِلْمِ اللهِ، صَلَاةً وَسَلَامًا دَائِمَيْنِ بِدَوَامِ مُلْكِ اللهِ.

BEBERAPA BENTUK SHOLAWAT ATAS NABI (SEMOGA SHOLAWAT DAN SALAM ALLAH ATAS BELIAU):

SHOLAWAT DARI SYEIKH ABU BAKAR BIN SALIM:

Ya Allah, semoga sholawat dan salam-Mu pada setiap saat nan selamanya tercurah atas hamba-Mu yang terpilih, Nabi-Mu yang terbaik, pemberi syafaat-Mu yang diharapkan, kekasih-Mu yang terpilih, pemimpin penduduk bumi dan langit, baginda dan junjungan kami Muhammad, juga semoga tercurah kepada keluarga dan para sahabatnya, dengan seberat timbangan-Mu, sejauh ilmu-Mu, sebanyak nikmat-nikmat-Mu, sejumlah ridho-Mu, dan juga seberat arsy-Mu..

SHOLAWAT DARI AL-IMAM ABDULLAH BIN ALWI AL-HADDAD:

Maha Suci Engkau ya Allah dan dengan pujian kepada-Mu, aku bersaksi bahwasanya tiada Tuhan selain Engkau, aku memohon ampun kepada-Mu, dan aku bertobat kepada-Mu, aku memohon kepada-Mu semoga Engkau senantiasa mencurahkan sholawat dan salam-Mu kepada hamba-Mu juga utusan-Mu baginda kami Muhammad beserta keluarganya, dengan sholawat dan salam yang paling utama dan paling sempurna yang pernah Engkau curahkan kepada seseorang diantara hamba-hamba-Mu yang terbaik.

SHOLAWAT DARI ALHABIB ALI BIN MUHAMMAD AL-HABSYI

Ya Allah. Limpahkan sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad dan juga atas keluarga junjungan kami Muhammad, pembuka pintu rahmat Allah, sebanyak yang terdapat dalam ilmu Allah. Sholawat dan salam yang terus menerus bersama dengan keabadian kerajaan Allah.

أَوْ تَقْرَأُ: اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ مِفْتَاحِ بَابِ رَحْمَةِ اللّٰهِ، عَدَدَ مَا فِي عِلْمِ اللّٰهِ، صَلَاةً وَسَلَامًا دَائِمَيْنِ بِدَوَامِ مُلْكِ اللّٰهِ، وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ.

صيغة للإمامِ محمَّدِ بن أبي الحسَن البَكري:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، اَلْفَاتِحِ لِمَا أُغْلِقَ، وَالْخَاتِمِ لِمَا سَبَقَ، نَاصِرِ الْحَقِّ بالْحَقِّ، وَالْهَادِي إِلَى صِرَاطِكَ الْمُسْتَقِيْمِ، وعَلَى آلِهِ وصَحبِهِ، حَقَّ قَدْرِهِ وَمِقْدَارِهِ العَظِيمِ.

وَهَذِهِ الصِّيغُ لِعَدَدٍ مِنَ الصَّالِحِيْن:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ أَهْلِ الشُّهُوْدِ، صَلَاةً وَسَلَامًا نَرْقَى بِهِمَا فِي مَعَارِجِ الْقُرْبِ إِلَى الْمَعْبُوْدِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَالتَّابِعِيْنَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى الْيَوْمِ الْمَوْعُوْدِ.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْكَامِلِ وَعَلٰى آلِهِ، كَمَا لَا نِهَايَةَ لِكَمَالِكَ وَعَدَدَ كَمَالِهِ.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ حَبِيْبِ الرَّحْمٰنِ، وَسَيِّدِ الْأَكْوَانِ، اَلْحَاضِرِ مَعَ مَنْ صَلَّى عَلَيْهِ فِيْ كُلِّ زَمَانٍ وَمَكَانٍ، وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ فِيْ كُلِّ آنٍ.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وعَلَى آلِ سَيدِنَا مُحَمَّدٍ فِي كُلِّ لَمْحَةٍ ونَفَسٍ بِعَدَدِ كُلِّ مَعلُومٍ لَكَ.

Atau, dapat membaca:

Ya Allah. Limpahkan sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad pembuka pintu rahmat Allah, sebanyak yang terdapat dalam ilmu Allah. Sholawat dan salam yang terus menerus bersama dengan keabadian kerajaan Allah. Juga kepada keluarga dan sahabatnya.

SHOLAWAT DARI IMAM MUHAMMAD BIN ABI AL-HASAN AL-BAKRI (SHOLAWAT FATIH)

Ya Allah. limpahkanlah sholawat, salam, dan keberkahan kepada junjungan kami, Nabi Muhammad SAW, pembuka apa yang terkunci, penutup apa yang telah lalu, pembela yang hak dengan yang hak, dan petunjuk kepada jalan yang lurus. Semoga Allah melimpahkan sholawat kepadanya, keluarga dan para sahabatnya dengan hak derajat dan kedudukannya yang agung

BEBERAPA SHOLAWAT DARI PARA SHOLIHIN

Ya Allah. Limpahkan sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad, pemimpin para Aulia, yang dengannya kami naik ke tingkat kedekatan dengan Yang Dipuja (Allah), dan atas keluarga dan sahabatnya, dan mereka yang mengikuti mereka dalam kebaikan, sampai hari yang dijanjikan.

Ya Allah. Limpahkan sholawat dan salam atas Nabi kami Muhammad, Nabi yang sempurna dan atas keluarganya, sampai sejauh ketidakterbatasan kesempurnaan-Mu dan sebanyak kesempurnaannya (Rasulullah).

Ya Allah. Limpahkan sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad, kekasih dari Yang Maha Penyayang, dan pemimpin alam semesta, dan yang selalu hadir bersama siapa pun yang bersholawat kepadanya di setiap waktu dan tempat, dan atas keluarga dan sahabatnya di setiap saat.

Ya Allah. Sampaikanlah sholawat dan salam kepada junjungan kami Muhammad beserta keluarga junjungan kami Muhammad, setiap saat dan nafas, sejumlah seluruh apa yang diketahui oleh-Mu.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى جَامِعِ المحَامِدِ، مَنْ بِهِ تُفَرَّجُ الكُرُوبَ وَتَكْشِفُ الشَّدَائِدِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وعَلَى آلِهِ وصَحبِهِ، يَا حَيُّ يَا قَيُّومُ يَا وَاحِدُ.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ اَلَّذِيْ شَرَحْتَ لَهُ صَدْرَهُ، ووَضَعْتَ عَنهُ وِزْرَهُ، ورَفَعْتَ لَهُ ذِكْرَهُ، وعَلَى آلِهِ وصَحْبِهِ، واشْرَحْ لِي بِهِ صَدْرِي، وَضَعْ عَنِّي بِهِ وِزْرِي، ويَسِّرْ لِي بِهِ أمْرِي، بِرَحْمَتِكَ يا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ بِجَمَالِكَ وَجَلَالِكَ وَكَمَالِكَ، فِي كُلِّ لَمْحَةٍ ونَفَسٍ، عَلَى أَكرَمِ عَبِيدِكَ، سَيِّدِ أَهْلِ حَقِيْقَةِ تَوْحِيْدِكَ، مَولاَنَا مُحَمَّدٍ وعَلَى آلِهِ وصَحْبِهِ.. صَلاَةً وسَلاَماً تَجْمَعُنِي بِهِمَا عَلَيْهِ، وتُوْصِلُنِي بِهِمَا إلَيْهِ، وتَجْعَلُنِي بِهِمَا مِنَ الْحَاضِرِيْنَ لَكَ بَيْنَ يَدَيْهِ، حُضُوْرًا أَجْتَمِعُ بِهِ عَلَيْكَ جَمْعًا، وأَسْعَى بِهِ إِلَى حَضْرَتِكَ أَكْرَمَ مَسْعَى، وَتَجْمَعُ لِي بِذَلِكَ جَمِيعَ الْمَنَافِعِ، فِي كُلِّ قَرِيْبٍ وَشَاسِعٍ، يَا وَهَّابُ يَا وَاسِعُ.

يَا فَاتِحُ صَلِّ عَلَى الفَاتِحِ، وَافْتَحْ عَلَيْنَا بِهِ، وافتَحْ لَنا فِيهِ، وَافْتَحْ عَلَيْنَا فِيهِ، وَافْتَحْ لَنَا بِهِ، وَافتَحْ عَلَينَا مِنْهُ، وَافْتَحْ عَلَينا لَهُ، وَافْتَحْ لَنَا لَهُ، وَافتَحْنَا بِهِ،

Ya Allah. Sampaikan sholawat dan salam kepada pemilik segala pujian, pribadi yang dengannya tersingkap segala kegundahan, tertepis segala kesulitan, junjungan kami Muhammad beserta keluarga dan para sahabatnya, ya Hayyu ya Qayyum ya Wahid.

Ya Allah. Sampaikan sholawat dan salam kepada junjungan kami Muhammad yang telah Engkau lapangkan dadanya, Engkau letakkan beban dari nya dan Engkau tinggikan sebutannya nya beserta keluarga dan para sahabatnya, Lapangkanlah dadaku karenanya, letakkanlah bebanku lantarannya dan permudahlah urusanku demi nya berkat rahmat Mu Wahai yang Maha Rahmat dari segala pemilik rahmat.

Ya Allah. Sampaikan sholawat dan salam dengan keindahan-Mu, keagungan-Mu, kesempurnaan-Mu di setiap saat dan nafas, atas hamba termulia, pimpinan ahli hakikat tauhid-Mu, junjungan kami Muhammad beserta keluarga dan para sahabatnya, sebuah sholawat dan salam yang dapat mengumpulkan aku bersamanya kelak dan menghubungkan aku kepadanya dan menjadikan aku termasuk orang-orang yang hadir untuk-Mu dihadapannya, suatu kehadiran yang dengannya aku dapat berkumpul bersamanya dihadapan-Mu, berusaha menuju kehadirat-Mu dengan semulia-mulianya usaha, yang dengannya Engkau kumpulkan segala manfaat untukku di setiap yang dekat dan jauh wahai Maha Pemberi Karunia dan yang luas karunia-Nya.

Wahai Maha Pembuka, sampaikanlah sholawat atas sang pembuka dan bukakanlah karunia atasku karena nya, bukakanlah untukku demi nya, bukakanlah atas ku demi nya, bukakanlah untukku karenanya, bukakanlah atasku darinya, bukakanlah atasku untuknya,

وَفَاتِحْنَا بِهِ مُفَاتِحَةً تَجمَعُ لَنَا بِهَا أَسْرَارَ الْفَاتِحَةِ.

يَا ربَّ كلِّ شَيءٍ، صَلِّ عَلَى مَنْ سَوَّدْتَهُ عَلى كُلِّ شَيْءٍ، وَأَصْلِحْ لَنَا بِهِ كُلَّ شَيْءٍ.

وهذه الصيغ لجَامعِ الخلاصة:

❁ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ لَا يَنامُ، صَلِّ عَلىٰ مَنْ قَلْبُهُ لا يَنامُ، حَبِيْبِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، صَلَاةً تَسْتَيْقِظُ بِهَا قُلُوْبُنَا مِنَ الْمَنَامِ، وَنُدْرِكُ بِهَا غَايَةَ الْمَرَامِ، وَتَجْمَعُ لَنَا بِهَا خَيْرَاتِ الدُّنْيَا وَالْقِيَامِ، وَنَنَالُ بِهَا شَرِيْفَ الْمُحَادَثَةِ بِأَعْذَبِ الْكَلَامِ، فِي دَارِ الْمَقَامِ، وَأَنْتَ عَنَّا رَاضٍ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، وَعَلىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيْمًا، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

❁ اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى خَاتَمِ أَنْبِيَائِكَ، وَسَيِّدِ رُسُلِكَ، وَإِمَامِ أَهْلِ حَقِيْقَةِ تَوْحِيْدِكَ، وصَفْوَتِكَ مِنْ خَلْقِكَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وعَلَى آلِهِ وصَحْبِهِ وَسَلِّمْ.

bukakan lah untukku deminya, pembukaan yang dapat Engkau kumpulkan untukku karenanya dengan rahasia-rahasia surat Al-Fatihah.

Wahai Tuhan segala sesuatu sampaikanlah Sholawat kepada pribadi yang telah Engkau jadikan pemimpin atas segala sesuatu dan perbaikilah untuk kami karenanya segala sesuatu.

DAN SHOLAWAT-SHOLAWAT INI KARYA PENGHIMPUN BUKU KHULASHOH INI

- Wahai Yang Maha Hidup, Yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya), Yang tidak pernah tidur; limpahkan sholawat baginya yang hatinya tidak pernah tertidur; Kekasih-Mu, junjungan kami Muhammad, sholawat yang dengannya hati kami senantiasa terjaga dari tidur, dan dengannya kami tercapai cita-cita harapan kami, dan dengannya Engkau mengumpulkan untuk kami, kebaikan dunia ini dan akhirat; dan dengan nya kami memperoleh percakapan yang paling terhormat, dengan kata-kata termanis, di akhirat, sementara Engkau ridho terhadap kami. Ya Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Mulia, (limpahkan sholawat dan salam) atas keluarganya, dan para sahabatnya, dan salam penghormatan kepada mereka; Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

- Ya Allah sampaikanlah sholawat dan salam kepada penutup para Nabi-Mu dan pemimpin para Rasul-Mu serta Imam ahli hakikat tauhid-Mu, pilihan-Mu dari sekian makhluk-Mu, junjungan kami Muhammad beserta keluarga dan para sahabatnya nya

دُعَاءٌ يُقَالُ فِي خِتَامِ الْمَجَالِسِ وَالدُّرُوْسِ:

رَبَّنَا انْـفَعْنَا بِـمَا عَلَّـمْـتَـنَـا[1] رَبِّ عَـلِّمْنَـا الَّذِيْ يَـنْـفَـعُنَا

رَبِّ فَـقِّهْـنَـا وَفَـقِّـهْ أَهْـلَـنَـا وَقَـرَابَـاتٍ لَـنَـا فِيْ دِيْـنِـنَـا

مَعَ أَهْلِ الْقُطْرِ أُنْثَى وَذَكَرْ

رَبِّ وَفِّـقْـنَـا وَوَفِّـقْهُمْ لِـمَـا تَرْتَـضِيْ قَـوْلاً وَفِعْلاً كَـرَمَا

وَارْزُقِ الْـكُـلَّ حَـلَالاً دَائِـمًا وَأَخِـلَّا أَتْـقِـيَـاءَ عُـلَـمَـا

نَحْظَى بِالْـخَيْرِ وَنُكْفَى كُلَّ شَرْ

رَبَّنَا وَاَصْلِحْ لَنَا كُـلَّ الشُّؤُونْ وَأَقِـرَّ بِالرِّضَى مِنْكَ الْعُيُونْ

وَاقْـضِ عَـنَّا رَبَّنَا كُلَّ الدُّيُونْ قَبْلَ أَنْ تَأْتِيَنَا رُسْلُ الْمَنُونْ

وَاغْفِرْ اُسْتُرْ أَنْتَ أَكْرَمُ مَنْ سَتَرْ

وَصَلَاةُ اللهِ تَـغْشَى الْمُصْطَفَى مَنْ إِلَى الْحَـقِّ دَعَـانَا وَالْوَفَا

بِـكِـتَـابٍ فِـيْهِ لِلـنَّاسِ شِفَا وَعَلَى الْآلِ الْـكِرَامِ الشُّـرَفَا

وَعَلَى الصَّحْبِ الْمَصَابِيْحِ الْغُرَرْ

---

١ الأبيات للداعي إلى الله الحبيب أحمد بن عمر بن سميط، من السَّادَة الحسينيين آل أبي علوي الكرام، مولده في (شِبَام) من حضرموت عام ١١٧٧هـ، وتوفي ـ رحمات الله عليه ـ ليلة الأربعاء ١٧ من ذي القعدة ١٢٥٧، ودفن في (شِبَام)

DOA DI AKHIR MAJELIS DZIKIR DAN MAJELIS ILMU:

Ya Allah, berikan kemanfaatan terhadap apa yang Engkau ajarkan pada kami,[1]

Ya Allah ajarkan apa yang bermanfaat untuk kami.

Ya Allah, berikan kami kepahaman, juga pada keluarga kami

Dan kerabat-kerabat kami dalam agama.

Juga kepada penduduk negara kami baik laki-laki dan perempuan.

Ya Allah berikan kepada kami pertolongan,

Untuk mencapai ridho-Mu, baik ucapan, perbuatan dan kemuliaan,

Berikan kami rezeki yang senantiasa halal.

Dan kekasih-kekasih-Mu orang-orang yang bertakwa dan para ulama,

Berikan kami kebaikan dan hindarkan dari segala kejahatan.

Ya Allah, perbaiki keadaan kami (dalam) segala urusan

Dan tenangkan hati-hati kami dengan keridhoan-Mu.

Bayarlah wahai Tuhan kami segala hutang-hutang kami

Sebelum kami didatangi utusan-utusan kematian.

Dan ampuni kami, tutup aib kami, Engkau Maha Dermawan untuk melakukan itu.

Dan sholawat Allah semoga tercurah pada Rasul pilihan,

Orang yang mengajak kami kepada kebenaran dan kesetiaan,

Terhadap Kitab Al-Qur'an yang merupakan obat bagi manusia.

Dan sholawat pula kepada keluarga beliau yang mulia

Serta kepada para sahabat pelita-pelita yang bersinar

1 Bait-bait ini milik Adda'i ilallah al Habib Ahmad bin Umar bin Sumaith yang tergolong di antara para pembesar Saadah Aal Ba Alawy yang mulia. Lahir di Syibam Hadhramaut tahun 1177 H dan wafat pada malam Rabu 17 Zulqaidah 1257 serta dikuburkan di kota yang sama Syibam

اَللّٰهُمَّ اهْـــــدِنَـــــا بِهُــــدَاكَ وَاجْعَلْنَا مِمَّنْ يُسَارِعُ فِيْ رِضَاكَ

وَلَا تُــوَلِّنَــــا وَلِيًّـــــا سِـــوَاكَ وَلَا تَجْعَلْنَا مِمَّنْ خَالَفَ أَمْرَكَ وَعَصَاكَ

وَحَسْبُنَا اللّٰهُ وَنِعْمَ الوَكِيْل

وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ العَلِيِّ العَظِيمِ

وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِـهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّـمَ

وَالْـحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْـعَالَـمِيْنَ

فِيْ كُلِّ لَحْظَةٍ أَبَدًا عَدَدَ خَلْـقِهِ ورِضَـــــى نَــــفْسِـــــهِ

وَزِنَــــةَ عَــــرْشِــــــهِ وَمِــدَادَ كَـلِـمَاتِـــــه

يَــا رَبَّنَــا اعْتَرَفْنَـــا بِـأَنَّـنَــا اقْـتَـرَفْـنَـــا

وَأَنَّــنَــا أَسْــرَفْـنَــا عَـلَى لَـظَى أَشْـرَفْـنَـا

فَتُـبْ عَلَـيْـنَـا تَـوْبَـةْ تَـغْـسِلُ كُـلَّ حَـوْبَةْ

وَاسْتُــرْ لَـنَا الْـعَـوْرَاتِ وَآمِـنِ الــرَّوْعَــاتِ

واغْــفِـرْ لِـوَالِـدِيْـنَــا رَبِّ وَمَــوْلُــوْدِيْــنَـا

Ya Allah. Berikan kami petunjuk dengan hidayah-Mu

Dan jadikan kami orang-orang yang senantiasa bergegas dalam mencari ridho-Mu.

Jangan jadikan kami pemimpin selain Engkau,

Jangan jadikan kami orang-orang yang menentang perintah-Mu.

Engkau adalah Dzat yang mencukupi kami dan sebaik-baik tempat berserah diri,

Tiada daya upaya dan kekuatan bagi sesuatu

Kecuali dengan izin Allah yang Maha Tinggi lagi Maha Agung.

Dan sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad

Serta keluarga dan sahabatnya

Dan segala puji syukur kepada Allah Tuhan semesta alam,

Setiap saat, selamanya, sejumlah ciptaan-Mu

Seluas ridho-Mu

Dan seberat arsy-Mu

Dan tinta yang diperlukan untuk menulis ayat-ayat-Mu.

Ya Allah, kami mengaku

bahwa kami telah banyak berbuat dosa.

Dan kami telah melampui batas

sehingga kami hampir tergelincir ke neraka Ladho.

Maka berilah kami pengampunan-Mu

bersihkan semua nista kami

Dan tutupilah segala kekurangan kami

serta berilah rasa aman atas hal-hal yang kami takutkan.

Ampunilah kedua orang tua kami

juga anak-anak kami

وَالْأَهْلِ وَالإِخْـــــوَانِ	وَسَـــائِرِ الْــخِــلَّانِ
وَكُـلِّ ذِيْ مَـحَـبَّــهْ	أَوْ جِـيْـرَةٍ أَوْ صُحْبَهْ
وَالْـمُسْلِمِيْـنَ أَجْـمَعْ	آمِينَ رَبِّيَ اسْمَعْ[1]
فَـضْلًا وَجُـوْدًا مَـنَّا	لَا بِاكْـتِسَابٍ مِـنَّـا
بِـالْمُصْطَفَى الــرَّسُوْلِ	نَحْـظَى بِكُلِّ سُـــوْلِ
صَـــلَّى وَسَـــلَّمْ رَبِّـيْ	عَـلَـيْهِ عَـدَّ الْـحَـبِّ
وَآلِــــهِ وَالصَّــــحْبِ	عِدَادَ طَـشِّ السُّحْبِ
وَالْـحَـمْـــدُ لِلْإِلٰـــــهِ	فِي الْـبَـدْءِ وَالتَّـنَاهِيْ

﴿سُبۡحَٰنَ رَبِّكَ رَبِّ ٱلۡعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ۝١٨٠ وَسَلَٰمٌ عَلَى ٱلۡمُرۡسَلِينَ
۝١٨١ وَٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ۝١٨٢﴾[2] فِي كُلِّ لَحْظَةٍ أَبَدًا، عَدَدَ
خَلْقِهِ وَرِضَى نَفْسِهِ وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ.

---

١ هكذا في الديوان، وتُقرأ: ربِّ أَسْمَع. وهما بمعنى: سميع
٢ سُوْرَة الصَّآفَّات (٣٧)، آيات ١٨٢-١٨٠

Dan seluruh keluarga dan saudara-saudara kami
dan semua teman-teman kami.
Dan semua orang yang kami cintai
baik tetangga maupun sahabat-sahabat kami.
Dan seluruh kaum Muslim
amin terimalah harapanku [1]
Semata-mata karena kemuliaan dan anugerah-Mu
bukan karena usaha kami.
Dengan berkah Al Mustofa (Nabi Muhammad saw)
kabulkanlah segala permintaan kami
Semoga Tuhanku memberi rahmat dan salam sejahtera
kepadanya sebanyak biji-bijian.
Dan juga kepada keluarga dan sahabatnya
senantiasa sebanyak tetesan hujan.
Dan segala puji hanya bagi Allah swt
sejak awal dan hingga akhir

Maha Suci Tuhanmu, Tuhan Yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka katakan. Dan kesejahteraan dilimpahkan atas para Rasul. Dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam. **[Surah Al-Saffat (37), Ayat 180-182]**
Setiap saat, selamanya, sejumlah ciptaan-Mu, seluas ridho, dan seberat arsy-Mu, dan tinta yang diperlukan untuk menulis ayat-ayat-Mu

1 Begini yang terdapat didalam kumpulan (diwan), bacaan رَبِّ أَسْمَع bisa juga bermakna سميع

المحتويات